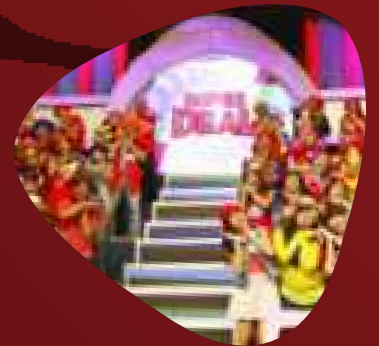


# SUSTAINABLE GROWTH IN A DYNAMIC WORLD



# SUSTAINABLE GROWTH IN A DYNAMIC WORLD

Seiring dengan tetap bertumbuhnya perekonomian Indonesia, industri media juga berkembang pesat dengan tingkat persaingan untuk memperebutkan kue iklan yang semakin ketat. Di tengah kancah persaingan ini, PT Visi Media Asia Tbk. ("VIVA") terus menunjukkan pertumbuhan berkelanjutan yang impresif melalui pemahaman yang menyeluruh mengenai pasarnya, pemirsanya dan kemampuannya.

Melalui penerapan Strategi Tiga Pilar yang unik, Perseroan telah berhasil membedakan dirinya dari kompetitor dan tampil dengan hasil yang mengagumkan. Tahun 2014, bersamaan dengan hasil-hasil nyatanya, Perseroan telah menunjukkan Pertumbuhan Berkelanjutan Dalam Dunia Yang Dinamis.





*With Indonesia's continued economic growth, the media industry is also expanding rapidly and bringing with it ever tightening competition. Within this competitive landscape, PT Visi Media Asia Tbk. ("VIVA") is showing impressive sustainable growth through a thorough understanding of its market, viewers, and capabilities.*

*Implementing its trademark Three Pillars Strategy, VIVA has successfully differentiated itself from the flock and emerged with impressive results. In 2014, with the numbers to show for it, VIVA showed Sustainable Growth In a Dynamic World.*

**SUSTAINABLE GROWTH  
IN A DYNAMIC WORLD**

- 4 **Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perusahaan**  
*Vision, Mission, and Corporate Values*
- 6 **Jejak Langkah**  
*Milestones*
- 8 **Peristiwa Penting Tahun 2014**  
*Significant Events in 2014*



**ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**  
**MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS**

**KILAS KINERJA 2014**  
**2014 OVERVIEW**

- 12 **Ikhtisar Keuangan**  
*Financial Highlights*
- 14 **Sambutan Dewan Komisaris**  
*Remarks from the Board of Commissioners*
- 18 **Laporan Direksi**  
*Report from the Board of Directors*
- 24 **Sekilas tentang VIVA**  
*VIVA at a Glance*
- 33 **Struktur Organisasi**  
*Organization Structure*
- 34 **Profil Dewan Komisaris**  
*Profile of the Board of Commissioners*
- 37 **Profil Direksi**  
*Profile of the Board of Directors*
- 41 **Sumber Daya Manusia**  
*Human Resources*
- 62 **Komposisi Pemegang Saham**  
*Shareholders Composition*
- 64 **Entitas Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi**  
*Subsidiaries and Affiliated Companies*
- 65 **Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan**  
*Capital Market and Supporting Professionals*
- 66 **Penghargaan dan Sertifikasi**  
*Awards and Certifications*
- 68 **Sistem Stasiun Jaringan ANTV dan tvOne**  
*Network Station System of ANTV and tvOne*
- 72 **Tinjauan Umum**  
*General Overview*
- 74 **Kondisi Makro TV FTA**  
*Macro Conditions of FTA TV*
- 75 **Industri Media Online**  
*Media Online Industry*
- 76 **Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha**  
*Operational Review Per Business Segment*
- 79 **Analisis Kinerja Keuangan**  
*Financial Performance Analysis*
- 83 **Tingkat Kesehatan Perseroan**  
*The Company's Financial Stability*
- 84 **Penggunaan Dana Hasil IPO**  
*Use of IPO Proceeds*
- 84 **Informasi Material**  
*Material Information*
- 85 **Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan**  
*Changes In Legislation that Had a Significant Impact on The Company.*
- 85 **Kebijakan Akuntansi**  
*Accounting Policy*
- 86 **Rencana Jangka Panjang**  
*Long Term Plan*
- 86 **Aspek Pemasaran**  
*Marketing Aspect*
- 87 **Kejadian Setelah Tanggal Akutansi**  
*Subsequent Events*
- 87 **Kebijakan Dividen Selama 3 Tahun Terakhir (2012-2014)**  
*Dividend Policy for the last 3 years (2012-2014)*



## TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- 91 **Penetapan Tata Kelola Perusahaan**  
*Implementation of Good Corporate Governance (GCG)*
- 92 **Penilaian Tata Kelola Perusahaan**  
*GCG Policy*
- 93 **Struktur Tata Kelola Perusahaan**  
*Structure of GCG*
- 94 **Kebijakan Tata Kelola Perusahaan**  
*GCG Policy*
- 94 **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**  
*General Meeting of Shareholders (GMS)*
- 96 **Dewan Komisaris**  
*The Board of Commissioners*
- 97 **Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris**  
*Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners*
- 97 **Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris**  
*Frequency of Meetings and Attendance of the Board of Commissioners*
- 98 **Direksi**  
*Board of Directors*
- 99 **Tugas dan Tanggung Jawab Direksi**  
*Duties and Responsibilities of the Board of Directors*
- 100 **Paparan Publik**  
*Public Expose*
- 100 **Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Direksi**  
*Frequency of Meetings and Attendance of the Board of Directors*

- 101 **Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2014**  
*Duties of the Board of Commissioners and Directors in 2014*
- 101 **Hubungan Afiliasi Anggota Direksi dengan Anggota Dewan Komisaris Lainnya serta Pemegang Saham Perseroan**  
*Affiliation of the Board of Commissioners member as well as the shareholders of the Company*
- 102 **Prosedur Penetapan dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**  
*Procedures for Establishment and Amount of Remuneration for the Board of Directors*
- 102 **Komite Audit**  
*Audit Committee*
- 104 **Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit**  
*Duties and Responsibilities of The Audit Committee*
- 105 **Rapat Komite Audit**  
*Committee Audit Meetings*
- 105 **Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit**  
*Activities of the Audit Committee*
- 106 **Komite Manajemen Risiko**  
*Risk Management Committee*
- 108 **Sistem Manajemen Risiko**  
*Risk Management System*
- 109 **Komite Nominasi dan Remunerasi**  
*Nomination and Remuneration Committeee*
- 109 **Komite Lain dibawah Dewan Komisaris**  
*Other Committees under the Board of Commissioners*
- 111 **Sekretaris Perusahaan**  
*Corporate Secretary*
- 112 **Unit Audit Internal**  
*Internal Audit Unit*
- 114 **Kode Etik dan Budaya Perusahaan**  
*Code of Ethics and Corporate Culture*
- 116 **Whistleblowing System**  
*Whistleblowing System*
- 118 **Permasalahan Hukum**  
*Legal Case*



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 122 **Kegiatan CSR di Tahun 2014**  
*CSR Activites in 2014*
- 122 **Kegiatan CSR tvOne**  
*tvOne's CSR Activites*
- 125 **Kegiatan CSR ANTV**  
*ANTV's CSR Activites*



## LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL REPORT

- 131 **Lembar Pertanggungjawaban Laporan Tahunan**  
*Annual Report Responsibility Statement*

# VISI, MISI, DAN NILAI - NILAI PERUSAHAAN VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUES

## VISI

“Melakukan investasi untuk masa depan industri media dan bangsa Indonesia melalui penyediaan konten berita, olahraga, dan seputar gaya hidup yang disebarluaskan melalui konvergensi media televisi, internet, dan *mobile platforms*.”

## MISI

- Berperan aktif dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia
- Mengambil momentum dari pertumbuhan pengguna data dan telepon genggam di Indonesia
- Menciptakan sinergi dan integrasi antar layanan yang dimiliki
- Memastikan keuntungan dan pertumbuhan yang berkelanjutan
- Memberikan kualitas hidup yang lebih berkualitas kepada para pemangku kepentingan

## NILAI-NILAI PERUSAHAAN

- Mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas
- Mempromosikan perubahan yang inovatif dan positif pada industri media di Indonesia
- Menjalankan usaha berdasarkan prinsip transparansi, keterbukaan, keteraturan, dan kemandirian
- Menerapkan program tanggung jawab sosial perusahaan dengan konsisten dan berkelanjutan





## VISION

*“To invest in the future of the Indonesian media industry and the nation by providing news, sports, and lifestyle contents disseminated through the convergence of television, internet, and mobile platforms.”*

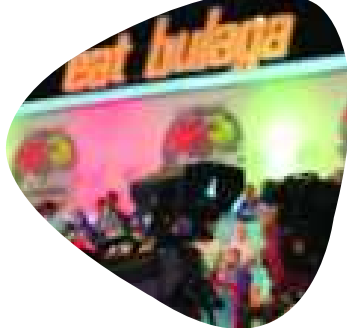
## MISSION

- *To capitalize on the anticipated growth of the Indonesian economy*
- *To gain momentum from the growth in data and mobile users in Indonesia*
- *To create synergy across our integrated platforms*
- *To ensure sustainable profit and growth*
- *To provide a better quality of life for our stakeholders*

## CORPORATE VALUES

- *Develop our people in the pursuit of excellence*
- *Promote positive and innovative change in the media landscape in Indonesia*
- *Conduct business based on transparency, disclosure, and independence*
- *Implement sustainable and consistent corporate social responsibility programs*





## 1999

- PT Lativi Mediakarya mendapatkan Izin Penyelenggaraan Penyiaran pada tanggal 25 Oktober 1999 dengan menggunakan call sign "Lativi" dan fokus pada program general entertainment untuk segmen pemirsa CDE
- PT Lativi Mediakarya obtained the license for Broadcasting Operations on October 25, 1999, using "Lativi" call sign, focusing on programs for general entertainment, targeting the CDE Segment

## 2003

- ANTV mengubah logo dan fokus pada penyediaan konten untuk segmen pemirsa anak-anak dan wanita
- ANTV changed its logo and focused on programs for children and female audiences

## 2005

- StarTV mengakuisisi 20% saham di ANTV
- ANTV, mengubah target pemirsa menjadi lebih luas, yaitu pemirsa laki-laki, wanita, dan anak-anak
- StarTV acquired 20% shares in ANTV
- ANTV changed its target audiences to male, female, and children

## 2007

- Perseroan dan PT Redal Semesta mengambil-alih seluruh saham yang ada di PT Lativi Media Karya
- The Company and PT Redal Semesta acquired all shares issued in PT Lativi Media Karya

## 2008

- Pada tanggal 14 Februari 2008, call sign "Lativi" di rebrand dan diluncurkanlah tvOne sebagai stasiun televisi khusus berita dan olahraga dengan target segmen pemirsa ABC1 15+
- On February 14, 2008, the "Lativi" call sign was rebranded and tvOne was launched as a television station focused on news and sports for the ABC1 15+ audience segment



## 2009

- StarTV melepaskan seluruh kepemilikan atas saham di ANTV dan melalui anak usahanya Fast Plus Limited, memiliki saham di Perseroan sebesar 7,5%
- ANTV direposisikan sebagai stasiun televisi yang fokus pada hiburan keluarga dan gaya hidup.
- \* ANTV meluncurkan logo baru yang dipergunakan sampai saat ini
- StarTV divested all of its shares ownership in ANTV, and through its subsidiary Fast Plus Limited, obtained a 7.5% share ownership in the Company
- ANTV was repositioned as a television station focused on family entertainment and lifestyle
- ANTV launched a new logo, which is still used until the present day

## 2010

- tvOne berhasil memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen Mutu berstandar Internasional ISO 9001:2008 untuk lingkup News and Sport Broadcast System
- tvOne earned the ISO 9001:2008 certification for Quality Management System in News and Sport Broadcast System

## 2011

- ANTV dianugerahi sertifikat Sistem Manajemen Mutu berstandar Internasional ISO 9001:2008 untuk lingkup Television Broadcast System
- vivanews.com berhasil menempati jajaran teratas portal berita on-line di Indonesia dan Asia Tenggara dari lembaga survey media Alexa and Effective Measures
- Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 November 2011
- ANTV was awarded an ISO 9001:2008 certificate for Quality Management System in the Television Broadcast System category
- vivanews.com was successfully positioned at the top on-line news portal level in Indonesia and Southeast Asia based on the media survey institution of Alexa and Effective Measures
- The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on November 21, 2011



## 2012

- ANTV memperoleh lisensi Lembaga Penyiaran Swasta Penyelenggara Multiplexing untuk provinsi Jabar dan Jatim
- tvOne memperoleh lisensi Lembaga Penyiaran Swasta Penyelenggara Multiplexing untuk provinsi DKI Jakarta, Banten, Jawa Tengah dan DI Yogyakarta
- Perseroan mengakuisisi seluruh *Media Rights* atas *FIFA World Cup 2014 Brasil™ and Other FIFA Events*, termasuk di dalamnya hak siar FTA (FTA rights), Televisi Berbayar (*Pay TV Rights*), Hak Siar Radio (*Radio Rights*), Hak Siar Seluler (*Mobile Rights*) dan Hak Siar Melalui *Broadband Internet (IP TV Rights)*.
- Yayasan Satu Untuk Negeri tvOne yang dibentuk untuk menghimpun dan menyalurkan dana dari pemirsa tvOne pada saat tanggap darurat, mendapatkan opini audit Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) yang telah diterima oleh Menteri Sosial RI
- ANTV secured the license as a Private Broadcasting Institution for Multiplexing Operation in the West Java and East Java provinces.
- tvOne secured the license as a Private Broadcasting Institution Operator Multiplexing for DKI Jakarta, Banten, Jawa Tengah, and DI Yogyakarta provinces
- The Company acquired the full Media Rights for the *FIFA World Cup 2014 Brasil™* and other FIFA Events, including its Free-to-Air Television Broadcast Rights, Pay TV Rights, Radio Rights, Mobile Broadcast Rights and Broadcast through Broadband Internet (IP TV Rights).
- The Audit Report for "Satu untuk Negeri tvOne" foundation, received an Unqualified Opinion, which was accepted by the Minister for Social Affairs of the Republic of Indonesia

## 2013

- tvOne berhasil mendapatkan perpanjangan sertifikasi ISO 9001:2008 dengan lingkup *News and Sport Broadcast System* yang berlaku mulai tanggal 8 Februari 2013 sampai dengan 8 Februari 2014
- viva.co.id berhasil mendapatkan perpanjangan sertifikasi ISO 9001:2008, dengan lingkup *Online Media dan Portal Management System* yang berlaku mulai tanggal 2 April 2013 hingga 1 April 2016
- Bulan Oktober 2013, ANTV bertransformasi menjadi stasiun televisi yang berfokus pada program keluarga, anak-anak, dan hiburan
- Perseroan telah berhasil mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2008 untuk lingkup *Management of Holding Company*. Sertifikasi pada tanggal 23 Desember 2013.
- tvOne has successfully extended its ISO 9001:2008 certification which covers News and Sports Broadcast System, valid from February 8, 2013 until February 8, 2014
- viva.co.id has successfully extended its ISO 9001:2008 certification which covers Online Media and Portal Management System, valid from April 2, 2013 until April 1, 2016
- In October 2013, ANTV transformed and repositioned itself into a television station that focuses on family, children, and entertainment programs
- The Company successfully obtained the ISO 9001:2008 certification, for the scope of Management of Holding Company. This certification on December 23, 2013,





# PERISTIWA PENTING TAHUN 2014

## SIGNIFICANT EVENTS IN 2014

ANTV dan tvOne melalui anak perusahaannya telah memperoleh Izin Prinsip Penyelenggaraan Penyiaran dan telah melakukan Evaluasi Uji Coba Siaran (EUCS) untuk wilayah layanan yang mencakup:

1. Tanah Datar, Sumatera Barat (ANTV)
2. Pematangsiantar, Sumatera Utara (ANTV)
3. Ambon, Maluku (ANTV)
4. Mataram, Nusa Tenggara Barat (tvOne)
5. Gorontalo, Sulawesi Utara (tvOne)
6. Banda Aceh, Nanggroe Aceh Darussalam (tvOne)
7. Jambi, Sumatera (tvOne)
8. Ambon, Maluku (tvOne)

ANTV dan tvOne melalui anak perusahaannya telah berhasil mendapatkan IPP Tetap sebagai Lembaga Penyiaran Swasta Jasa Penyiaran Televisi untuk kota-kota pengembangan jangkauan wilayah siaran, antara lain:

1. ANTV Banten (19 Februari 2014)
2. ANTV Mataram (19 Februari 2014)
3. ANTV Gorontalo (19 Februari 2014)
4. ANTV Palangkaraya (7 Maret 2014)
5. tvOne Bangka Belitung (11 April 2014)
6. tvOne Padang (30 April 2014)
7. tvOne Palu (30 April 2014)
8. ANTV Kendari (30 April 2014)
9. ANTV Bangka Belitung (30 April 2014)
10. ANTV Banjarmasin (12 Juni 2014)
11. ANTV Palu (27 Juni 2014)

Pada 18 Desember 2014 Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) yang diketuai oleh Nurhayati Ali Assegaf mengundang ANTV dan pemeran Mahabharata dalam dialog publik tentang Diplomasi Budaya Melalui Pendekatan Pop Culture Pengalaman Sukses Mahabharata. Serial Mahabharata di ANTV menjadi contoh sukses diplomasi sejarah antara budaya India-Indonesia.

*ANTV and tvOne, through its subsidiaries, have secured the Principal License for Broadcasting and have conducted Broadcast Evaluation Tests (EUCS) for service areas that include:*

1. Tanah Datar, West Sumatra (ANTV)
2. Pematangsiantar, North Sumatra (ANTV)
3. Ambon, Maluku (ANTV)
4. Mataram, West Nusa Tenggara (tvOne)
5. Gorontalo, North Sulawesi (tvOne)
6. Banda Aceh, Nanggroe Aceh Darussalam (tvOne)
7. Jambi, Sumatra (tvOne)
8. Ambon, Maluku (tvOne)

*ANTV and tvOne, through its subsidiaries, have succeeded in obtaining the Permanent Broadcasting Services to the cities that are broadcast coverage development areas, including:*

1. ANTV Banten (February 19, 2014)
2. ANTV Mataram (February 19, 2014)
3. ANTV Gorontalo (February 19, 2014)
4. ANTV Palangkaraya (March 7, 2014)
5. tvOne Bangka Belitung (April 11, 2014)
6. tvOne Padang (April 30, 2014)
7. tvOne Palu (April 30, 2014)
8. ANTV Kendari (April 30, 2014)
9. ANTV Bangka Belitung (April 30, 2014)
10. ANTV Banjarmasin (June 12, 2014)
11. ANTV Palu (June 27, 2014)

*On December 18, 2014, the Inter-parliamentary Coordination Board (BKSAP), chaired by Nurhayati Ali Assegaf, invited the actors of the Mahabharata drama series to a public dialogue on cultural diplomacy through a pop culture approach gained from the success of the Mahabharata series. The Mahabharata series, which is aired on ANTV, is a historical diplomacy success between the Indian and Indonesian cultures.*



Entitas Anak Perseroan, yaitu PT Intermedia Capital Tbk telah mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 11 April 2014 dengan kode saham "MDIA".

Peresmian VivaOne News Room oleh Bapak H. Aburizal Bakrie, Bapak Anindra Ardiansyah Bakrie dan Bapak Anindya Novyan Bakrie di kompleks VIVA Media Grup Pulogadung.

Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), RUPS Luar Biasa dan Paparan Publik pada tanggal 3 Juli 2014

Selama perhelatan *FIFA World Cup 2014 Brasil™*, ANTV berhasil menjadi nomor 1 berdasarkan TV Share. Keberhasilan ini berulang kembali saat penayangan Mahabharata Show pada tanggal 3 Oktober 2014 dan Mahacinta Show pada tanggal 12 Desember 2014

tvOne konsisten menjadi TV berita nomor 1 di Indonesia bahkan beberapa kali menjadi no 1 di *all market* berdasarkan TV Share. Mulai pada 9 Juli 2014 saat PILPRES, kemudian pada 21 Agustus 2014 saat sidang MK mengenai hasil putusan sengketa PILPRES. Dengan pencapaian tahun 2014, tvOne berhasil mempertahankan posisinya menjadi TV berita No.1 di Indonesia

*The Company's subsidiary, PT Intermedia Capital Tbk, listed its shares on the Indonesia Stock (IDX) Exchange on April 11, 2014 under the ticker "MDIA".*

*The inauguration of the Viva One News Room by Mr. H. Aburizal Bakrie, Mr. Anindra Ardiansyah Bakrie and Mr. Anindya Novyan Bakrie in the Pulogadung VIVA Media Group complex.*

*The Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) and Public Expose on July 3, 2014*

*During the FIFA World Cup 2014 Brasil™ event, ANTV became the number 1 by TV Share. This success was repeated during the broadcast of the Indian dramas Mahabharata October 3, 2014 and Mahacinta on December 12, 2014*

*tvOne consistently become number 1 News station, and even several times hit number 1 in all market by TV Share. Starting with the Presidential Elections on July 9, 2014, and again on August 21, 2014 during the Constitutional Court hearings on the Presidential Elections verdict. With 2014 achievements, tvOne has succeeded in maintaining its Number One News Station in Indonesia.*





# KILAS KINERJA 2014 2014 HIGHLIGHTS

# IKHTISAR KEUANGAN

## FINANCIAL HIGHLIGHTS

### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

Dalam Miliar Rupiah (In Billion Rupiah)

Keterangan	2014	2013	2012	Description
Aset Lancar	3.060,2	2.548,7	1.340,9	Current Assets
Aset Tidak Lancar	3.096,2	2.754,4	1.652,5	Non-Current Assets
<b>Total Aset</b>	<b>6.156,4</b>	<b>5.303,1</b>	<b>2.993,4</b>	<b>Total Assets</b>

### Liabilitas dan Ekuitas

Liabilities and Equity

Dalam Miliar Rupiah (In Billion Rupiah)

Keterangan	2014	2013	2012	Description
Liabilitas Jangka Pendek	1.057,6	616,6	367,3	Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2.435,1	2.599,7	947,5	Long Term Liabilities
<b>Total Liabilitas</b>	<b>3.492,7</b>	<b>3.216,3</b>	<b>1.314,8</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Total Ekuitas</b>	<b>2.663,7</b>	<b>2.086,8</b>	<b>1.678,6</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Total Liabilitas &amp; Ekuitas</b>	<b>6.156,4</b>	<b>5.303,1</b>	<b>2.993,4</b>	<b>Total Liabilities &amp; Equity</b>

### Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

Comprehensive Consolidated Statement of Income

Dalam Miliar Rupiah (In Billion Rupiah)

\*dalam angka penuh/full amount

Keterangan	2014	2013	2012	Description
Pendapatan dari Iklan	2.248,7	1.557,2	1.236,4	Revenue from Advertisements
Pendapatan Non-Iklan	4,0	117,2	5,0	Revenue from Non-Advertisements
<b>Pendapatan Usaha</b>	<b>2.252,7</b>	<b>1.674,4</b>	<b>1.241,4</b>	<b>Revenue</b>
Beban Program dan Penyiaran	708,8	390,8	428,8	Program and Broadcasting Expenses
Beban Umum dan Administrasi	678,2	629,1	486,9	General and Administrative Expenses
Beban Depresiasi	94,3	67,7	66,8	Depreciation Expenses
<b>Total Beban Usaha</b>	<b>1.481,3</b>	<b>1.087,6</b>	<b>982,5</b>	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>Laba Usaha</b>	<b>771,4</b>	<b>586,8</b>	<b>259,0</b>	<b>Operating Income</b>
Penghasilan (Beban) Lain-Lain, Bersih	(396,8)	(344,1)	(74,9)	Other Income (Expenses), Net
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	374,6	242,8	184,1	Income before Income Tax Benefit (Expenses)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(201,6)	(137,0)	(111,2)	Income Tax Benefit (Expenses)
<b>Laba Neto</b>	<b>173,0</b>	<b>105,8</b>	<b>72,9</b>	<b>Net Income</b>
Pemilik Entitas Induk	143,9	107,4	72,9	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	29,1	(1,6)	0,0	Non-Controlling Interest
<b>Jumlah Laba Komprehensif</b>	<b>173,0</b>	<b>105,8</b>	<b>72,9</b>	<b>Total Comprehensive Income</b>
Laba Bersih Per Saham Dasar*	<b>8,742</b>	<b>6,676</b>	<b>4,714</b>	<b>Basic Earnings Per Share*</b>
Laba Bersih Per Saham Dilusian*	<b>8,742</b>	<b>6,676</b>	<b>4,430</b>	<b>Diluted Earnings Per Share*</b>
Jumlah Rata-rata Saham Beredar*	<b>16.464.270.400</b>	<b>16.464.270.400</b>	<b>15.474.597.400</b>	<b>Weighted Average Number of Shares Outstanding*</b>
Jumlah Rata-rata Saham Beredar yang Terdelusi*	<b>16.464.270.400</b>	<b>16.085.907.869</b>	<b>16.459.317.592</b>	<b>Weighted Average Number of Diluted Shares*</b>

## Rasio Keuangan

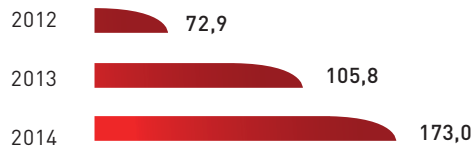
### Financial Ratio

Keterangan	2014	2013	2012	Description
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (x)	1,31	1,54	0,78	Total Liabilities to Total Equity (x)
Total Liabilitas terhadap Total Aset (x)	0,57	0,61	0,44	Total Liabilities to Total Assets (x)
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek (x)	2,89	4,13	3,65	Current Assets to Current Liabilities (x)
Kas dan Setara Kas terhadap Liabilitas Jangka Pendek (x)	0,44	1,32	1,51	Cash and Cash Equivalent to Current Liabilities (x)
Laba Usaha terhadap Pendapatan (%)	34,25	35,06	20,86	Operating Income to Revenue (%)
EBITDA terhadap Pendapatan (%)	38,43	39,10	26,24	EBITDA to Revenue (%)
Laba Neto terhadap Pendapatan (%)	7,68	6,32	5,87	Net Income to Revenue (%)
Laba Neto terhadap Total Aset (%)	2,81	2,00	2,44	Net Income to Total Assets (%)
Laba Neto terhadap Total Ekuitas (%)	6,50	5,07	4,34	Net Income to Total Equity (%)

## Pertumbuhan Laba Neto

### Net Profit Growth

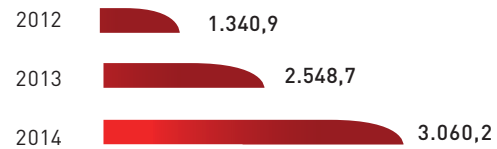
Dalam Miliar Rupiah / In Billion of Rupiah



## Pertumbuhan Aset Lancar

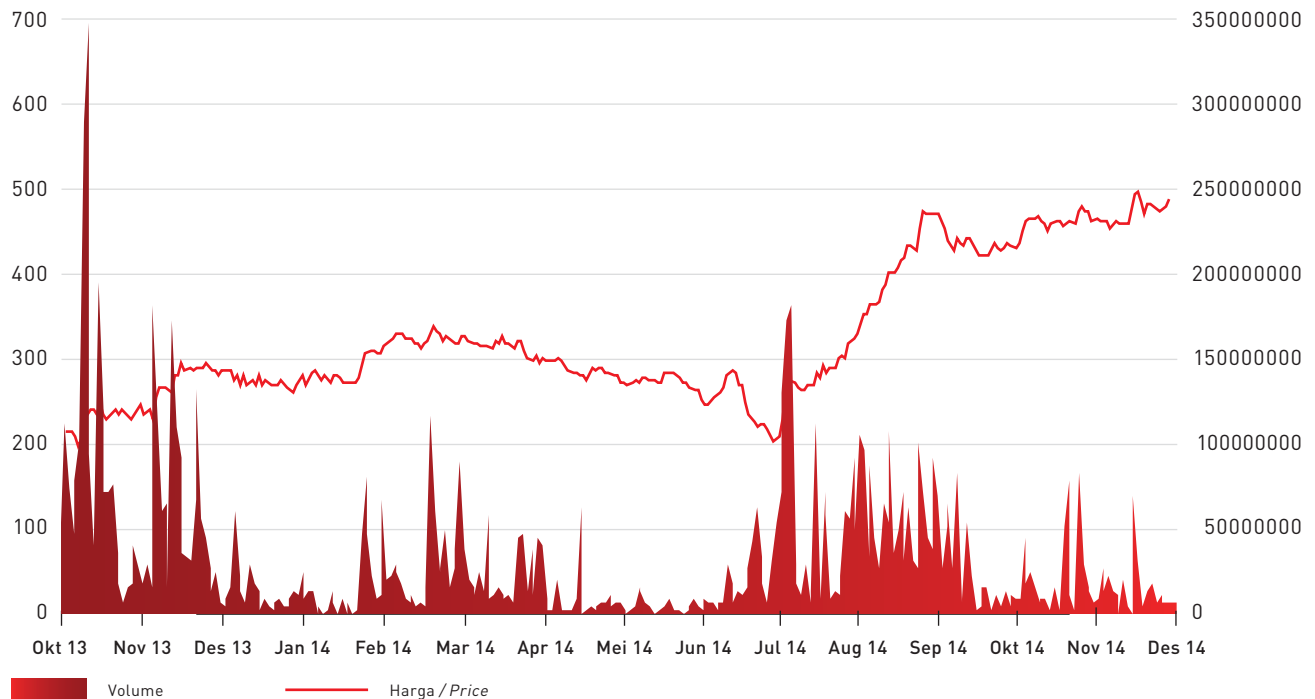
### Current Asset Growth

Dalam Miliar Rupiah / In Billion of Rupiah



## Pergerakan Harga Saham

### Share Price Movement



Harga Saham (Rp)	4Q 2013	1Q 2014	2Q 2014	3Q 2014	4Q 2014	Share Price (Rp)
Penutupan	275	325	260	459	478	Closing
Tertinggi	300	349	327	481	500	Highest
Terendah	194	250	230	196	413	Lowest



**Dewan Komisaris berkeinginan Perseroan menjadi perusahaan pilihan pada pekerja untuk berkarya. Bukan hanya karena remunerasi yang baik, namun karena Perseroan dapat menjadi wadah bagi karyawan untuk berada pada lingkungan yang dinamis, inovatif, dan dapat membawa perubahan.**

*The BOC hopes the Company to be an employer of choice for employees to work not only because of the good remuneration offered, but more importantly, because the Company provides a platform for employees to thrive in a dynamic and innovative environment that is able to bring about change.*

**ERICK THOHIR**

Wakil Presiden Komisaris  
*Vice President Commissioner*





# SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS

## REMARKS FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

### *Sustainable Growth in a Dynamic World*

Kondisi perekonomian dunia yang tidak menentu tentunya memberikan dampak yang tidak kondusif bagi perkembangan perekonomian Indonesia. Meskipun demikian, perekonomian Indonesia tetap dapat bertumbuh 5,02% (sumber: Badan Pusat Statistik – BPS). Pada kuartal ke-3, 2014, Media Partner Asia (“MPA”) memperkirakan pertumbuhan belanja iklan bersih industri media Indonesia tahun 2014 masih cukup sehat dengan pertumbuhan 9,1% (Media Partner Asia: APAC Ad Trend and Database 2014-2015). Pertumbuhan tersebut menempatkan Indonesia sebagai salah satu dari tiga negara dengan pertumbuhan belanja iklan bersih tertinggi di kawasan Asia.

Berdasarkan data MPA tersebut, belanja iklan bersih 2014 diperkirakan mencapai US\$ 2.567 juta, dimana belanja iklan bersih dari segmen Televisi Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar (“TV FTA”) menyumbang US\$ 1.641 juta atau 63,9% dari total belanja iklan bersih. MPA memperkirakan bahwa TV FTA tetap menjadi pilihan utama bagi para biro pengiklan dan pengiklan saat ini maupun untuk di masa mendatang dikarenakan oleh luasnya cakupan wilayah siaran yang dapat dijangkau oleh TV FTA.

Pada tahun 2014, diperkirakan jumlah rumah tangga yang memiliki televisi telah meningkat menjadi 45 juta. Besarnya jumlah rumah tangga yang memiliki televisi memberikan tingkat efektifitas dan efisiensi yang tinggi bagi para biro pengiklan dan pengiklan.

### **Pandangan atas Kinerja 2014**

Melihat perkembangan pesat Perseroan sepanjang 2014, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi Perseroan telah menjalankan tugasnya dengan sangat baik. Salah satu terobosan yang telah dilakukan adalah mengakuisisi *media rights* dan menyiarkan secara langsung pertandingan sepakbola *FIFA World Cup 2014 Brasil™*. Perhelatan sepakbola *FIFA World Cup 2014 Brasil™* telah berhasil meningkatkan *brand equity* ke dua TV FTA Perseroan. Selain itu Perseroan juga telah melakukan terobosan inovatif dengan memanfaatkan perhelatan tersebut untuk meluncurkan platform Pay TV *viva+* dan aplikasi OTT yaitu *VIVALL* sehingga perhelatan tersebut dapat dinikmati oleh para pemirsa *Anywhere, Anytime and through Any Device*.

Dewan Komisaris juga sangat bangga dengan kerja keras Direksi yang telah berhasil meningkatkan kinerja Perseroan. Tahun 2014, ANTV berhasil menempati posisi empat besar berdasarkan pangsa pemirsa. Sementara itu *tvOne* berhasil mempertahankan posisinya sebagai TV berita No.1 di Indonesia. Dari sisi kinerja keuangan, pertumbuhan pendapatan tahun 2014 mencapai 34,5%

### *Sustainable Growth in a Dynamic World*

*The uncertain global economy has brought a non-conducive environment for growth in Indonesia's economy. Despite this uncertainty, the Indonesian economy successfully grew 5.02% (source: Badan Pusat Statistik – BPS). On Q3 2014, Media Partner Asia (“MPA”) estimated that net advertising expenditure in the Indonesian media industry still grew a healthy 9.1% (Media Partner Asia: APAC Ad Trend and Database 2014-2015), positioning Indonesia as one of the three countries with the highest net advertising expenditure growth in Asia.*

*Based on data from MPA, net advertising expenditure is estimated at US\$ 2,567 million, with net advertising expenditure from the Free-To-Air Terrestrial Television (“FTA TV”) segment contributing US\$ 1,641 million or equivalent to 63.9% of total net advertising expenditure. MPA predict that FTA TV will continue to be the preferred media by advertising agencies and advertisers. MPA's claim is based on the vast broadcasting area that FTA TV is able to reach.*

*In 2014, it is estimated that the number of TV household has increased to 45 million. The increasing number of TV households allows advertising agencies and advertisers to achieve a high level of effectiveness and efficiency in the advertising campaign.*

### **Overview of 2014 Performance**

*Observing the Company's rapid development in 2014, the Board of Commissioners (BOC) assess the Company's Directors has carried out their duties outstandingly. One of the breakthroughs during 2014 is the acquisition of media rights to and live broadcast of matches of the FIFA World Cup 2014 Brasil™. This event has succeeded in raising the brand equity of both the Company's FTA TV stations. The Company also made another breakthrough by maximizing the popularity of this event to launch *viva+* the Pay TV Platform and *VIVALL* the OTT application so as to enable this event accessible *Anywhere, Anytime and through Any Device*.*

*The BOC is very proud of Directors dedication in improving the performance of the Company. In 2014, ANTV successfully placed itself in the top four FTA TV station based on audience share, while *tvOne* continued to maintain its position as the No.1 News TV Station in Indonesia. From the financial performance point of view, the Company reported 2014 revenue growth of*

menjadi Rp 2.25 triliun. Dengan pertumbuhan tersebut, Perseroan berhasil mempertahankan pertumbuhan pendapatan di atas 25% untuk tiga tahun berturut-turut.

Dewan Komisaris menilai bahwa keberhasilan kinerja 2014 dikarenakan oleh penerapan Strategi Tiga Pilar yang dicanangkan sejak tahun 2012. Pilar pertama adalah strategi *Micro Targeting*, dimana masing-masing TV FTA Perseroan memiliki target pemirsa yang spesifik dan tidak tumpang tindih. Strategi ini dinilai oleh Dewan Komisaris telah berhasil meningkatkan pangsa pemirsa masing-masing TV FTA Perseroan. Sebagai contoh, posisi ANTV berdasarkan pangsa pemirsa telah masuk kedalam empat besar dibandingkan dengan tahun 2013 yang masih berada di posisi kedelapan.

Pilar kedua adalah strategi *Low Cost High Impact*, strategi ini mengharuskan Perseroan untuk dapat memproduksi konten yang berkualitas secara in-house dan senantiasa meningkatkan kompetensi, efisiensi dan sinergi antar Entitas Anak. Seri drama India seperti Mahabharata dan Jodha Akbar yang diperoleh dengan biaya yang sangat kompetitif berhasil mendapatkan tempat tersendiri bagi para pemirsa.

Sedangkan pilar ketiga adalah strategi distribusi konten, dimana Perseroan senantiasa melakukan ekspansi platform distribusi konten-kontennya sesuai dengan perubahan teknologi. Sebagai contoh dari penerapan Pilar Ketiga ini adalah terobosan Perseroan untuk menyiarkan perhelatan *FIFA World Cup 2014 Brasil™* melalui platform Pay TV dan OTT.

#### **Arahan dan Rekomendasi**

Industri media adalah industri yang sangat berorientasi pada pemirsa. Oleh karena itu, Dewan Komisaris mengarahkan agar Direksi tetap menjaga kinerja yang tinggi dan senantiasa inovatif dalam menerjemahkan keinginan pemirsanya sehingga dapat menyajikan konten yang menarik.

Fokus penting lainnya adalah pada Sumber Daya Manusia (SDM) karena Dewan Komisaris menganggap SDM adalah kunci keberhasilan Perseroan. Sistem manajemen modal insani Perseroan dirancang agar menjamin ketersediaan SDM yang berkualitas dan loyal. SDM merupakan faktor pendorong keberhasilan bisnis yang perlu dipertahankan dan terus dikembangkan.

Dewan Komisaris ingin Perseroan menjadi perusahaan pilihan pada pekerja untuk berkarya. Bukan hanya karena remunerasi yang baik, namun karena Perseroan dapat menjadi wadah bagi karyawan untuk berada pada lingkungan yang dinamis, inovatif, dan dapat membawa perubahan.

#### **Tata Kelola Perusahaan yang Baik**

Kami sangat menyadari pentingnya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* – GCG)

34.5%, as such revenue grew to Rp 2.25 trillion. With such growth rate, the Company successfully managed to post three consecutive years of revenue growth in excess of 25% p.a.

*The BOC evaluate that all achievements in 2014 is the result of consistent implementation of the Three Pillar Strategy that was introduced in 2012. The first pillar being Micro Targeting strategy, which requires each of the Company's FTA TV station to target a specific audience segment and avoiding audience cannibalism. The BOC assess that this strategy is successful in raising the audience share of the Company's FTA TV stations. As an example, in 2014 ANTV managed to become one of the top four FTA TV stations, based on audience share, compared to its eighth position in 2013.*

*The second pillar is the Low Cost High Impact strategy, whereby the Company focuses in increasing its capability to produce high quality in-house content and continuously improve competency, efficiency and synergy between Subsidiaries. The Indian drama series such as Mahabharata and Jodha Akbar that were acquired at very competitive prices have successfully attracted a large loyal following.*

*The third pillar is a content distribution strategy that requires the Company to highly visible in every platform according to advancement in technology. An example of the Company's success in implementing this strategy is demonstrated with the breakthrough in the live broadcast of FIFA World Cup 2014 Brasil™ that was made accessible online. So that was made accessible on Pay TV and OTT platform.*

#### **Guidance and Recommendations**

*The media industry is an audience oriented industry. Hence, the BOC recommends the Company's Directors to maintain its high performance and continuously be innovative in interpreting the audiences' viewing preferences so that the Company is able to provide the desired contents.*

*Another important focus is Human Resources (HR) because the BOC considers HR to be important factor to the success of the Company. The Company's Human Capital management system is designed to ensure the availability of qualified and loyal HR. HR is the driving factor in the success of this business that needs to be maintained and continuously developed.*

*The BOC hopes the Company to be an employer of choice for employees to work not only because of the good remuneration offered, but more importantly, because the Company provides a platform for employees to thrive in a dynamic and innovative environment that is able to bring about change.*

#### **Good Corporate Governance**

*We are aware of the importance of implementing Good Corporate Governance (GCG) and applying the principles of GCG*

dan menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan menerapkan standar Tata Kelola Perusahaan yang sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, mengacu kepada pedoman etika perusahaan (*code of conduct*) dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Setiap kegiatan usaha dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kewajaran, dan independensi yang tinggi.

#### **Masa Depan**

Proses PEMILU dan Pilpres yang berjalan aman dan lancar telah menciptakan stabilitas politik dan ekonomi yang kondusif bagi dunia usaha sehingga memungkinkan Perseroan untuk berkembang dengan lebih pesat dan meningkatkan profitabilitas Perseroan di dalam industri media Indonesia yang sangat kompetitif dan dinamis. Kami percaya bahwa Perseroan akan meraih "Sustainable Growth in a Dynamic World".

#### **Perubahan Susunan Dewan Komisaris**

Pada tahun 2014, telah terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris dengan mundurnya Bapak Rahmat Gobel sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan surat pengunduran diri tertanggal 27 Oktober 2014. Kami telah menerima pengunduran diri beliau dan mengucapkan terima kasih atas kontribusi beliau.

#### **Apresiasi**

Berbagai keberhasilan yang diraih Perseroan sepanjang tahun 2014 adalah berkat kinerja Direksi dan seluruh jajaran organisasi. Dewan Komisaris juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham untuk dukungan yang telah diberikan sampai saat ini. Dewan Komisaris juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para pemirsa yang senantiasa memilih ANTV, tvOne dan viva.co.id, serta kepada biro pengiklan, pengiklan dan seluruh mitra kerja yang telah bekerja sama dengan Perseroan. Terakhir, kepada Direksi dan seluruh karyawan Perseroan dan Entitas Anak, kami ucapkan terima kasih.

*as a form of accountability to shareholders and stakeholders. The Company implements corporate governance standards in accordance with the Articles of Association of the Company, referring to the guidelines for code of conduct, and to the provisions of the applicable legislation. Every business activity is carried out in accordance with the GCG principles of transparency, accountability, responsibility, fairness, and independence.*

#### **The Future**

*Safe and sound General and Presidential Elections process brought forward a conducive politics and economic conditions, allowing the Company to maintain robust performance and increase profitability in a very competitive and dynamic media industry of Indonesia. We are confident that the Company will attain "Sustainable Growth in a Dynamic World".*

#### **Changes in the Board of Commissioners**

*In 2014 there was a change in the composition of the Board of Commissioners due to the resignation of Mr. Rahmat Gobel as President Commissioner which effective as of October 27, 2014. We have accepted his resignation and thank him for his contribution.*

#### **Appreciation**

*All of the achievements in 2014 were the result of the hard work and dedication of the Company's Directors and all members of the Company's organization. The BOC wishes to express its gratitude to Shareholders and stakeholders for their continued support. The BOC also wishes to thank our audience who continues to choose ANTV, tvOne and viva.co.id, as well as advertising agencies, advertisers and all business partners who have worked together with us. Lastly, the BOC would like to thank the Directors and all employees of the Company and its Subsidiaries. All of your hard work has successfully brought us to where we are today in achieving our vision and mission.*



**Erick Thohir**  
Wakil Presiden Komisaris | Vice President Commissioner



**Tahun 2014 adalah tahun yang dinamis bagi industri media Indonesia. Baik dinamika dengan adanya PEMILU dengan adanya *FIFA World Cup Brasil™* yang berlangsung bulan Ramadhan.**

2014 was a dynamic year for Indonesian media industry for political dynamics with *Elections* underway, as well as the *2014 FIFA World Cup Brasil™* that took place during the holy month of Ramadan.

**ANINDYA N. BAKRIE**

Presiden Direktur  
*President Director*



# LAPORAN DIREKSI

## REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

### *Sustainable Success in a Dynamic World*

Atas nama Direksi, segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Maha Kuasa karena VIVA telah mampu menjalani tahun 2014 dengan hasil yang sangat mengembirakan.

Tahun 2014 adalah tahun yang penuh dinamika bagi industri media di Indonesia. Baik dinamika politik, dengan adanya PEMILU, maupun dengan adanya perhelatan *FIFA World Cup 2014 Brasil™* yang berlangsung selama bulan Ramadhan. Dengan adanya dinamika ini, harapan besar bahwa para pengiklan akan memanfaatkan kondisi dan akan belanja lebih banyak. Pada kenyataannya, karena menunggu hasil PEMILU, mereka justru agak menahan diri, sehingga jumlah belanja iklan bersih nasional untuk 2014 hanya mencapai US\$ 2.567 juta, atau tumbuh sebesar 9,1% dari US\$ 2.353 juta selama 2013 lalu. Dari jumlah tersebut, TV FTA menyumbang US\$ 1.641 juta, meningkat 7,2% dari angka US\$ 1.531 juta pada tahun 2013 (sumber: APAC\_Ad\_Trends\_and\_Database\_2014-15).

Seperti tahun sebelumnya, pertumbuhan media Indonesia tetap berada pada tiga besar di Asia, di bawah Cina dan India. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berada pada kisaran 5,02% (sumber: BPS) tetap memberi dorongan positif bagi industri media pada umumnya dan TV FTA secara khusus. Menurut Media Partners Asia (MPA), TV FTA akan terus memimpin pangsa pasar periklanan selama lima tahun ke depan dengan Compounded Annual Growth Rate (CAGR) untuk pendapatan sebesar 10,8%. Bahkan sampai dengan tahun 2016, lebih dari 70% pangsa pasar periklanan akan didominasi oleh TV FTA. Para pengiklan tetap beranggapan bahwa FTA sebagai jalur terbaik untuk menjangkau massa di Indonesia.

### **Pencapaian Kinerja VIVA**

Menghadapi kondisi industri yang sangat dinamis di atas, kami tetap menjalankan Strategi Tiga Pilar yang selama ini telah terbukti mampu mempertahankan peningkatan kinerja VIVA. Penerapan strategi ini membuat VIVA berbeda dari yang lain dan tidak sekadar mengikuti pasar. Strategi ini mencakup Micro-targeting, Low Cost High Impact dan Innovative Customer Experience (Content distribution strategy).

Melalui pendekatan Micro-targeting, VIVA mampu memilih pasarnya dengan tepat dan sanggup memberikan apa yang diinginkan konsumennya. Strategi ini berhasil menaikkan

### *Sustainable Success in a Dynamic World*

*On behalf of the Board of Directors, all praise and thanks we raise to God Almighty that VIVA has been able to undertake 2014 with excellent results.*

*2014 was a dynamic year for the Indonesian media industry. Both for political dynamics with the Elections underway, as well as with the FIFA World Cup 2014 Brasil™ that took place in the month of Ramadhan. Given these events, there were great expectations that advertisers would make use of these events and increase their ad spending. In reality, due to a wait and see attitude in anticipation for the results of the Elections, they were quite restrained in ad spending, so that the amount for the nation's net advertising expenditure in 2014 was US\$ 2,567 million, or 9.1% from US\$ 2,353 million spent during 2013. Of this amount, FTA TV accounted for US\$ 1,641 billion, an increase of only 7.2% from the US\$ 1,531 million in 2013 (source: APAC\_Ad\_Trends\_and\_Database\_2014-15).*

*As in previous years, the growth of Indonesian media remains in the top three for Asia, under China and India. Indonesia's 5.02% economic growth (source: BPS) impacted positively on the media industry in general and for FTA TV in particular. According to Media Partners Asia (MPA), FTA TV will continue to lead the advertising market share over the next five years with a Compounded Annual Growth Rate (CAGR) of 10.8% for revenue. FTA TV will contribute more than a 70% share of the advertising market, up until 2016. Advertisers still view FTA TV as being the best platform to reach the masses in Indonesia.*

### **VIVA Performance Results**

*Facing the very dynamic conditions of the industry, we kept implementing the Three Pillars Strategy, which has proven effective in sustaining the growth of VIVA's performance. Implementation of this strategy differentiates VIVA from the others and not just simply a market follower. This strategy includes Micro-targeting, Low Cost High Impact and Innovative Customer Experience (content distribution strategy).*

*Through the Micro-targeting approach, VIVA accurately selects the right market and delivers what customers want. This strategy has been proven effective to significantly and*

**Fokus pada keahlian yang mendukung untuk menghadapi persaingan, Perseroan memberikan pelatihan-pelatihan yang spesifik dan meluas, eksposur, insentif, dan dukungan untuk membangun sistem SDM yang kuat demi menopang kebutuhan SDM ke depan.**

*Focusing on skills to face the competition, the Company provides specific and expansive training, exposure, incentives and support to build a strong HR system to support future HR requirements.*

TV *rating* dan pangsa pemirsa untuk program-program kami secara signifikan dan berkelanjutan. ANTV, yang telah naik menjadi Tier 1 TV pada bulan Juni 2014, tetap fokus pada segmen keluarga, anak-anak, dan hiburan, dengan target pemirsa dari kelas sosio-ekonomi ABCD 5+ tahun. Sementara tvOne mempertahankan strategi pasarnya untuk pria 15+ tahun, dari kelas sosio-ekonomi ABC1. Strategi ini membedakan dengan jelas segmen pasar yang menjadi target masing-masing TV (ANTV dan tvOne).

Pilar kedua dari strategi Tiga Pilar adalah "Low Cost High Impact Production". Strategi ini mengharuskan Perseroan untuk dapat memproduksi konten yang berkualitas secara in-house dan senantiasa meningkatkan kompetensi internal, efisiensi dan sinergi antar Entitas Anak.

Pilar ketiga dalam strategi Tiga Pilar adalah "Innovative Customer Experience" atau "Content Distribution Strategy." Dengan perkembangan teknologi, konsumen akan menyaksikan konten pilihan mereka dan mendapatkan informasi melalui jalur *multi platform*. Jalur ini meliputi tv, laptop, telpon genggam atau mobile device lainnya. VIVA akan siap menyajikan konten-kontennya dimanapun, melalui media apapun, kapanpun karena konvergensi media adalah suatu kenyataan penting dalam perluasan pasar. Salah satu contohnya adalah dengan peluncuran aplikasi VIVALL yang memungkinkan dinikmatinya siaran pertandingan FIFA World Cup 2014 Brasil™ melalui smartphone dan gadget.

Berlandaskan strategi Tiga Pilar, kami mengimplementasikannya dalam berbagai langkah strategis.

Pertama, kami memperkuat kinerja operasional. Sebagai hasilnya, ANTV berhasil meningkatkan ranking dari 8 masuk menjadi 4 besar berdasarkan pangsa pemirsa, dengan demikian ANTV berhasil mencapai posisi Tier 1 diantara stasiun-stasiun TV FTA nasional. tvOne juga berhasil meningkatkan TV *rating* dan pangsa pemirsa,

*sustainably raise the TV ratings and audience shares of our programs. ANTV, which has climbed to the Tier 1 TV status in June 2014, still focuses on the families, children, and entertainment segment, with a target audience of ABCD 5+. While tvOne maintained its market strategy for male 15+, from the ABC1 socio-economic class. This strategy clearly distinguishes the target audience of each FTA TV (ANTV and tvOne).*

*The second pillar of the Three Pillars Strategy is a "High Impact Low Cost". Through this strategy, the Company is targeted to have the capability to produce high quality in-house content and continuously improve internal competence, efficiency and synergy between Subsidiaries.*

*The third pillar of the Three Pillars Strategy is "Innovative Customer Experience" or the "Content Distribution Strategy". With the developments in technology, consumers will watch their choice of content and obtain information through multi platform. This pathway includes tv, laptops, cell phones or other mobile devices. VIVA will be ready to broadcast our content anywhere, anyhow, and anytime because media convergence is an important factor in expanding our market. One of the examples being the launch of the VIVALL applications, which enabled the FIFA World Cup 2014 Brasil™ to be viewed through smartphones and gadgets.*

*Using the Three Pillars Strategy as a foundation, we implemented the following strategic steps.*

*First, we strengthened operational performance. As a result, ANTV managed to elevate its position from 8th to the top 4 position based on audience share. In doing so, ANTV successfully achieved the status as Tier 1 among national FTA TV stations. tvOne also succeeded in improving its TV rating and audience share, and maintains its position as the #1 news TV*

sehingga mempertahankan posisinya sebagai TV berita #1. Pendapatan kami meningkat hingga Rp 2,252.7 miliar, suatu kenaikan 34.5% dari Rp 1.674,4 miliar pada tahun 2013. Selanjutnya, EBITDA bertumbuh sebesar 32.3% menjadi Rp 865.7 miliar di tahun 2014.

Kedua, kami melakukan fokus yang tajam kepada segala masalah yang berkaitan dengan efisiensi, baik secara organisatoris, operasional, dan finansial. Dengan demikian, kami berhasil menjaga margin EBITDA di atas 25%. Melalui sinergi dan operasi terpadu antara tvOne, ANTV dan viva.co.id, VIVA mampu mendorong efisiensi biaya dalam operasionalnya. Sinergi antar ketiga Entitas Anak sampai saat ini meliputi, tetapi tidak terbatas pada, penggunaan bersama infrastruktur seperti studio dan peralatan, dan penjualan bersama iklan (*sales bundling*).

Ketiga, kami menjaga struktur permodalan Perseroan pada level yang optimal. Melalui pengelolaan ini, Perseroan mampu menjaga rasio *debt to equity* VIVA pada level 1,1x.

Keempat, dengan cermat kami menciptakan hubungan sinergistik yang lebih efisien antara sistem dan prosedur. Melalui langkah-langkah ini, kami mempersiapkan diri untuk menghadapi perkembangan yang akan muncul, seperti digitalisasi FTA, di kemudian hari.

Selain keempat langkah strategis di atas, kami juga telah berhasil melakukan terobosan keberhasilan lain. melalui akuisisi hak siar penuh Piala Dunia *FIFA World Cup 2014 Brasil™* yang sukses menjadi momentum untuk meningkatkan *brand equity* ANTV dan tvOne. Selanjutnya, guna mempertahankan momentum tersebut, kami memanjakan pemirsa dengan menayangkan konten-konten yang berkualitas.

#### **Sekilas konten-konten 2014**

- Empat serial drama India kami, Mahabharata, Abad Kejayaan, Jodha Akbar dan Navya berhasil masuk dalam daftar sepuluh serial drama yang paling populer di Indonesia. Pesbukers mampu meraih penghargaan Panasonic Gobel Awards sebagai program Komedi Terfavorit untuk tiga tahun berturut-turut.
- "Super Deal" sukses mendapatkan rating tertinggi untuk genre entertainment *quiz* and *game show*.
- Enam program talk show kami, berhasil masuk dalam daftar sepuluh program *talk show* yang paling banyak ditonton di Indonesia.
- Untuk *genre* animasi kami sukses menjadi #1 di time slot 13.00 – 16.00 dengan Target Audience Kids 5-9.
- Portal berita *on-line* kami, viva.co.id saat ini menjadi salah satu portal berita *on-line* unggulan di Indonesia. Selama tahun 2014 rata-rata page view bulanan mencapai 111 juta (sumber: Effective Measures).

Semua ini di atas menunjukkan bahwa kami mampu meraih pertumbuhan yang berkesinambungan di dunia yang dinamis ini.

*station. Our revenue increased to Rp 2,252.7 billion, an increase of 34.5% from Rp 1,674.4 billion in 2013. Furthermore, EBITDA grew by 32.3% amounting to Rp 865.7 billion in 2014.*

*Secondly, we focused intently on all issues relating to efficiency in the organizational, operational, and financial aspects. By doing so, we managed to maintain our EBITDA margin above 25%. Through synergies and integrated operations between tvOne, ANTV and viva.co.id, VIVA was able to implement cost efficiency measures in their operations. To date, the synergies between our three Subsidiaries include, but are not limited to, the common use of infrastructure such as studios and equipment, and joint advertising sales (sales bundling).*

*Third, we maintained the Company's capital structure at an optimal level. Through this management, we are able to maintain our debt to equity ratio at 1.1x.*

*Fourth, with diligence, we achieved a more efficient synergistic relationship between systems and procedures. Through these measures, we prepared ourselves to face developments that will arise in the future, such as digital FTA.*

*In addition to the four strategic steps above, we have also achieved other successful breakthroughs through acquisition of full broadcasting rights for the FIFA World Cup 2014 Brasil™, which was the impetus for increasing ANTV's and tvOne's brand equity. Furthermore, to maintain the momentum, we broadcast quality contents for our viewers.*

#### **2014 content highlights**

- *Four of our Indian drama series, Mahabharata, Abad Kejayaan, Jodha Akbar and Navya were included in Top 10 drama series in Indonesia.*
- *Pesbukers was awarded The Panasonic Gobel Awards as the most favorite comedy show in three consecutive years.*
- *Super Deal game show has succeeded in climbing to the top rating position for the entertainment quiz and game show genre.*
- *Six of our talk show programs were included in 10 top talk show programs.*
- *For animation genre, we successfully reached #1 position for time slot 13.00 – 16.00 with Target Audience Kids 5-9.*
- *Our online news portal viva.co.id is one of Indonesia's leading online news portal. During 2014 the average monthly page view amounted to 111 million. (source: Effective Measures).*

*All these are proof that we can achieve sustainable growth in a dynamic world.*

**Sebagai perusahaan publik dan bergerak di bidang media, kami memiliki kemampuan untuk menjangkau masyarakat secara luas dan cepat.**

***As a public company in the media business, we have the capability to reach out to society, on a wide scale and with speed.***

### **Gambaran Tentang Prospek Usaha**

Dalam waktu yang tidak lama lagi, perkembangan teknologi yang sangat cepat akan membuat para konsumen mampu menonton konten audiovisual dimanapun, melalui sarana media apapun, kapanpun. Kemampuan ini, didukung dengan diperkenalkannya teknologi 4G (LTE), menandakan era konvergensi media sepenuhnya yang perlu dicermati dan dimanfaatkan secara optimal. Pada akhirnya, VIVA telah dan terus menyiapkan diri untuk memberikan para pemirsa pengalaman yang semakin variatif, nyaman, dan menyatu untuk menikmati konten-konten kami.

### **Sumber Daya Manusia**

VIVA menganggap bahwa Sumber Daya Manusia adalah modal insani yang sangat penting dalam pencapaian Visi dan Misi Perseroan. Untuk itu, VIVA melakukan investasi secara signifikan pada upaya-upaya untuk mendapatkan, mempertahankan dan mengembangkan modal insani ini. Berfokus pada keahlian yang mendukung untuk menghadapi persaingan, VIVA memberikan pelatihan-pelatihan yang spesifik dan meluas, eksposur, insentif, dan dukungan untuk membangun sistem SDM yang kuat demi menopang kebutuhan SDM ke depan.

### **Tata Kelola Perusahaan**

Prinsip kehati-hatian mendasari usaha VIVA sebagai perusahaan publik. Kami taat dan senantiasa menjalankan usaha sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, sehingga kami dapat memberikan pertanggungjawaban kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, mitra bisnis, serta seluruh pemangku kepentingan. Berbagai komite telah dibentuk dan bekerja untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional berjalan sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan. VIVA sangat menyadari, penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan konsekuen, serta menjadikannya sebagai budaya kerja perusahaan, akan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

### **Overview About Prospects**

*In the near future, with extremely fast technological developments, viewers will be able to watch audiovisual content anywhere, anyhow and anytime. These capabilities, further supported by the introduction of 4G technology (LTE), mark the coming of full-blown media convergence that need special focus and to exploit as optimally as possible. To this end, VIVA has and continues to prepare itself to be able to provide audiences with a more varied, convenient and an immersive experience to enjoy our contents.*

### **Human Resources**

*VIVA regards Human Resources as vital human capital to support the achievement of its corporate Vision and Mission. To this end, VIVA invests significantly in efforts to recruit, retain and develop our human resources. Focusing on skills to face the competition, VIVA provides specific and expansive training, exposure, incentives and support to build a strong HR system to support future HR requirements.*

### **Good Corporate Governance**

*VIVA's operations as a public company are based on the principles of prudence. We operate our business in compliance with GCG principles to be accountable to Shareholders, the Board of Commissioners, business partners and all other stakeholders. We have established the appropriate committees to ensure that all operational activities are conducted in accordance with established procedures. We are very aware that consistent and responsible implementation of GCG principles, and rendering these principles into the Company's corporate culture will add value to all stakeholders.*



### Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sebagai perusahaan publik yang berkecimpung pada bidang media, kami memiliki kemampuan untuk menjangkau masyarakat secara luas dan cepat. Dengan kemampuan ini, ANTV yang fokus pada target pemirsa keluarga, lebih mengutamakan pada kegiatan-kegiatan pendidikan dan bantuan bagi keluarga khususnya anak-anak yang kurang mampu secara ekonomi dan anak-anak berkebutuhan khusus.

Pada sisi lain, halnya dengan tvOne, dalam kapasitasnya menyiarkan pemberitaan secara 24 jam dengan jangkauannya yang luas, keterlibatannya lebih kepada bantuan kepada korban bencana. Untuk mendukung kegiatan ini, tvOne mendirikan Yayasan Satu Untuk Negeri, untuk menyalurkan bantuan pemirsa tvOne kepada korban bencana alam secara cepat dan efisien.

### Perubahan Susunan Direksi

Pada tahun 2014, terdapat perubahan susunan Direksi dengan pengunduran diri Bapak Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo dan Bapak Tae Hood David Khim. Atas nama jajaran Direksi, kami memberikan apresiasi atas segala kontribusi yang mereka berikan selama mengabdikan diri di Perseroan. Bapak Neil Ricardo Tobing dan Bapak M. Sahid Mahudie telah diangkat sebagai Direktur pengganti.

Selain itu, kami juga menerima pengunduran diri Bapak Dudi Hendrakusuma sebagai Direktur Independen pada bulan November 2014. Kami juga mengucapkan terima kasih atas pengabdian beliau.

### Apresiasi

Atas nama Direksi, setulus hati saya menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham dan Dewan Komisaris atas kepercayaan dan dukungannya kepada VIVA. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya selama tahun 2014. Tidak lupa, saya juga mengucapkan terima kasih kepada para mitra usaha yang telah mempercayakan kami dan bekerja sama untuk kemajuan kita bersama. Yang terpenting juga adalah terima kasih kepada para pemirsa yang setia memilih VIVA dan menjadikan VIVA sebagai media pilihan mereka.

### Corporate Social Responsibility

*As a public company in the media business, we have the capability to reach out to society, on a wide scale and with speed. ANTV, being the TV station that focused on family, is mainly active in helping underprivileged children and children with special needs.*

*tvOne on the other hand, with its 24-hour far-ranging news capability, participates more towards giving aid for the victims of natural disasters. To support these activities, tvOne has established the "Yayasan Satu Untuk Negeri", to distribute aid in a fast and efficient manner for natural disaster victims.*

### Changes in the Board of Directors

*In 2014, there was a change in the Board of Directors marked with the resignations of Mr. Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo and Mr. Tae Hood David Khim. On behalf of the Board of Directors we would like to express our appreciation for their contributions during their tenure. Mr. Neil Ricardo Tobing and Mr. M. Sahid Mahudie were appointed as Directors in their stead.*

*In November of 2014, Mr. Dudi Hendrakusuma tendered his resignation as Independent Director. We accept his resignation and thank him for his contributions.*

### Appreciation

*On behalf of the Board of Directors, I sincerely thank our shareholders and Board of Commissioners for their trust and support for VIVA. I would also like to thank the employees for their dedication and hard work throughout 2014. I also thank our business partners who have put their trust in us and worked together to achieve our common goals. Most importantly, I sincerely thank our loyal viewers who have chosen VIVA as their media of choice.*



**Anindya N. Bakrie**  
Presiden Direktur | President Director



## SEKILAS TENTANG VIVA

### VIVA AT A GLANCE

PT Visi Media Asia Tbk (“VIVA”) adalah perusahaan media terintegrasi terdepan di Indonesia yang sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak November 2011. Selama ini, VIVA telah mampu mempertahankan Pertumbuhan Berkelanjutan dalam Dunia yang Dinamis melalui ANTV dan tvOne serta portal berita online ([viva.co.id](http://viva.co.id)).

Kedua stasiun TV FTA berhasil mendapat pangsa pemirsa gabungan sejumlah 15,6% per 31 Desember 2014. Sementara itu, portal berita [viva.co.id](http://viva.co.id) menarik 190 juta lebih *page view* setiap bulannya dari 16 juta lebih para *browser*.

*PT Visi Media Asia Tbk (VIVA) is a leading media convergence company in Indonesia listed on the IDX since November 2011. VIVA has shown Sustainable Growth in a Dynamic World as its trademark character through owning and managing ANTV and tvOne, and online news portal ([viva.co.id](http://viva.co.id)).*

*Both FTA TV stations has a combined audience share of 15.6% as per 31 December 2014, while the online news portal [viva.co.id](http://viva.co.id) generates 190 million plus page views per month from over 16 million unique browsers.*

## Integrated Media & Content Group

### Strategi Micro-Targeting Micro-Targeting Strategy

Melalui strategi ini Perseroan menyediakan konten berita, olahraga dan gaya hidup yang didesain secara khusus sesuai dengan target pemirsanya.

*Through this strategy the Company continues to deliver news, sports and lifestyle content that are designed to meet the needs of their respective audience.*

### Innovative Customer Experience Innovative Customer Experience

Menghadapi era digitalisasi penyiaran dan konvergensi media, Perseroan akan terus memperluas platform distribusi konten-konten yang dimilikinya agar dapat dinikmati lebih luas lagi oleh masyarakat Indonesia.

*Within the era of digital broadcasting and media convergent the Company continues to expand its content distribution and meets a wider audiences.*

### Strategi Low Cost High Impact Low Cost High Impact Strategy

Adalah strategi yang dirancang dan diterapkan untuk menghadapi kompetisi yang ketat, dengan terus fokus untuk menghasilkan konten-konten berkualitas secara *in-house* dan terus meningkatkan kompetensi internal. Dengan demikian perusahaan dapat menjadi lebih efisien dan fleksibel untuk menyesuaikan konten dengan tren pasar.

*Is a strategy designed and implemented to face the fierce competition, whereby the Company focuses to increase in-house production for its contents and keep enhancing internal competency. Therefore, the Company can achieve efficiency and flexibility to adapt its content to the changing viewer trends.*



#### Stasiun TV Di Bawah Naungan Perseroan

Perseroan memiliki dua stasiun TV FTA yang bersiaran secara nasional, yaitu ANT V dan tvOne. Masing-masing stasiun TV memiliki segmen pemirsa yang berbeda dan memproduksi konten-konten yang khusus dan sesuai dengan segmen pemirsa masing-masing.

#### TV Stations Under the Company

*The Company owns two FTA TV stations that broadcast on a nation wide basis, namely ANTV and tvOne. Each TV station targets different market segments and produces specific content in-line with their respective viewers segments.*







### Konten Berita

tvOne, membidik target utama segmen pria dengan SES ABC 15 + ke atas. Sejak tahun 2008, tvOne telah menjadi stasiun TV berita Nomor Satu Selama 6 tahun berturut-turut. Program-program tvOne sebagian besar terdiri dari berita, *current affairs*, *talk show*, *dokumenter* dan olahraga.

tvOne mengudara selama 24 (dua puluh empat) jam setiap harinya. Dengan rentang waktu siaran yang terus menerus tersebut, tvOne senantiasa membuat pola acara program siaran yang menyajikan informasi yang akurat dan cepat. Kejadian penting yang terjadi dirangkum dalam "Breaking News" yang menjadi referensi utama bagi pemirsa di seluruh Tanah Air dan mendapatkan *share* tertinggi di antar program sejenis yang dimiliki oleh kompetitor\*.

Program-program seperti Indonesia Lawyers Club (ILC), Meja Bundar, Apa Kabar Indonesia Malam, Gestur, Debat dan Negeri ½ Demokrasi merupakan 6 dari 10 program news dan talkshow dengan tv share dan rating tertinggi di Indonesia. Bahkan program Indonesia Lawyers Club (ILC) mendapatkan program Talk Show Berita Terfavorit di ajang Panasonic Gobel Awards ke-16 dan 17.

\* Sumber: AGB Nielsen Media Research/10 kota/1 Januari - 31 Desember 2014

\* Source: AGB Nielsen Media Research/10 cities/January 1 - December 31, 2014

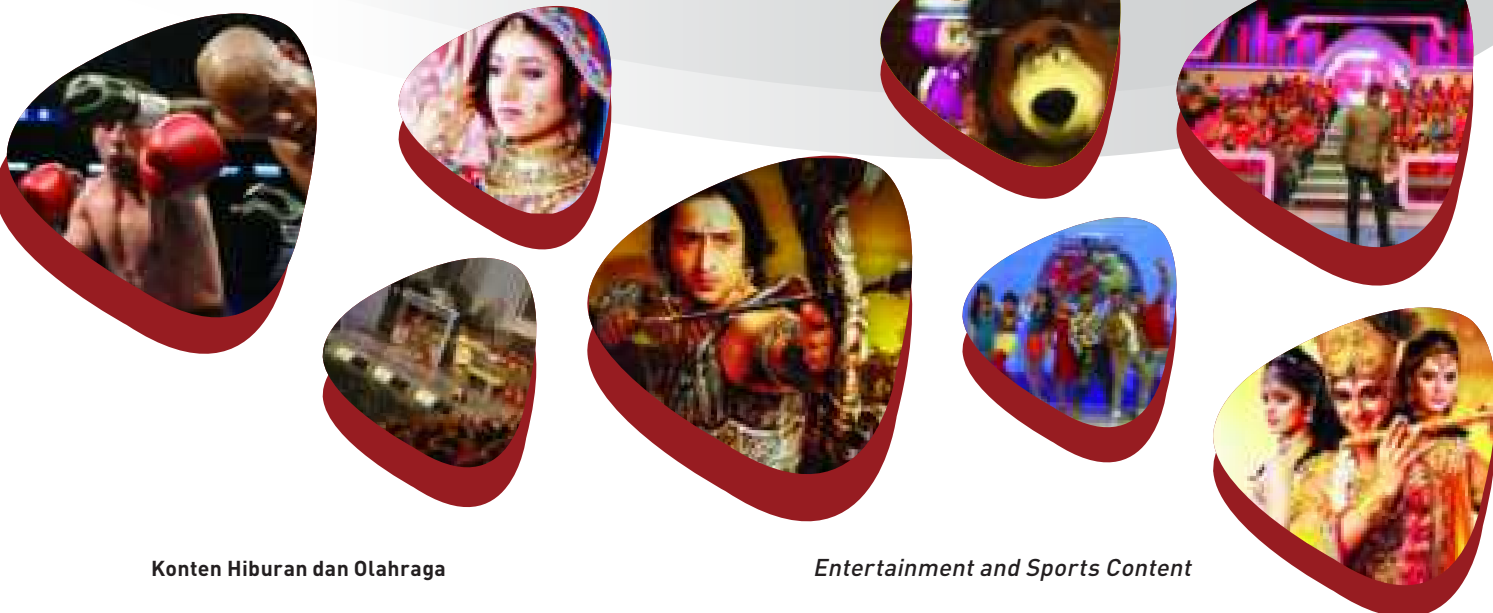
### News Content

*tvOne's primary target market is males 15+ ABC SES. Since 2008, tvOne has successfully maintained its position as the Number One news TV station for six consecutive years. The majority of tvOne programs consist of the news, current affairs, talk shows, documentaries, and sports.*

*tvOne broadcasts its program 24-hours a day and continues to deliver fast and accurate information within its program. Significant daily events are presented in "Breaking News" which has become the main reference for viewer throughout the country. This program has also gained the highest share among other similar programs broadcast by other competitors\*.*

*Programs such as the Indonesia Lawyers Club (ILC), Meja Bundar, Apa Kabar Indonesia Malam, Gestur, Debat and Negeri ½ Demokrasi rank as 6 of the 10 highest news and talkshow programs for tv share and ratings in Indonesia. The Indonesia Lawyers Club (ILC) program has won the award for Favorite News Talkshow Program at the 16<sup>th</sup> and 17<sup>th</sup> Panasonic Gobel Awards event.*





## Konten Hiburan dan Olahraga

ANTV membidik segmen perempuan dan anak-anak, dengan konten-konten hiburan, gaya hidup dan olahraga. Pada kuartal ketiga 2013, ANTV direposisi menjadi stasiun TV yang fokus pada konten hiburan dan gaya hidup untuk keluarga dan anak-anak.

Konten gaya hidup dan hiburan yang ditayangkan ANTV mampu menjadi program favorit pemirsa. Program-program serial drama seperti Mahabharata, Jodha Akbar, Abad Kejayaan, dan Navya, secara konsisten berada di top 10 di slot Prime Time dan telah berhasil meningkatkan kinerja ANTV secara signifikan sepanjang 2014.

Program Pesbukers telah menjadi salah satu program favorit pemirsa Indonesia dan berhasil mendapatkan penghargaan dari Panasonic Gobel Awards sebagai program Komedi Terfavorit untuk tiga tahun berturut-turut (2012, 2013, dan 2014).

Konten animasi ANTV seperti Marsha and The Bear, Choota Beem, Curious George, dan Mr. Bean animated series telah berhasil menempati posisi nomor satu di waktu tayang 13.00-16.00 untuk target pemirsa anak-anak berusia 5-9 tahun (sumber: AGB Nielsen Media Research, 1 Jan-31 Dec 2014, TA: Kids 5-9 Slot Time 13.00-16.00).

Dengan inovasi dan kreativitas dalam meramu acara-acaranya dan diproduksi *in-house*, ANTV berhasil mendapat *rating* yang semakin tinggi dengan program-programnya.

Untuk program Olahraga, tvOne merupakan pemegang hak eksklusif atas penayangan program World Boxing bekerjasama dengan Top Rank, Golden Boy Promotion dan Octapixx untuk wilayah Indonesia. Program tinju telah menjadi program nomor satu untuk genre olahraga dan meraih Pangsa Pemirsa sebesar 17,1% dan TV Rating 2,3 (sumber: AGB Nielsen Media Research/10 city/Jan-Dec 31 2014/ TA: Male 20+ AB).

Sepak bola merupakan olahraga terpopuler di Indonesia. Untuk memenuhi keinginan masyarakat, VIVA menjadi grup media pertama di Indonesia yang mengakuisisi *full Media Rights* atas *FIFA World Cup 2014 Brasil™* dan *Other FIFA Events*, termasuk hak siar FTA, hak siar televisi berbayar, hak siar radio, dan hak siar melalui telepon bergerak. Seluruh pertandingan *FIFA World Cup 2014 Brasil™* berhasil meraih pangsa pemirsa tertinggi di jam tayangnya.

## Entertainment and Sports Content

*ANTV is targeting the women and children segments, with contents on entertainment, lifestyle, and sports. In the third quarter of 2013, ANTV was repositioned to be a TV station that focuses on entertainment content for families and children.*

*Lifestyle and entertainment contents broadcast by ANTV have become the most favourite program for viewers. Drama series such as Mahabharata, Jodha Akbar, Abad Kejayaan, and Navya, have maintained their positions in the top ten program during Prime Time and significantly increased ANTV's performance in 2014.*

*Pesbukers has become one of Indonesia's favorite programs and named the Panasonic Gobel Awards for Most Favorite Comedy program for three years in a row (2012, 2013 and 2014).*

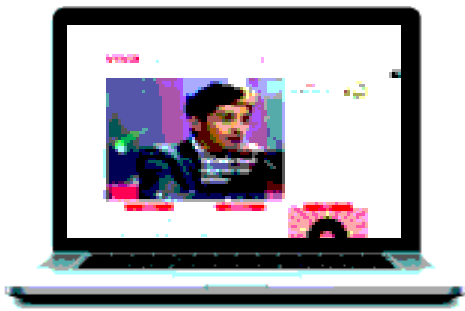
*ANTV's animation content such as Marsha and The Bear, Choota Beem, Curious George, and Mr. Bean animated series have also achieved the number 1 position within their airing schedule for the target audience of children 5-9 years (source: AGB Nielsen Media Research, 1 Jan-31 Dec 2014, TA: Kids 5-9 Slot Time 1 pm-4 pm).*

*By being innovative and creative in developing its programs and having the content produced in-house, ANTV has successfully gained increased audience share for its programs.*

*tvOne is the holder of exclusive rights to broadcast World Boxing program in-cooperation with Top Rank, Golden Boy Promotion, and Octapixx in the territory of Indonesia. the Boxing Program aired by tvOne during 2014 has succeeded in attaining the number one sports program and gained a 17.1% Audience Share and a 2.3 TV Rating (source: AGB Nielsen Media Research/10 city/Jan-Dec 31 2014/ TA: Male 20+ AB).*

*Soccer is the most favorite sport event in Indonesia. To cater the need of its viewers, VIVA has become the first media group in Indonesia to acquire full Media Rights for FIFA World Cup 2014 Brasil and other FIFA Events, including FTA Rights, Pay TV Rights through cable and satellite transmissions Radio Rights, and Mobile Rights. All matches within FIFA World Cup 2014 Brasil™ has successfully gained the highest audience shares in its airing time.*





**viva**.co.id

Peluncuran viva.co.id pada tahun 2008, menandai langkah VIVA memasuki konvergensi media.

viva.co.id memanfaatkan kesuksesan tvOne dalam penyediaan konten berita, yang memudahkan viva.co.id untuk memberikan berita terkini dan terpercaya kepada para pembacanya. Perseroan dapat saling mempromosikan dan menggunakan konten video dengan menggunakan berbagai media yang berbeda dalam meluncurkan video berita live streaming dari tvOne dan pertandingan sepak bola serta video highlight lainnya dari ANTV di viva.co.id, selain juga turut memunculkan editorial viva.co.id di tvOne.

Kini viva.co.id merupakan salah satu portal berita terkemuka di Indonesia dengan total kunjungan 111 juta *page view* selama bulan Desember 2014. (Angka 31, Desember 2014, Sumber: Effective Measures).

*viva.co.id was launched in 2008 to mark VIVA's entrance to media convergence.*

*viva.co.id takes advantage of tvOne's success in providing news contents, enabling viva.co.id to deliver up-to-date and reliable news to the readers. The Company can promote and use the video contents by utilizing various media in launching live streaming news video from tvone, as well as football matches and other video highlights from ANTV. This also includes the editorial of viva.co.id in tvOne.*

*Currently, viva.co.id is one of the leading news portal in Indonesia with a total of 111 million page views during December 2014. (Figures in 2013 December 31, Source: Effective Measures).*



Inisiatif konvergensi media lainnya yang dilakukan Perseroan adalah peluncuran VIVALL, suatu aplikasi OTT yang memungkinkan pemirsanya untuk dapat menyaksikan perhelatan FIFA World Cup 2014 Brasil melalui *smartphone* dan *gadget* dan memberikan pengalaman *multi-view* bagi para pengunggah aplikasi. Sejak diluncurkan, VIVALL telah berhasil meningkatkan jumlah *subscriber* menjadi lebih dari 600.000 dengan 1,3 juta *screen views* melalui Android dan iOS. Hal ini menjadikan VIVALL sebagai aplikasi *top download* di sistem operasi Android maupun iOS dan termasuk dalam *Top Ten Free Downloads* untuk semua aplikasi di Indonesia dan mampu bersaing dengan aplikasi buatan luar negeri (sumber: distimo.com, 20 Juni 2014).

*Another media convergence initiative was the launching of VIVALL, the OTT application that enabled viewers to watch the FIFA World Cup 2014 Brasil through their smartphones and gadgets in a more immersive and realistic multi-view experience. Since its launch, VIVALL has succeeded in increasing its subscribers to more than 600,000 with 1.3 million screen views through Android and iOS. This makes VIVALL the top download for Android and iOS operating systems and makes it the Top Ten Free Downloads for all apps in Indonesia, as well as being able to compete with foreign made apps (source: distimo.com, 20 Juni 2014).*

Nama Perusahaan  
*Name of Company*

**PT Visi Media Asia Tbk.**

Alamat  
*Address*

Wisma Bakrie 2 Lantai 7  
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2  
Jakarta 12920, Indonesia  
Telepon : (+62 21) 5794 5711  
Fax : (+62 21) 5794 5715  
Email : corsec@vivagroup.co.id  
Website : www.vivagroup.co.id

Kegiatan Usaha  
*Line of Business*

Perseroan bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa konsultasi manajemen serta induk perusahaan dari Entitas Anak Perseroan yang bergerak di bidang media penyiaran.

*The Company's business activity encompasses trading and management consulting services as well as the holding company of Subsidiaries operating in broadcasting services.*

Tanggal Pendirian  
*Date of Establishment*

8 November 2004  
*November 8, 2004*

Akta Pendirian  
*Deed of Establishment*

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 2, dibuat di hadapan Firdhonal, S.H., Notaris di Jakarta yang telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-25673.HT.01.01.TH.2005 tertanggal 16 September 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11, Tambahan No. 1424 tertanggal 7 Februari 2006.

*The Company was established based on Deed of Establishment No. 2, made before Firdhonal, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by a Decree from the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia No. C-25673.HT.01.01.TH.2005 dated September 16, 2005 and published in the Supplement No. 1424 to the State Gazette of Republic of Indonesia No. 11, dated February 7, 2006.*

Modal Dasar dan Modal Disetor  
*Authorized and Paid up Capital*

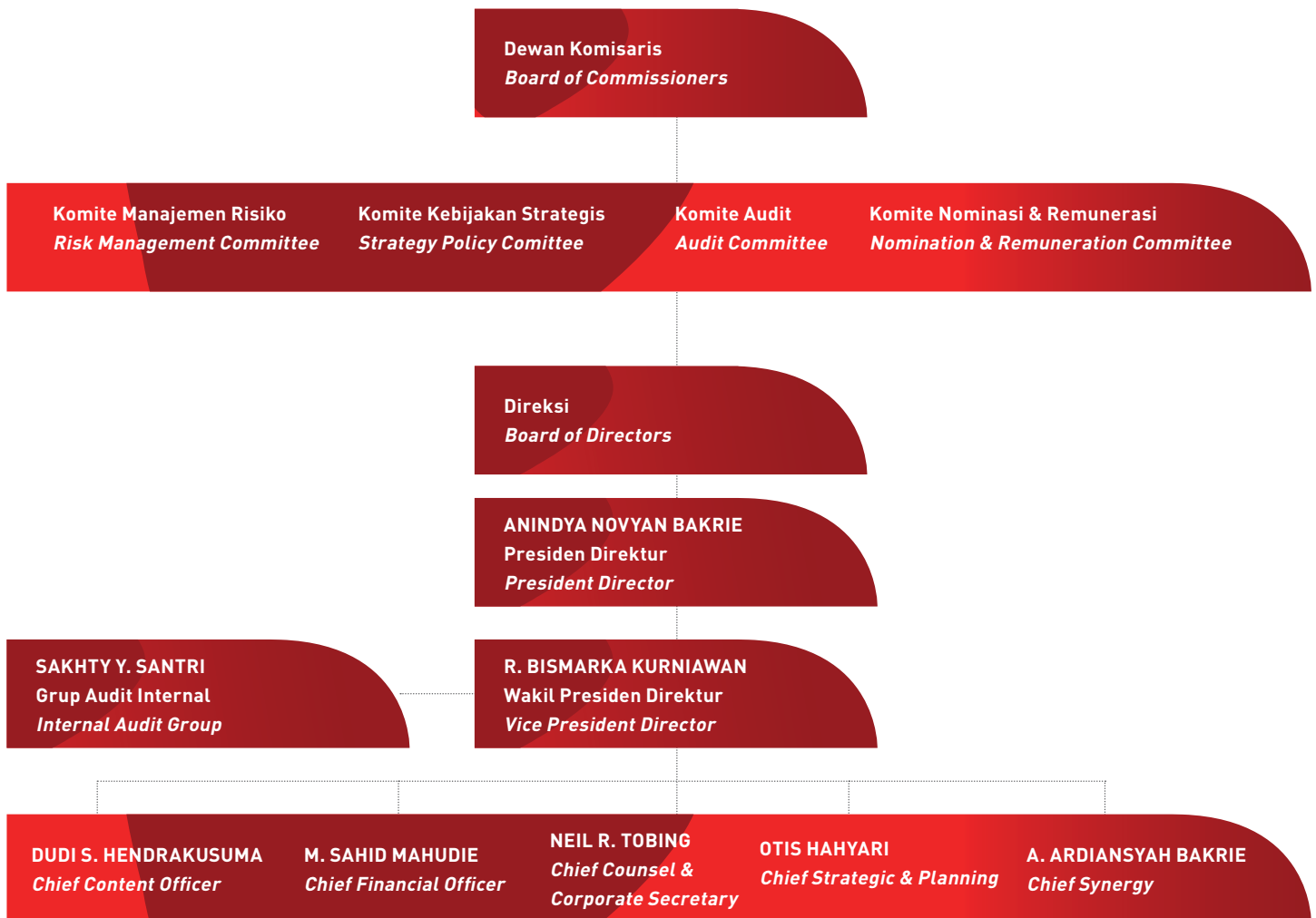
Modal Dasar / *Authorized Capital* : Rp 4.349.857.244.000  
Modal Disetor / *Paid Up Capital* : Rp 1.803.512.716.000

# STRUKTUR ORGANISASI

## ORGANIZATION STRUCTURE

Struktur organisasi yang dimiliki oleh Perseroan berbentuk organisasi garis (*line organization*). Setiap bagian bertanggung jawab secara langsung berdasar garis komando kepada atasan. Untuk lebih jelas mengenai struktur organisasi Perseroan dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

*the Company's organization structure adopts a linear structure. Every department is accountable directly to its immediate director based on the chain of command. The Company's organization chart is shown below:*



## PROFIL DEWAN KOMISARIS

### PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

#### Rachmat Gobel

Presiden Komisaris | *President Commissioner*



#### Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1962. Menjabat sebagai Presiden Komisaris VIVA sejak 3 Juli 2014, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 3 Juli 2014 yang termaktub di dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 6 tanggal 7 Agustus 2014 dibuat dihadapan Humbert Lie, SH, MH, MKN Notaris Jakarta (**"Akta No.6/2014"**). Beliau pernah menjabat berbagai posisi penting sebagai Komisaris PT Smart Tbk. sejak tahun 2004 dan PT Indosat Tbk. sejak tahun 2008, serta di Grup Usaha Gobel. Beliau terpilih sebagai Ketua Umum Federasi Asosiasi Industri Berbasis Elektronik dan Telematika untuk periode 2010 – 2014 dan sebagai salah satu anggota Komite Inovasi Nasional (KIN).

\*Beliau mengajukan pengunduran diri dari jabatannya pada tanggal 27 Oktober 2014.

#### Riwayat Pendidikan

Rachmat Gobel memperoleh gelar *Bachelor of Science in International Trade* dari Universitas Chuo, Tokyo, Jepang pada tahun 1987, memperoleh gelar Doktor Honoris Causa dari Universitas Takushoku, Tokyo, Jepang pada tahun 2000.

#### Work Experience

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1962. He has served as Chairman of VIVA since July 3, 2014, based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated July 3, 2014 as contained in Deed No. 6 dated August 7, 2014 made in the presence of Humbert Lie, SH, MH, MKN Notary in Jakarta (**"Deed 6/2014"**). He also served as Commissioner of PT Smart Tbk. since 2004 and PT Indosat Tbk. since 2008, as well as various key positions in the Gobel Group Enterprises. He was elected as the Chairman of the Federation of Association of Electronics and Telematics-Based Industry for the period 2010-2014 and as a member of the National Innovation Committee (KIN). His extraordinary experiences are in the field of electronics and telematics industry.

\*Rachmat Gobel submitted his resignation on October 27, 2014.

#### Educational Background

Mr. Gobel earned his Bachelor of Science in International Trade from Chuo University, Tokyo, Japan in 1987 and earned a Honoris Causa Doctorate from Takushoku University, Tokyo, Japan in 2000.

#### Erick Thohir

Wakil Presiden Komisaris | *Vice President Commissioner*



#### Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1970. Menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris VIVA sejak 3 Juli 2014 berdasarkan Akta No. 6/2014. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Intermedia Capital Tbk. sejak 2013, menjabat sebagai Komisaris Utama PT Redal Semesta, Komisaris PT Asia Global Media dan PT Viva Media Baru sejak Mei 2012, Komisaris Utama PT Entertainment Live dan Komisaris PT Mahaka Media Tbk. sejak tahun 2008. Beliau juga menjabat Komisaris PT Beyond Media serta Direktur PT Trinugraha Thohir Media Partners sejak tahun 2011. Beliau juga pernah menjabat beberapa posisi penting antara lain sebagai Komisaris PT Berau Coal Tbk sejak tahun 2006 hingga 2010 dan Direktur Utama PT Lativi Mediakarya sejak tahun 2007 hingga Mei 2012.

#### Work Experience

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1970. He was appointed as the Vice President Commissioner since July 3, 2014, based on Deed No. 6/2014. Currently he also serves as President Director of Intermedia Capital Tbk. Since 2013, President Commissioner of PT Redal Semesta, Commissioner of PT Asia Global Media, and PT Viva Media Baru since May 2012, as President Commissioner of PT Entertainment Live and Commissioner of PT Mahaka Media Tbk. since 2008. He also serves as Commissioner of PT Beyond Media and Director of PT Trinugraha Thohir Media Partners since 2011. He had served several strategic positions as Commissioner of Berau Coal Tbk from 2006 to 2010 and President Director of PT Lativi Mediakarya from 2007 to May 2012.

**Riwayat Pendidikan**

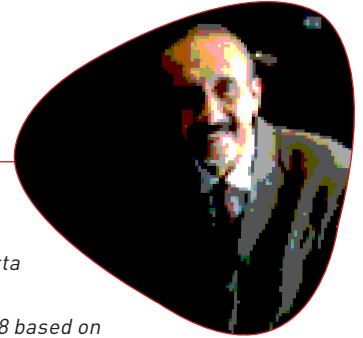
Erick Thohir memperoleh gelar AA untuk Communication dari Glendale College, California Amerika Serikat, pada tahun 1990, BA untuk *Advertising* dari American College, California Amerika Serikat, pada tahun 1991, dan MBA untuk Marketing dari National University, California, Amerika Serikat pada tahun 1993.

**Educational Background**

*Erick Thohir earned his AA degree majoring in Communication from Glendale College, California, USA in 1990 and a BA degree majoring in Advertising from American College California, in 1991. He earned his MBA degree majoring in Marketing from National University, California, USA in 1993.*

**Omar Luthfi Anwar**

Komisaris | *Commissioner*

**Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja**

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1951. Menjabat sebagai Komisaris VIVA sejak tahun 2011 berdasarkan Keputusan Pemegang Saham yang termaktub dalam Akta No.225 tanggal 28 Februari 2011 dibuat di hadapan Humbert Lie SH, MH, Mkn Notaris di Jakarta (**"Akta No.225/2011"**). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Bakrie Capital Indonesia sejak tahun 2008. Sepanjang karirnya, beliau pernah menduduki berbagai jabatan penting diantaranya sebagai Komisaris PT Cakrawala Andalas Televisi, Direktur PT Bakrie Capital Indonesia dari tahun 2002-2008, dan *Chief Executive Officer* PT Cakrawala Andalas Televisi dari tahun 1998 hingga tahun 2002.

**Work Experience**

*Indonesian citizen, born in Jakarta in 1951. He has been serving as Commissioner of VIVA since 2008 based on Shareholders Resolution as contained in Deed No. 225 dated February 28, 2011 drawn in the presence of the public notary Humbert Lie SH, MH, Mkn, Notary in Jakarta ("Deed No. 225/2011"). Currently, he also serves as Commissioner of PT Bakrie Capital Indonesia since 2008. During his career, he held several important positions including as Commissioner of PT Cakrawala Andalas Televisi, Director of PT Bakrie Capital Indonesia from 2002 to 2008 and Chief Executive Officer of PT Cakrawala Andalas Televisi from 1998 to 2002.*

**Riwayat Pendidikan**

Omar Luthfi Anwar memperoleh gelar MBA dari Golden Gate University untuk jurusan *Banking & Finance* pada tahun 1988.

**Educational Background**

*Omar Luthfi Anwar earned his MBA degree from the Golden Gate University majoring in Banking and Finance in 1988.*

**Rosan Perkasa Roeslani**

Komisaris | *Commissioner*

**Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja**

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1968. Diangkat sebagai Komisaris VIVA sejak tahun 2011 berdasarkan Akta No.225/2011. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Mahaka Media Tbk. serta sebagai Komisaris PT Saratoga Investama Sedaya Tbk sejak tahun 2004.

**Work Experience**

*Indonesian citizen, born in Jakarta 1968. Serving as Commissioner since 2011 based on Deed No.225/2011. Currently, he is also Commissioner of PT Mahaka Media Tbk., Commissioner of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. since 2004.*

**Riwayat Pendidikan**

Rosan Perkasa Roeslani telah memperoleh gelar BA dari Oklahoma State University untuk jurusan *Management and Business Administration* pada tahun 1992, gelar MBA dari European University, Antwerpen, Belgia untuk jurusan *Business International* pada tahun 1994, dan gelar MA dari universitas yang sama untuk jurusan *Business Communication and Public Relations* pada tahun 1994.

**Educational Background**

*Rosan Perkasa Roeslani received his BA degree from Oklahoma State University majoring in Management and Business Administration in 1992. He then earned his MBA degree from the European University, Antwerp, Belgium, majoring in International Business in 1994 and in the same year also earned his MA, majoring in Business Communication and Public Relations from the same institution.*

## Setyanto Prawira Santosa

Komisaris Independen | *Independent Commissioner*



### Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja

Warga Negara Indonesia, lahir di Gombang, Jawa Tengah tahun 1946. Menjabat sebagai Komisaris Independen VIVA sejak tahun 2011 berdasarkan Akta No.225/2011. Pada tahun 1992, beliau diangkat menjadi Direktur Utama PT Telkom Tbk dan menjabat hingga tahun 1996. Beliau kemudian menjabat sebagai anggota MPR-RI mewakili utusan golongan pengusaha pada tahun 1997 hingga tahun 1999. Pada tahun 1998, beliau menjabat sebagai Deputy Menteri Negara Pembinaan BUMN bidang Industri Manufaktur & Sarana Distribusi hingga tahun 2000. Sejak tahun 2005, beliau menjabat sebagai Komisaris PT Indosat Tbk. hingga tahun 2010. Beliau juga merupakan dosen tetap untuk jenjang pendidikan S-1 hingga program Doktorat bidang Ekonomi di Universitas Padjadjaran hingga sekarang.

### Riwayat Pendidikan

Setyanto Prawira Santosa telah memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran pada tahun 1971, gelar *Master of Economics* dari Michigan State University, East Lansing Amerika Serikat pada tahun 1978, dan gelar Doktor dengan predikat *Cum Laude* dari Sekolah Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta dalam *Interdisciplinary Studies* pada tahun 2007.

### Work Experience

*Indonesian citizen, Born in Gombang Central Java in 1946. He has been Serving as Independent Commissioner since 2011 based on Deed No. 225/2011. In 1992, he was appointed as the President Director of PT Telkom Tbk until 1996. He then served as a member of the People's Consultative Assembly (MPR) of The Republic of Indonesia as a representative of the entrepreneurs from 1997 to 1999. In 1998, he served as a Deputy Minister of State-Owned Enterprises for Manufacturing Industry and Distribution Channels from 1998 to 2000. From 2005 to 2010, he served as a Commissioner of PT Indosat Tbk. He is currently a lecturer in economics at the Padjadjaran University undergraduate and postgraduate programs.*

### Educational Background

*Setyanto Prawira Santosa received his degree from the Faculty of Economics, Padjadjaran University in 1971, Master of Economics from Michigan State University, East Lansing, United States of America in 1978 and Doctoral degree with Cum Laude from Gadjah Mada University, Yogyakarta majoring in Interdisciplinary Studies in 2007.*

## Raden Mas Djoko Setiotomo

Komisaris Independen | *Independent Commissioner*



### Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja

Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang tahun 1952. Menjabat Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2011 berdasarkan Akta No.225/2011. Beliau juga pernah menjabat sebagai *Data Processing Manager* Schlumberger Overseas SE, *Data Processing Supervisor* Schlumberger EUR London dan *South East Asia Computing Center Manager* Schlumberger Technical Center Singapura sejak tahun 1982 hingga tahun 1989.

### Riwayat Pendidikan

Raden Mas Djoko Setiotomo menyelesaikan pendidikan dari Technische Universitat Berlin, Jerman untuk jurusan *Informatics* pada tahun 1976.

### Work Experience

*Indonesian citizen, born in Semarang in 1952. He has been serving as Independent Commissioner since 2011 based on Deed No.225/2011. He has also served as Data Processing Manager of Schlumberger Overseas SE, Data Processing Supervisor of Schlumberger EUR London and South East Asia Computing Center Manager of Schlumberger Technical Center in Singapore from 1982 to 1989.*

### Educational Background

*Mr. Raden Mas Djoko Setiotomo received his degree from Technische Universitat Berlin, Germany majoring in Informatics in 1976.*

# PROFIL DIREKSI

## PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

### Anindya Novyan Bakrie

Presiden Direktur | *President Director*



#### Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1974. Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur VIVA sejak 3 Juli 2014, berdasarkan Akta No.6/2014. Beliau memiliki hubungan keluarga dengan Anindra Ardiansyah Bakrie, Direktur VIVA. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Lativi Mediakarya sejak tahun 2007, sebagai Presiden Komisaris PT Bakrie Telecom Tbk. sejak tahun 2013, serta Komisaris Utama PT Intermedia Capital Tbk. sejak 2013 dan menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Cakrawala Andalas Televisi sejak tahun 2009.

#### Riwayat Pendidikan

Anindya Novyan Bakrie memperoleh gelar *Bachelor of Science* dari Northwestern University, Illinois, jurusan *Industrial Engineering* pada tahun 1996 dan MBA dari Stanford Graduate School of Business-California pada tahun 2001.

#### Work Experience

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1974. He has served as President Director of VIVA since July 3, 2014, based on Deed No.6/2014. He is the sibling of Anindra Ardiansyah Bakrie, Director of VIVA. Currently, he also serves as the President Commissioner of PT Lativi Mediakarya since 2007, as President Commissioner of PT Bakrie Telecom Tbk. since 2013, and served as President Commissioner of PT Intermedia Capital Tbk. since 2013. He also serves as the President Commissioner of PT Cakrawala Andalas Televisi since 2009.

#### Educational Background

Anindya Novyan Bakrie earned his Bachelor of Science degree from Northwestern University, Illinois, majoring in Industrial Engineering in 1996 and an MBA from the Stanford Graduate School of Business-California in 2001.

### Robertus Bismarka Kurniawan

Wakil Presiden Direktur | *Vice President Director*



#### Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1971. Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur VIVA sejak tahun 2011 berdasarkan Akta No.225/2011. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Intermedia Capital Tbk. dan Viva Media Baru sebagai Direktur sejak 2013, Komisaris PT Cakrawala Andalas Televisi dan PT Asia Global Media dari tahun 2009, Komisaris PT Lativi Mediakarya sejak tahun 2007 dan Komisaris PT Digital Media Asia.

#### Riwayat Pendidikan

Robertus Bismarka Kurniawan memperoleh gelar Bachelor of Science bidang *Civil Engineering*, dari University of Southern California pada tahun 1993, gelar *Master of Science in Engineering* dari Cornell University untuk jurusan *Structural Engineering* pada tahun 1994 dan gelar MBA dari University of Wisconsin-Madison untuk jurusan *Finance and Investment Banking* pada tahun 1995.

#### Work Experience

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1971. He has served as Vice President Director of VIVA since 2011 based on Deed 225/2011. Currently he also serves as a Commissioner of PT Intermedia Capital Tbk. and as Director of PT Viva Media Baru since 2013, Commissioner as PT Cakrawala Andalas Televisi from 2009 and as Commissioner of PT Lativi Mediakarya since 2007 and Commissioner of Digital Media Asia.

#### Educational Background

Robertus Bismarka Kurniawan earned his Bachelor of Science in Civil Engineering, from the University of Southern California in 1993, a Master of Science in Engineering from Cornell University for Structural Engineering in 1994 and an MBA in Finance and Investment Banking from the University of Wisconsin-Madison in 1995.

## Anindra Ardiasyah Bakrie

Direktur | *Director*



### Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1979. Menjabat sebagai Direktur VIVA sejak tahun 2011 berdasarkan Akta No.225/2011, Beliau memiliki hubungan keluarga dengan Anindya Novyan Bakrie, Presiden Direktur VIVA. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Lativi Mediakarya dan Direktur Utama di PT Viva Media Baru.

### Riwayat Pendidikan

Anindra Ardiasyah Bakrie memperoleh gelar *Bachelor of Science* di bidang *Finance and International Business* dari Georgetown University, Washington DC pada tahun 2001, dan gelar MBA di bidang *Finance* dari Bentley, McCallum Graduate School of Business pada tahun 2005.

### Work Experience

*Indonesian citizen, born in Jakarta in 1979. He has served as Director of VIVA since 2011 through Deed No. 225/2011, he has a filial relationship with Novyan Anindya Bakrie, President Director of VIVA. Currently he also serves as President Director of PT Lativi Mediakarya and President Director of PT Viva Media Baru.*

### Educational Background

*Anindra Ardiasyah Bakrie earned his Bachelor of Science degree in Finance and International Business from Georgetown University, Washington DC in 2001, and an MBA in Finance from Bentley, McCallum Graduate School of Business in 2005.*

## Otis Hahyari

Direktur | *Director*



### Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1969. Menjabat sebagai Direktur VIVA sejak tahun 2011, berdasarkan Akta No.225/2011. Beliau pernah menjabat beberapa posisi penting antara lain sebagai Direktur Programming PT Cakrawala Andalas Televisi sejak tahun 2009 hingga Mei 2012 dan sebagai Direktur *Programming* PT Lativi Mediakarya sejak tahun 2007 hingga tahun 2010. Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai *Chief Programming* di ANTV dan tvOne.

### Riwayat Pendidikan

Otis Hahyari memperoleh gelar *Master of Arts* di bidang *Management* dari San Diego State University pada tahun 1995 dan *Master of Science* di bidang *Finance* dari Lancaster University, Inggris pada tahun 1996.

### Work Experience

*Indonesian citizen, born in Jakarta in 1969. He served as Director of VIVA since 2011, based on Deed No.225/2011. He has held several important positions including Programming Director of PT Cakrawala Andalas Televisi from 2009 to May 2012 and as Director of Programming PT Lativi Mediakarya from 2007 to 2010. Currently, he also serves as Chief Programming at ANTV and tvOne.*

### Educational Background

*Otis Hahyari earned a Master of Arts in Management from San Diego State University in 1995 and a Master of Science in Finance from Lancaster University, UK in 1996.*



**M. Sahid Mahudie**Direktur | *Director***Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja**

Warga Negara Indonesia, lahir di Riau tahun 1962. M. Sahid Mahudie menjabat sebagai Direktur VIVA sejak 3 Juli 2014 berdasarkan Akta No.7/2014. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Asia Global Media sejak tahun 2013 dan Direktur di PT Digital Media Asia. Beliau pernah menjabat sebagai *Vice President* PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia) sejak tahun 2006 hingga tahun 2013, Direktur Utama PT Semesta Marga Raya dari tahun 2003 hingga 2007, Direktur Keuangan PT Austral Byna dari tahun 2002 hingga tahun 2003 dan *Chief Financial Officer* PT Tipperary Indonesia tahun 2000 hingga tahun 2003. Saat ini beliau menjabat sebagai Wakil Ketua Komisi Tetap Perpajakan Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN Pusat) sejak tahun 2012.

**Riwayat Pendidikan**

M. Sahid Mahudie memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) pada tahun 1998. Beliau juga memperoleh gelar Magister Hukum bidang Hukum Bisnis dari Universitas Padjadjaran Bandung tahun 2014.

**Work Experience**

*Indonesian citizen, born in Riau in 1962.*

*M. Sahid Mahudie VIVA served as Director since July 3, 2014 based on Deed No. 7/2014.*

*He also serves as Director of Asia Global Media since 2013 and Director of PT Digital Media Asia. He served as Vice President of PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia) from 2006 to 2013, President Director of PT Semesta Marga Raya from 2003 to 2007, Finance Director of PT Austral Byna from 2002 to 2003 and Chief Financial Officer of PT Tipperary Indonesia from 2000 to 2003. He currently serves as the Vice Chairman of the Permanent Commission on Tax for the Indonesian Chamber of Commerce (KADIN - Pusat) since 2012.*

**Educational Background**

*M. Sahid Mahudie obtained his Bachelor of Economics and Accounting from the College of Economics Indonesia (STEI) in 1998. He also holds a Master of Laws in Business Law from the University of Padjadjaran Bandung in 2014.*

**Neil R. Tobing**Direktur | *Director***Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja**

Warga negara Indonesia, lahir di Pekanbaru tahun 1968. Menjabat sebagai Direktur VIVA sejak 3 Juli 2014 berdasarkan Akta No.6/2014. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Redal Semesta, ketua Komisi Hukum Asosiasi Televisi Swasta Indonesia, dan Sekretaris Jenderal pada Dewan Periklanan Indonesia. Beliau pernah menduduki berbagai posisi penting antara lain sebagai Deputy Direktur Legal dan *Programming Services* PT Cakrawala Andalas Televisi pada tahun 2009 sampai tahun 2011, Direktur Legal dan Compliance Quantum Multimedia Communication Pty. Ltd, Melbourne, Australia pada tahun 2003 hingga tahun 2009, dan Direktur PT Bakrie Electronics pada tahun 2000 hingga tahun 2003.

**Riwayat Pendidikan**

Neil R. Tobing lulus dengan gelar Master of Laws (LLM) dengan spesialisasi di bidang *Media and Information Technology Laws* dan *MCom International Business* dari University of New South Wales, Sydney, Australia.

**Work Experience**

*Indonesian citizen, born in Pekanbaru in 1968. He has served as Director of VIVA since July 3, 2014 based on Deed No. 6/2014. Currently,*

*he also serves as Director of Redal Semesta, head of Legal Commission Association of Private Broadcasting Institution of Indonesia and the Secretary General of the Indonesia Advertising Council. He has held held various important positions including as the Deputy Director of Legal and Programming Services PT Cakrawala Andalas Televisi in 2009 until 2011, Director of Legal and Compliance Quantum Multimedia Communications Pty. Ltd, Melbourne, Australia from 2003 to 2009, and Director of PT Bakrie Electronics from 2000 to 2003.*

**Educational Background**

*Neil R. Tobing graduated with a Master of Laws (LLM) with specialization in the field of Media and Information Technology Laws and an MCom in International Business from the University of New South Wales, Sydney, Australia.*

**Dudi Hendrakusuma Syahlani**Direktur Independen | *Independent Director***Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja**

Warga Negara Indonesia, lahir di Blitar tahun 1963. Dudi Hendrakusuma menjabat sebagai Direktur Independen VIVA sejak 3 Juli 2014 berdasarkan Akta No.7/2014. Beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT Cakrawala Andalas Televisi dari tahun 2009 hingga tahun 2013, Direktur *Finance & Human Capital* PT Televisi Transformasi Indonesia dari tahun 2001 hingga tahun 2008, Komisaris Bank Syariah Mega Indonesia dari tahun 2002 hingga tahun 2008 dan Direktur Bank Universal dari tahun 2000 hingga tahun 2001.

\*Beliau mengajukan pengundurkan diri pada tanggal 18 November 2014.

**Riwayat Pendidikan**

Dudi Hendrakusuma memperoleh gelar S2 program manajemen dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1989. Pada 2014 meraih gelar Doktor Ekonomi Manajemen di Universitas Indonesia.

**Work Experience**

*Indonesian citizen, born in Blitar 1963. Dudi Hendrakusuma served as Independent Director of VIVA since July 3, 2014 based on Deed No.7/2014. He served as President Director of PT Cakrawala Andalas Televisi from 2009 until 2013, Director of Finance & Human Capital at PT Televisi Transformasi Indonesia from 2001 to 2008, Commissioner of Bank Syariah Mega Indonesia from 2002 to 2008 and Director of Universal Bank from 2000 to 2001.*

*\*Dudi Hendrakusuma submitted his resignation on November 18, 2014.*

**Educational Background**

*Dudi Hendrakusuma holds a Master from the management program of Gadjah Mada University in 1989. In 2014 he was awarded a PhD in Economic Management from the University of Indonesia.*

# SUMBER DAYA MANUSIA

## HUMAN RESOURCES

**VIVA akan terus melakukan pengembangan kemampuan karyawan agar dapat responsif menyesuaikan diri dengan dinamika industri media Indonesia.**

***VIVA shall continue to develop employee capabilities to be responsive in adapting to the dynamics of the Indonesian media industry.***

Karyawan adalah aset utama bagi Perseroan. Pengembangan Sumber Daya Manusia ("SDM") dilakukan seiring dengan perkembangan teknologi dan kreativitas dalam bisnis media, sehingga SDM dapat memberikan kontribusi yang maksimal bagi Perseroan khususnya dalam menyajikan konten - konten yang menarik dan memiliki nilai jual. Karyawan juga harus dapat responsif menyesuaikan diri dengan dinamika industri media sehingga dapat mendukung usaha Perseroan untuk menjadi pemimpin dalam industri. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus mencari dan mengembangkan kemampuan karyawan secara optimal.

*Employees are an important asset for the Company. Development of Human Resources ("HR") are conducted in line with the development of technology and creativity in the media business, so that HR can contribute more to the Company particularly to creatively produce attractive and valuable content. Furthermore, the employees must be responsive in adapting to the dynamics of the media industry. Thus, HR is a supporting factor to enable the Company to be a leader in the industry. Therefore, the Company is committed to continue to seek and develop employees optimally.*

### **Rekrutmen**

Proses rekrutmen dan pengembangan karir yang berwawasan ke depan merupakan 2 (dua) hal penting yang dilakukan Perseroan untuk menarik calon-calon pemimpin yang berbakat. Perseroan menjalin kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi terkemuka di Indonesia serta memanfaatkan jejaring sosial untuk menjaring SDM yang berkualitas.

### **Recruitment**

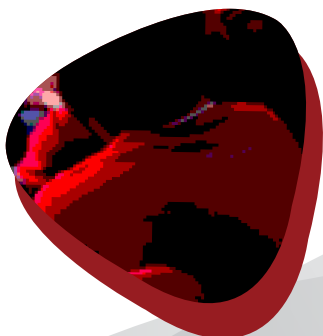
*Forward-looking recruitment process and career development are essential for the growth of the Company because these are important considerations in attracting talented prospective leaders. The Company cooperates with reputable universities in Indonesia and utilize social media to select the best HR.*

### **Pelatihan dan Pengembangan SDM yang Berkelanjutan**

Dalam mengantisipasi perkembangan dan perubahan tren, teknologi maupun regulasi bisnisnya, Perseroan mengadakan pelatihan yang berkelanjutan bagi karyawannya baik secara internal maupun external. Selama tahun 2014 Perseroan bersama Entitas Anak telah menyelenggarakan 184 program pelatihan, dimana tvOne menyelenggarakan sebanyak 116 pelatihan, sedangkan ANTV menyelenggarakan 40 pelatihan, viva.co.id sebanyak 23 pelatihan dan VIVA sebanyak 5 pelatihan.

### **Sustainable Human Resources Training and Development**

*In order to adapt with the latest developments and changes in trends, technology, and regulatory environment related to its business, the Company conducts and organizes internal and external training on a regular basis. During 2014, the Company and its Subsidiaries conducted a total of 184 training and workshop programs, in which tvOne organized 116 training programs, while ANTV held 40 training programs, viva.co.id held 23 trainings, and VIVA conducted 5 training programs.*



**PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV)**

ANTV Induction Program, diperuntukkan bagi karyawan baru yang bertujuan untuk memberikan wawasan serta pengenalan organisasi (struktur), peraturan perusahaan, sistem dan prosedur agar dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan penugasan yang diberikan.

**PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV)**

*ANTV Induction program is intended for new employees and aims to provide insight and introduction into the organization (structure), company regulations, system and procedures so that they are able to carry out their duties and responsibilities in accordance with their respective job description.*

**PT Lativi Media Karya (tvOne)**

tvOne Academy merupakan wadah untuk para insan tvOne dalam mengembangkan karakter dan kompetensi. Tujuan dari tvOne Academy adalah menjadi penggerak budaya belajar untuk peningkatan kualitas SDM di tvOne.

Hingga tahun 2014, sudah mencapai angkatan ke-7.

Adapun program-program yang diselenggarakan oleh tvOne Academy adalah sebagai berikut:

- **Journalist Development Program**  
Merupakan program pelatihan 4 bulan yang diberikan kepada calon - calon jurnalis yang baru lulus/ *fresh graduate*. Program ini berisikan pelatihan dan pengembangan kompetensi jurnalis - jurnalis muda dalam mengemas berita.
- **Broadcasting Development Program**  
Merupakan program pelatihan 4 bulan yang diperuntukkan untuk calon - calon jurnalis yang baru lulus/*fresh graduate* untuk menjadi penyiar profesional. Program ini berisikan pelatihan dan pengembangan keterampilan teknis yang meliputi Camera Clinic, Audio Clinic, IT Clinic, dan Lighting Clinic.
- **Presenter & Producer Development Program**  
Program pengembangan untuk para presenter dan produser di tvOne agar mampu merancang pengembangan program serta membuat dan menjaga kualitas berita.
- **Executive Producer Development Program**  
Program pengembangan untuk para *executive producer* agar mampu untuk menganalisa perkembangan berita, memahami strategi pemberitaan, dan memiliki kemahiran manajerial redaksi

**PT Lativi Media Karya (tvOne)**

*tvOne Academy is a regular, internally managed program intended for tvOne employees to develop character and competence. tvOne academy serves to instill a culture of learning to improve HR quality.*

*Until 2014, the program has been conducted and entered its 7 batch.*

*Programs organized by the tvOne Academy are as follows:*

- **Journalist Development Program**  
*This is a 4 month training program is designed for candidates reporters that are recruited as fresh graduates . This program consist of training and development of the young journalist in packaging the news.*
- **Broadcasting Development Program**  
*This is a 4 month training program intended for candidates professional broadcasters that are recruited as fresh graduates. This program is designed to train and develop their technical skills, including Camera Clinic, Audio Clinic, IT Clinic, and Lighting Clinic.*
- **Presenter & Producer Development Program**  
*This is a development program for tvOne presenters and producers to be able to design program development and to create and maintain the quality of the news.*
- **Executive Producer Development Program**  
*This is a development program for executive producers to enable them to analyze news developments, understand reporting strategy, and have editorial managerial skills*



- **Technical & Broadcasting**

Merupakan program pelatihan yang membedah lebih dalam mengenai fungsi serta cara menggunakan peralatan-peralatan dalam proses produksi. Pelatihan ini antara lain: *Camera Clinic, Audio Clinic, Lighting Clinic* dan *IT Clinic*.

- **Leadership Development Program**

Merupakan program pengembangan kepemimpinan yang berfokus pada pengelolaan *team*, peodelegasian tugas, pengambilan keputusan yang *strategic*, mampu memiliki *sense of business* serta *advance strategic thinking*. Ada 3 (tiga) tahap dalam program ini antara lain *Supervisory Development, Middle Management Development* dan *General Management Development*.

- **Team Bonding**

Program yang dirancang untuk membangun dan memperkuat kerja sama antar tim sehingga dapat menciptakan keselarasan dalam mencapai tujuan Perseroan. Bentuk program ini antara lain *outbound* dan *employee gathering*.

- **Workshop & Seminar**

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi serta wawasan karyawan Perseroan dan Entitas Anak. Bentuk pelatihan antara lain: *Workshop Finance & Accounting, Workshop Live Sound Production, Engagement Workshop, Workshop Vocal Expression*, dan *Industrial Relations Workshop*.

- **Technical & Broadcasting**

*This is a training program that goes more into the technical functions and uses of the equipment in the production process. Training includes: Camera Clinic, Audio Clinic, Lighting and IT Clinic.*

- **Leadership Development Program**

*Is a leadership development program that focuses on the management team, delegation of authority, strategic decision making, ability to have a sense of business and advance strategic thinking. There are three (3) stages in the program include the Supervisory Development, Middle Management Development and General Management Development.*

- **Team Bonding**

*This program is designed to build and strengthen cooperation among teams and to foster harmony in achieving corporate goals which consist of among others, outbound and employee gatherings.*

- **Workshops & Seminars**

*These events are aimed to improve the employee competencies of the Company and its Subsidiaries. During the events, various training are conducted. These include among others: Finance & Accounting Workshop, Live Sound Production Workshop, Engagement Workshop, Vocal Expression Workshop, and Industrial Relations Workshop.*

Pada tahun 2014 Perseroan telah melaksanakan berbagai program pelatihan untuk ANTV, tvOne, dan viva.co.id:

*During 2014, the Company conducted the following programs for ANTV, tvOne, and viva.co.id:*

Bulan / Month	Aktivitas / Activity	Sasaran / Targeted at	Tujuan / Objective
<b>GENERAL PROGRAM TRAINING TAHUN 2014   ANTV &amp; VMB</b>			
<b>Januari</b> <i>January</i>	<b>Briefing Team</b> <b>ISL</b>	<b>Sports Division</b>	Memformulasikan strategi untuk penayangan program ISL <i>Formulate Strategy for telecasting ISL program</i>
<b>Juli</b> <i>July</i>	<b>Effective</b> <b>Communication</b> <b>Skill</b>	<b>Content, Sales-Staff AE</b>	Meningkatkan kemampuan komunikasi yang efektif dengan klien. Sedangkan untuk Divisi <i>Content</i> , agar dapat berkomunikasi dengan efektif dengan narasumber berita <i>To enhance the sales team capability to make effective communications with clients. As for content, to enable effective communications with news sources</i>
	<b>Knowledge</b> <b>Sharing</b> <b>"Parenting"</b>	<b>Semua Karyawan</b> <i>All Department</i>	Pembekalan tentang bagaimana menjadi orangtua yang baik bagi seluruh karyawan <i>Knowledge enhancement on ideal parenting for all employees</i>
<b>Agustus</b> <i>August</i>	<b>Pelatihan</b> <b>Pembinaan</b> <b>Pekerja di</b> <b>Masing-Masing</b> <b>Unit Kerja</b> <i>Training for labor</i> <i>relationships at</i> <i>each operational</i> <i>unit</i>	<b>All Division</b> <b>- Supervisor</b> <b>- Up</b>	Menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan pada akhirnya dapat meningkatkan produktivitas kerja bagi Perseroan <i>To create harmonious industrial working relationships, thereby improving productivity</i>
<b>September</b> <i>September</i>	<b>Knowledge</b> <b>Sharing "Work</b> <b>Sex Balance "</b>	<b>Semua Karyawan</b> <i>All Department</i>	Pembekalan tentang keseimbangan hidup antara bekerja dan kehidupan seksual bagi karyawan yang sudah menikah <i>Knowledge enhancements for married employees on how to balance work and sexual life</i>

Bulan / Month	Aktivitas / Activity	Sasaran / Targeted at	Tujuan / Objective
<b>FUNCTIONAL PROGRAM TRAINING TAHUN 2014   ANTV</b>			
<b>Februari</b> <i>February</i>	<b>Pelatihan Desain Struktur &amp; Skala Upah</b> <i>Training on Wage Design and Structure</i>	<b>HR&amp;GS - Spv &amp; Manager</b>	Memahami secara lebih mendalam mengenai desain struktur dan skala upah dalam Perseroan <i>To create in-depth understanding on the design and structure of corporate payroll</i>
<b>Maret</b> <i>March</i>	<b>Satellite Network Engineering Training</b>	<b>Transmisi - Staff</b>	Meningkatkan pengetahuan peserta pada elemen-elemen penting dari sistem komunikasi satelit <i>To increase participant knowledge of salient elements in a satellite communications system</i>
<b>April</b> <i>April</i>	<b>Setup /patching Channel Audio Mixer Yamaha CL-5</b>	<b>Technical - Staff</b>	Meningkatkan dan mengembangkan skill praktisi audio <i>To improve and develop the skills of audio technicians</i>
	<b>Media Entertainment Forum 2014 - Secret to a Successful TV Series</b>	<b>Production - Spv to Chief</b>	Peserta dapat memberikan kontribusi strategi media dan <i>trend</i> dalam memproduksi program hiburan <i>To enable participants to contribute to media strategies and trends in developing entertainment program</i>
	<b>Health &amp; Quality Improvement for Environment and Building Management</b>	<b>GS - Staff</b>	Memberikan pengenalan terhadap pembenahan tata ruang gedung dan lingkungan <i>To introduce participants with the concepts of design for building and environment</i>
	<b>Leading Management HR Management with the Right Technology</b>	<b>HR&amp;GS - Staff &amp; Spv</b>	Memperkenalkan peserta <i>training</i> kepada sistem kerja untuk mempermudah pelaksanaan pekerjaan <i>Familiarizing participants on the advantages of employing a work system to enhance work flow</i>

Bulan / Month	Aktivitas / Activity	Sasaran / Targeted at	Tujuan / Objective
<b>FUNCTIONAL PROGRAM TRAINING TAHUN 2014   ANTV</b>			
<b>Juni</b> <i>June</i>	<b>Program Pembinaan dan Sertifikasi Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja Umum</b> <i>Development and Certification Program for Occupational Health and Safety</i>	<b>HR&amp;GS - Spv</b>	Memahami proses dan konsep K3 serta dapat mengimplementasikannya dalam lingkungan kerja <i>To understand the concept and process of OHS and to be able to implement these concepts in the workplace</i>
	<b>Promax BDA The Conference 2014</b>	<b>Marketing - Spv &amp; GM</b>	Mengembangkan ide dan strategi bisnis bagi para <i>marketers</i> untuk kemajuan Perseroan <i>To develop business ideas and strategies for marketers</i>
	<b>Internal Auditor ISO 9001 : 2008</b>	<b>Internal Audit - Staff</b>	Peserta dapat memahami cara pelaksanaan internal audit di Perseroan beserta cara menganalisa hasil internal audit yang telah dilakukan <i>Participants are able to understand how the internal audit works and how to analyze the internal audit results</i>
<b>Juni - Oktober</b> <i>June - October</i>	<b>English Course</b>	<b>Finance - Chief</b>	Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dalam lingkungan pekerjaan dan hubungan bisnis <i>To increase usage of English in the workplace and business relation</i>
<b>Juli</b> <i>July</i>	<b>Internal Assessor Training for Non-Psychologist</b>	<b>HR&amp;GS - Staff</b>	Peserta mampu menjadi Internal Assessor yang tepat guna dan efisien <i>Participants will be able to become accurate internal assessors that are efficient and capable.</i>



Bulan / Month	Aktivitas / Activity	Sasaran / Targeted at	Tujuan / Objective
<b>FUNCTIONAL PROGRAM TRAINING TAHUN 2014   ANTV</b>			
<b>September</b> September	<b>Pro-Class : Final Cut Pro 101</b>	<b>Operations Services - Staff</b>	Meningkatkan <i>skill</i> /kemampuan editor dalam memahami dan menguasai alat editing Final Cut Pro 101 <i>To increase and improve editing skills by using the Final Cut Pro 101 software</i>
	<b>Corporate Communication Summit</b>	<b>HR&amp;GS - Chief</b>	Memahami konsep dasar pentingnya peran dan fungsi <i>corporate communication</i> dalam membangun <i>image</i> perseroan <i>To better understand the importance and function of corporate communications in building the corporate image</i>
	<b>Asia Pasific Media Forum</b>	<b>Sales &amp; Marketing - Spv-Up</b>	Memahami dinamika industri media dan dapat menerapkan dan mengimplementasikan setiap pengetahuan yang didapat untuk kemajuan dan perbaikan ANTV dalam menghadapi persaingan di dunia bisnis pertelevisian <i>Participants are empowered to implement their acquired knowledge for the betterment of ANTV to compete in the tv business</i>
<b>Oktober</b> October	<b>Tax Training for Finance &amp; Non-Finance</b>	<b>Finance &amp; Non Finance - Staff</b>	Meningkatkan pengetahuan mengenai dasar-dasar pajak bagi <i>finance</i> dan <i>non-finance</i> <i>To improve knowledge of basic tax issues for finance and non-finance professionals</i>
	<b>Financial Modelling Fundamentals, Sensitivity &amp; Scenario Analysis Tools and Optimization</b>	<b>Finance - Staff</b>	Mengenal dan memahami lebih mendalam mengenai <i>financial modelling fundamentals, sensitivity &amp; scenario analysis tools, and optimization</i> . <i>To better understand fundamentals of financial modelling, sensitivity &amp; scenario analysis tools and optimization.</i>

Bulan / Month	Aktivitas / Activity	Sasaran / Targeted at	Tujuan / Objective
<b>FUNCTIONAL PROGRAM TRAINING TAHUN 2014   ANTV</b>			
<b>Oktober</b> <i>October</i>	<b>Financial Modelling for Merger &amp; Acquisition</b>	<b>Finance - Chief</b>	Memahami secara lebih mendalam mengenai <i>Merger &amp; Acquisition Modelling</i> <i>To better understand Mergers &amp; Acquisitions Modelling</i>
<b>November</b> <i>November</i>	<b>Pelatihan Insciber</b> <i>Insciber Training</i>	<b>Produksi - Staff</b>	Memenuhi kebutuhan penggunaan <i>Insciber</i> dalam program baru New Eat Bulaga Indonesia <i>To meet the needs of Insciber users in the New Eat Bulaga Program</i>
	<b>Pelatihan Penulisan Public Relations</b> <i>Public Relations Writing Training</i>	<b>HRGS&amp; Corp.Comm Marketing - Staff &amp; Spv</b>	Melatih dan meningkatkan kemampuan dalam penulisan berita dan <i>press release</i> <i>To train and improve writing skills for news/press releases.</i>
	<b>Insciber Training</b>	<b>Production - Staff - Spv</b>	Mendalami pemahaman dan teknik penggunaan <i>insciber</i> dalam suatu program. <i>Strengthening the knowledge and technical application of insciber.</i>
<b>Desember</b> <i>December</i>	<b>Training Program Director</b>	<b>Production - Staff - Spv</b>	Mempertajam kemampuan ( <i>skill</i> ) pengolahan visual dan meningkatkan pemahaman sistem produksi berbasis SOP & meningkatkan komunikasi <i>creative</i> dengan <i>teamwork</i> <i>To sharpen visual processing skliis and to improve understanding of SOP based production systems and improve creative communications through teamwork</i>
<b>FUNCTIONAL PROGRAM TRAINING TAHUN 2014   tvOne</b>			
<b>Januari</b> <i>January</i>	<b>Think On Your Feet Training For Reporter</b>	<b>News Gathering - Reporter</b>	Membekali reporter kemampuan untuk berbicara spontan dengan jelas dan memberi pengaruh kepada orang lain <i>To provide reporters with the skills to speak spontaneously with clarity and able to influence others</i>
	<b>On Becoming Proactive</b>	<b>Sales &amp; Marketing - Staff</b>	Peserta dapat meningkatkan kemampuan persuasif dalam berinteraksi dengan orang lain sehingga terbentuk jiwa melayani dan proaktif <i>To improve capability of participants to better influence their interactions with others and develop a proactive and helpful attitude</i>

Bulan / Month	Aktivitas / Activity	Sasaran / Targeted at	Tujuan / Objective
<b>FUNCTIONAL PROGRAM TRAINING TAHUN 2014   tvOne</b>			
<b>Januari</b> <i>January</i>	<b>Certified Behavior Analyst</b>	<b>Human Capital Development - Supervisor</b>	Membekali <i>Recruitment Specialist</i> dengan kemampuan untuk mengidentifikasi calon karyawan ketika melakukan <i>interview</i> <i>To equip recruitment specialists with the skills to better identify employee candidates during interviews</i>
<b>Januari &amp; Juni</b> <i>January &amp; June</i>	<b>Vocal &amp; Dubbing</b>	<b>News Gathering - Reporter</b>	Membekali reporter kemampuan untuk mengolah suara dalam membacakan naskah berita <i>To provide reporters with vocal skills in reading the news</i>
<b>Maret</b> <i>March</i>	<b>POWER UP YOUR SALES TECHNIQUE</b>	<b>Sales &amp; Marketing - Manager</b>	Membekali <i>Sales Group Head</i> mengenai teknik bernegosiasi lebih terperinci <i>To equip the Sales Group Head with more defined negotiation skills</i>
<b>April</b> <i>April</i>	<b>FM 200 &amp; FIRE HYDRANT</b>	<b>General Service - Security</b>	Membekali para <i>security</i> bagaimana cara penggunaan FM 200 & <i>fire hydrant</i> <i>To train security personnel in using the FM 200 and fire hydrants system</i>
	<b>DALET TRAINING FOR SUPER USER</b>	<b>News Gathering - Executive Producer</b>	Membekali para Produser Eksekutif dan <i>Manager News</i> bagaimana penggunaan dalet <i>To train Executive Producers and News Managers on how to use Dalet</i>
	<b>Business Process Flow</b>	<b>Human Capital Development - Supervisor</b>	Memberikan pemahaman kepada peserta mengenai pembuatan suatu <i>business process</i> <i>To equip participants with better knowledge in making business process flow</i>
<b>April &amp; Mei</b> <i>April &amp; May</i>	<b>Teknik Presentasi Berita News</b> <i>Presentation Techniques</i>	<b>News Gathering - Reporter</b>	Membekali reporter cara membawakan berita yang baik <i>Enabling reporters to present the proper news content</i>
<b>April, Mei, Juni, Agustus, November</b> <i>April, May, June, August, November</i>	<b>Seven Habits Fundamental Training</b>	<b>Finance - Manager</b>	Membuat peserta agar lebih bertanggung jawab, memiliki pengaruh dan lebih produktif <i>To make participants more responsible, influential and productive</i>

Bulan / Month	Aktivitas / Activity	Sasaran / Targeted at	Tujuan / Objective
<b>FUNCTIONAL PROGRAM TRAINING TAHUN 2014   tvOne</b>			
<b>April, Mei, Juni, September</b> <i>April, May, June, September</i>	<b>Dalet Training for User</b>	<b>News Gathering &amp; News Magazine - Producer &amp; Asst. Producer</b>	Membekali user agar dapat mengoperasikan News System Dalet <i>To train users to use Dalet News System</i>
<b>Mei</b> <i>May</i>	<b>Jimmy Jib - Stype Grip</b>	<b>News Gathering - Camera Person</b>	Membekali para camera person untuk menggunakan camera Jimmy Jib <i>To train cameramen to operate the Jimmy Jib</i>
	<b>Negotiation Skills for Sales</b>	<b>Sales &amp; Marketing - Staff</b>	Membekali Sales & Marketing Group Head & Manager mengenai teknik bernegosiasi <i>To equip the Managers and Group Head of Sales and Marketing with negotiation skills</i>
	<b>Negotiation Skills for Sales</b>	<b>Sales &amp; Marketing - Manager</b>	Membekali Sales & Marketing staff mengenai teknik bernegosiasi <i>To equip Sales &amp; Marketing staff with negotiation skills</i>
<b>Juni, November, Desember</b> <i>Juni, November, Desember</i>	<b>Stand Up Reporting Techniques</b>	<b>News Gathering - Reporter</b>	Membekali reporter cara melakukan stand up dan melaporkan berita <i>To equip reporters with stand-up and news gathering skills</i>
<b>Agustus</b> <i>August</i>	<b>Producing Documentary News</b>	<b>News Magazine - All Level</b>	Membekali peserta bagaimana cara membuat suatu program documentary <i>To train participants to create documentary programs</i>
<b>Oktober</b> <i>October</i>	<b>Training Maintanance Camera PMW 200</b>	<b>News Gathering - Camera Person</b>	Membekali camera person mengenai camera PMW 200 secara lebih detail <i>To equip cameramen with more detailed knowledge of the PMW 200 Camera</i>
	<b>Financial Modelling Fundamental</b>	<b>Finance - Supervisor</b>	Memperoleh pemahaman & keterampilan dasar-dasar corporate budgeting <i>To make participants understand basic corporate budgeting techniques</i>
<b>November</b> <i>November</i>	<b>Training Etere</b>	<b>Information Technology &amp; Tech Support - Staff</b>	Memberikan pengenalan kepada user mengenai sistem Etere <i>To introduce users to Etere</i>

Bulan / Month	Aktivitas / Activity	Sasaran / Targeted at	Tujuan / Objective
<b>FUNCTIONAL PROGRAM TRAINING TAHUN 2014   tvOne</b>			
<b>November</b> <i>November</i>	<b>Training Simulasi Fire Drill</b> <i>Fire Drill</i>	<b>General Service - Security</b>	Memberikan pemahaman kepada para <i>security</i> bagaimana menghadapi bencana kebakaran di wilayah kantor <i>To train security personnel in handling fires</i>
<b>Desember</b> <i>December</i>	<b>The 9<sup>th</sup> Indonesia HR Conference &amp; Exhibition</b>	<b>Human Capital Development - Manager</b>	Untuk mendapatkan <i>update</i> mengenai Global HR Issues <i>To obtain updates on Global HR issues</i>
<b>FUNCTIONAL PROGRAM TRAINING TAHUN 2014   VIVA</b>			
<b>Juni</b> <i>June</i>	<b>English In-house Training</b>	<b>Divisi :</b> <b>1. Corp. Fin</b> <b>2. Legal</b> <b>3. Management</b> <b>4. HR</b> <b>Staff - GM</b>	Meningkatkan kemampuan karyawan dalam menggunakan bahasa Inggris baik secara lisan maupun secara tertulis <i>To improve the verbal and written English skills of employees</i>
	<b>Internal Audit</b>	<b>Divisi HR - Manager</b>	Memiliki pengetahuan serta kompetensi tentang Internal Audit sehingga dapat melaksanakan Internal Audit di Perseroan <i>To provide knowledge and build competence on Internal Audit and enable participants to conduct internal audit at the Company</i>
<b>Juli</b> <i>July</i>	<b>Compensation Benefit</b>	<b>Divisi HR - Supervisor</b>	Peserta memahami cara membuat dan mengelola sistem remunerasi dan penggajian yang kompetitif sesuai dengan standar industri <i>Participants to understand how to create and manage a competitive remuneration and salary package inline with industry standard</i>

Bulan / Month	Aktivitas / Activity	Sasaran / Targeted at	Tujuan / Objective
<b>FUNCTIONAL PROGRAM TRAINING TAHUN 2014   vmb</b>			
<b>Februari</b> <i>February</i>	<b>Google for media training</b>	<b>IT, Content</b>	Pemahaman lebih dalam mengenai google terkait dengan media online <i>In depth understanding on Google in connection with online media</i>
<b>Maret</b> <i>March</i>	<b>On Becoming Pro Active</b>	<b>Sales</b>	Pembekalan kepada <i>team</i> AE supaya lebih aktif dalam mencari klien <i>To make the AE team be more proactive in finding customers</i>
<b>April</b> <i>April</i>	<b>7 Habits Fundamental</b>	<b>Finance, Content</b>	Pembekalan kepada <i>supervisor</i> agar memiliki dasar kepemimpinan yang baik <i>To equip supervisors with basic leadership skills</i>
<b>Mei</b> <i>May</i>	<b>Organizational Team Building</b>	<b>All Departments</b>	Sarana kebersamaan dalam <i>outing</i> <i>Team Building outing</i>
	<b>Negotiation Skill Intermediate</b>	<b>Sales</b>	Pembekalan kepada <i>team sales</i> agar dapat melakukan negosiasi yang baik <i>To equip the sales team with better negotiation skills</i>
	<b>Negotiation Skill Advance</b>	<b>Sales</b>	Pembekalan kepada <i>team sales</i> agar dapat melakukan negosiasi yang baik <i>To equip the sales team with good negotiation skills</i>

Bulan / Month	Aktivitas / Activity	Sasaran / Targeted at	Tujuan / Objective
<b>FUNCTIONAL PROGRAM TRAINING TAHUN 2014   vmb</b>			
Mei May	<b>7 Habits Signature Program</b>	<b>All Department</b>	Pembekalan kepada <i>supervisor</i> agar memiliki dasar kepemimpinan yang baik <i>To equip supervisors with good leadership capability</i>
Juni June	<b>Filling Document</b>	<b>Content, Sales</b>	Supaya memiliki keahlian yang baik dalam menyusun & menyimpan dokumen <i>To train participants to be able to file documents properly</i>
	<b>Etika Jurnalistik</b> <i>Journalism Ethics</i>	<b>Content</b>	Pembekalan untuk <i>reporter</i> agar dapat menulis berita dengan baik & memiliki etika yang baik <i>To equip reporters with news writing skills and good ethics</i>
	<b>Knowledge Sharing with Asred</b>	<b>Content</b>	Berbagi pengalaman mengenai cara menulis berita yang bagus, menarik tapi tetap ada etika <i>Sharing techniques on how to write good news stories with ethics</i>
Juli July	<b>Selling through communities</b>	<b>Content</b>	Pembekalan kepada <i>team</i> komunitas agar dapat menarik pembaca untuk mengikuti program yang diadakan oleh <i>team</i> komunitas <i>To equip the community team so that they are able to attract readers to follow programs conducted by the community team</i>
Agustus August	<b>Win Win Negotiation</b>	<b>Sales</b>	Pembekalan untuk <i>team sales</i> agar bisa melakukan negosiasi dengan baik <i>To equip the sales team with good negotiation skills</i>

Bulan / Month	Aktivitas / Activity	Sasaran / Targeted at	Tujuan / Objective
<b>FUNCTIONAL PROGRAM TRAINING TAHUN 2014   vmb</b>			
<b>September</b> <i>September</i>	<b>The New Digital Media</b>	<b>Content</b>	Pembekalan materi media digital, serta bagaimana cara menulis berita yang menarik kepada para reporter untuk meningkatkan <i>page view</i> . <i>To equip reporters with knowledge on digital media and how to write news attractively to increase page views.</i>
<b>Oktober</b> <i>October</i>	<b>Training Linux Program</b>	<b>Content-Supervisor</b>	Pembekalan untuk team IT mengenai program Linux <i>To impart knowledge of Linux to the IT team</i>
	<b>Knowledge Sharing</b> <b>Jurnalistik "KI"</b>	<b>Content</b>	Pemberian materi tentang bagaimana menjadi <i>reporter</i> yang dapat menyajikan berita yang menarik <i>To equip reporters with the skills needed to presenting attractive and interesting news</i>
	<b>Knowledge Sharing</b> <b>Jurnalistik "GK"</b>	<b>Content</b>	Pemberian materi tentang bagaimana menjadi <i>reporter</i> yang dapat menyajikan berita yang menarik <i>To equip reporters with the skills needed to presenting attractive and interesting news</i>
	<b>Knowledge Sharing</b> <b>Sales</b>	<b>Sales, IT, Finance</b>	Sarana komunikasi antar departemen agar tercipta proses kerja yang baik <i>This is an inter-departmental communication exercised to foster better work processes</i>





### **Kesejahteraan Karyawan**

Perseroan senantiasa menyalurkan remunerasi yang diterima oleh karyawan sehingga memiliki nilai kompetitif dengan perusahaan yang sejenis. Karyawan memiliki hak atas serangkaian tunjangan, termasuk asuransi kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, Kesehatan dan program kepemilikan kendaraan

Selain itu, Perseroan memberikan penghargaan kepada karyawan berprestasi untuk mengikuti program umroh (bagi karyawan muslim) dan wisata ibadah (bagi karyawan non muslim).

Perseroan juga melakukan berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan produktivitas karyawan, antara lain:

tvOne dan viva.co.id mengadakan Malam Komunitas. Acara ini diadakan untuk mengakomodasi hobi dan bakat karyawan seperti mengadakan komunitas motor trail, sepeda, vespa, basket, dan komunitas musik.

Sementara itu ANTV memiliki kegiatan karyawan seperti kegiatan olah raga, kerohanian, dan hobi. Acara-acara tersebut diadakan secara rutin.

Per tanggal 31 Desember 2014, Perseroan mempekerjakan sejumlah total 3.013 karyawan.

### **Employee Welfare**

*The Company continues to align employees remuneration so that it is competitive with similar companies. Employees have the right to a range of benefits, including health insurance, BPJS Employment, Health and car ownership program.*

*The Company also recognizes and presents awards by providing Umrah Programs (for Moslem) and pilgrimage tours (for non-Moslem) to the most outstanding employees.*

*The Company also organizes various activities that can improve employee productivity, such as:*

*Community Night (held by tvOne & viva.co.id). This event facilitates employees, talents and hobbies, including dirt bike, bicycle, vespa, basketball, and music communities.*

*ANTV also has employee activities units, that facilitate sports, religious, and hobbies activities. These activities are held on a regular basis.*

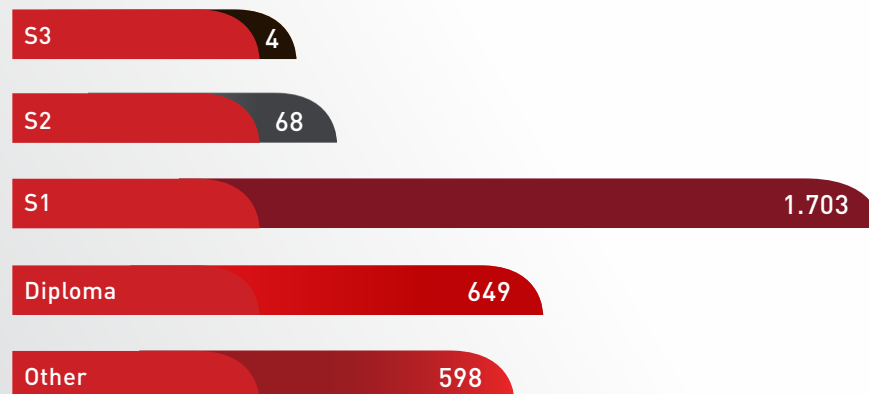
*As of December 31, 2014, the Company employs a total of 3,013 employees.*

Komposisi karyawan Perseroan dan Entitas Anak per tanggal 31 Desember 2014 berdasarkan usia, tingkat pendidikan, dan jabatan adalah sebagai berikut:

*The employee composition of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2013 based on age, education, and position is outlined below:*

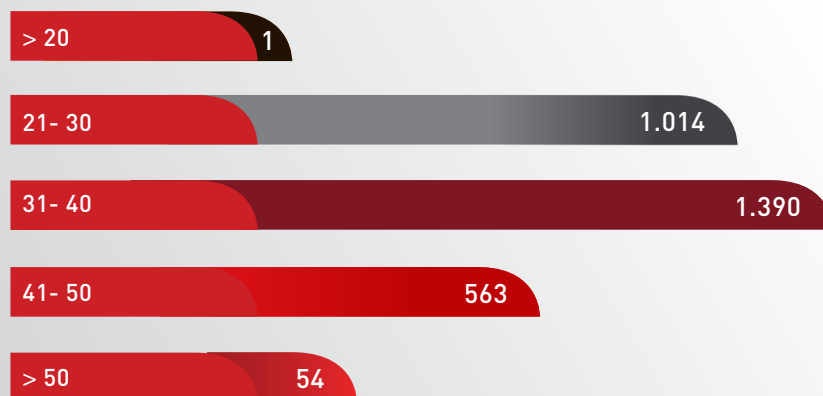
#### Tabel Demografi Karyawan Menurut Tingkat Pendidikan

*Table of Employee Demography Based on Education Level*



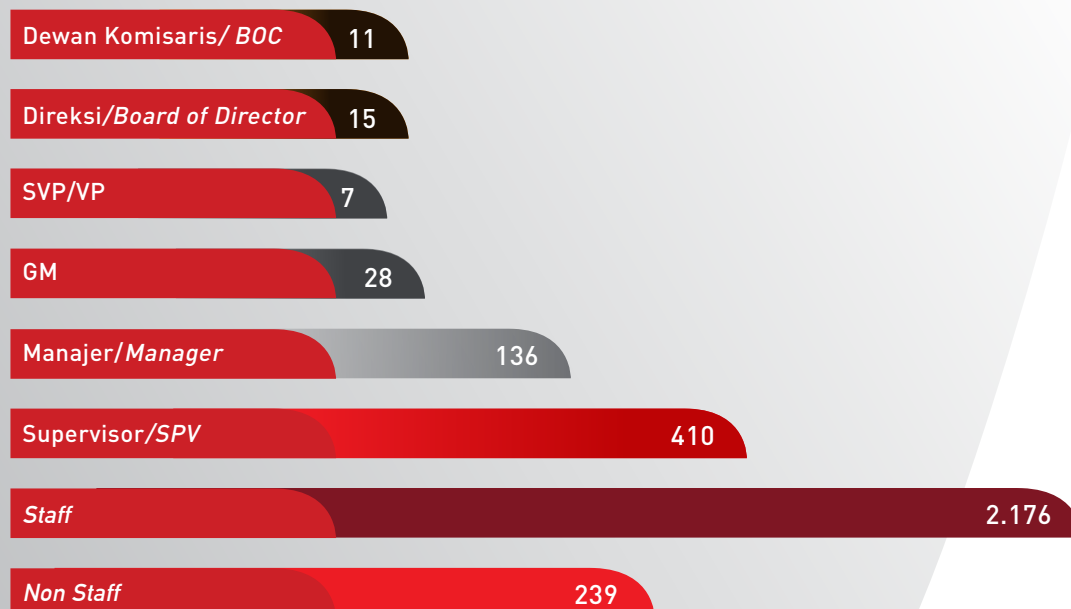
#### Tabel Demografi Karyawan Menurut Usia

*Table of Employee Demography Based on Age*



#### Tabel Demografi Karyawan Menurut Jabatan

*Table of Employee Demography Based on Management Level*



# KEGIATAN KARYAWAN

## EMPLOYEE ACTIVITY

### KEGIATAN KARYAWAN tvOne tvOne EMPLOYEE ACTIVITIES

Aktivitas / Activity	Tanggal / Date	Keterangan / Description
HUT tvOne	14 Februari 2014	
Pesta Rakyat tvOne	2 Maret 2014	Kegiatan Pesta Rakyat untuk umum dalam rangka ulang tahun tvOne ke 6, yang diikuti juga oleh karyawan tvOne dalam One Fun Walk. Diselenggarakan di Senayan. <i>The "Pesta Rakyat" open event was held to commemorate the sixth anniversary of tvOne. Employees of tvOne also participated in the Fun Walk held in Senayan.</i>
Malam Komunitas	16 Mei 2014	Malam Komunitas tvOne & viva.co.id dibuka oleh Bapak Ardiansyah Bakrie selaku CEO tvOne & viva.co.id. Pada acara ini karyawan unjuk hobi dan bakat. Berbagai komunitas hadir dalam acara tersebut seperti komunitas motor trail, sepeda, vespa, basket, dan komunitas musik. <i>Mr. Ardiansyah Bakrie, as the CEO of tvOne and viva.co.id, officiated the opening of the "Malam Komunitas tvOne &amp; viva.co.id". Employees were encouraged to show off their talents and hobbies during the event. A number of employee communities such as the trail bikers, cyclists, vespa, basketball, and music attended and participated in the event.</i>



Aktivitas / Activity	Tanggal / Date	Keterangan / Description
<b>Buka Puasa Bersama tvOne &amp; viva.co.id</b>	<b>7 Juli 2014</b>	<p>Buka puasa karyawan tvOne dan viva.co.id bersama anak yatim dari yayasan Awwaliyah dan panti sosial asuhan anak Putra Utama 1. Pemberian santunan kepada anak yatim, secara simbolis diserahkan oleh Bapak Ardiansyah Bakrie selaku CEO. Buka Bersama juga dihadiri jajaran Direksi tvOne dan viva.co.id,.</p> <p><i>The "Buka Puasa Bersama" event for employees of tvOne and viva.co.id was held together with orphans from the Awwaliyah foundation and the Putra Utama 1 orphanage. Donations were symbolically handed by Mr Ardiansyah Bakrie as the CEO. This event was also attended by the Directors of tvOne and viva.co.id</i></p>
<p><b>Nobar FIFA World Cup 2014 Brasil™ di tvOne</b>  <i>Public Viewing of the FIFA World Cup 2014 Brasil™ final event.</i></p>	<b>14 Juli 2014</b>	<p>14 Juli 2014 dini hari adalah waktu Final <i>FIFA World Cup 2014 Brasil™</i>. tvOne sebagai <i>official broadcaster</i> menggelar acara nonton bareng di kantor pusat tvOne, Kawasan Industri Pulogadung. Acara ini dihadiri oleh Bapak Ardiansyah Bakrie selaku CEO.</p> <p><i>This was the final match of the FIFA World Cup 2014 Brasil™. tvOne as the official broadcaster organize a "nobar" or public viewing at the tvOne headquarters in the Pulogadung Industrial Estate. The event was attended by Mr. Ardiansyah Bakrie, CEO of tvOne.</i></p>



## KEGIATAN KARYAWAN ANTV ANTV EMPLOYEE ACTIVITIES



### Pra Event HUT ANTV Ke-21

HUT ANTV ke-21 diperingati dengan serangkaian kegiatan, termasuk perlombaan antar divisi. Beberapa kegiatan tersebut termasuk:

1. Tasyakuran HUT
2. Kegiatan *Employee Testimoni*
3. Lomba Hias Ruang Kerja
4. *Performance Division*
5. *Greeting Anniversary*
6. Lomba desain Tumpengan antar karyawan Stasiun Transmisi

### The ANTV 21<sup>st</sup> Anniversary

The 21<sup>st</sup> anniversary of ANTV was commemorated with a number of events, including inter-divisional competition. Some of these events were:

1. *Anniversary Thanksgiving prayers*
2. *Employee Testimonies*
3. *Workspace decoration contest*
4. *Divisional Performances*
5. *Greeting Anniversary*
6. *Tumpengan design competition among employees of Transmission Station*

### Nonton Bareng FIFA World Cup 2014 Brasil™

Kegiatan Nonton Bareng *FIFA World Cup 2014 Brasil™* dilaksanakan pada tanggal 25-26 Juni 2014 bertempat di Lobi ANTV. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 22.00-01.00 WIB dihadiri langsung oleh Bapak Anindya Bakrie.

### Public Viewing of the FIFA World Cup 2014 Brasil™

*Public Viewing of the FIFA World Cup 2014 Brasil™* was held on June 25-26, 2014 at the ANTV Lobby. This event was conducted from 22:00 pm to 01:00 am and attended by Mr. Anindya Bakrie.



### Kegiatan Ramadhan ANTV 2014

Dalam rangka menyambut datangnya Bulan Suci Ramadhan 1435 H, Departemen *Human Capital* khususnya bagian *Employee Activity* menyelenggarakan serangkaian kegiatan yang melibatkan partisipasi seluruh karyawan ANTV.

Aneka perlombaan diadakan sejak tanggal 3 Juli hingga acara buka puasa bersama pada tanggal 7 Juli 2014. Pada acara ini, Bapak Erick Thohir mengumumkan karyawan penerima penghargaan berupa Ibadah Umrah dan Holyland Tour yang akan diberangkatkan pada tahun 2015.

### 2014 ANTV Ramadan activities

*As part of welcoming the Holy Month of Ramadan 1435 H, the Human Capital Department i.e. Employee Activity organized a series of activities involving the participation of all ANTV employees.*

*Various competitions were organized from July 3 to Iftar (fasting break) on July 7, 2014. On this occasion, Mr. Erick Thohir announced employee award recipients of the Umrah and Holyland Tour which will be organized in 2015.*



### Upacara HUT RI ke-69

### The 60<sup>th</sup> Independence Day Ceremony

214 karyawan ANTV menghadiri kegiatan upacara peringatan HUT RI ke-69 yang dilaksanakan oleh Kelompok Bakrie di Lapangan GOR Sumantri.

214 ANTV employees attended the ceremony commemorating the 69<sup>th</sup> independence of Indonesia held by the Bakrie Group in Sumantri Sports Hall.

### Halal Bi Halal dan Perlombaan HUT RI ke-69

### Eid Mubarak and the 69<sup>th</sup> Independence Day Celebrations

Rangkaian kegiatan peringatan HUT RI ke-69 dilaksanakan dengan diselenggarakannya berbagai macam perlombaan antar Divisi di ANTV pada tanggal 19 Agustus 2014.

A series of events commemorating the 69<sup>th</sup> Indonesian independence were carried out with the convening of various competition between Division at ANTV on August 19, 2014.

Beberapa lomba yang dilaksanakan, yaitu:

- Lomba Tarik Tambang
- Lomba Giring Bola
- Lomba Bakiak
- Best Costume (tema : Kemerdekaan)

Some of the competitions held included the following:

- Tug-Of-War Competitions
- Ball Dribble Competitions
- Clog races
- Best Costume (theme: Freedom)

Kegiatan ini dimanfaatkan pula sebagai kegiatan Tasyakuran *on achievement* target Sales serta Silaturahmi dan Halal Bi Halal antar karyawan ANTV dan Direksi yang bertempat di Lobi ANTV Epicentrum Studio Complex.

This event was also used for Thanksgiving for Sales Target achievements and Eid Mubarak greetings between ANTV employees and the Board of Directors at the ANTV Lobby in the Epicentrum Studio Complex.



### Idul Adha ANTV

### ANTV Eid al Adha

Pada tanggal 7 Oktober 2014 telah dilaksanakan pemotongan hewan kurban yang bertempat di halaman kantor ANTV Epicentrum Studio Complex. Kegiatan Idul Adha ANTV tahun ini diselenggarakan atas kerjasama ANTV dengan Bakrie Amanah sebagai penyedia hewan kurban.

On October 7, 2014 slaughter of sacrificial animals were held in the ANTV Epicentrum Studio Complex yard. This year's activity was organized in cooperation with Bakrie Amanah as the sacrificial animals provider.

Perseroan memberikan 7 ekor sapi yang dikurbankan untuk 49 karyawan. Karyawan juga menyerahkan 15 ekor kambing sebagai kurban.

The Company offered 7 cows as sacrificial animals for 49 employees. Employees also handed over 15 goats as sacrifices.

**Town Hall ANTV****ANTV Town Hall**

Pelaksanaan kegiatan *Town Hall Meeting* ANTV dilatarbelakangi oleh pentingnya sarana komunikasi dalam sebuah perusahaan dalam penyampaian visi, misi serta informasi dan gagasan-gagasan antar jajaran Direksi ANTV dan karyawan guna peningkatan dan perbaikan performa perusahaan.

*Town Hall Meetings underline the importance of communication within a company in the delivery of the vision, mission, and information and ideas between the Directors and employees in order to improve company performance.*

Kegiatan *Town Hall* ANTV yang diselenggarakan pada tanggal 7 Oktober 2014 ini dihadiri oleh Erick Thohir selaku Presiden Direktur. Dalam kesempatan tersebut, disampaikan beberapa strategi perusahaan dalam menyambut persaingan dan tantangan ke depan.

*The Town Hall Meeting was held on October 7, 2014 and was attended by Mr. Erick Thohir as President Director of ANTV. During the occasion, he delivered strategies to cope with competition and future challenges.*

**Unit Kegiatan Karyawan ANTV****ANTV Employee Activities Unit**

Unit kegiatan karyawan merupakan wadah/perkumpulan karyawan yang memfasilitasi kegiatan olahraga, kerohanian, dan hobi yang bersifat rutin.

*The Employee Activity Unit is an association that facilitates routine sporting, spirituality, and hobby activities.*

Di tahun 2014 ini terdapat 8 jenis kegiatan karyawan, yaitu:

- Basket
- Kring-kring
- Badminton
- Futsal
- Sepak Bola
- Mizan
- Kegiatan Kristiani
- ANTV Runners

*In 2014, there are eight employee activities, namely:*

- Basketball
- Kring-kring
- Badminton
- Futsal
- Soccer
- Mizan
- Christian Activities
- ANTV Runners







# KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

## COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

Rincian Pemegang Saham VIVA dan presentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:  
VIVA Shareholders composition and shareholders ratio as of December 31, 2014 is described as follows:

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Total Share</i>	Presentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor <i>Total Issued and Paid-up Capital</i>
<b>Saham seri A pada nominal Rp 100 (angka penuh) per saham</b> <i>Seri A shares at Rp 100 (full amount) per value per share</i>			
<b>PT Bakrie Global Ventura</b> <i>(dahulu PT CMA Indonesia / formerly PT CMA Indonesia)</i>	8.788.449.293	53,38%	878.844.929
<b>PT Prudential Life Assurance</b>	1.153.927.800	7,01%	115.392.780
<b>PT Credit Suisse AG Singapore</b> <i>Trust A/C Clients</i>	757.768.920	4,60%	75.776.892
<b>PT Trinugraha Thohir Media</b> <i>Partner</i>	166.462.700	1,01%	16.646.270
<b>PT Bakrie Capital Indonesia</b>	50.950.000	0,31%	5.095.000
<b>Masyarakat (angka penuh masing - masing 5%)</b> <i>Public (full amount of each 5%)</i>	4.511.891.687	27,41%	451.189.169
	<b>15.429.450.400</b>	<b>93,72%</b>	<b>1.542.945.040</b>

<b>Saham seri B pada nominal Rp 251,8 (angka penuh) per saham</b> <i>Seri B shares at Rp 251,8 (full amount) per value per share</i>			
<b>PT Credit Suisse AG Singapore</b> <i>Trust A/C Clients</i>	300.000.000	1,82%	75.540.000
<b>Masyarakat (angka penuh masing - masing 5%)</b> <i>Public (full amount of each 5%)</i>	734.820.000	4,46%	185.027.676
	<b>16.464.270.400</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.803.512.716</b>

# ENTITAS ANAK PERUSAHAAN DAN PERUSAHAAN AFILIASI

## SUBSIDIARIES AND AFFILIATED COMPANIES



### PT INTERMEDIA CAPITAL TBK.

Komplek Rasuna Epicentrum Lot. 9  
Jl. HR. Rasuna Said, Karet Kuningan  
Jakarta 12940

### PT BAKRIE GLOBAL VENTURA

Bakrie Tower Lantai 39  
Jl. HR. Rasuna Said  
Jakarta 12960



### PT CAKRAWALA ANDALAS TELEVISI

Komplek Rasuna Epicentrum Lot. 9  
Jl. HR. Rasuna Said, Karet Kuningan  
Jakarta 12940

### PT BAKRIE CAPITAL INDONESIA

Wisma Bakrie 2 Lantai 18  
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2, Setiabudi  
Jakarta 12920



### PT LATIVI MEDIAKARYA

Jl. Rawa Terate II No. 2  
Kawasan Industri Pulogadung  
Jakarta 13260

### PT TRINUGRAHA THOHIR MEDIA PARTNERS

Recapital Building Lantai 9  
Jl. Adityawarman Kav. 55  
Kebayoran Baru  
Jakarta 12160



### PT VIVA MEDIA BARU

Jl. Rawa Terate II No. 2  
Kawasan Industri Pulogadung  
Jakarta 13260



### PT DIGITAL MEDIA ASIA

Wisma Bakrie 2 Lantai 7  
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2  
Jakarta 12920

### PT ASIA GLOBAL MEDIA

Komplek Rasuna Epicentrum Lot. 9  
Jl. HR. Rasuna Said, Karet Kuningan  
Jakarta 12940

### PT REDAL SEMESTA

Recapital Building Lantai 10  
Jl. Adityawarman Kav. 55  
Kebayoran Baru  
Jakarta 12160

# LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN

## CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONALS

### **KANTOR AKUNTAN PUBLIK**

*Public Accounting Firm*

Handoko Tomo Samuel Gunawan  
& Rekan (Moores Rowland)  
Marccus Building 3fl.  
Jl. Majapahit No.10  
Jakarta 10160

### **KONSULTAN HUKUM**

*Legal Consultant*

Hadiputranto, Hadinoto & Partners  
Indonesia Stock Exchange Building,  
Tower II  
Lantai 21 Sudirman  
Central Business District  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,  
Jakarta 12190

### **NOTARIS PUBLIK**

*Public Notary*

Humberg Lie, SH. SE. Mkn  
Jl. Raya Pluit Selatan 103, Pluit  
Jakarta 14450

### **BIRO ADMINISTRASI EFEK**

*Share Registrar*

PT Ficomindo Buana Registrar  
Mayapada Tower Lantai 10 Suite 2B  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 28, Jakarta  
12920



# PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

## AWARDS AND CERTIFICATIONS

### PENGHARGAAN ANTV ANTV AWARDS



#### **Palu, 29 November 2014**

Program **To Palu'E** episode Sejarah Sulawesi Tengah meraih penghargaan untuk kategori *feature* televisi terbaik dalam ajang KPID Sulawesi Tengah 2014.

#### **Palu, November 29, 2014**

*The To Palu'E, History of Central Sulawesi was awarded the best television for feature category in the KPID Sulawesi Tengah 2014 award.*



#### **Banjarmasin, 28 November 2014**

PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin dan Padang mendapatkan penghargaan sebagai Lembaga Penyiaran Televisi Berjaringan Terbaik untuk Program *News* dalam ajang KPID Kalsel Award III 2014 dengan tema "Mewujudkan Siaran Sehat yang Inovatif, Edukatif, dan Inspiratif, serta Bermanfaat Bagi Kehidupan Masyarakat".

#### **Banjarmasin, November 28, 2014**

*PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin and Padang was awarded the Best Network Television for News Programs in the KPID Kalsel Award III 2014 event with the theme "Creating Healthy Broadcasts That Are Innovative, Educational, and Inspiring, and Beneficial for the Community".*



#### **Jakarta, 18 November 2014**

Program **Cakrawala Telisik** episode Jalan Sengsara Di Beranda Negara meraih penghargaan Program Televisi Peduli Perbatasan Terbaik pada Anugrah KPI 2014.

#### **Jakarta, November 18, 2014**

*Cakrawala Telisik Program, Sengsara Di Beranda Negara episode was awarded Best Program which concerns Border at the KPI 2014 event.*



#### **5 April 2014**

Pesbukers meraih penghargaan sebagai acara Program Komedi Terfavorit di ajang Panasonic Gobel Awards ke-17.

#### **April 5, 2014**

*Pesbukers won the award for The Most Favorite Comedy Program in the 17<sup>th</sup> Panasonic Gobel Awards event.*



**11 Maret 2014**

Program Travellezza meraih penghargaan sinematografi terbaik dan Program Kaki Lima meraih penghargaan informasi kuliner terbaik yang diberikan oleh Y. B. Menteri Pariwisata dan Kebudayaan Malaysia.

**March 11, 2014**

*Travellezza won best cinematography award and Kaki Lima was awarded the best culinary program by the Honorary Minister of Tourism and Culture of Malaysia.*



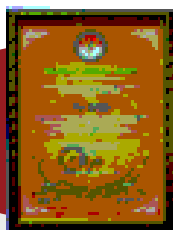
**Jakarta, 10 Maret 2014**

Tim *Sports* ANTV meraih penghargaan di ajang KONI Awards sebagai Institusi Media Elektronika Terbaik 2013 .

**Jakarta, March 10, 2014**

*ANTV Sports Team was awarded the Best Electronic Media Institution, 2013 at the KONI Awards event.*

## PENGHARGAAN TVONE tvOne AWARDS

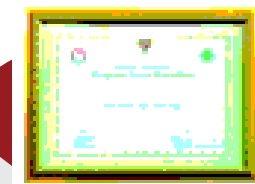


**Lampung, 30 Desember 2014**

tvOne mendapatkan piagam dari Banwaslu Lampung atas peran serta dan kerjasama dalam penyelenggaraan pengawasan PEMILU anggota DPR, DPD, DPRD, Pemilu Gubernur & Wakil Gubernur, serta Pilpres.

**Lampung, December 30, 2014**

*tvOne was awarded by the Lampung Banwaslu for its participation and cooperation in the General Election watch for members of the House of Representatives, Senator, House of Regional Representatives, Gubernatorial Election, as well as the Presidential Elections.*



**Jakarta, 7 Agustus 2014**

Program Acara Ramadhan- Hijab Stories special Ramadhan meraih piagam Apresiasi dari KPI.

**Jakarta, August 7, 2014**

*The Ramadhan special program "Hijab Stories" was awarded a special appreciation from the KPI.*



**Jakarta, 5 April 2014**

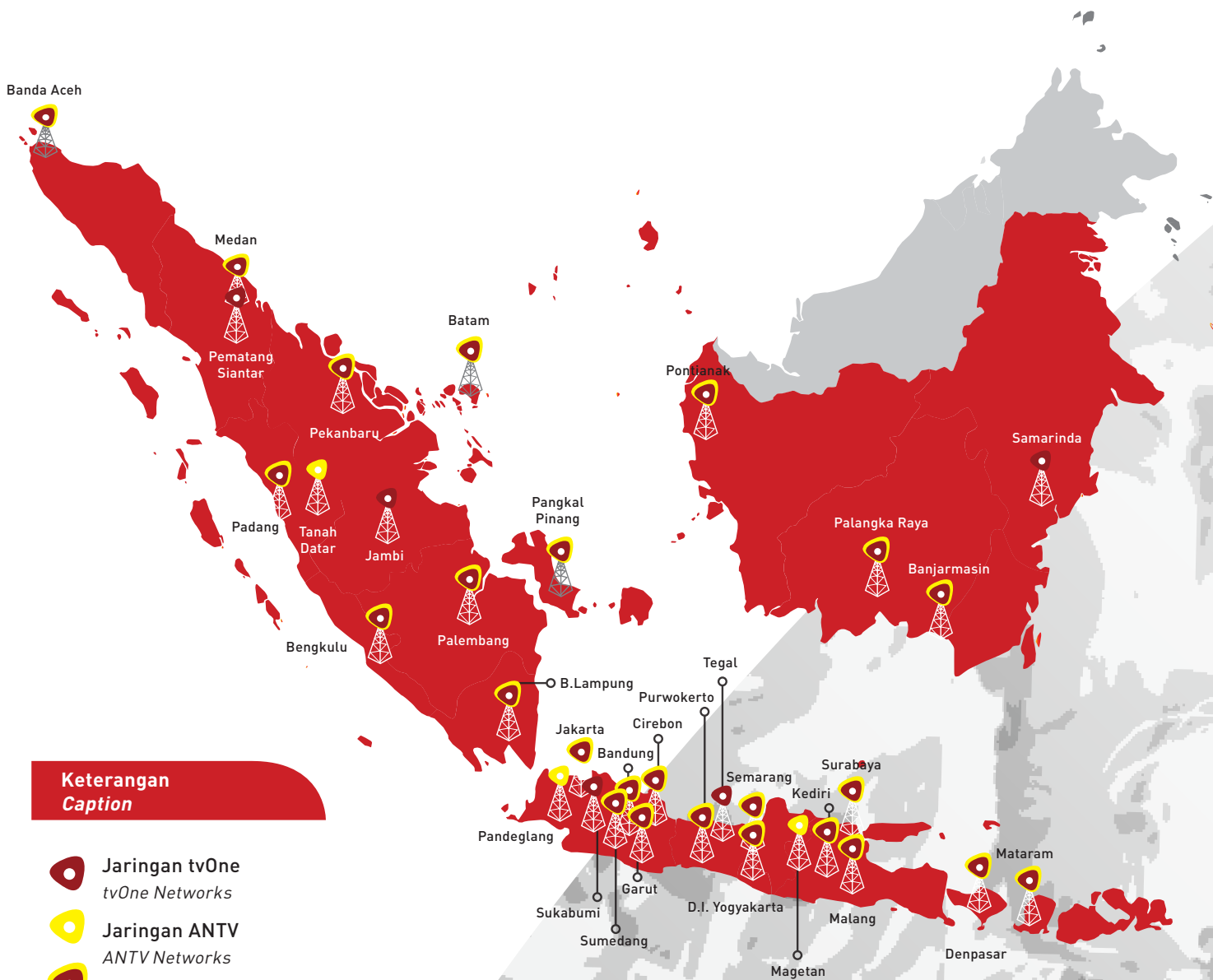
Program Indonesia Lawyers Club (ILC) meraih penghargaan sebagai acara Program *Talk show* Berita Terfavorit di ajang Panasonic Gobel Awards ke 17.

**Jakarta, April 5, 2014**

*The Indonesia Lawyers Club (ILC) was awarded the Most Favorite News Talk show Program at the 17<sup>th</sup> Panasonic Awards event.*

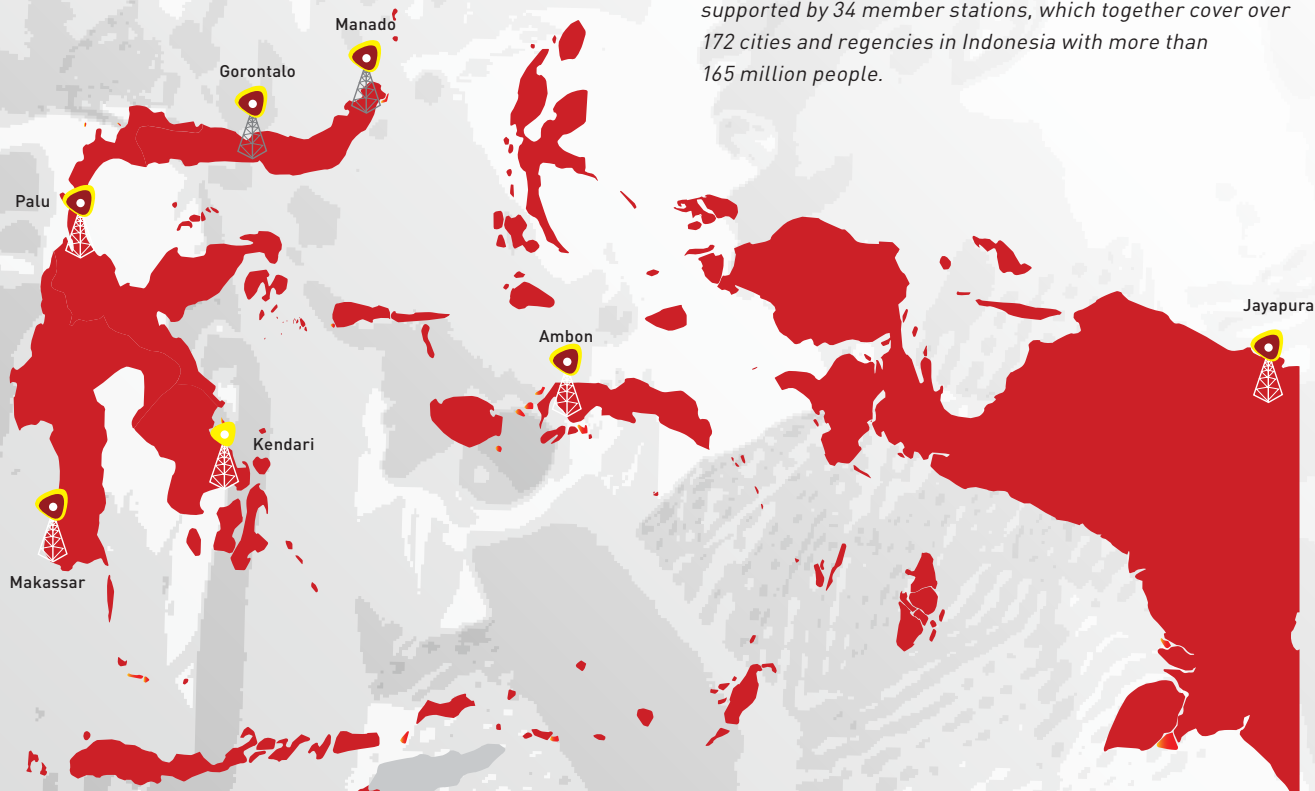
# SISTEM STASIUN JARINGAN ANTV DAN tvOne

NETWORK STATION SYSTEM OF ANTV AND tvOne



ANTV dan tvOne masing-masing memiliki sistem stasiun jaringan dengan induk jaringan yang berada di Jakarta. Dalam sistem ini, ANTV didukung oleh 35 anggota jaringan sedangkan tvOne didukung oleh 34 anggota jaringan yang keseluruhannya menjangkau lebih dari 172 kota dan kabupaten di Indonesia dengan lebih dari 165 juta penduduk.

*ANTV and tvOne each operate their own network station system with their main stations located in Jakarta. Within its network, ANTV is supported by 35 member stations while tvOne is supported by 34 member stations, which together cover over 172 cities and regencies in Indonesia with more than 165 million people.*





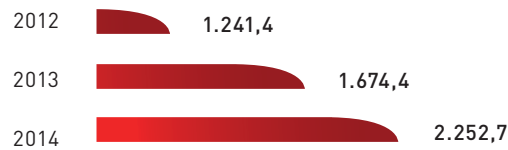




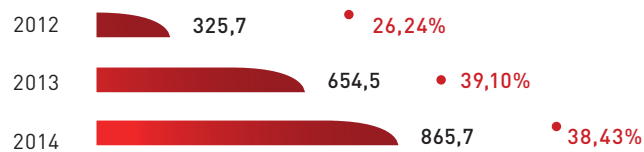
# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

**Pendapatan***Revenue*

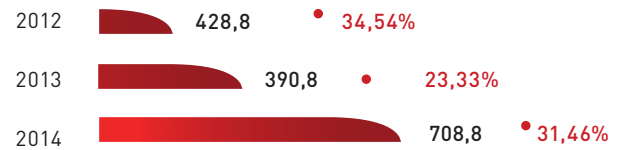
Dalam Miliar Rupiah / In Billion of Rupiah

**EBITDA & EBITDA Marjin***EBITDA & Margin of EBITDA*

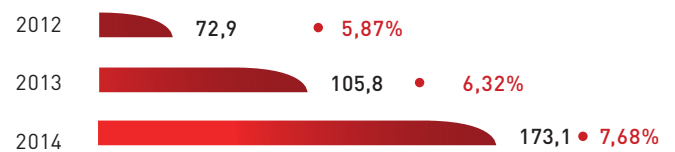
Dalam Miliar Rupiah / In Billion of Rupiah

**Beban Program & Penyiaran  
serta% terhadap Pendapatan***Program & Broadcasting**Expenses and % to Revenue*

Dalam Miliar Rupiah / In Billion of Rupiah

**Laba Neto & Marjin Laba Bersih***Net Profit & Net Profit Margin*

Dalam Miliar Rupiah / In Billion of Rupiah



## TINJAUAN UMUM

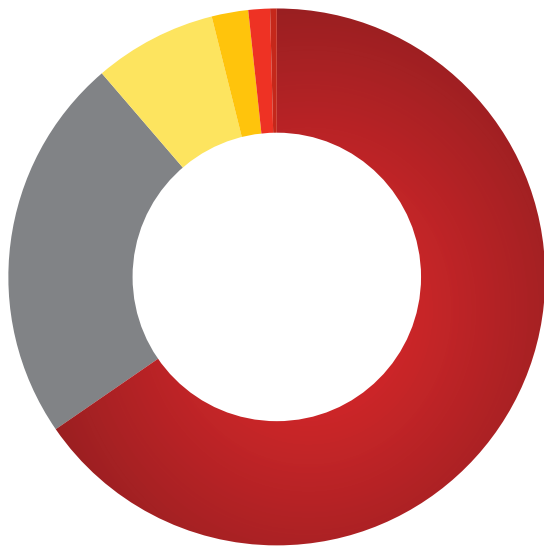
### GENERAL OVERVIEW

Perekonomian dunia selama 2014 tumbuh jauh dibawah perkiraan awal sebesar 3,3% hingga 3,6%. Berdasarkan laporan terakhir dari Global Economic Prospects edisi Januari 2015, pertumbuhan ekonomi dunia 2014 tercatat 2,6% atau hanya 0,1% di atas pertumbuhan pada 2013 yang mencapai 2,5%. Melambatnya pertumbuhan ekonomi dunia memiliki dampak yang kurang baik terhadap pertumbuhan ekonomi domestik. Perekonomian Indonesia hanya tumbuh 5,02% pada tahun 2014 lalu. Mata uang Rupiah mengalami depresiasi yang cukup besar, yaitu 13,6% dan ditutup pada tingkat Rp 12.440 terhadap USD (sumber: Bank Indonesia) pada akhir tahun 2014.

Meskipun demikian, meningkatnya masyarakat segmen kelas menengah memiliki dampak positif terhadap perekonomian domestik. Hal ini terlihat dari kontribusi Konsumsi Domestik terhadap PDB yang masih cukup besar mencapai 56,1%. Masih kokohnya konsumsi Domestik merupakan penyokong pertumbuhan belanja iklan domestik yang berimbas pada permintaan iklan pada TV FTA -terutama dari sektor Fast Moving Consumer Goods ("FMCG") atau konsumsi kebutuhan sehari-hari- yang diperkirakan oleh MPA tumbuh 9,1% pada tahun 2014. Pada bulan Oktober 2014, MPA memperkirakan belanja iklan bersih 2014 akan mencapai USD 2,6 miliar, naik dari USD 2,4 miliar pada tahun 2013. Belanja iklan bersih masih didominasi oleh segmen FTA, sementara pertumbuhan tertinggi dicatat oleh segmen *on-line*.

*The global economy during 2014 grew far below the initial estimate of 3.3% to 3.6%. Based on the final report of the Global Economic Prospects, January 2015 edition, the growth of the global economy in 2014 was recorded at 2.6% or only 0.1% higher than the 2.5% growth for 2013. This slowdown in growth had an adverse impact on domestic economic growth. The Indonesian economy grew only 5.02% in 2014. The Rupiah depreciated steeply at 13.6% and closed at Rp 12,440 against the USD (source: Bank Indonesia) at the end of 2014.*

*In spite of the foregoing, the growing middle class segment had a positive impact on the domestic economy. This is evident from the contribution of domestic consumption to GDP that remains significant, reaching 56.1%. Robust domestic consumption remains a driver for growth in domestic advertising expenditure which will have a high impact on advertising in FTA TV -primarily from Fast Moving Consumer Goods ("FMCG") or daily consumer goods- which MPA estimated at 9.1% in 2014. In October 2014, MPA estimated that net advertising spending in 2014 will reach USD 2.6 billion, up from USD 2.4 billion in 2013. Net advertising expenditure is still dominated by the FTA TV segment, while the highest growth was recorded by the *on-line* segment.*



**ADEX BREAKDOWN**  
**% Market Share 2014**

TV	65,4%
FTA	63,9%
Pay	1,5%
Print	23,3%
Newspapers	20,6%
Magazines	2,6%
Online/Mobile	7,4%
OOH	2,2%
Radio	1,3%
Other	0,4%
<b>Total</b>	<b>100,0%</b>

Meski pertumbuhan belanja iklan bersih 2014 tidak setinggi pertumbuhan pada tahun sebelumnya, ditambah dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang sedikit melambat, Perseroan tetap berhasil melanjutkan momentum pertumbuhan kinerja yang cemerlang selama tahun 2014. Selama tahun 2014, pendapatan Perseroan tumbuh 34,5% dengan EBITDA yang meningkat 32,2%. Kinerja cemerlang ini didukung oleh pencapaian yang memuaskan pada Entitas Anak. Pada tahun 2014, ANTV telah berhasil meningkatkan kinerjanya dan telah menempati posisi Top 4 diantara seluruh stasiun TV FTA, sementara tvOne terus mempertahankan posisinya sebagai TV berita nomor 1 di Indonesia.

*Although growth in net advertising expenditure in 2014 was not as high as the growth in the previous year, coupled with the slowing domestic economic growth, the Company managed to maintain the growth momentum and even continue to post its stellar performance in 2014. During 2014, the Company's revenue grew 34.5% with EBITDA increasing by 32.2%. This outstanding performance is mainly supported by the excellent achievement of its Subsidiaries. In 2014, ANTV succeeded in improving its performance and now occupies the top four position among all FTA TV stations, while tvOne continues to maintain its position as the number one news channel in Indonesia.*

Dengan indikasi bahwa perekonomian dunia dan Indonesia akan mengalami pertumbuhan yang lebih tinggi pada tahun 2015 dan selanjutnya, Perseroan memiliki keyakinan bahwa *outlook* industri media sangat prospektif dimasa mendatang. Dengan demikian, Perseroan berada pada posisi yang sangat baik untuk memperoleh keuntungan dari prospek tersebut mengingat bahwa Perseroan memiliki ANTV dan tvOne yang sudah memiliki posisi yang kuat untuk target segmen masing-masing.

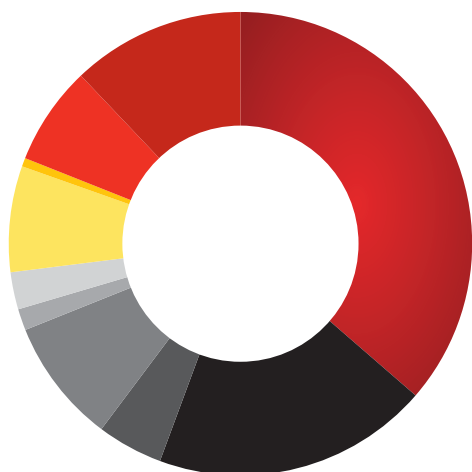
*With indications that the world economy and Indonesia will experience higher growth in 2015 and thereafter, the Company is confident that the outlook for the media industry remains very prospective. Accordingly, the Company is in an excellent position to benefit from the prospect of the industry as it has ANTV and tvOne which have well positioned themselves in the forefront of their respective target market.*

## KONDISI MAKRO TV FTA

### MACRO CONDITIONS OF FTA TV

Berdasarkan data dari MPA, belanja iklan bersih untuk segmen TV FTA tumbuh 7,2% dari USD 1,567 miliar menjadi USD 1,680 miliar. Pertumbuhan moderat tersebut disebabkan oleh pertumbuhan ekonomi yang melambat dan depresiasi nilai tukar Rupiah terhadap USD yang sangat tajam. Meskipun pertumbuhan belanja iklan bersih TV FTA melambat dari tahun sebelumnya, belanja iklan bersih TV FTA tetap menjadi pilihan utama para pengiklan dan menyumbang 64% dari total belanja iklan bersih di Indonesia.

Belanja iklan bersih di segmen TV FTA didukung oleh industri *Food and Beverage* ("F&B") yang menyumbang 36% dari total belanja iklan bersih. Selain F&B, industri toiletries, farmasi serta teknologi dan komunikasi merupakan industri-industri lain yang juga memberikan kontribusi terbesar terhadap belanja iklan bersih.



Kedepannya, prospek pertumbuhan TV FTA masih sangat prospektif. MPA memperkirakan pertumbuhan akan kembali mencapai *double digit* atau berkisar pada tingkat 11%-13% untuk tahun 2015-2017. Perkiraan tersebut didukung oleh pertumbuhan ekonomi domestik yang diharapkan lebih baik di masa yang akan datang. Dengan membaiknya perekonomian domestik, diharapkan segmen kelas menengah akan terus tumbuh, sehingga daya beli juga akan meningkat, yang pada akhirnya dapat meningkatkan jumlah rumah tangga pemilik TV. Saat ini jumlah rumah tangga pemilik TV mencapai sekitar 45 juta.

Dengan luasnya wilayah siaran yang dapat dijangkau oleh TV FTA, maka media TV FTA menjadi pilihan utama, khususnya bagi perusahaan pengiklan dari kelompok FMCG yang penyebaran produknya juga sangat luas, sehingga promosi melalui TV FTA menjadi sangat efisien.

*Based on data from MPA, net advertising spending for the FTA TV segment grew 7.2% from USD 1.567 billion to USD 1.680 billion. This projected moderate growth is due to slowing economic growth and the steep depreciation of the Rupiah against the USD. Although growth in FTA TV net advertising expenditure tend to slow from the previous year, FTA TV remains the preferred medium of choice by advertisers and accounted for 64% of total net advertising expenditure in Indonesia.*

*Net advertising spending in the FTA TV segment is supported by the Food and Beverage ("F&B") industry, which accounts for 36% of total net advertising expenditure. In addition to the F&B industry, the toiletries, pharmaceuticals, and technology and communications are other significant contributors to the net advertising expenditure.*

*Going forward, the prospect of FTA TV continues to be very prospective. MPA estimates that growth will again reach double digits within the range of 11% -13% for 2015-2017. This estimate is supported by higher domestic economic growth in the future. With the improvement of the domestic economy, the number of Indonesia's middle class is expected to continue to increase, thereby increasing purchasing power, which in turn can increase the number of TV households. Currently, the number of TV households reach around 45 million.*

*Due to the vast coverage area accessible via FTA TV, hence it is the preferred medium of choice for FMCG companies whose products are widely distributed throughout Indonesia making advertising through FTA TV becomes very effective and efficient.*

# INDUSTRI MEDIA ONLINE

## ONLINE MEDIA INDUSTRY

Menurut *Live Stat*, pengguna internet di Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup baik pada tahun 2014 dengan perkiraan jumlah yang telah mencapai 42 juta atau tumbuh 9% YoY. Dengan 42 juta pengguna internet, penetrasi internet diperkirakan telah mencapai 16.7 % atau meningkat dari 15.5 % pada tahun 2013. Tingkat penetrasi ini meningkat lebih dari 2 kali lipat jika dibandingkan dengan tahun 2008 saat VIVA meluncurkan [viva.co.id](http://viva.co.id) (dahulu [vivanews.com](http://vivanews.com)).

Peningkatan jumlah pengguna internet tersebut memiliki dampak yang positif bagi belanja iklan di media *on-line*.

Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh MPA, belanja iklan *on-line* bersih di Indonesia pada tahun 2013 hanya mencapai USD 135 juta (Rp 1,4 triliun) atau sekitar 5,7% dari total belanja iklan di Indonesia. Belanja iklan tersebut meningkat pada tahun 2014 menjadi USD 190 juta (Rp 2 triliun) atau 7,4% dari total belanja iklan di Indonesia.

Belanja iklan bersih media digital di Indonesia yang hanya mencapai 7,4% tersebut, sangat jauh terpaut jika dibandingkan dengan belanja iklan pada media internet di kawasan Asia-Pasifik selama 2014 yang telah mencapai sekitar 22,9% menurut Media Partners Asia.

Kami berkeyakinan pertumbuhan iklan media digital akan semakin meningkat dengan semakin cepatnya kualitas aksesan Internet melalui teknologi kabel/*fiber optic*. Kami juga melihat adanya peningkatan pertumbuhan iklan secara signifikan di ranah *mobile*, seiring meningkatnya penjualan smartphone dan tablet, ditambah rencana implementasi teknologi 4G LTE mulai tahun 2015. Selain itu, semakin banyak generasi muda maupun pelaku bisnis yang menambah porsi belanja iklan pada media digital sehingga mendorong pertumbuhan belanja iklan *on-line* di Indonesia yang lebih cepat.

Melihat data pertumbuhan pengguna internet dan pertumbuhan belanja iklan internet, VIVA berkeyakinan bahwa industri internet akan terus mengalami pertumbuhan yang cukup sehat di masa yang akan datang. Pertumbuhan ini tentunya akan memberi dampak positif bagi VIVA sebagai perusahaan media konvergen yang memiliki portal [viva.co.id](http://viva.co.id) dengan pengunjung yang mencapai 13,2 juta. Dari jumlah tersebut, 72,1% pengunjung mengakses portal [viva.co.id](http://viva.co.id) melalui *mobile device* dan tablet berdasarkan data dari Effective Measure.

*According to LiveStat, Internet users in Indonesia grew steadily during 2014 to reach an estimated 42 million users or a 9% YoY growth. With 42 million users, Internet penetration is estimated to reach 16.7%, an increase from the 15.5% in 2013. This penetration rate has since increased more than twofold compared to the year 2008 when VIVA launched [viva.co.id](http://viva.co.id) (previously [vivanews.com](http://vivanews.com)).*

*This increase in the number of Internet users impacts advertising spending for on-line media considerably.*

*Based on data from MPA, Indonesia net online advertising spending during 2013 reached only USD 135 million (Rp 1.4 trillion), or about 5.7% of total advertising spending in Indonesia. Advertising spending for 2014 increased to USD 190 million (Rp 2 trillion), or 7.4% of total advertising spending in Indonesia.*

*This 7.4% net digital media advertising spending for Indonesia is still a far cry compared to the media advertising expenditure on the Internet in the Asia-Pacific region, which has reached about 22.9% for 2014, according to Media Partners Asia.*

*We believe that the growth of digital media advertising will remain strong in line with faster Internet accessibility through cable/optical fiber technology. We also note a significant increase in advertising growth in the mobile segment, with increasing sales of smartphones and tablets, and the advent of 4G LTE technology in 2015. In addition, increasing group of younger generation and business people are adding to advertising spending on digital media, which in turn will encourage faster growth for on-line ad spending in the country.*

*Taking note of the data for growth of Internet users and Internet ad spending, VIVA believes that the Internet industry will continue to experience considerable growth in the future. This estimated growth will certainly have a positive impact on VIVA, since it is a media convergent company that owns [viva.co.id](http://viva.co.id) portal which has 13.2 million visitors. Based on data from Effective Measure, 72.1% of that visitors access the portal via mobile devices and tablets.*

Source:

<http://redwing-asia.com/market-data-posts/indonesian-media-market-growth-opportunities-abound/>

<http://www.zenithoptimedia.com/wp-content/uploads/2014/12/Adspend-forecasts-December-2014-executive-summary.pdf>

# TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA

## OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Perseroan memiliki 2 stasiun TV FTA dan portal berita *on-line* lewat anak perusahaannya ANTV, tvOne, dan viva.co.id. Kedua stasiun TV FTA ini dirancang untuk melayani beragam segmen masyarakat Indonesia berdasarkan profil demografik dan menawarkan berbagai konten program yang mencakup hiburan, berita dan olahraga. Sesuai dengan strategi Tiga Pilar Perseroan, *Micro-Targetting*, ANTV dan tvOne memiliki pangsa pasar berbeda dengan konten program yang disesuaikan dengan segmentasi pasar masing-masing. Segmentasi ini dirancang agar para pengiklan dapat memasarkan produk mereka secara efektif sesuai dengan target pasarnya masing-masing.

Dengan penerapan strategi Tiga Pilar, khususnya *Micro-Targetting*, pada tahun 2014, VIVA kembali melanjutkan tren pertumbuhan yang telah berlangsung di tahun-tahun sebelumnya dengan mencatat pertumbuhan pendapatan sebesar 34,5% YoY sehingga pendapatan VIVA mencapai Rp 2.252,7 triliun. Dari sisi operasional, sebagian besar pendapatan Perseroan berasal dari pendapatan iklan, yang mana kontribusi terbesar berasal dari segmen TV FTA dengan porsi 99,8%. Sementara media *on-line* telah menyumbang 0,2% dari total pendapatan iklan Perseroan untuk tahun 2014.

Dari sisi pangsa pemirsa, tahun 2014 merupakan tahun yang sangat berarti bagi VIVA karena Perseroan melalui ANTV dan tvOne, mampu menarik rata-rata pangsa pemirsa gabungan sebesar 15,7%. Persentase ini jauh meningkat dibandingkan dengan pencapaian tahun 2013 yang sebesar 11,0%. Kenaikan yang signifikan ini terjadi karena kemampuan ANTV dalam menyediakan konten yang berkualitas dan dapat diterima baik oleh segmen pemirsanya. Sepanjang 2014, rata-rata pangsa pemirsa ANTV telah meningkat menjadi 11,2% dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya sebesar 6,7%. Berdasarkan pangsa pemirsanya, ANTV berhasil menduduki posisi empat besar dari 10 TV FTA nasional.

*The Company owns 2 FTA TV and online news portal stations through its Subsidiaries ANTV, tvOne, and viva.co.id. Both FTA TV stations are designed to serve different segments of Indonesian society based on demographic profiles and offer a variety of program content that includes entertainment, news and sports. In accordance with the Company's Three Pillars strategy, Micro-Targetting, ANTV and tvOne targets a different market share with program content tailored to each market segment. Segmentation is designed to enable advertisers market their products effectively in accordance with their respective target market.*

*Implementation of the Three Pillars strategy, especially Micro-Targetting, has managed to improve performance of the Company and its Subsidiaries. In 2014, VIVA resumed a growth trend from previous years with a record revenue growth at 34.5% YoY, achieving Rp 2,252.7 trillion. From an operational perspective, the majority of the Company's revenue is derived from advertising revenue, in which the largest contribution is derived from the FTA TV segment with a share of 99.8%. For online media, its contribution accounts for 0.2% of the total advertising revenues of the Company for 2014.*

*2014 is a significant year for VIVA' in term of audience shares as the Company's two FTA TV stations, ANTV and tvOne combined average audience shares reached 15.7%. This is a significant improvement compared to 2013, in which the combined average audience share was at level of 11.0%. This significant increase was primarily driven by ANTV's ability to provide quality content that was well received by its audience. During 2014, ANTV's average audience share jumped to 11.2% from only 6.7% in 2013. Based on audience share, ANTV managed to place itself in the top 4 position amongst the 10 national FTA TV stations.*

Hasil dari kerja keras tersebut, ANTV pada tahun 2014 berhasil mencatatkan 4 serial drama dalam daftar Top 10 drama series di jam tayang prime time, sebagai berikut:

*In 2014, as a result of its hard work, ANTV succeeded in placing 4 of its drama series into the Top 10 drama series in prime time slot. These are:*

**Sumber: Nielsen 10 Cities, Jan 1-Dec 31, 2014**

No	Program	Genre	TVR	Share	Rank
1	Mahabharata	Drama	4,3	18,0	#2
2	Abad Kejayaan	Drama	4,2	20,3	#3
3	Jodha Akbar	Drama	3,9	15,7	#6
4	Navya	Drama	3,8	14,7	#7

ANTV juga menayangkan program bergenre komedi yaitu *Pesbukers* yang berhasil menjadi program komedi terfavorit untuk tiga tahun berturut-turut. Selain itu ANTV juga berhasil menempatkan *Super Deal* sebagai program #1 di *genre game/quiz* pada periode yang sama (Sumber: AGB Nielsen Media Research, 1 Januari - 31 Desember 2014, TA: All People).

*ANTV also airs the sitcom program "Pesbukers", which has won the most favorite sitcom program for three years in a row. In addition, ANTV has also succeeded in placing the Super Deal program as the #1 in the game/quiz genre during 2014 (source: AGB Nielsen Media Research, 1 January - 31 December 2014, TA: All People).*

Program - program animasi ANTV juga berhasil menjadi No.1 dengan pangsa pemirsa sebesar 21,3% untuk jam tayang 13.00 - 14.00 dengan target pemirsa anak - anak berumur 5 - 9 tahun.

*ANTV animation programs have also succeeded in becoming the No.1 with audience shares of 21.3% for the 13.00-14.00 time slot with the target audience of children aged 5-9 years.*

Sementara itu, tvOne mampu mempertahankan posisinya sebagai tv berita #1 pada tahun 2014. Sepanjang 2014 program - program talk show tvOne yaitu *Lawyers Club*, *Meja Bundar*, *Apa Kabar Indonesia Malam*, *Gestur*, *Debat* dan *Negeri 1/2 Demokrasi* merupakan 6 dari Top 10 program talk show di Indonesia.

*Meanwhile, in 2014 tvOne managed to retain its position as the #1 news TV. During 2014, 6 talk show programs aired by tvOne namely Lawyers Club, Meja Bundar, Apa Kabar Indonesia Malam, Gestur, Debat and Negeri 1/2 Demokrasi were among the top 10 rated talk show in Indonesia.*



Selama 2014, tvOne berhasil mencapai peringkat No.1 dari sisi pangsa pemirsa diantara 10 FTA TV Nasional pada saat pemberitaan peristiwa-peristiwa penting lewat program "Breaking News", antara lain:

*tvOne succeeded in attaining the Number 1 audience shares among the 10 National FTA TV during the airing of important news events through the "Breaking News" Program during 2014, such as:*

1. Pada saat pemilihan umum legislatif 9 April 2014 tvOne berhasil mendapatkan pangsa pemirsa sebesar 11,8%. (sumber: AGB Nielsen Media Research/10 cities/Apr 9, 2014/TA: Male 25+ ABC1)

*1. During the legislative election on 9 April 2014, tvOne achieved an audience share of 11.8%. (Source: AGB Nielsen Media Research/10 cities/April 9, 2014 /TA: Male 25+ ABC1).*

2. Pada saat pemilihan Presiden 9 Juli 2014 tvOne berhasil mendapatkan pangsa pemirsa sebesar 14,1%. (sumber: AGB Nielsen Media Research/10 cities/Jul 9, 2014/TA: Male 15+ ABC1)

3. Liputan pembacaan putusan Mahkamah Konsitusi mengenai sengketa hasil pemilihan Presiden tvOne berhasil mendapatkan pangsa pemirsa sebesar 16,6%. (sumber: AGB Nielsen Media Research/10 cities/Aug 21, 2014/TA: Male 15+ ABC1).

4. Pada saat Isbath awal Ramadhan, tvOne berhasil medapatkan pangsa pasar sebesar 17,3%. (sumber: AGB Nielsen Media Research/10 cities/Jun 27, 2014/TA: Male 15+ ABC1)

5. Pemberitaan tragedi jatuhnya pesawat Air Asia QZ8501, tvOne juga tetap menjadi TV Berita favorit pemirsa dengan raihan pangsa pemirsa sebesar 15,1%. (sumber: AGB Nielsen Media Research/10 cities/Dec 30, 2014, All Daypart/TA: Male 15+ ABC1)

Untuk konten olahraga, acara Boxing Program yang ditayangkan di tvOne selama 2014 telah menjadi program nomor satu dalam genre olahraga dan meraih Pangsa Pemirsa sebesar 17,1% dan TV Rating 2,3 (sumber: AGB Nielsen Media Research/10 city/Jan-Dec 31 2014/ TA: Male 20+ AB).

Kami percaya bahwa penayangan program-program menarik dan berkualitas tinggi yang memenuhi minat pemirsa adalah kunci sukses Perseroan.

2. At the time of the Presidential election of July 9, 2014, tvOne succeeded in gaining an audience share of 14.1%. (Source: AGB Nielsen Media Research/ 10 cities/July 9, 2014/TA: Male 15+ ABC1).

3. Live report on the decision of the Constitutional Court regarding the disputed Presidential election results, tvOne managed to capture an audience share of 16.6%. (Source: AGB Nielsen Media Research/10 cities/Aug 21, 2014 / TA: Male 15+ ABC1).

4. tvOne succeeded in capturing a 17.3% audience share during the confirmation (isbath) for Ramadhan, (source:AGB Nielsen Media Research/10 cities/Jun 27, 2014/TA: Male 15+ ABC1)

5. The news coverage of the QZ8501 Air Asia tragedy by tvOne made it is still the preferred News TV by viewers with a 15.1% audience share. (Source: AGB Nielsen Media Research / 10 cities of the / Dec 30, 2014, All Daypart / TA: Male 15+ ABC1).

For sports content, the Boxing Program aired by tvOne during 2014 has succeeded in attaining the number one sports program and gained a 17.1% Audience Share and a 2.3 TV Rating (source: AGB Nielsen Media Research/10 city/Jan-Dec 31 2014/ TA: Male 20+ AB).

We firmly believe that airing interesting and high-quality programs that satisfy our audience is the key for success.





# ANALISIS KINERJA KEUANGAN

## FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

### Laporan Laba Rugi

#### Pendapatan

Pendapatan VIVA untuk tahun 2014 meningkat sebesar 34,5% menjadi Rp 2.252,7 miliar dari Rp. 1.674,4 miliar pada tahun 2013. Peningkatan pendapatan ini tidak terlepas dari penjualan paket *FIFA World Cup 2014 Brasil™*. Penayangan perhelatan *FIFA World Cup 2014 Brasil™* sukses meningkatkan *brand awareness* dari ANTV dan tvOne. Pangsa pemirsa ANTV pada tahun 2014 berhasil naik menjadi 11,2% dibandingkan dengan 6,7% pada tahun 2013. Dengan peningkatan pangsa pemirsa yang signifikan ini, ANTV telah berhasil menaikkan *net rate card*.

#### Beban Usaha

Beban Usaha untuk tahun 2014 meningkat sebesar 36,1% menjadi Rp 1.481,3 miliar dari Rp 1.087,6 miliar di tahun 2013. Beban Program dan Penyiaran merupakan komponen terbesar dalam komponen Beban Usaha, diikuti oleh beban Umum dan Administrasi dengan komposisi masing-masing 47,8% dan 45,8%.

#### Beban Program dan Penyiaran

Beban Program dan Penyiaran meningkat secara signifikan sebesar 81,4% mencapai Rp 708,8 miliar pada tahun 2014 dari sebelumnya Rp 390,8 miliar pada tahun 2013. Beban Program dan Penyiaran terdiri dari biaya produksi sendiri, biaya akuisisi program asing dan lokal, biaya *server* dan biaya lain- lain.

Kenaikan signifikan tersebut sebagian besar disebabkan oleh Akuisisi media right *FIFA World Cup 2014 Brasil™*. Selain itu, Perseroan juga melakukan akuisisi program serial drama India yang ditayangkan oleh Entitas Anak Perseroan.

### Income Statement

#### Revenue

VIVA revenue for 2014 increased by 34,5% to Rp 2,252.7 billion from Rp 1,674.4 billion in 2013. The increase in revenue cannot be viewed separately from the sales of the *FIFA World Cup 2014 Brasil™* and the increase in audience share; especially in ANTV, which increased to an 11.2% audience share compared with 6.7% in 2013. With the significant increase in audience share, ANTV has successfully increased its *net rate card*.

#### Operating Expenses

Operating expenses for 2014 increased by 36.1% to Rp 1,481.3 billion from Rp 1,087.6 billion in 2013. Program and Broadcasting Expense is the largest component within Operating Expenses, followed by General and Administrative expense of 47.8% and 45.8% respectively.

#### Program and Broadcasting Expense

Program and Broadcasting Expense significantly increased to Rp 708.8 billion in 2014, representing 81.4% increase from Rp 390.8 billion in 2013. Program and Broadcasting Expense consists of in-house production costs, the acquisition cost of foreign and local programs, server costs and other costs.

This significant increase was primarily attributed to the acquisition of the media right of *FIFA World Cup 2014 Brasil™*. In addition, the Company acquired Indian drama series that was broadcasted by its subsidiary.

## Pendapatan VIVA untuk tahun 2014 meningkat sebesar 34,5% menjadi Rp 2.252,7 miliar dari Rp 1.674,4 miliar pada tahun 2013.

*VIVA revenue for 2014 increased by 34.5% to Rp 2,252.7 billion from Rp 1,674.4 billion in 2013.*

### **Beban Umum dan Administrasi**

Beban Umum dan Administrasi untuk tahun 2014 meningkat 7,8% menjadi Rp 678,2 miliar seiring dengan kenaikan pada pos biaya gaji karyawan dan biaya marketing masing-masing sebesar 14,6% dan 8,8%.

### **Beban Penyusutan**

VIVA mencatat Beban Penyusutan pada tahun 2014 sebesar Rp 94,3 miliar. Beban Penyusutan ini mengalami kenaikan sebesar 39,2% apabila dibandingkan dengan Beban Penyusutan pada tahun 2013 sebesar Rp 67,7 miliar.

### **Beban Lain-Lain Bersih**

VIVA mencatat Beban Lain-Lain Bersih sebesar Rp 396,8 miliar meningkat sebesar 15,3% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp 344,1 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan Beban Bunga dan Keuangan. Pada 31 Desember 2014, Beban Bunga dan Keuangan tercatat sebesar Rp 572,3 miliar, meningkat 171,4% dari jumlah untuk tahun 2013 yang tercatat sebesar Rp 210,9 miliar.

### **Laba Usaha**

Perseroan membukukan Laba Usaha untuk tahun 2014 sebesar Rp 771,4 miliar atau tumbuh 31,4% dari Rp 587,0 miliar pada tahun sebelumnya.

### **Laba Neto**

Laba Bersih Perseroan pada 31 Desember 2014 mencapai Rp 173,1 miliar, meningkat 63,6% dibandingkan dengan pencapaian tahun 2013 sebesar Rp 105,8 miliar.

### **General and Administrative Expense**

*General and Administrative expense increased slightly during 2014 by 7.8% to Rp 678.2 billion. This was inline with the increase of salary and marketing expenses of 14.6% and 8.8% respectively.*

### **Depreciation Expense**

*In 2014, VIVA booked Rp 94.3 billion as Depreciation Expense. This was a 39.2% increase over the 2013 amount of Rp 67.7 billion.*

### **Other Expense – Net**

*VIVA booked Other Net-Expenses of Rp 396.8 billion, which increased by 15.3% compared to Rp 344.1 billion in 2013. The increase was mainly due to increases in Interest and Financing Expense. As of 31 December 2014, Interest and Financing Expense increased by 171.4% to Rp 572.3 billion from Rp 210.9 billion in 2013.*

### **Operating Income**

*The Company booked Operating Profit at Rp 771.4 billion for 2014 or an increase of 31.4% from Rp 587.0 billion in the previous year.*

### **Net Profit**

*Net Profit as of 31 December 2014 amounted to Rp 173.01 billion, representing a 63.6% increase from 2013 Net Profit of Rp 105.8 billion.*

## Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

### Jumlah Aset

Sampai dengan 31 Desember 2014, Jumlah Aset VIVA adalah Rp 6.156,4 miliar, meningkat 16,1% dibandingkan jumlah aset per 31 Desember 2013 sebesar Rp 5.303,1 miliar.

### Aset Lancar

Pada tanggal 31 Desember 2014, Total Aset Lancar yang dimiliki Perseroan sebesar Rp 3.060,2 miliar, suatu peningkatan sebesar 20,1% dibandingkan dengan 31 Desember 2013, sebesar Rp 2.548,7 miliar. Peningkatan yang signifikan tersebut disebabkan adanya peningkatan piutang usaha pihak ketiga yang dihasilkan dari kenaikan pendapatan seiring dengan meningkatnya ranking ANTV yang pada akhir tahun 2014 menempati posisi Top 4 dari 10 TV FTA di Indonesia. Untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2014, piutang usaha pada pihak ketiga mencapai Rp 953,4 miliar, atau meningkat sebesar 40,2% jika dibandingkan dengan posisi pada 31 Desember 2013 sebesar Rp 680,2 miliar.

### Aset Tidak Lancar

Total Aset Tidak Lancar Perseroan pada 31 Desember 2014 sebesar Rp 3.096,2 miliar. Aset Tidak Lancar mengalami peningkatan sebesar 12,4% dibandingkan tahun 2013 yang sebesar Rp 2.754,3 miliar.

### Liabilitas

Liabilitas VIVA pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp 3.492,8 miliar atau meningkat sebesar 8,6% apabila dibandingkan dengan Liabilitas pada 31 Desember 2013 sebesar Rp 3.216,3 miliar.

### Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan pada akhir 2014 sebesar Rp 1.057,6 miliar, meningkat sebesar 71,5% dari tahun 2013 yang sebesar Rp 616,6 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya Hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam 12 bulan.

### Liabilitas Jangka Panjang

Pada 31 Desember 2014, Perseroan mencatat jumlah Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp 2.435,1 miliar. Ini merupakan penurunan sebesar 6,3% dari tahun 2013 yang sebesar Rp 2.599,7 miliar.

### Ekuitas

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah Rp 2.663,7 miliar. Ini merupakan peningkatan sebesar 27,6% jika dibandingkan dengan tahun buku 2013 sebesar Rp 2.086,8 miliar. Peningkatan jumlah Ekuitas ini disebabkan oleh kenaikan laba bersih 2014.

## Income Statement

### Total Assets

As of 31 December 2014, Total Assets of VIVA amounted to Rp 6,156.4 billion. This is an increase of 16.1% from the 2013 amount of Rp 5,303.1 billion.

### Current Assets

The Total Current Assets of the Company as of 31 December 2014 amounted to Rp 3,060.2 billion, representing an increase of 20.1% compared to Rp 2,548.7 billion in 31 December 2013. This significant increase was due to the increase in third party receivables as a result of a rising revenue in line with ANTV's improved position to Top 4 out of 10 FTA TV in Indonesia. For the year ending 31 December 2014, third party receivables increased by 40.2% to Rp 953.4 billion from Rp 680.2 billion in 31 December 2013.

### Non Current Assets

The total Non Current Assets of the Company as of 31 December 2014 amounted to Rp 3,096.2 billion. Total Non Current Assets grew 12.4% from Rp 2,754.3 billion in 2013.

### Liability

The Company's Liabilities as of 31 December 2014 increased by 8.6% to Rp 3,492.8 billion from Rp 3,216.3 billion a year ago.

### Short Term Liabilities

The Company's Short Term Liabilities at the end of 2014 amounted to Rp 1,057.6 billion, representing a 71.5% increase from Rp 616.6 billion in 2013. This increase was due to long term bank loans maturing within the next 12 months.

### Long Term Liabilities

As per December 31, 2014, the Company recorded Long Term Liabilities amounting to Rp 2,435.1 billion. This represents a decline of 6.3% from the year 2013 which amounted to Rp 2,599.7 billion.

### Equity

The Company's Equity as of 31 December 2014 amounted to Rp 2,663.7 billion. This is an increase of 27.6% compared to Rp 2,086.8 billion in 2013. The increase in Equity was attributed to the increase in net profit.

### Perubahan Arus Kas

Posisi Kas VIVA per tanggal 31 Desember 2014 adalah Rp 462,6 miliar, lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp 815,9 miliar.

Selama tahun 2014 arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi mencapai Rp 648,1 miliar. Penerimaan kas dari pelanggan dan penerimaan bunga masing-masing dilaporkan sebesar Rp 1.979,9 miliar dan Rp 9,8 miliar. Sedangkan arus kas keluar yang digunakan untuk pembayaran kepada pemasok dan karyawan serta untuk kegiatan operasional lainnya mencapai Rp 1.341,6 miliar.

Selama 2014 Perseroan dan Entitas Anak melakukan investasi cukup besar untuk pengadaan aset tetap sebesar Rp 633,1 miliar dan terjadi peningkatan pada akun pinjaman pihak berelasi sebesar Rp 394,3 miliar.

Arus Kas yang diperoleh dari aktifitas pendanaan pada tahun 2014 mencapai Rp 321,1 miliar, dibandingkan dengan Rp 2.005,9 miliar pada tahun 2013.

### Kemampuan Membayar Utang

Management VIVA berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan bagi Perseroan untuk memenuhi kewajiban membayar hutang-hutang baik jangka pendek maupun jangka panjang pada saat jatuh tempo. Optimisme ini didasarkan oleh peningkatan pangsa pemirsa Entitas Anak yang berpotensi meningkatkan pendapatan Perseroan ke depan.

### Struktur Modal Perseroan

Secara garis besar, struktur modal VIVA adalah sebagai berikut:

### Changes in Cash Flow

Changes in Cash Flow VIVA's Cash Position as of December 31, 2014 is Rp 462.6 billion. It is relatively stable compared to the year 2013, which amounted to Rp 815.9 billion.

Throughout 2014, cash flow derived from operating activities amounted to Rp 648.1 billion. Cash collected from customer and interest income was booked at Rp 1,979.9 billion and Rp 9.8 billion, respectively. While cash outflows used to pay customers, employees and other operating expenses totalled to Rp 1,341.6 billion.

During 2014, the Company and Subsidiaries conducted investing activities to acquire fixed assets of Rp 633.1 billion and there was an increase in dues to related parties of Rp 394.3 billion.

Cash flows from financing activities in 2014 amounted to Rp 321.1 billion, compared to the Rp 2,005.9 billion for 2013.

### Solvency Level

VIVA management is optimistic in being able to fulfill its short-term and long-term obligations in a timely manner. This optimism is supported by the improvement of net rate card and audience shares of the Subsidiaries that could potentially increase the Company's future revenues.

### Company's Capital Structure

VIVA's capital structure is as follows:

Keterangan	2014	2013	2012	Description
Modal Dasar	4.349.857.244	4.349.857.244	4.349.857.244	Authorized Capital
Modal ditempatkan dan disetor	1.803.512.716	1.803.512.716	1.704.545.416	Subscribed and Paid up capital
• Agio Saham	502.167.891	502.167.891	299.288.453	• Share Premium
• Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas pengendali	-32.862.613	-32.862.613	-32.934.601	• Difference in value restructuring of entitas under Common Control
Defisit	(48.273.035)	(192.202.600)	(299.594.114)	Deficit
Kepentingan non pengendali	439.143.856	6.160.092	7.256.044	Non control Interest
Total ekuitas	2.663.688.815	2.086.775.486	1.678.561.198	Total Equity

Dalam Ribuan Rupiah (in Thousand Rupiah)

# TINGKAT KESEHATAN PERSEROAN

## THE COMPANY'S FINANCIAL STABILITY

Tingkat kesehatan keuangan VIVA tahun 2014 berada pada level yang sangat baik. Rasio liabilitas terhadap total ekuitas pada tahun 2014 berada pada tingkat 1,31, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan rasio pada tahun 2013 pada tingkat 1,54. Rasio liabilitas terhadap total aset berada pada tingkat 0,57, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan rasio pada tahun 2013 yaitu 0,61.

Rasio aset lancar terhadap liabilitas lancar pada tahun 2014 berada pada tingkat 2,89 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan rasio pada tahun 2013 yang berada pada tingkat 4,13. Tingkat likuiditas Perseroan pada tahun 2014 berada pada tingkat yang sangat baik di mana rasio kas dan setara kas terhadap liabilitas lancar berada pada tingkat 0,44, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan rasio tahun 2013 yang berada pada tingkat 1,32.

*VIVA's financial stability in 2013 remained strong. Liabilities to total equity ratio 2014 stood at 1.31 an decrease when compared to the ratio in 2013 which stood at 1.54. The ratio of liabilities to total assets stood at 0.57, an decrease when compared to the ratio in 2013 which stood at 0.61.*

*The ratio of current assets to current liabilities in 2014 was steady at 2.89, a significant decrease when compared to the ratio of 4.13 in 2013. The level of liquidity of the Company in 2014 is at an excellent level where the ratio of cash and cash equivalents to current liabilities stood at 0.44, and decreased when compared to the ratio in 2013 which stood at 1.32.*

Keterangan	2014	2013	2012	Description
Total Liabilitas terhadap total Ekuitas (x)	1,31	1,54	0,78	Debt to Equity ratio (x)
Total Liabilitas terhadap total Aset (x)	0,57	0,61	0,44	Total Liabilities to total Asset (x)
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek (x)	2,89	4,13	3,65	Current Assets to Current Liabilities (x)
Kas dan Setara Kas terhadap Liabilitas Jangka Pendek (x)	0,44	1,32	1,51	Cash and Cash Equivalent to Current Liabilities (x)
Total Pinjaman terhadap total Ekuitas (x)	1,09	1,32	0,47	Total Debt to Equity (x)
Total Pinjaman dikurangi Kas dan Setara Kas terhadap total Ekuitas (x)	0,92	0,93	0,14	Net Debt to Equity (x)
Total Pinjaman terhadap EBITDA (x)	3,36	4,22	2,42	Total Debt to EBITDA (x)
Total Pinjaman dikurangi Kas dan Setara Kas terhadap EBITDA (x)	2,83	2,97	0,71	Net Debt to EBITDA (x)
Laba usaha terhadap Beban Bunga dan Keuangan (x)	1,35	2,78	1,79	Operating Income to Interest and Financial Expense (x)
Laba Usaha terhadap Pendapatan (%)	34,24%	35,06%	20,86%	Operating Income Margin (%)
EBITDA terhadap Pendapatan (%)	38,43%	39,10%	26,24%	EBITDA Margin (%)
Laba Neto terhadap Pendapatan (%)	7,68%	6,32%	5,87%	Net Income Margin (%)
Laba Neto terhadap Total Aset (%)	2,81%	2,00%	2,44%	Return on Asset (%)
Laba Neto terhadap Total Ekuitas (%)	6,49%	5,07%	4,34%	Return on Equity (%)

## PENGGUNAAN DANA HASIL IPO

### USE OF IPO PROCEEDS

Per 30 Juni 2013, keseluruhan dana hasil IPO pada tahun 2011 telah habis digunakan untuk pembayaran hutang kepada *Credit Suisse*, belanja modal dan modal kerja sesuai dengan rencana penggunaannya.

*As of 30 Juni 2013, all proceeds from the 2011 IPO have been utilized for Credit Suisse debt repayment, capital expenditure and working capital accordingly as planned.*

#### Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Konversi Efek yang Dapat Dikonversi menjadi Saham Report of the Realization of Proceeds from Conversion of Securities into Shares

*Dalam Jutaan Rupiah (In Million Rupiah)*

Jenis Efek	Waran/Warrant	Type of Securities
Tanggal Penerbitan	21 November 2011	Date of Issuance
Total efek yang diterbitkan (Nilai Penuh)	1.000.200.000	Total Securities Issued (Full Amount)
Efek yang telah dikonversi		Securities Converted
Jumlah (nilai penuh)	999.990.400	Amount (full amount)
Nilai (Rp)	304.997	Value (Rp)
Jumlah Efek yang tidak dikonversikan (Nilai Penuh)	209.600	Amount Securities Not Converted (Full Amount)
Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus (Modal Kerja)	305.061	Planned Use of Proceeds as Stated in the Prospectus (Working Capital)
Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus (Modal Kerja)	304.997	Realized Use of Proceeds as Stated in the Prospectus (Working Capital)
Sisa Dana Hasil Konversi	0	Proceeds Remaining After Conversion

\* Periode Konversi Waran Seri I adalah tanggal 22 Mei 2012 sampai dengan 21 Mei 2013.

\* *Series One Warrant Conversion Period is from May 22, 2012 until May 21, 2013.*

\* Realisasi atas Penggunaan Dana hasil Konversi Waran untuk modal kerja telah selesai seluruhnya.

\* *Realization from the use of Proceeds Resulting from the Warrant Conversion for working capital has been completed.*

## INFORMASI MATERIAL

### MATERIAL INFORMATION

Pada tanggal 11 April 2014, sebagai bagian dari penawaran perdana MDIA. Perseroan menjual kepemilikan saham di MDIA sebanyak 98.039.000 lembar saham yang merupakan 2,5% dari modal setor yang diperbesar di MDIA, sehingga mengurangi kepemilikannya dalam MDIA dari 99,99% menjadi 89,99%.

*On April 11, 2014, as part of MDIA IPO, the Company sold 98,039,000 of its founder shares in MDIA, representing 2,5% of the enlarged issued capital of MDIA, thus decreasing the Company's ownership in MDIA from 99.99% to 89.99%.*

# PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

## CHANGES IN LEGISLATION THAT HAD A SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

Sepanjang tahun 2014, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan.

*During 2014 there were no changes in legislation that had a significant impact on the Company.*

# KEBIJAKAN AKUNTANSI

## ACCOUNTING POLICY

Perseroan beserta Entitas Anak dalam menyajikan laporan keuangan konsolidasian berkomitmen untuk terus memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan yang berlaku yang ditetapkan oleh badan atau instansi yang berwenang.

*In presenting the consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries are always committed to be cognizant to the terms and conditions established by the bodies or agencies in authority.*

Selama tahun 2014, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dari Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) selaku badan yang berwenang menetapkan dan menyusun Standar Akuntansi Keuangan untuk entitas privat di Indonesia, telah menerbitkan 2 (dua) revisi Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK), yaitu:

*During 2014, the Financial Accounting Standards Board (FASB) from the Indonesian Institute of Accountants (IAI) as the competent body to establish and formulate Financial Accounting Standards for private entities in Indonesia, has issued two (2) revised Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS), namely:*

ISAK No. 21 tentang pengalihan Aset dari Pelanggan; dan ISAK No. 28 tentang pengakhiran liabilitas keuangan dengan ekuitas.

*ISAK 21 on the transfer of assets from customers; and ISAK 28 on the termination of financial liabilities with equity.*

Penerapan kedua Standard Akuntansi Keuangan yang baru ini hanya berdampak pada cara penyajian dan pengungkapan laporan konsolidasian Perseroan, namun tidak berdampak terhadap perhitungan nilai dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2014.

*The application of both new Financial Accounting Standards solely impacts on the presentation and disclosure of the Company's consolidated statements, but has no impact on the calculations of the values in the Company's consolidated financial statements for the 2014 financial year.*

Penjelasan lebih lanjut mengenai hal tersebut dapat dilihat pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

*Further explanation of this application can be seen in the accompanying consolidated financial statements of the Company.*

# RENCANA JANGKA PANJANG

## LONG TERM PLAN

Mempertimbangkan kondisi dan prospek usaha industri media Indonesia, VIVA dan Entitas Anak akan terus meningkatkan target pemirsanya ditahun 2015 melalui pengembangan program-program news dan sport di tvOne, program hiburan dan seputar gaya hidup di ANTV dan melalui media on-line di viva.co.id. Beberapa target yang akan dikembangkan oleh VIVA dan Entitas Anak dimasa yang akan datang diantara lain:

1. Memperkaya konten yang berkualitas melalui peningkatan kemampuan Perseroan untuk memproduksi konten secara *in-house* dan/atau mengakuisisi konten.
2. Memperluas infrastruktur jaringan sehingga dapat menjangkau pemirsa secara lebih luas dan mengembangkan jalur distribusi konten sehingga dapat dinikmati melalui berbagai platform.
3. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia sehingga dapat meningkatkan kreatifitas dalam memproduksi konten serta meningkatkan efisiensi kerja.
4. Meningkatkan sinergi antar Entitas Anak.
5. Mempertahankan posisi ANTV sebagai TV FTA Tier 1, tvOne sebagai pemimpin dalam segmen berita serta viva. co.id sebagai portal berita yang handal.
6. Senantiasa mengoptimalkan laba Perseroan melalui peningkatan penjualan dan mengimplementasikan efisiensi biaya operasional bagi Perseroan dan anak perusahaan.

*Considering the prospects of the Indonesian media industry, VIVA and its Subsidiaries continue to strive to increase its audience shares in 2015 by continuously developing its news and sports program in tvOne, entertainment and lifestyle programs in ANTV and viva.co.id. Several initiatives to be undertaken by VIVA and its Subsidiaries include:*

1. *Enrich content quality through improving the Company's ability to produce in-house content and/or acquire content.*
2. *Expand the network infrastructure to reach a wider audience and develop distribution channels so that content can be enjoyed through a variety of platforms.*
3. *Improving human resource competencies to increase creativity in producing content and increased work efficiency.*
4. *Increase synergy between Subsidiaries.*
5. *Maintain the position of ANTV as Tier 1 FTA TV, tvOne as a leader in news segments and viva.co.id as a reliable news portal.*
6. *Continually optimize the Company's profit by increasing sales and implementing operational cost efficiencies for the Company and its Subsidiaries.*

## ASPEK PEMASARAN

### MARKETING ASPECTS

VIVA akan terus mempertahankan dan meningkatkan strategi pemasaran dan penjualannya. Berikut merupakan elemen kunci dan strategi pemasaran dan penjualan VIVA:

#### Strategi Pemasaran

1. Terus meningkatkan pembentukan dan pemeliharaan nama atau merek dagangnya;
2. Terus berusaha mendapatkan sponsor *on-air* dan *off-air* yang fokus pada program kunci seperti prime time drama series, program-program *in-house*, baik dari sisi *on-air* maupun *off-air*;
3. Melakukan promosi *off-air* untuk meningkatkan kesadaran atas program Entitas Anak secara optimal dan efisien;

*VIVA intends to maintain and further improve its marketing and sales strategy. The following are the key elements of VIVA's marketing and sales strategy:*

#### Marketing Strategy

1. *Continuously strengthen VIVA's image and brand name;*
2. *Continuously approach advertiser to sponsor on-air and off-air key programs, such as prime time drama series and in-house programs, both for on-air and off-air.*
3. *Continuously proceed in outdoor promotions (billboard, display and screen at the building) to familiarize viewers of programs broadcasted by Subsidiaries.*



4. Meningkatkan sinergi secara berkesinambungan antar TV FTA dan portal berita viva.co.id untuk lebih memaksimalkan jangkauan siaran dalam usaha meningkatkan jumlah pemirsa;

5. Meningkatkan hubungan dengan pengiklan melalui program screening triwulanan; dan

6. Meningkatkan inisiatif kerjasama promosi dengan para penyedia konten secara berkala.

#### **Strategi Penjualan**

1. Melanjutkan diversifikasi agensi dan pengiklan untuk mengurangi ketergantungan pada biro iklan perorangan dan pengiklan tertentu;

2. Selalu berusaha untuk mencari kemungkinan *cross-selling* dan *bundling* antara ANTV, tvOne, dan viva.co.id;

3. Memaksimalkan pengiklan untuk mengambil paket iklan dengan skema bonus yang fleksibel (dengan penyesuaian harga untuk mengikat pada waktu tertentu).

4. Melanjutkan pemberian pelayanan khusus untuk memenuhi kebutuhan para agensi iklan dan pengiklan;

5. Memelihara para staf dan pegawai pemasaran yang kompeten dengan insentif sesuai dengan remunerasi terhadap target penjualan; dan

6. Melanjutkan pemberian insentif bagi pengiklan yang memberikan porsi yang signifikan dari budget iklan mereka sehingga mereka meningkatkan pembelian spot iklan di VIVA

4. *Promote and boost synergy between TV stations and the Company's news portal to maximize the coverage and to expand audience shares;*

5. *Conduct screening of new programs for advertisers in a bid to strengthen relationship with advertisers and familiarize advertisers of the Company's contents; and*

6. *Intensify joint promotions with production houses and program distributors periodically.*

#### **Sales Strategy**

1. *Continue to diversify client base (advertising agency and advertisers) to minimize dependency on certain clients;*

2. *Continuously seek cross-selling and bundling opportunities between ANTV, tvOne, and viva.co.id;*

3. *Multiply the numbers of advertisers purchasing advertising packages with a flexible bonus scheme at a price that can be adjusted, but binding the length of the deal;*

4. *Continue in offering tailored advertising packages to satisfy the needs of advertisers;*

5. *Retain competent marketing staffs and employees by offering incentives, that are in line with industry practice, for reaching sales targets; and*

6. *Retain an incentive program with key agencies and advertisers to promote further sales*

## KEJADIAN SETELAH TANGGAL AKUNTANSI SUBSEQUENT EVENTS

Tidak ada kejadian setelah tanggal akuntansi yang bersifat material terhadap kinerja keuangan VIVA

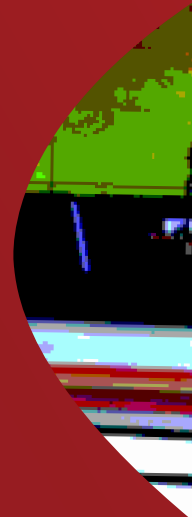
*There were no subsequent events from the date of completion of audit that have an adverse impact on VIVA's financial statement*

## KEBIJAKAN DIVIDEN SELAMA 3 TAHUN TERAKHIR (2012-2014)

### DIVIDEND POLICY FOR THE LAST 3 YEARS (2012-2014)

VIVA berkomitmen untuk memberikan dividen jika memungkinkan berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku

*VIVA is committed to distribute dividends, whenever possible in accordance with the prevailing laws and regulations*





# TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE



# PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

## IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

**Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten merupakan bentuk komitmen Perseroan sebagai warga negara korporasi yang baik dan merupakan suatu cara untuk mempertahankan Pertumbuhan Berkelanjutan dalam Dunia yang Dinamis.**

*Consistent implementation of GCG is the Company's commitment as a good corporate citizen and is integral to maintaining Sustainable Growth in a Dynamic World.*

Dalam menerapkan GCG, Perseroan senantiasa berpedoman pada ketentuan umum bagi GCG berdasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*In implementing GCG practices, the Company strives for continuous improvements with reference to the general guidelines of good corporate governance based on the provisions of prevailing laws and regulatory.*

Perseroan sangat menyadari bahwa GCG merupakan mekanisme yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan, serta pembentukan dan pengembangan budaya kerja di lingkungan Perseroan. Penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan konsekuen serta menjadikannya sebagai budaya kerja yang berlaku di dalam Perseroan, akan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

*The Company is very much aware that GCG is a mechanism that affects the purpose and achievement of corporate objectives, as well as the formation and development of the work culture in the Company. Consistent and consequent application of the principles of good corporate governance and molding these into the prevailing work culture in the Company will provide added value to the stakeholders.*

Penerapan prinsip-prinsip GCG di dalam seluruh organisasi Perseroan dan Entitas Anaknya bertujuan untuk:

- Mengatur dan mengendalikan hubungan antar pemangku kepentingan;
- Menciptakan komitmen untuk menjalankan usaha sesuai dengan etika bisnis yang baik, transparan, dan patuh pada peraturan;
- Meningkatkan daya saing dan kemampuan Perseroan dalam menghadapi perubahan industri media yang sangat dinamis;
- Mengadakan manajemen risiko yang baik;
- Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan perusahaan;
- Meningkatkan *image* perusahaan yang baik.

*GCG principles implementation in the entire VIVA organization and its Subsidiaries is aimed at:*

- *Organizing and controlling relationships between stakeholders;*
- *Building commitments to operate the business in accordance with sound business ethics, transparency, and with adherence to regulations and provisions of applicable laws;*
- *Improving VIVA competitiveness and capabilities to cope with dynamic changes in the media industry;*
- *Providing a good risk management;*
- *Preventing the occurrence of irregularities in the management of the company;*
- *Improving good corporate image.*

Dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG, Perseroan senantiasa memberikan pertanggungjawaban kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, mitra bisnis, serta pemangku kepentingan lainnya. Prinsip-prinsip GCG juga menjadi perangkat standar yang bertujuan memperbaiki citra, efektifitas, efisiensi, dan tanggung-jawab sosial perusahaan Perseroan dan Entitas Anak.

Perseroan mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG yang mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

1. **Transparency:** Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan informasi material yang relevan mengenai perusahaan.
2. **Accountability:** Pelaksanaan, kejelasan fungsi, dan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif.
3. **Responsibility:** Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. **Independency:** Pengelolaan perusahaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
5. **Fairness:** Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian dan perundang-undangan yang berlaku.

*By applying the principles of GCG, the Company continues to provide accountability to the Shareholders, the Board of Commissioners, business partners, and other stakeholders. GCG principles become the standard tool that aims to improve the image, effectiveness, efficiency and corporate social responsibility.*

*The Company implements GCG principles encompassing the following aspects:*

1. **Transparency:** *Transparency in the decision making process and dissemination of relevant material information regarding the company.*
2. **Accountability:** *Implementation, clarity of function, and accountability thus allowing effective management of the Company.*
3. **Responsibility:** *Compliance with laws and regulations.*
4. **Independency:** *The Company's ability to be managed professionally without any limitation and conflict of interest or pressures from any parties that are or in accordance with applicable laws and sound corporate principles.*
5. **Fairness:** *Impartiality and equality in fulfilling stakeholders rights arising from agreement and prevailing laws and regulation.*

## PENILAIAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

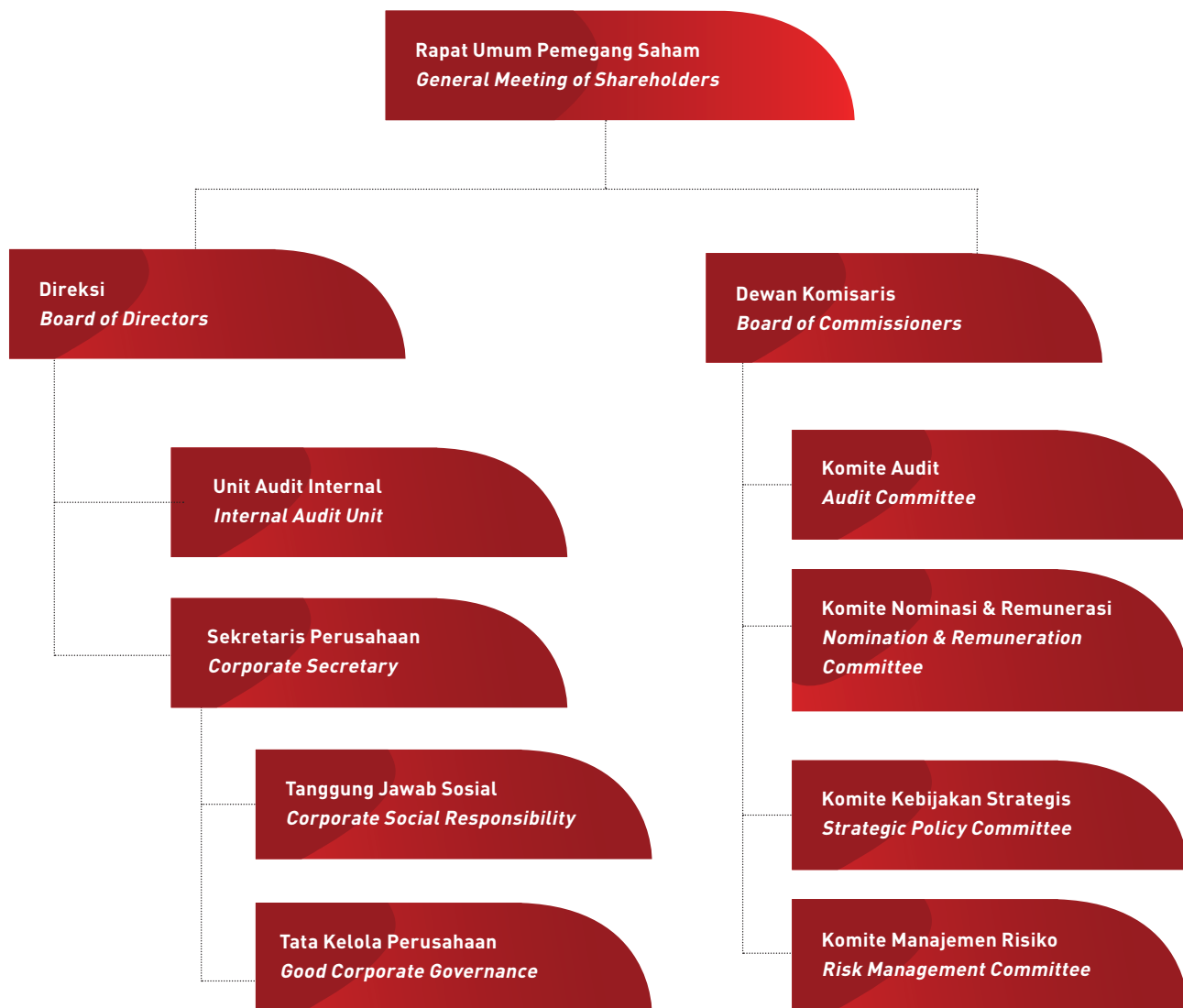
### GCG ASSESSMENT

Perseroan membuktikan komitmennya dalam penerapan prinsip-prinsip GCG dengan menetapkan Piagam Unit Audit Internal dan telah menunjuk anggota Unit Audit Internal sejak tahun 2011. Perseroan juga menerapkan *Board Manual*, *GCG Code*, dan *Code of Conduct*. Perseroan akan terus melaksanakan penilaian GCG dalam rangka peningkatan kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan dan Entitas Anak.

*The Company shows its commitment to this effort by having established the Internal Audit Charter and appointed members of the Internal Audit Unit since 2011. The Company also implements the Board Manual, GCG Code, and the Code of Conduct. For the future, the Company will consent to carry out GCG assessments in order to improve the quality of GCG implementation in the Company and its Subsidiaries.*

# STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

## STRUCTURE OF GCG



# KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

## GCG POLICY

Perseroan berupaya memberikan nilai tambah bagi para stakeholders melalui penerapan prinsip GCG secara konsisten dan konsekuen serta menjadikannya sebagai budaya kerja yang berlaku di dalam perusahaan. Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG pada setiap aspek bisnis dan pada semua jajaran organisasi dan Entitas Anak perseroan yang diwujudkan dalam aspek-aspek sebagai berikut:

- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menerapkan fungsi kepatuhan;
- Pengelolaan manajemen risiko, termasuk pengendalian *fraud*;
- Melaksanakan transparansi keuangan dan *non*-keuangan; dan
- Melengkapi serta melaksanakan tugas-tugas komite dan satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian internal.

*The Company endeavors to provide additional value to its stakeholders through consistent implementation of GCG which in turn will form the company's corporate culture. The Company applies the principals of GCG in every business aspect, and at all levels within the organization and its Subsidiaries, which are reflected by :*

- *Carrying out duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors;*
- *Implementing the compliance function*
- *Managing risk, including fraud controlling;*
- *Implementing transparency of financial and non-financial matters;*
- *Completing and implementing committee tasks and work units which carry out internal control functions.*

# RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), merupakan organ tertinggi perusahaan, yang mempunyai wewenang antara lain meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengawasan dan pengelolaan Perseroan.

Perseroan mengenal dua macam RUPS yaitu, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

### **Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)**

Pada tanggal 3 Juli 2014, bertempat di Jakarta, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), sebagaimana dituangkan di dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.104 tertanggal 3 Juli 2014 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, SH., SE., Mkn, Notaris di Jakarta dengan agenda sebagai berikut:

1. Persetujuan dan Pengesahan atas Laporan Tahunan tahun 2013 dan Laporan Keuangan yang telah diaudit, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquitt et de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun

*The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of the company, which has the authority, among others, to hold the Board of Commissioners and Board of Directors responsible with regards to the Company's management.*

*There are two forms of GMS, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).*

### **Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)**

*On July 3, 2014 in Jakarta, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), as set forth in the Deed of the Annual General Meeting of Shareholders No. 104 dated July 3, 2014, made before Humbert Lie, SH., SE., Mkn, a Notary in Jakarta, with the following subjects:*

1. *Approval and the ratification of the 2013 Annual Report, and the Company's audited financial statements for the fiscal year ended December 31, 2013 and the granting of full release and discharge (acquitt et de charge) of the actions undertaken of all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of liabilities for the management and oversight of the Company for the fiscal year ended December 31, 2013;*



buku berakhir pada tanggal 31 Desember 2013;

2. Persetujuan penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013;
3. Persetujuan dan pemberian wewenang kepada Direksi untuk menentukan dan menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 serta menetapkan honorarium Akuntan Publik dan persyaratan lainnya;
4. Persetujuan dan pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham.

#### Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Pada tahun 2014, Perseroan telah melaksanakan sebanyak satu (1) kali RUPSLB, pada tanggal 3 Juli 2014, bertempat di Jakarta sebagaimana dituangkan di dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, No. 6 tanggal 3 Juli 2014, yang di hadapan Humberg Lie, SH.,SE., Mkn, Notaris di Jakarta ("Akta No.6/2014"), dengan Keputusan :

1. Menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat menjadi berikut:

2. *Determination of the use of profits for the financial year ended December 31, 2013.*
3. *Approval and granting authority to the Board of Directors to select and appoint Public Accountant to audit the Company books for the year ended December 31, 2014 and determined honorarium of the Public Accountants and other requirements;*
4. *Approval on the use of proceeds from the Initial Public Offering*

#### The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

*In 2014, the Company convened one (1) EGMS on July 3, 2014, in Jakarta as contained the Deed of the EGMS, No. 6 Dated July 3, 2014 in the presence of Humberg Lie, SH.,SE., Mkn, Public Notary in Jakarta ("Deed No.6/2014"), with the following resolution:*

1. *Approved the change in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors since the close of the meeting as follows:*

Jabatan / Title	Nama/Name
<b>Dewan Komisaris / Board of Commissioners</b>	
Presiden Komisaris / <i>President Commissioner</i>	Rachmat Gobel
Wakil Presiden Komisaris / <i>Vice President Commissioner</i>	Erick Thohir
Komisaris / <i>Commissioner</i>	Omar Luthfi Anwar
Komisaris / <i>Commissioner</i>	Rosan Perkasa Roeslani
Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	Raden Mas Djoko Setiotomo
Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	Setyanto Prawira Santosa
<b>Direksi / Board of Directors</b>	
Presiden Direktur / <i>President Director</i>	Anindya Novyan Bakrie
Wakil Presiden Direktur / <i>Vice President Director</i>	Robertus Bismarka Kurniawan
Direktur / <i>Director</i>	Otis Hahyari
Direktur / <i>Director</i>	Anindra Adriansyah Bakrie
Direktur / <i>Director</i>	Neil Ricardo Tobing
Direktur / <i>Director</i>	M.Sahid Mahudie
Direktur Independen / <i>Independent Director</i>	Dudi Hendrakusuma S.



## DEWAN KOMISARIS

### THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ penting perusahaan, yang menjalankan fungsi pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam menjalankan kepengurusan VIVA.

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Dalam melakukan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Strategis. Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris senantiasa menjaga prinsip-prinsip independensi dengan tidak melibatkan diri dalam kegiatan maupun proses pengambilan keputusan manajerial Direksi.

Berdasarkan RUPSLB tanggal 3 Juli 2014 bertempat di Jakarta sebagaimana termaktub dalam Akta No.6/2014, susunan Dewan Komisaris VIVA adalah sebagai berikut:

*The Board of Commissioners ("BOC") is an important organ of the Company which oversees the tasks and responsibilities of the Board of Directors in carrying out the management of VIVA. The Board of Commissioners is held accountable to the AGMS.*

*In performing its oversight function, the BOC is assisted by the Company Secretary, the Audit Committee, the Risk Management Committee, the Nomination and Remuneration Committee and the Strategic Committee on a regular basis. In carrying out its functions, the Board continues to maintain the principles of independence by not engaging in activities and the managerial decision-making process of the Board of Directors.*

*Based on the EGM dated July 3, 2014 held in Jakarta, as contained in the Deed No. 6/2014, the composition of the VIVA BOC is as follows:*

Jabatan / Title	Nama/Name
Presiden Komisaris / <i>President Commissioner</i>	Rachmat Gobel*)
Wakil Presiden Komisaris / <i>Vice President Commissioner</i>	Erick Thohir
Komisaris / <i>Commissioner</i>	Omar Luthfi Anwar
Komisaris / <i>Commissioner</i>	Rosan Perkasa Roeslani
Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	Setyanto Prawira Santosa
Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	Raden Mas Djoko Setiotomo

\*) Rachmat Gobel telah mengajukan pengunduran diri selaku Presiden Komisaris Perseroan sesuai dengan surat pengunduran diri tertanggal 27 Oktober 2014.

\*) *Rachmat Gobel submitted his resignation as the President Commissioner on October 27, 2014.*

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan mencakup pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, termasuk mengenai rencana pengembangan Perseroan, rencana bisnis, dan anggaran tahunan Perseroan, kepatuhan Direksi terhadap Anggaran Dasar, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan prinsip-prinsip GCG, Dewan Komisaris Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut:

- Memantau efektivitas implementasi GCG yang diterapkan Perseroan dan Entitas Anak dan bila perlu melakukan penyesuaian;
- Memberikan pendapat dan saran atas pelaksanaan GCG di dalam Perseroan dan Entitas Anak.

*The duties and responsibilities of the BOC consists of supervising management policies implemented by the Board of Directors, including strategic plan, business plans, and the annual budget, the Directors compliance to the provision of the Article of the Association, GMS resolution and prevailing laws and regulations.*

*In implementing the practices of good corporate governance, the BOC has the following duties and responsibilities:*

- *Monitor the effectiveness of the implementation of GCG by the Company and Subsidiaries and make adjustments when necessary;*
- *Provide opinions and suggestions for the implementation of GCG within the Company and Subsidiaries.*

## FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS

### FREQUENCY OF MEETINGS AND ATTENDANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya dengan baik melalui serangkaian rapat yang dijadikan sarana pengawasan atas pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi.

Sepanjang tahun 2014, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali untuk membahas berbagai permasalahan dan strategi pengelolaan Perseroan. Dalam rapat tersebut, agenda yang didiskusikan dan diputuskan meliputi:

1. Menyetujui laporan pertanggungjawaban Direksi atas pengelolaan dan pengurusan Perseroan selama tahun buku 2013;
2. Menyetujui strategi bisnis jangka pendek dan menengah yang diajukan oleh Direksi Perseroan terkait dengan konten program dan rencana implementasi TV Digital;

*The BOC has performed their duties admirably through a series of meetings that are used as means of supervision to the management of the Company by the Board of Directors.*

*During 2014, the Board of Commissioners have held 3 (three) meetings to discuss various issues and management strategies of the Company. The issues discussed and decided during the meeting, include:*

1. *Approved the management report submitted by the BOD on the management and custody of the Company during the 2013 financial year;*
2. *Adopted the short and medium-term business strategy submitted by the Board of Directors with regards to program content and the TV Digital implementation plans;*

3. Merubah dan menetapkan susunan anggota Komite Manajemen Risiko yang baru sebagai berikut:

3. *Appointed the new composition of the Risk Management Committee members, as follows:*

Jabatan / Title	Nama/Name
Ketua / Chairman	Setyanto Prawira Santosa
Anggota / Member	M. Sahid Mahudie
Anggota / Member	Median Ariastomo

4. Merubah dan menetapkan susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang baru sebagai berikut:

4. *Appointed the new composition of the Nomination and Remuneration Committee members, as follows:*

Jabatan / Title	Nama/Name
Ketua / Chairman	Erick Thohir
Sekretaris / Secretary	Budi Benzani
Anggota / Member	Anindya Novyan Bakrie
Anggota / Member	Robertus Bismarka Kurniawan

## DIREKSI

### BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan, untuk kepentingan dan dalam rangka mencapai tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

*The Board of Directors is the organ that takes full responsibility of the company management, for the benefit and objectives of the Company, as well as representing the Company both in and out of court in accordance with the provisions of the Articles of Association.*

Pengambilan keputusan terhadap masalah dan tantangan yang dihadapi perusahaan dilakukan secara cepat dan dengan analisis yang seksama. Direksi telah memberikan laporan hasil pelaksanaan Audit Internal kepada Dewan Komisaris dan telah melaksanakan tindak lanjut dari temuan-temuan audit.

*Decision-making on the problems and challenges faced by the company are made in a timely manner and with in-depth analysis. The Board of Directors has given the results of the Internal Audit to the Board of Commissioners and have implemented follow-up of audit findings.*

Peran Direksi dalam proses pengembangan Perseroan dituangkan dalam rencana strategis perusahaan berikut rencana aksinya, sebagai penjabaran operasional yang telah ditetapkan.

*The role of the Board of Directors in the development process of the Company is documented in the Company's strategic action plan, and defined in the operational translation.*

Berdasarkan Akta No.6/2014, susunan Direksi VIVA adalah sebagai berikut:

*Based on the Deed No. 6/2014, the composition of the VIVA Board of Directors is as follows:*

Jabatan / Title	Nama/Name
Presiden Direktur / <i>President Director</i>	Anindya Novyan Bakrie
Wakil Presiden Direktur / <i>Vice Presiden Director</i>	Robertus Bismarka Kurniawan
Direktur / <i>Director</i>	Muhammad Sahid Mahudie
Direktur / <i>Director</i>	Anindra Ardiansyah Bakrie
Direktur / <i>Director</i>	Neil Richardo Tobing
Direktur / <i>Director</i>	Otis Hahyari
Direktur Independen / <i>Unaffiliated Director</i>	Dudi Hendrakusuma Syahlani*)

\*) Dudi Hendrakusuma Syahlani telah mengajukan pengunduran diri selaku Direktur Independen melalui surat pengunduran diri tertanggal 18 November 2014.

\*) *Dudi Hendrakusuma Syahlani has tendered his resignation as Independent Director on November 18, 2014*

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Tugas utama setiap anggota Direksi adalah:

- Wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
- Bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugas sesuai dengan ketentuan;
- Wajib membuat daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS dan risalah rapat Direksi;
- Wajib membuat laporan tahunan dan dokumen keuangan perusahaan sesuai dengan ketentuan perundangundangan yang berlaku;
- Wajib memelihara seluruh risalah, dan dokumen keuangan perseroan dan dokumen perusahaan lainnya.

Direksi juga secara aktif memberikan arahan kepada jajaran organisasi untuk meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG dan pengelolaan risiko, dan memberikan contoh penerapan GCG.

*The main duties of each member of the Board of Directors are:*

- *Responsibly perform duties in the best interest of the Company and to achieve the objectives of the Company with upmost integrity;*
- *Take full personal responsibility should he be guilty or negligent in carrying out his duties in accordance with the set provisions;*
- *Obligated to establish and document the mandatory shareholders register, special register, the minutes of the AGM and the minutes of meetings of the Board of Directors;*
- *Obligated to formulate annual report and company financial report according to the applicable rules and regulations;*
- *Obligated to maintain all minutes of meetings, Company financial documents and other documents .*

*The Board of Directors is also required to actively provide direction to all levels of the employees to perfect the implementation of GCG and risk management, and be a role models in executing GCG.*





## PAPARAN PUBLIK

### PUBLIC EXPOSE

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan No.I.E butir V.1 keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004, Perseroan telah menggelar *Public Expose* pada tanggal 3 Juli 2014 dengan agenda penyampaian kinerja Perseroan sampai dengan kuartal ke-2 2014 dan proyeksi pencapaian hingga akhir tahun 2014.

*To comply with the regulation No.I.E item V.1 decree of the Board of Directors of the Jakarta Stock Exchange No. Kep-306/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004, the Company conducted a public expose on July 3, 2014 with the agenda of presenting the Company's performance until second quarter of 2014 and the business projections for full year 2014.*

## FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN DIREKSI

### FREQUENCY OF MEETINGS AND ATTENDANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Rapat-rapat Direksi dilaksanakan secara periodik. Rapat-rapat Direksi juga telah efektif menjadi sarana pengambilan keputusan.

*The Board of Directors meetings are conducted on a regular basis. The meetings are also an effective means for decision-making.*

Selama tahun 2014, telah dilakukan rapat-rapat internal Direksi yang mengikutsertakan para Direksi dari Entitas Anak sebanyak 52 kali dengan rata-rata tingkat kehadiran 95%.

*Throughout 2014, the Board of Directors held 52 internal meetings, which were participated by the Directors of Subsidiaries with an average attendance level of 95-100%.*

## PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2014

### DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS IN 2014

Sepanjang tahun 2014, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan rapat gabungan untuk membahas berbagai permasalahan dan strategi pengelolaan Perseroan. Dalam rapat gabungan tersebut, permasalahan yang dibahas dan diputuskan bersama meliputi:

1. Presentasi Direksi Entitas Anak mengenai performa masing - masing Entitas Anak Perseroan di tahun 2014, yang mencakup bidang *Sales, Financial*, dan hasil performa *rating & share*;
2. Membahas presentasi Direksi terkait dengan strategi bisnis VIVA jangka pendek dan menengah khususnya pada konten program dan rencana implementasi TV Digital;

*Throughout 2014, the Board of Commissioners and Board of Directors have held a joint meeting to discuss various issues and management strategies of the Company. In the joint meeting, issues discussed and decided upon include:*

1. *Presentation by the Subsidiaries' Directors regarding the performance of the Subsidiaries in 2014, which covers the areas of Sales, Financial, and rating and share performance results;*
2. *Discussion on the Board of Directors presentation with regards to the VIVA short and medium term business strategies with special attention to the program contents and plans for Digital TV implementation.*

## HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DIREKSI DENGAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS LAINNYA SERTA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

### AFFILIATION OF THE BOARD OF DIRECTORS MEMBERS WITH THE BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS AS WELL AS THE SHAREHOLDERS OF THE COMPANY

Hubungan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham Perseroan dapat dilihat dalam profil Dewan Komisaris dan Direksi pada halaman 34 dan 37 laporan tahunan ini.

*The relationship among the member of Board of Directors and the Board of Commissioners and the shareholders of the Company can be found in the profile of the Board of Commissioners and Board of Directors in this Annual Report on page 34 and 37.*

## PROSEDUR PENETAPAN DAN BESARAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### PROCEDURES FOR ESTABLISHMENT AND AMOUNT OF REMUNERATION FOR THE BOARDS OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS dan didelegasikan kepada Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk Dewan Komisaris memberikan hasil kajian sebagai dasar Dewan Komisaris dalam memutuskan besarnya kompensasi yang akan diberikan kepada Direksi. Remunerasi Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak pada tahun 2014 adalah sebesar Rp 6.491.465.624,-. Sedangkan remunerasi Direksi Perseroan dan Entitas Anak pada tahun 2014 adalah sebesar Rp 60.525.627.400,-

*The remuneration for the Boards of Commissioners and Directors are established through the AGMS, which are then delegated to the BOC. The Nomination and Remuneration Committee, which was established by the BOC, submits results of analyses as a basis for the Board of Commissioner, to determine the amount of compensation provided for the Board of Directors, Board of Commissioners of the Company and its Subsidiaries. The amount of remuneration provided to Board of Commissioners of the Company and its Subsidiaries for 2014 was Rp 6,491,465,624,- and the amount for the Board of Directors of the Company and Subsidiaries for 2014 was Rp 60,525,627,400,-*

## KOMITE AUDIT

### AUDIT COMMITTEE

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tugas tanggung jawab diatur dalam Piagam Komite Audit yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Komite Audit terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) orang anggota, termasuk ketua yang dipimpin oleh seorang Komisaris Independen.

*Audit Committee is established by the Board of Commissioners with duties and responsibilities set out in the Charter of the Audit Committee. Based on prevailing regulations, the Audit Committee is comprised of at least three (3) members, including the chairman, led by an independent commissioner.*

Susunan Komite Audit Perseroan berdasarkan SK. No. 015/DEKOM/XII/12 tanggal 13 Desember 2012 adalah:

*The composition of the Company Audit Committee pursuant to the Decree. No. 015/DEKOM/XII/12 dated December 13, 2012 are:*

Jabatan / Title	Nama/Name
Ketua / Chairman	Raden Mas Djoko Setiotomo
(Komisaris Independen/ Independent Commissioner)	
Anggota / Member	Asis Marsuki
Anggota / Member	Ivan Permana

#### **Raden Mas Djoko Setiotomo**

Profil Raden Mas Djoko Setiotomo dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

#### **Raden Mas Djoko Setiotomo**

*The profile of Raden Mas Djoko Setiotomo can be found in the profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.*



**Asis Marsuki**

Warga Negara Indonesia, 59 tahun, memperoleh gelar S1 Akuntansi dari Universitas Islam Syekh Yusuf (UNIS) Jakarta. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak 2012.

**Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja**

Beliau menjabat berbagai posisi penting antara lain sebagai Direktur Utama pada PT Fajar Bumi Sakti Tenggara pada tahun 2004-2006; sebagai Vice Presiden Risk Management pada PT CMA Indonesia pada tahun 2003 – 2007; sebagai Corporate Controller pada tahun 2000-2002; sebagai Presiden Direktur pada PT Bakrie Pasaman Plantation pada tahun 1999-2000; sebagai Senior Plantation Operational Analyst pada PT Bakrie Brothers Tbk pada tahun 1996-1999; sebagai Finance and Accounting Manager pada PT Tataranyar Indonesia (the Chillinton, Business Group London); sebagai manajer akuntansi pada PT CBI Indonesia pada tahun 1986-1987.

**Ivan Permana**

Warga Negara Indonesia, 34 tahun, memperoleh gelar S1 Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta.

Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 2012.

**Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja**

Beliau menjabat berbagai posisi penting antara lain sebagai manajer manajemen risiko pada PT CMA Indonesia dari Mei 2010-September 2011; sebagai manajer resiko perusahaan PT Bakrie & Brothers Tbk. sejak Mei 2008-Mei 2010; sebagai manajer Cost & Budget pada PT CMA Indonesia dari Desember 2003-Mei 2008.

**Asis Marsuki**

Indonesian citizen, 59 years, earned his S1 degree in Accounting from Universitas Islam Syekh Yusuf (UNIS) – Jakarta. Served as a member of the Audit Committee since 2012

**Employment History and Work Experience**

He has held various key positions including as Director of PT Fajar Bumi Sakti Tenggara in 2004-2006; as Vice President of Risk Management at PT CMA Indonesia during 2003 - 2007; as Corporate Controller during 2000-2002; as President Director of PT Bakrie Pasaman Plantation during 1999-2000; as Senior Plantation Operational Analyst in PT Bakrie & Brothers Tbk during 1996-1999; as Finance and Accounting Manager at PT Tataranyar Indonesia (the Chillinton, Business Group London); as an accounting manager at PT CBI Indonesia in 1986-1987.

**Ivan Permana**

Indonesian citizen, 34 years, earned his S1 degree in Accounting from Universitas Trisakti, Jakarta.

Served as a member of the Audit Committee since 2012.

**Employment History and Work Experience**

He has held various important positions including as manager of risk management at PT CMA Indonesia from May 2010 to September 2011; as a risk manager of PT Bakrie & Brothers Tbk. from May 2008 to May 2010; as manager of Cost & Budget at PT CMA Indonesia from December 2003 to May 2008.



# TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris sebagai perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

*In performing its duties, the Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners as the embodiment of oversight accountability of the Company management in the framework of the implementation of corporate governance principles.*

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Audit berdasarkan Piagam Komite Audit terdiri dari:

*The duties and responsibilities of the Audit Committee as provided in the Charter of the Audit Committee consists of:*

- |  |   |
|--|---|
| <p>a. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan di bidang pasar modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.</p>              | <p><i>a. To review the Company's compliance to capital market regulations and other regulations relating to the activities of the Company.</i></p>  |
| <p>b. Memastikan efektifitas sistem pengendalian internal dan menjembatani efektifitas pelaksanaan tugas Unit Audit Internal dan Auditor Eksternal.</p>                        | <p><i>b. To ensure the effectiveness of the internal control system and be the conduit between internal audits and external auditors to increase the effectiveness of their duties.</i></p> |
| <p>c. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Unit Audit Internal maupun Auditor Eksternal guna mencegah pelaporan yang tidak memenuhi standar.</p> | <p><i>c. To assess the activities and the results of audits conducted by the Internal Audit Unit and the External Audit to ensure that the reports meet the required standards.</i></p>     |
| <p>d. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen VIVA dan pelaksanaannya.</p>   | <p><i>d. To provide recommendations on improvements for VIVA management control systems and its implementation.</i></p>   |
| <p>e. Mempelajari, mengevaluasi, dan memberikan masukan atas Laporan Manajemen yang disusun oleh Direksi.</p>  | <p><i>e. To study, evaluate and provide input on the Management Report prepared by the Board of Directors.</i></p>  |
| <p>f. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.</p>  | <p><i>f. To identify matters that require the attention of the Board of Commissioners.</i></p>  |
| <p>g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris.</p>                                       | <p><i>g. To carry out other duties assigned by the Board of Commissioners that are within the scope of the duties and obligations of the Board of Commissioners.</i></p>                    |

## RAPAT KOMITE AUDIT

### COMMITTEE AUDIT MEETINGS

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala mengacu pada Piagam Komite Audit. Selama tahun 2014, Komite Audit melakukan rapat sebanyak 2 (dua) kali dengan tingkat kehadiran 100%

*The Audit Committee hold meetings on a regular basis with reference to the Audit Committee Charter. During 2014, the Audit Committee held 2 (two) meetings with an attendance of 100%:*

## PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

### ACTIVITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

Sepanjang tahun 2014, Komite Audit telah melakukan 2 (dua) kali Rapat Komite Audit antara lain membahas mengenai:

1. Penelaahan atas Laporan Keuangan dan informasi keuangan lainnya untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014.
2. Penelaahan independensi dan objektivitas Akuntan Publik.
3. Penelaahan atas efektifitas pengendalian internal Perseroan.
4. Penelaahan tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

Hasil penelaahan Komite Audit dalam Laporan Tahunan Perseroan, adalah sebagai berikut:

1. ANTV dan tvOne telah menerapkan SOP secara konsisten dalam kegiatan pengelolaan perusahaan.
2. Perseroan harus proaktif dalam melakukan sosialisasi prinsip-prinsip GCG dalam Rapat Kerja Perseroan dan Entitas Anak.

*Throughout 2014, the Audit Committee conducted 2 (two) Audit Committee Meetings which discussed among others:*

1. *Review of the financial statements and other financial information for the fiscal year ended December 31, 2014.*
2. *Review of the independence and objectivity of the Certified Public Accountant.*
3. *Review of the effectiveness of the Company's internal control.*
4. *Review of the Company's level of compliance with laws and regulations in the field of capital markets and other laws relating to Company activities.*

*The review of the Audit Committee on the Company Annual Report, are as follows:*

1. *ANTV and the TVOne have consistently implemented SOP in managing corporate activities.*
2. *The Company should proactively disseminate the principles of good corporate governance through the Company meetings as well as in the Subsidiaries meetings.*

# KOMITE MANAJEMEN RISIKO

## RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Komite Manajemen Risiko ditetapkan berdasarkan SK No. 002/DEKOM/X1/11 tertanggal 25 November 2011. Susunan anggota Komite Manajemen Risiko berdasarkan SK.002/DEKOM/X/14 tertanggal 28 Oktober 2014 adalah sebagai berikut:

*The Risk Management Committee is established by Decree No. No. 002/DEKOM/X1/11 dated November 25, 2011. The members of the Risk Management Committee based on Decree No. SK.002/DEKOM/X/14 dated October 28, 2014 are as follows:*

Jabatan / Title	Nama/Name
Ketua / Chairman (Komisaris Independen/ Independent Commissioner)	Setyanto P. Santosa
Anggota / Member	M.Sahid Mahudie
Anggota / Member	Median Ariastomo

Pengalaman Kerja dan Riwayat Pendidikan Setyanto P. Santosa dan M. Sahid Mahudie dapat dilihat pada bagian Dewan Komisaris dan Direksi Laporan Tahunan ini.

*Work Experience and Education History of Setyanto P. Santosa and M. Sahid Mahudie can be seen on the Board of Commissioners and Board of Directors section of this Annual Report.*

### **Median Ariastomo**

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1979. Median Ariastomo menjabat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko sejak 2014. Beliau pernah menjabat sebagai *Manager of Cost & Budget Control and Corporate Risk Manager* PT Bakrie Global Ventura sejak tahun 2010-2013, dan *Risk Management Officer* PT CMA Indonesia sejak tahun 2007 – 2008.

### **Median Ariastomo**

*Indonesian citizen, born in Jakarta in 1979. He has served as a member of the Risk Management Committee since 2014. He served as Manager of Cost & Budget Control and Corporate Risk Manager of PT Bakrie Global Ventura during 2010-2013, and Risk Management Officer of PT CMA Indonesia in 2007-2008.*

Median Ariastomo memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti pada tahun 2001.

*Median Ariastomo earned a degree in Economics from Trisakti University in 2001.*

Dalam rapat-rapat yang diadakan oleh Komite Manajemen Risiko di tahun 2014, telah diputuskan:

*In the meetings of the Risk Management Committee during 2014, the following items were decided on:*

1. Mengusulkan agar VIVA, dalam menyongsong era digitalisasi penyiaran TV FTA, menggunakan tenaga konsultan yang bertaraf internasional untuk melakukan penelitian secara mendalam dan menyeluruh terhadap seluruh aspek penyiaran televisi guna memperoleh gambaran yang jelas bagi VIVA dan Entitas Anak dalam menetapkan dan menerapkan langkah-langkah strategis yang diperlukan untuk mempertahankan dan mengembangkan bisnis media VIVA, terutama bagaimana meningkatkan performa 2 stasiun TV FTA milik VIVA. Berdasarkan rekomendasi ini, Direksi telah menunjuk AT Kearney sebagai konsultan untuk membuat studi dan mengusulkan rekomendasi mengenai langkah-langkah yang harus diambil oleh Perseroan.

*1. Propose that VIVA, in facing the digitalization of FTA broadcasting, use internationally recognized consultants to conduct in-depth and comprehensive studies of all aspects television broadcasting in Indonesia in order to obtain a clear picture for VIVA and its Subsidiaries for establishing and implementing strategic measures necessary to maintain and develop its media business, especially in how to improve the 2 FTA TV stations owned by VIVA. Based on this recommendation, the Board of Directors appointed AT Kearney, to undertake the study and prepare recommendation to the Company.*



**tv one**

news+sports

[www.tvonenews.tv](http://www.tvonenews.tv)

2. Terkait dengan strategi pola siaran yang ditetapkan oleh manajemen ANTV di pertengahan 2014, Komite Manajemen Risiko mengingatkan manajemen ANTV agar memperhatikan pembatasan penyiaran konten asing yang ditetapkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Menginstruksikan agar ANTV dan tvOne mengajukan permohonan sebagai pihak intervensi dalam perkara sengketa tata usaha negara dengan nomor perkara 119/G/2014/PTUN-JKT, yang diajukan oleh Asosiasi Televisi Jaringan Indonesia ("ATVJI") melawan Kementerian Komunikasi dan Informatika ("Kemenkominfo"), terkait dengan permohonan pembatalan 33 (tiga puluh tiga) Surat Keputusan Kemenkominfo tentang Penetapan Lembaga Penyiaran Penyelenggara Multiplexing FTA ("Obyek Sengketa").

Dengan ikutnya ANTV dan tvOne sebagai pihak dalam sengketa tersebut, maka ANTV dan tvOne dapat mempertahankan secara maksimal kepentingannya selaku pemenang *tender* multiplexing dan pemegang hak yang sah dari 6 buah Surat Keputusan Menkominfo yang menjadi Obyek Sengketa dalam perkara tersebut.

2. *Related to the broadcast strategy established by the management of ANTV in mid-2014, the Risk Management Committee reminds ANTV management to adhere the limitation of broadcasting foreign content as specified by the applicable legislation;*
3. *Instruct ANTV and tvOne to apply as the intervening defendant in administrative disputes under the case number 119/G/2014/PTUN-JKT, filed by the Association of Indonesian Television Network ("ATVJI") against the Ministry of Communications and Informatics ("Kemenkominfo"), in relation to the request for cancellation of 33 (thirty-three) Kemenkominfo Decrees on the Establishment of the Multiplexing Broadcasting Agency for Broadcasting multiplexing Operators for FTA ("Dispute Object").*

*With the participation of ANTV and tvOne as parties in the dispute, ANTV and tvOne can safeguard their interests to the maximum as the winning bidders for multiplexing and legitimate rights holders OF the 6 Decrees of the Kemenkominfo that are the objects of the dispute in the case.*

## SISTEM MANAJEMEN RISIKO

### RISK MANAGEMENT SYSTEM

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko komprehensif yang terintegrasi dengan proses perencanaan strategis dan kegiatan usaha Perseroan. Evaluasi secara berkala dilakukan dengan cermat atas seluruh kategori risiko disertai dengan implementasi dan pemantauan langkah antisipatif atas risiko potensial menjadi pedoman bagi proses manajemen risiko Perseroan.

Perseroan selalu mengidentifikasi risiko-risiko yang ada dari berbagai aspek meliputi aspek strategi, pasar, politik, operasional, dan keuangan. Pengukuran risiko menggunakan indikator dan parameter risiko atas semua aktivitas perusahaan yang kemudian secara berkala dipantau secara sistematis pada setiap tingkatan manajemen. Pendekatan manajemen risiko Perseroan adalah pendekatan dari bawah ke atas (*bottom-up*) dengan mengutamakan kelangsungan usaha Perseroan.

*The Company employs a comprehensive risk management system that is integrated with the process of strategic planning and business activities of the Company. Regular evaluations are done carefully for all risk categories along with the implementation and monitoring of the anticipatory measures for potential risks are guidelines for the Company risk management process.*

*The Company always identifies the inherent risks from various aspects covering the strategy, market, political, operational, and financial aspects. Risk measurement use risk indicators and parameters for all activities of the Company, which are then periodically monitored systematically at all levels of management. The Company risk management approach is a bottom-up approach with emphasis on the Company's business continuity.*

# KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

## NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Berdasarkan No. SK 001/DEKOM/X/14 tertanggal 28 Oktober 2014, struktur keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

*Based on the decree No. SK 001/DEKOM/X/14 dated October 28, 2014, the structure and membership of the Company Nomination and Remuneration Committee is as follows:*

Jabatan / Title	Nama/Name
Ketua / Chairman	Erick Thohir
Sekretaris / Secretary	Budi Benzani
Anggota / Member	Anindya N. Bakrie
Anggota / Member	Robertus Bismarka Kuniawan

Pengalaman Kerja dan Riwayat Pendidikan Anindya N. Bakrie, Erick Thohir, dan Robertus Bismarka Kuniawan dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

*The Work Experience and Education History of Anindya N. Bakrie, Erick Thohir, and Robertus Bismarka Kuniawan can be seen in the Board of Commissioners and Board of Directors profile portion of this Annual Report.*

### **Budi Benzani**

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1968. Beliau menjabat sebagai sekretaris Komite Nominasi dan Remunerasi VIVA sejak tahun 2014. Saat ini beliau juga menjabat sebagai *General Manager Human Resources dan General Affairs* di Perseroan sejak Juli 2014.

### **Budi Benzani**

*Indonesian citizen, born in Jakarta in 1968. He served as secretary of the VIVA Nomination and Remuneration Committee since 2014. Currently, he also serves as the General Manager Human Resources and General Affairs of the Company since July 2014.*

Budi Benzani memperoleh gelar D3 dari Akademi Perhotelan dan Pariwisata Sahid pada tahun 1990 dan memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 2001.

*Budi Benzani obtained a D3 degree from the Sahid Hotel and Tourism Academy in 1990 and earned his S1 Degree in Law from the Universtiy of Indonesia in 2001.*

Tugas dan Tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

*Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:*

- Mengkaji dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - Sistem dan prosedur nominasi untuk pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan Entitas Anak untuk disampaikan kepada RUPS;
  - Penilaian/evaluasi sistem dan kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan Entitas Anak;
  - Evaluasi secara periodik atas jumlah dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan Entitas Anak.
- Menyusun sistem remunerasi dan pemberian tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan Entitas Anak serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang:
  - Penilaian terhadap sistem remunerasi dan pemberian tunjangan;
  - Rencana pelaksanaan MSOP dan ESOP;

- Review and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
  - Systems and procedures for the nomination and appointment of members of the VIVA Board of Commissioners and Board of Directors of Subsidiaries to be submitted to the General Meeting of Shareholders;*
  - Assessment / evaluation system and performance of the VIVA Board of Commissioners and Board of Directors and Subsidiaries of the Company;*
  - Periodic evaluation on the number and composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and its Subsidiaries.*
- Formulate a system of remuneration and allowances for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and its Subsidiaries and provide recommendations to the BOC on:*
  - Assessment of the system of remuneration and allowances;*
  - MSOP and ESOP Plan implementation;*

- Sistem pensiun;
- Pembagian tantiem.

Sepanjang tahun 2014, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan rapat sebanyak 2 (dua) kali dengan agenda sebagai berikut:

1. Merumuskan formula sistem penyesuaian/*adjustment* dan kenaikan gaji BOC, BOD, dan karyawan;
2. Merumuskan formulasi sistem pemberian insentif untuk proyek-proyek khusus yang dilaksanakan oleh group VIVA seperti proyek *FIFA World Cup 2014 Brasil™*.

- *The pension system;*
- *Distribution of bonus.*

*Throughout 2014, the Nomination and Remuneration Committee convened 2 (two) meetings, with the following agenda:*

1. *To formulate the salary adjustment and increase system for the BOC, BOD and employees;*
2. *To formulate the incentive system for special projects that were conducted by VIVA group such as the FIFA World Cup 2014 Brasil™.*

## KOMITE LAIN DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

### OTHER COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

#### KOMITE KEBIJAKAN STRATEGIS

Komite Kebijakan Strategis dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.SK.001/DEKOM/VI/13 tertanggal 04 Juni 2013 ("SK.001/2013"), dengan susunan anggota sebagai berikut:

Jabatan / Title	Nama/Name
Ketua / Chairman	Rachmat Gobel
Anggota / Member	Rosan P. Roeslani
Anggota / Member	Otis Hahyari
Anggota / Member	Tae Hoon David Khim

#### STRATEGIC POLICY COMMITTEE

*The Strategic Policy Committee was established by the Decree of the Board of Commissioners No.SK.001/DEKOM/VI/13, dated June 4, 2013 ("SK.001 / 2013"), with the members as follows:*

Pengalaman Kerja dan Riwayat Pendidikan anggota Komite Kebijakan Strategis dapat dilihat pada bagian Dewan Komisaris dan Direksi Laporan Tahunan ini.

*Work Experience and Education History of the Strategic Policy Committee members can be found in the Board of Commissioners and Board of Directors portion of this Annual Report.*

Periode Jabatan Anggota Komite Kebijakan Strategis tidak diatur dalam SK.001/2013 tersebut, namun sebagai Komite yang berada dibawah Dewan Komisaris maka masa jabatan anggota Komite Kebijakan Strategis tidak boleh lebih dari masa sama jabatan Dewan Komisaris.

*The term of office of members of the Strategic Policy Committee are not regulated in the decree No. SK.001/2013 above. But as a committee formed under the Board of Commissioners, their term of office must not exceed the tenure of the member of the Board of Commissioners that appointed them.*

Tugas dan tanggung jawab Komite Kebijakan Strategis adalah sebagai berikut:

*Duties and responsibilities of the Strategic Policy Committee are as follows:*

1. Memberikan usulan dalam penyusunan strategi untuk mengantisipasi perubahan dan dinamika industri media Indonesia dan Internasional baik dari sisi kompetisi, penguasaan pasar konten dan perilaku konsumen;

1. *Submit suggestions for the strategy development to anticipate the changes and dynamics of Indonesian and International media industry, both in terms of competition, market share content and consumer behavior;*



2. Mengusulkan langkah-langkah inovatif yang akan ditempuh oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam memanfaatkan proses digitalisasi penyiaran Indonesia dan konvergensi media;
  3. Mengusulkan strategi pengembangan Perseroan dan Anak Perusahaan dalam memperluas platform distribusi konten yang dimilikinya, baik dari sisi kebijakan investasi, teknologi dan sumber daya manusia;
  4. Membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi pengelolaan investasi yang dilakukan oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan agar tetap sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yaitu *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency dan Fairness*.
2. *Propose innovative measures that will be taken by the Company and its Subsidiaries in utilizing the Indonesia digitalization process and convergence of media broadcasting;*
  3. *Propose development strategy of the Company and its Subsidiaries in expanding its platform content distribution, both in terms of investment policy, technology and human resources;*
  4. *Assist the Board of Commissioners in overseeing the management of the investments made by the Company and its Subsidiaries, to maintain compliance with the principles of good corporate governance, which are Transparency, Accountability, Responsibility, and Fairness Independency.*

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

### CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan menjalankan peran sebagai pintu informasi bagi *stakeholders*. Sekretaris Perusahaan memfasilitasi penyelenggaraan RUPS (RUPST dan RUPSLB) dan rapat-rapat Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta menyiapkan laporan dan bahan-bahan yang diperlukan dalam rapat-rapat.

*The Corporate Secretary has the role of, among others, as the source of information for stakeholders. The Corporate Secretary facilitates implementation of the General Meeting of Shareholders and meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors, in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company, as well as preparing reports and materials required in meetings.*

Sekretaris Perusahaan juga mengorganisir administrasi RUPS (RUPST dan RUPSLB) termasuk pembuatan notulen dan melaporkan hasil keputusan rapat kepada Bapepam-LK/OJK dan BEI.

*The Corporate Secretary also organizes the administration of the AGM (AGMS and EGMS) including the minutes of meeting and the results of the meetings to Bapepam-LK/OJK and IDX.*

Tugas utama Sekretaris Perusahaan VIVA adalah:

*The main tasks of the Corporate Secretary of VIVA are :*

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal serta melaporkan setiap aksi korporasi kepada Bapepam-LK/OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
  - Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan yang berkaitan dengan kondisi Perseroan secara akurat;
  - Memastikan kepatuhan Perseroan kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, melalui pemantauan atas seluruh aspek perizinan yang harus dimiliki oleh Perseroan dan Entitas Anak.
  - Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan-peraturan pelaksanaannya;
  - Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Bapepam-LK/OJK dan masyarakat;
  - Menyelenggarakan *Public Expose* sesuai dengan ketentuan BEI.
- *To keep abreast of developments in the capital markets, in particular the applicable regulations in the capital market as well as reporting any corporate action to Bapepam-LK/OJK and the Indonesia Stock Exchange (IDX) in accordance with the applicable regulations;*
  - *To provide the public with the required accurate information related to the Company's condition;*
  - *To Ensure that the Company adheres to the prevailing rules and regulations, by monitoring all aspects of licensing/ permits that the Company and its Subsidiaries must have;*
  - *To provide input to the Board of Directors to comply with the provisions of Law No. 8 of 1995 on Capital Markets and its applied regulations;*
  - *To act as a liaison between the Company, Bapepam-LK/OJK and the community;*
  - *To Hold Public Expose in accordance with the provisions of the Indonesia Stock Exchange.*
  - *To organize and monitor the administration of the Register*

- Menyelenggarakan dan memonitor administrasi Daftar Pemegang Saham (DPS) VIVA dan daftar khusus yang berkaitan dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan anggota keluarganya atas kepemilikan saham pada Perseroan, perusahaan publik, maupun afiliasinya;
- Menjamin tersedianya informasi mengenai VIVA, termasuk laporan tahunan, kuartalan, dan siaran pers melalui website [www.vivagroup.co.id](http://www.vivagroup.co.id).

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Nomor X.K.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor.Kep-86/PM/1996 tanggal 24 Januari 1996 tentang Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera Diumumkan Kepada Publik dan ketentuan Peraturan Nomor I-E Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Perseroan sepanjang tahun 2014, telah melakukan Laporan Keterbukaan Informasi kepada OJK sebanyak 26 (dua puluh enam) kali dan BEI sebanyak 45 (empat puluh lima) kali tentang informasi yang perlu diketahui publik.

Disamping itu, selama 2014 Bapak Neil R. Tobing telah berpartisipasi sebagai pembicara dan narasumber dalam acara-acara sebagai berikut:

1. Indonesia Broadcasting Expo 2014 (IBX 2014) di Bandung, tanggal 30 Oktober 2014 dengan topik "Masyarakat Ekonomi ASEAN".
2. Seminar Penguatan Kapasitas Nasional Bidang Komunikasi dan Informatika dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015, di Makassar, tanggal 6 November 2014 dengan judul "Peluang Industri Penyiaran dan Konten Digital Dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015".
3. Proses Penyusunan dan Penyempurnaan Etika Pariwisata 2014.

## UNIT AUDIT INTERNAL

### INTERNAL AUDIT UNIT

Sesuai Keputusan Kepala Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) Nomor: KEP 496/BL/2008 Lampiran IX.1.7, tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Dewan Komisaris, dan Direksi telah menetapkan Piagam Audit Internal dan menunjuk Sakhty Yudha Santri sebagai Ketua Unit Audit Internal. berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 27 Mei 2011.

#### **Sakhty Yudha Santri**

Warga Negara Indonesia, 48 tahun, memperoleh S2 Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2002 dan menyelesaikan S1 Ilmu Sosial dan Politik dari Universitas Indonesia pada tahun 1991.

*of Shareholders (DPS) for VIVA and special lists relating to the Board of Directors, the Board of Commissioners, and members of their families over the ownership of shares in the Company, any public company and its affiliates;*

- *To ensure availability of information regarding VIVA, including annual and quarterly reports, and press releases through [www.vivagroup.co.id](http://www.vivagroup.co.id) website.*

*In order to comply with the provisions of Regulation No. XK1 Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam Nomor.Kep-86 / PM / 1996 dated January 24, 1996 regarding Disclosure of Information that must be made Public and provisions of Rule Number I-E Attachment to the Decision of the Directors of the Jakarta Stock Exchange No. Kep-306 / BEJ / 07-2004 dated 19 July 2004 on the Obligation to Submit Information, the Company throughout 2014, has submitted 26 (twenty six) Disclosure statements to the OJK and 45 (forty five) submissions to the BEI on information that needs to be known publicly the Indonesia Stock Exchange.*

*Furthermore, during 2014 Mr. Neil R. Tobing has participated as a speaker and resource person for the following events:*

1. *The Indonesia Broadcasting Expo 2014 (IBX 2014), held in Bandung on October 30, 2014 on the topic of "the ASEAN Economic Community".*
2. *National Capacity Strengthening for Communications and Informatics in the face of the ASEAN Economic Community Seminar, held in Makassar on November 6 2014 with the title of "Opportunities for the Broadcasting and Digital Content Industry in the 2015 ASEAN Economic Community".*
3. *The Preparation and Completion Process of Etika Pariwisata 2014.*

*In accordance with the Head of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK) Number: KEP-496 / Appendix BL / 2008 IX.1.7, on the Establishment and Guidance on the Preparation of the Internal Audit Charter, the Board of Commissioners, and Board of Directors have established the Internal Audit Charter and appointed Sakhty Yudha Santri as Head of the Internal Audit Unit based on the Decree of the BOC dated May 27, 2011.*

#### **Sakhty Yudha Santri**

*Indonesian citizen, 48 years, earned his S2 Accounting from the Universitas Indonesia in 2002 and completed the S1 Social and Political Science from the Universitas Indonesia in 1991.*

- Meningkatkan fungsi pengendalian yang terintegrasi (*integrated control system*) guna memastikan bahwa kegiatan operasional sudah dijalankan dengan baik sesuai dengan SOP sehingga dapat memberikan *value added* bagi Perseroan melalui efektivitas pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip GCG;
- Meningkatkan kualitas sistem dan sumber daya Unit Audit Internal sehingga diharapkan dengan sistem pengendalian yang semakin baik dapat mengoptimalkan pencapaian sasaran yang ditetapkan oleh Perseroan.

Berdasarkan Piagam Audit Internal Perusahaan yang telah disetujui Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 27 Mei 2011, dinyatakan bahwa fungsi Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- Menjadi penilai independen yang berperan membantu Presiden Direktur dalam mengamankan investasi dan aset organisasi secara efektif;
- Melakukan analisa dan evaluasi efektivitas sistem dan prosedur pada semua bagian dan unit kegiatan Perseroan dan Entitas Anak;
- Mendampingi pelaksanaan audit oleh auditor eksternal agar kelancaran proses dapat tercapai;
- Meningkatkan fungsi pengendalian yang terintegrasi guna memastikan bahwa kegiatan operasional sudah dijalankan dengan baik dan dapat meningkatkan *value added* bagi Perseroan melalui efektivitas pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip GCG;
- Meningkatkan kualitas sistem dan sumber daya audit internal yang berkesinambungan sehingga diharapkan dengan sistem pengendalian yang semakin baik dapat mengoptimalkan pencapaian sasaran yang ditetapkan.

Sepanjang tahun 2014, Unit Audit Internal telah menjalankan Audit Mutu Internal (*compliance audit* yang diselenggarakan dengan koridor ISO 9001:2008) di ANTV, tvOne, dan viva.co.id. Hasilnya adalah ketiga Entitas Anak tersebut berhasil mempertahankan sertifikasi ISO 9001:2008. Berdasarkan hasil audit tersebut, Unit Audit Internal menetapkan area-area penting yang memerlukan audit lebih lanjut dan menjadwalkan audit operasional atas area-area tersebut pada tahun 2015.

Setelah proses Audit Mutu Internal selesai dilaksanakan, Perusahaan dan ketiga entitas Perusahaan tersebut menjalani *surveillance audit* oleh Badan Sertifikasi ISO yang ditunjuk oleh masing-masing Entitas. Berdasarkan hasil *surveillance audit* tersebut dinyatakan bahwa Perusahaan dan ketiga entitas Perusahaan berhasil mempertahankan sertifikasi ISO 9001:2008 yang diakui secara internasional. Dengan demikian diharapkan untuk tetap dapat melakukan perbaikan yang berkelanjutan sesuai dengan komitmen Perseroan untuk menjadi perusahaan yang berstandar internasional.

*The purpose of the establishment of the Internal Audit Unit are:*

- *To improve integrated control system to ensure that operations are conducted properly and can increase the value added to the Company through effective implementation of risk management and GCG.*
- *To improve a sustainable quality of internal audit system and human resources with the expectation that with an improving control system, achievement of predetermined objectives can be maximized.*

*Based on the Company's Internal Audit Charter that has been approved by the Board of Commissioners of the Company on May 27, 2011, it was stated that the Internal Audit function are as follows:*

- *To be an independent appraiser in assisting the President Director to effectively secure investments and assets of the organization;*
- *To analyze and evaluate the effectiveness of the systems and procedures in all sections and units of activity of the Company and its Subsidiaries;*
- *To accompany the external auditors in auditing the Company in order to facilitate the process;*
- *To improve integrated controls to ensure operational activities are performed accordingly thus generating value added for the Company through risk management and GCG;*
- *To improve the quality of the resources of the Internal Audit Unit which in turn will increase the control system and optimize the achievement of targets set by the Company;*

*During 2014, the Internal Audit Unit has conducted an Internal Quality Audit (a compliance audit integrated within the ISO 9001:2008 corridor) at ANTV, tvOne and viva.co.id. The results were that these three companies have successfully maintained the ISO 9001:2008 certification. Based on the audit results, the Internal Audit Unit has established critical areas that require further audit and has scheduled operational audits for those areas in 2015.*

*After the Internal Quality Audit process is completed, the Company and the Company's three Subsidiaries undergo surveillance audits by an ISO certification body designated by each subsidiary. Based on the results of the surveillance audit, it was revealed that the Company and its three Subsidiaries successfully maintained the ISO 9001: 2008 certification requirements which recognized internationally.*

*It is expected that the Company will continue to make sustainable improvements in accordance with the Company's commitment to become an international standard corporation.*

# KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

## CODE OF ETHICS AND CORPORATE CULTURE

1. Karyawan wajib menjalankan pekerjaan yang telah dipercayakan kepadanya dengan penuh dedikasi, kesadaran, dan tanggung jawab;
  2. Karyawan wajib merahasiakan dan menjaga segala informasi mengenai VIVA yang dianggap rahasia yang diperoleh karena jabatan, maupun pergaulan di lingkungan VIVA, hingga 3 (tiga) tahun sesudah karyawan tersebut berhenti bekerja dari VIVA;
  3. Karyawan wajib menjaga nama baik VIVA;
  4. Karyawan wajib menerima penugasan dan atau mutasi yang diperintahkan oleh Pimpinan VIVA;
  5. Karyawan wajib mentaati segala etika dan tata-tertib kerja, Peraturan Perusahaan yang berlaku dan mentaati perintah serta petunjuk Atasan Langsung;
  6. Karyawan wajib menyerahkan kepada VIVA segala hak cipta (HAKI) yang dihasilkan atas penugasan dan/atau atas biaya VIVA selama dan dalam hubungan kerja;
  7. Karyawan wajib mentaati segala pedoman kerja yang berlaku, antara lain yang menyangkut keselamatan diri dan rekan sekerjanya, serta yang menyangkut keselamatan mesin, peralatan/aset perusahaan lainnya, dan keselamatan kerja;
  8. Karyawan wajib memelihara ketertiban dan kebersihan tempat kerjanya;
  9. Karyawan wajib bersikap dan berperilaku sopan, ikut menciptakan serta menjaga suasana kondusif di lingkungan kerja;
  10. Karyawan wajib berpakaian rapi dan sopan serta menggunakan tanda pengenal Perusahaan (ID Card);
  11. Karyawan wajib melaporkan semua kehilangan, kerusakan, atau kehancuran barang milik perusahaan kepada Atasan langsung maksimal dalam 2x24 jam;
1. *Employees shall carry out the work entrusted to them with full dedication, awareness, and responsibility;*
  2. *Employees shall keep and maintain all information about VIVA that is considered confidential, obtained because of his/her position, as well as due to relationships within VIVA working environment, up to three (3) years after the employee cease working for VIVA;*
  3. *Employees must maintain VIVA's good reputation;*
  4. *Employees are obliged to accept assignments and or placement/rotation ordered by the management of VIVA;*
  5. *Employees shall comply with all work ethics and discipline, the prevailing Company regulations and obey orders and instructions by their Direct Supervisors;*
  6. *Employees are required to submit to VIVA any copyright (IPR) generated over their assignments and/or at the expense of VIVA during and in their employment with the Company;*
  7. *Employees shall comply with all applicable employment guidelines, among others, that involves the safety of themselves and colleagues and co-workers regarding safety for equipment /other assets and work safety;*
  8. *Employees shall maintain order and cleanliness of the workplace;*
  9. *Employees are required to act and behave decently, helping to create and maintain a conducive atmosphere for work in the workplace;*
  10. *Employees shall be neatly dressed and polite and use the company identification card (ID Card);*
  11. *Employees shall report any loss, damage or destruction of company property to the immediate supervisor within a maximum of 2x24 hours;*



12. Karyawan wajib masuk kerja pada hari dan jam kerja yang telah ditentukan;
  13. Sebelum memulai pekerjaan, setiap karyawan wajib mengisi sendiri daftar hadir, di tempat-tempat yang telah ditentukan baik menggunakan mesin absensi, maupun memakai kartu hadir. Sesuai ketentuan yang berlaku, karyawan yang tidak melaksanakan ketentuan sebagaimana tersebut di atas dianggap mangkir/tidak masuk kerja;
  14. Karyawan tidak dibenarkan datang terlambat atau pulang lebih cepat dari jam kerja yang telah ditentukan, kecuali telah diijinkan oleh atasan langsung;
  15. Karyawan yang berhalangan masuk kerja karena sakit atau karena alasan lain yang dapat diterima, wajib secepatnya memberitahukan kepada atasan langsungnya dan mengisi formulir pemberitahuan ketidakhadiran pada kesempatan pertama karyawan yang bersangkutan masuk kerja kembali;
  16. Apabila ketidakhadiran itu disebabkan karena sakit lebih dari 1 (satu) hari, maka karyawan yang bersangkutan wajib pada kesempatan pertama menyampaikan surat keterangan dokter kepada Departemen HRD setelah diketahui oleh atasan langsungnya. Tanpa Surat Keterangan Dokter tersebut, karyawan dianggap mangkir atau tidak masuk kerja;
  17. Karyawan yang tidak masuk kerja dengan alasan yang tidak dapat dipertanggungjawabkan, dikenai sanksi oleh perseroan; dan
  18. Karyawan wajib melaporkan semua perubahan yang terjadi mengenai alamat, status kekeluargaan ke HRD selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah terjadi perubahan dengan melampirkan bukti-bukti pendukung yang dikeluarkan oleh instansi berwenang.
12. *Employees are required to come to work on days and hours of work as determined;*
  13. *Before starting work, each employee must clock-in at determined/established locations, either at the attendance machine, or using the ID card. According to the prevailing regulations, employees who do not implement the provisions referred to above are considered absent / not present at work;*
  14. *Employees are not allowed to come late or leave earlier than the specified working hours, unless otherwise permitted by the immediate supervisor;*
  15. *Employees who are absent from work due to illness or other acceptable reasons, shall promptly notify their immediate supervisor and fill out the notification absence at the first opportunity when the employee is back at work;*
  16. *If the absence was due to illness of more than 1 (one) day, the employee concerned shall at the earliest opportunity submit a letter of medical pass to HR Department upon reporting to the immediate supervisor. Without the Medical pass, the employee is considered absent from work;*
  17. *Employees who are absent from work for reasons that cannot be accounted for, will be sanctioned by the company, and;*
  18. *Employees are required to report all changes regarding address, family status to HR no later than 1 (one) month after the change by attaching supporting evidence issued by the competent authority.*

# WHISTLEBLOWING SYSTEM

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

Pada tahun 2014, VIVA telah memiliki dan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran/Whistleblowing System ("WBS") sebagai sebuah sistem yang memfasilitasi pihak-pihak yang memiliki informasi dan ingin melaporkan suatu perbuatan berindikasi pelanggaran yang terjadi dilingkungan Perseroan yang melibatkan karyawan dan manajemen Perseroan.

### Maksud dan Tujuan WBS

- a. Sebagai upaya dalam mengungkapkan berbagai permasalahan yang tidak sesuai dengan Pedoman Etika Perusahaan (Code of Conduct); sehingga menimbulkan keengganan bagi insan VIVA untuk melakukan pelanggaran.
- b. Sebagai dasar dalam menangani pengaduan pelanggaran di lingkungan Perseroan untuk menjamin adanya mekanisme deteksi dini dan penyelesaian permasalahan yang efektif, sebelum keluar menjadi publikasi yang negatif atau ditangani secara hukum;
- c. Mendorong terciptanya citra positif Perseroan sebagai entitas yang bertanggung jawab dan bersih dari KKN.

### Ruang Lingkup Kebijakan WBS

Ruang lingkup Kebijakan WBS mencakup perbuatan melanggar *Code of Conduct*, yang dapat merugikan Perseroan secara finansial maupun berakibat negatif pada citra dan reputasi VIVA.

Pihak yang dapat melaporkan adanya pelanggaran adalah pihak internal maupun pihak eksternal Perseroan, sedangkan pihak yang dapat dilaporkan sebagai oknum pelaku pelanggaran meliputi anggota Dewan Komisaris, komite-komite di bawah Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan dan Entitas Anak serta mitra usaha Perseroan.

### Struktur Pengelolaan WBS

Mekanisme pengaduan pelanggaran di lingkungan VIVA ditujukan kepada Komite WBS yang diketuai oleh Sekretaris Perusahaan. Pelaporan dapat dilakukan melalui sarana atau media telepon, website dan faximili Perseroan dengan disertai bukti pendukung adanya indikasi pelanggaran.

Kebijakan pengelolaan WBS dimaksudkan untuk meminimalkan risiko yang mungkin terjadi antara lain terkait dengan kerugian Perseroan secara finansial maupun reputasi VIVA yang bersifat negatif. Pengelolaan WBS disertai komitmen untuk menjaga kerahasiaan informasi pelapor.

*In 2014, VIVA has established a Whistleblowing System ("WBS") as a system to facilitate parties that possess information and choose to report irregularities occurred in the Company's premises involving employees and management of the Company.*

### The Objectives of the WBS

- a. *As attempts to reveal various issues that are in contrary to the Company's Code of Conduct; so to hinder VIVA personnel from committing violations.*
- b. *As a basis for dealing with violation reports in the Company's premises to ensure prevention system is in place and that there is an effective resolution mechanism, before it becomes a negative publicity or becomes it becomes a legal issue;*
- c. *Promote a positive image of VIVA as an accountable institution free from corruption, collusion and nepotism.*

### The Scope of the WBS Policy

*The scope the WBS Policy includes Code of Conduct violations, which can be financially detrimental to the Company and/or result in a negative image and reputation for VIVA.*

*Parties that can report violations are internal party within the Company as well as external parties, while parties that can be reported as the perpetrator(s) of the violation(s) include members of the Board of Commissioners, committees under the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, all employees of the Company and its Subsidiaries, and business partners of the Company.*

### The WBS Management Structure

Violation report mechanism is submitted to the WBS Committee, which is chaired by the Corporate Secretary. The report may be submitted via the telephone, website and facsimile of the Company with the supporting evidence.

The WBS management policy is intended to manage and mitigate risks that may occur, including financial and reputational risks. The WBS management is committed to maintain confidentiality of the complainant.

**Penanganan dan Pengelolaan Laporan**

- a. Pengaduan/Penyingkapan pelanggaran yang berkaitan dan atau dilakukan oleh karyawan, mitra usaha maupun Komite WBS akan ditindaklanjuti oleh Direksi.
- b. Pengaduan/Penyingkapan pelanggaran yang berkaitan dan atau dilakukan oleh Direksi, akan ditindaklanjuti oleh Dewan Komisaris.
- c. Pengaduan/Penyingkapan pelanggaran yang berkaitan dan atau dilakukan oleh Dewan Komisaris akan ditindaklanjuti oleh Direksi.

**Komite WBS**

Komite WBS terdiri dari:

**Handling and Managing the Report**

- a. Report/Disclosure of irregularities related and or performed by employees, business partners and the WBS Committee will be followed up by the Board of Directors.
- b. Report/Disclosure of irregularities related and or performed by the Board of Directors will be followed up by the Board of Commissioners.
- c. Report/Disclosure of irregularities related and or performed by the Board of Commissioners will be followed up by the Board of Directors.

**WBS Committee**

WBS Committee is composed of the following:

No	Susunan Anggota / Membership	Kedudukan Dalam Komisi / Position
1	<b>Sekretaris Perusahaan</b> <i>Corporate Secretary</i>	Ketua Merangkap Anggota <i>Chairman and member</i>
2	<b>Kepala unit audit internal</b> <i>Head of Internal Audit</i>	Sekretaris Merangkap Anggota <i>Secretary and member</i>
3	<b>Kepala Divisi Hukum</b> <i>Head of Legal</i>	Anggota <i>Member</i>
4	<b>Kepala Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia</b> <i>Head of Human Resources</i>	Anggota <i>Member</i>
5	<b>Kepala Divisi Manajemen Risiko</b> <i>Head of Risk Management</i>	Anggota <i>Member</i>

Komisi Pelaporan Pelanggaran wajib membuat laporan secara berkala kepada Direksi setiap tiga bulan sekali yang disampaikan selambat-lambatnya minggu kedua pada bulan berikutnya yang meliputi jumlah pengaduan, kategori pengaduan, serta media yang digunakan oleh pelapor dan penyampaianya.

Selama tahun 2014, Komite WBS tidak menerima pengaduan mengenai adanya indikasi pelanggaran yang melibatkan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan maupun mitra usaha Perseroan.

The WBS Committee is obliged to submit regular reports to the Board of Director on quarterly base, which is submitted at the latest on the second week of the following month. The report shall contain the number of reported violations, category of reported violations, and the medium used by the rapporteur to report the violations.

During 2014, the WBS Committee did not receive any reports on indications of violations involving the members of the BOC, BOD and employees as well as business partners of the Company.

# PERMASALAHAN HUKUM

## LEGAL CASE

### 1. Sengketa Tata Usaha Negara Nomor 24/G/2014/PTUN.BKL

PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung dan Bengkulu sebagai Penggugat mengajukan gugatan kepada Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Bengkulu sebagai Tergugat yang terdaftar dalam register perkara Nomor 24/G/2014/PTUN.BKL tanggal 8 Oktober 2014 di Pengadilan Tata Usaha Negara Bengkulu.

Perkara ini sehubungan dengan permohonan pembatalan yang diajukan oleh Penggugat kepada Tergugat yang telah menerbitkan Surat Keputusan Tergugat Nomor 114/KPID/2014 tanggal 23 Mei 2014 jo. Surat Keputusan Komisi Penyiaran Daerah Bengkulu Nomor 236.A/KPID/2014 tanggal 5 November 2014 tentang Hasil Evaluasi Uji Coba Siaran Lembaga Penyiaran Swasta, yang menyatakan bahwa Penggugat tidak lulus Evaluasi Uji Coba Siaran. Namun demikian, Tergugat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam bidang penyiaran tidak memiliki wewenang untuk menerbitkan Surat Keputusan tersebut.

Sengketa ini telah diputus oleh Pengadilan Tata Usaha Negara Bengkulu pada tanggal 13 Januari 2015 dengan amar putusannya; (i) mengabulkan gugatan Penggugat untuk seluruhnya, (ii) menyatakan tidak sah Surat Keputusan KPID Propinsi Bengkulu Nomor 236.A/KPID/2014 tanggal 5 Nopember 2014 tentang Perubahan Keputusan KPID Propinsi Bengkulu Nomor 114/KPID/2014 tanggal 23 Mei 2014, (iii) memerintahkan Tergugat untuk mencabut Surat Keputusan KPID Propinsi Bengkulu Nomor 236.A/KPID/2014 tanggal 5 Nopember 2014 tentang Perubahan Keputusan KPID Propinsi Bengkulu Nomor 114/KPID/2014 tanggal 23 Mei 2014, dan (iv) membebankan kepada Tergugat untuk membayar biaya perkara.

Atas keputusan Majelis Hakim Tata Usaha Negara Bengkulu tersebut, Tergugat mengajukan banding pada tanggal tanggal 22 Januari 2015, sebagaimana dalam Surat Pemberitahuan Pernyataan Banding Nomor 24/G/2014/PTUN.BKL tanggal 26 Januari 2015.

### 1. State Administrative Dispute No. 24/G/2014/PTUN.BKL

*PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung and Bengkulu as Plaintiffs filed a lawsuit against the Indonesian Broadcasting Commission-Bengkulu as Defendants registered in the case register No. 24/ G/2014/ PTUN.BKL dated October 8, 2014 at the State Administrative Court of Bengkulu.*

*This case deals with the cancellation request filed by the Plaintiff to the Defendant who had issued Decree No. 114 Defendant/KPID/ 2014 dated May 23, 2014 jo. Bengkulu Regional Broadcasting Commission Decree No. 236.A/ KPID/2014 dated November 5, 2014 on the result of Evaluation Test, stating that the Plaintiff did not pass the Broadcasting Evaluation Test. The Plaintiff argued that the Defendant does not have authority to issue said decree based on applicable broadcasting legislation.*

*This dispute has been decided by the State Administrative Court of Bengkulu on 13 January 2015 with the verdict; (i) grant in its entirety the Plaintiff's claim, (ii) declare the Bengkulu Province KPID Decree No. 236.A/KPID/ 2014 dated November 5, 2014 on the Amendment of Bengkulu Province KPID Decree No. 114/KPID/ 2014 dated May 23, 2014, as null and void (iii) ordered the Defendant to revoke the Bengkulu Province KPID Decree No. 236.A/KPID/2014 dated November 5, 2014 on the Amendment of the Bengkulu Province KPID Decree No. 114/KPID/ 2014 dated May 23, 2014 and (iv) impose on the Defendant to pay the costs of the case.*

*Upon the decision of the Judges of the State Administrative Court of Bengkulu, the Defendants filed an appeal on January 22, 2015, through Notice of Appeal No. 24/G/2014/ PTUN.BKL dated January 26, 2015.*



# CAKRAWALA TELSIK

## 2. Sengketa Tata Usaha Negara Nomor 119/G/PTUN-JKT

Asosiasi Televisi Jaringan Indonesia (ATVJI) sebagai Penggugat dan Asosiasi Televisi Lokal Indonesia (ATVLI) sebagai Penggugat II Intervensi mengajukan gugatan kepada (i) Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Menkominfo) sebagai Tergugat dan (ii) 29 (dua puluh sembilan) Lembaga Penyiaran termasuk PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV) sebagai Tergugat II Intervensi 24 dan PT Lativi Mediakarya (tvOne) sebagai Tergugat II Intervensi 27, yang terdaftar dalam register perkara Nomor 119/G/PTUN-JKT, di Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta.

Sehubungan dengan gugatan permohonan pembatalan 33 (tiga puluh tiga) Surat Keputusan. Menkominfo tentang Penetapan Lembaga Penyiaran Penyelenggara Multiplexing FTA yang diterbitkan oleh Tergugat kepada ke-33 (tiga puluh tiga) Lembaga Penyiaran Swasta ("Obyek Sengketa"), yang mana 29 (duapuluh sembilan) dari 33 (tiga puluh tiga) Obyek Sengketa dimiliki oleh para Tergugat II Intervensi 1-29.

Majelis hakim PTUN-Jakarta yang memeriksa perkara tersebut telah menjatuhkan putusannya, dengan amar putusannya yang antara lain mengabulkan permohonan Penggugat dan Penggugat II Intervensi pada tanggal 5 Maret 2015. ANTV dan tvOne telah menyatakan banding atas putusan tersebut.

## 2. State Administrative Dispute No. 119/G/PTUN-JKT

*The Indonesian Network Television Association (ATVJI) as Plaintiff and the Indonesian Local Television Association (ATVLI) as Plaintiff II Intervention filed a lawsuit against (i) the Minister of Communications and Informatics of the Republic of Indonesia (Menkominfo) as Defendant and (ii) 29 (twenty nine) Broadcasting Institutions, including PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV) as Defendant II Intervention 24 and PT Lativi Mediakarya (tvOne) as Defendant II Intervention 27, which is registered in the register case No.119/G/ PTUN-JKT, at the Jakarta State Administrative Court.*

*In connection with request for cancellation 33 (thirty three) decree of the Menkominfo regarding Stipulation of Private Broadcasting for FTA Multiplexing which were issued by the Defendant ("Object Dispute"), where by 29 (twenty nine) out of 33 (thirty three) Object Dispute are owned by the Intervention Defendant II 1-29.*

*Counsel of Judges at State Administrative Court of Jakarta who examined this case has passed its decision, with the verdict among others grant in its entirety the claim of the Plaintiff and Intervention Plaintiff II on March 5, 2015. ANTV and tvOne have declared to proceed with appeal againts the verdict.*





# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

**Tanggung Jawab Sosial Perusahaan menunjukkan pengertian sebuah perusahaan atas tanggung jawabnya terhadap masyarakat dan lingkungan di mana ia beroperasi serta merupakan cara untuk mencapai Pertumbuhan Berkelanjutan dalam Dunia yang Dinamis.**

*CSR shows a company's sense of responsibility towards the community and environment in which it operates, and supports to achieve Sustainable Growth in a Dynamic World.*

## KEGIATAN CSR DI TAHUN 2014

### CSR ACTIVITIES IN 2014

#### KEGIATAN CSR tvOne

##### *tvOne's CSR ACTIVITIES*

tvOne sebagai TV berita memiliki akses yang luas ke masyarakat dan menggunakan akses ini tanggap untuk menyiarkan dan menginformasikan bencana alam yang terjadi serta bentuk/jenis bantuan yang dibutuhkan para korban. Sebagai bentuk komitmen tvOne untuk membantu masyarakat tvOne mendirikan Yayasan Satu Untuk Negeri tvOne pada tahun 2011. Tujuan dari yayasan ini adalah sebagai wadah untuk menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat baik dalam tahap tanggap darurat maupun pemulihan bagi korban bencana alam.

Selama tahun 2014 Indonesia dilanda berbagai bencana seperti bencana banjir Jabodetabek, banjir yang melanda daerah pantai utara Jawa Barat, banjir daerah pantai Utara Jawa Tengah, banjir bandang Manado, letusan gunung Sinabung Sumatera Utara, dan letusan gunung Kelud Jawa Timur, longsor Banjarnegara, banjir Bandung Selatan. Yayasan Satu Untuk Negeri tvOne dengan tanggap membuka dompet penggalangan dana bencana nasional dari masyarakat untuk disalurkan kepada daerah-daerah maupun para korbannya.

Perhatian dan bantuan masyarakat dititipkan melalui tvOne dalam bentuk barang dan dana. Seluruh sumbangan yang terkumpul selama 2014 sebesar **Rp 11.580.054.367,-** dan diberikan pada yang membutuhkan dalam 2 tahap:

#### **A. Penyaluran Bantuan Tanggap Darurat**

Dalam proses Penyaluran Bantuan Tanggap Darurat telah dikeluarkan dana sebesar **Rp 2.011.318.574,-** yang digunakan untuk :

*tvOne as a leading news station has the advantage of having vast access to the public and utilizes this access capability to broadcast and inform public the occurrence of natural disasters and the required immediate assistance for the victims. As part of its commitment to assist the society, tvOne established the Satu Untuk Negeri tvOne foundation in 2011. This foundation facilitates the collection and distribution of public funds to be used for emergencies response and during the recovery stage including assistance to rehabilitate the victim of natural disasters.*

*During 2014 Indonesia was struck by natural disasters such as the Jabodetabek floods, followed by the floods that struck the Northern West Java coast, the Manado flash floods, the Mt Sinabung eruptions in North Sumatra, the Mt Kelud eruption in East Java, the Banjarnegara mudslide, and the South Bandung floods. Satu Untuk Negeri tvOne Foundation promptly collected funds from the public for distribution to the disaster areas and victims.*

*Public aid in form of goods and funds are collected through tvOne. The funds collected during 2014 amounted to **Rp 11,580,054,367** and were distributed in two tranches:*

#### **A. Emergency Response Aid Distribution**

*For emergency Response Aid Distribution **Rp 2,011,318,574,-** were distributed for:*



No	Kegiatan / Activity	Nilai / Value
1	<b>Pembagian Paket Sembako - Sinabung - Sumatera Utara</b> <i>Basic necessities packages – Sinabung-North Sumatra</i>	Rp. 470.237.000,-
2	<b>Pembagian Paket Sembako - Manado</b> <i>Basic necessities packages – Manado</i>	Rp. 105.294.100,-
3	<b>Pembagian Paket Sembako - Jawa Barat</b> <i>Basic necessities packages –West Java</i>	Rp. 142.856.380,-
4	<b>Pembagian Paket Sembako - DKI Jakarta</b> <i>Basic necessities packages –DKI Jakarta</i> <b>Pembagian Paket</b>	Rp. 126.793.500,-Rp. 168.795.500,-
5	<b>Sembako - Jawa Tengah</b> <i>Basic necessities packages – Central Java</i>	Rp. 156.035.970,-
6	<b>Pembagian Paket Sembako - Kelud – Jawa Timur</b> <i>Basic necessities packages – Kelud –East Java</i>	Rp. 11.875.000,-
7	<b>Pembagian Tas &amp; Alat Tulis - Kampung Pulo – DKI Jakarta</b> <i>Bags and stationery – Kampung Pulo – DKI Jakarta</i>	Rp. 68.000.000,
8	<b>Bakti Sosial Pengobatan Gratis - Babelan - Bekasi untuk 1.000 orang</b> <i>Free medical treatments – Babelan – Bekasi for 1,000 people</i>	Rp. 403.050.000,-
9	<b>Bakti Sosial Pengobatan Gratis Kelud - Kediri - Jawa Timur untuk 5.000 orang</b> <i>Free medical treatments – Kelud –East Java for 5,000 people</i>	Rp. 296.550.000,-
10	<b>Bakti Sosial Pengobatan Gratis -Sinabung - Sumatera Utara untuk 5,000 orang</b> <i>Free medical treatments - Sinabung-North Sumatra - for 5,000 people</i>	Rp. 34.329.099,-
11	<b>Pembagian sembako – Banjarnegara-Jawa Tengah</b> <i>Basic necessities packages – Banjarnegara - Central Java</i>	Rp. 27.502.025,-
12	<b>Pembagian Sembako - Bandung Selatan</b> <i>Basic necessities packages – South Bandung</i>	

Pada ulang tahun tvOne yang ke-6 tanggal 2 Maret 2014, tvOne mengadakan acara Pesta Rakyat. Pada acara tersebut, tvOne mengajak masyarakat untuk hidup sehat melalui kegiatan Fun Walk dan Fun Bike

*tvOne, held the “Pesta Rakyat” event for its 6<sup>th</sup> anniversary on March 2, 2014. At this event, tvOne encouraged the public to adopt healthy lifestyles by holding the Fun Walk and Fun Bike event.*



## B. Penyaluran Bantuan Recovery

Telah banyak sarana yang dibangun dari bantuan pemirsa melalui tvOne – Satu Untuk Negeri di Indonesia sebagai bagian dari bantuan pemulihan pasca Banjir yang melanda wilayah Jabodetabek Awal Bulan Januari 2014.

Selain itu, dana pemulihan yang sudah disalurkan melalui Program tvOne - Satu Untuk Negeri sebesar **Rp. 9.568.735.793,-** yang digunakan untuk :

## B. Recovery Aid Distribution

A number of facilities and infrastructure had been built from aid given by viewers through the tvOne-Satu Untuk Negeri program in Indonesia post-floods as recovery aid in the Jabodetabek area in the beginning of January, 2014.

In addition, the recovery aid distributed through the program amounted to **Rp 9,568,735,793** for the following:

No	Nama Bangunan	Bencana	Nilai
1	Masjid Makom Syech Muhammad Suhimi, Kota Bekasi	Banjir Jabodetabek	Rp 1,009,287,000
2	Puskesmas, Kecamatan Puncu, Kabupaten Kediri, Jawa Timur	Erupsi Gunung Kelud	Rp 1,079,287,000
3	Pondok Pesantren Urwatul Wutsqo, Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang, Jawa Timur	Erupsi Gunung Kelud	Rp 859,287,000
4	Masjid At Tamir, Kelurahan Tikala, Kota Manado, Sulawesi Utara	Banjir Bandang Mando	Rp 1,014,287,000
5	Gereja Syalom, Kelurahan Tikala, Kota Manado, Sulawesi Utara	Banjir Bandang Mando	Rp 1,124,287,000
6	Masjid Baitul Makmur, Kecamatan Naman Teran, Kabupaten Tanah Karo, Sumatera Utara	Erupsi Gunung Sinabung	Rp 799,287,000
7	Gereja GBKP, Kecamatan Naman Teran, Kabupaten Tanah Karo, Sumatera Utara	Erupsi Gunung Sinabung	Rp 544,287,000
8	SDN 048472 Kuta Mbelin, Kecamatan Naman Teran, Kabupaten Tanah Karo, Sumatera Utara	Erupsi Gunung Sinabung	Rp 1,144,287,000
9	Puskesmas, Kecamatan Kandang Haur, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat	Banjir Pantura Jawa Barat	Rp 1,274,287,000
10	Madrasah Diniyah Awaliyah Tarbiyatul, Jepara, Jawa Tengah	Banjir Pantura Jawa Barat	Rp 514,287,000
11	Bantuan Furniture		Rp 205,865,793
			<b>Rp 9,568,735,793</b>

## KEGIATAN CSR ANTV ANTV's CSR ACTIVITIES



**Tujuan**  
**Membantu Korban Banjir di Jakarta**

**Objective**  
**To help the Jakarta flood victims**

**JAN'14**

Bantuan untuk korban banjir bersama program Campur – Campur ANTV

*Giving aid to flood victims together with the ANTV "Campur-Campur" program*

Bantuan untuk korban banjir bersama artis Pesbukers ANTV

*Giving aid to flood victims together with the ANTV "Pesbukers" stars*

**MAR'14**

Bantuan untuk SD Perguruan Rakyat 2, berupa Aksi Sosial bersih – bersih dan kebutuhan sekolah lainnya

*Assisted the Perguruan Rakyat 2 Primary School by helping clean the school and providing other school requirements*



**Tujuan**  
**Memberikan informasi terhadap bahaya dan cara menanggapi kekerasan pada anak**

**Objective**  
**To provide information on the dangers of and how to prevent child abuse.**

**MAY'14**



Workshop "Antisipasi & Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak" di Mapolresta Surabaya

*Conduct the "Anticipating and Preventing of Child Abuse" workshop at the Surabaya Police Office*

Tujuan

**Membantu anak – anak dari keluarga kurang mampu untuk dikhitan**

*Objective*

*Helping underprivileged families to circumcise their children*



**MAY'14**

ANTV, Bakrie Amanah, dan anggota KUB lainnya bekerjasama mengadakan khitanan massal untuk membantu anak dari keluarga yang kurang mampu

*ANTV, Bakrie Amanah, and other members of Bakrie Group jointly organized a mass circumcision to help underprivileged families*

Tujuan

**Memberikan makan sahur kepada warga yang kurang mampu di sekitar Jakarta**

*Objective*

*To provide "sahur" meals for the underprivileged in Jakarta.*

**JULY'14**

Sahur bersama warga yang kurang mampu disekitar Jakarta Selatan.

*Eating "sahur" together with the underprivileged in South Jakarta.*



Tujuan

**Membantu warga yang tidak mampu untuk membeli sembako dengan harga normal**

*Objective*

*To help the underprivileged buy groceries at normal prices*

**JULY'14**

Bantuan untuk warga yang kurang mampu dengan penjualan sembako yang jauh lebih murah dari harga semestinya.

*Selling groceries at very reduced prices to help the underprivileged.*







**Tujuan**

**Berbagi daging kurban kepada orang yang membutuhkan**

*Objective*

*To share the sacrificial meat with the underprivileged families*

**OCT'14**

THK merupakan kegiatan kerjasama antara Kelompok Usaha Media VIVA dan Dompot Dhuafa untuk berbagi Daging Kurban di hari raya Idul Adha

*THK is a coordinated activity between VIVA Group and Dompot Dhuafa to share sacrificial meat on Idul Adha day.*

ANTV bekerjasama dengan Bakrie Amanah berbagi daging kurban dan kornet kurban untuk warga yang membutuhkan

*ANTV together with Bakrie Amanah share sacrificial meat and corned beef with the underprivileged families*

**Tujuan**

**Berbagi buku untuk anak – anak yang membutuhkan**

*Objective*

*To donate books to underprivileged children*

**NOV'14**

Penyaluran buku yang disumbangkan dari penonton setia Panah Asmara Arjuna dan pemberian kebutuhan sekolah lainnya

*Distributing books donated by the viewers of "Panah Asmara Arjuna" and giving out other school items.*







# LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL REPORT

**Halaman ini sengaja dikosongkan**  
*This page intentionally left blank*

# Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2014 PT Visi Media Asia Tbk.

*Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on Responsibility for the 2014 Annual Report of PT Visi Media Asia Tbk*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Visi Media Asia Tbk. tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

*We, the undersigned, testify that all the information in the Annual Report of PT Visi Media Asia Tbk. for 2014 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the annual report and the financial report of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is hereby made in all truthfulness*

## Dewan Komisaris | Board of Commissioners



**Erick Thohir**  
Wakil Presiden Komisaris  
*Vice President Commissioner*



**Omar Luthfi Anwar**  
Komisaris  
*Commissioner*

**Rosan Perkasa Roeslani**  
Komisaris  
*Commissioner*



**Setyanto Prawira Santosa**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*



**Raden Mas Djoko Setiotomo**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*



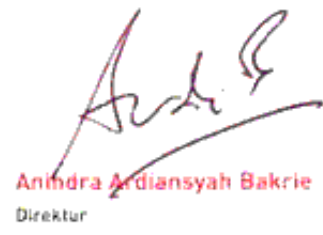
## Direksi | Board of Directors



**Anindya Novyan Bakrie**  
Presiden Direktur  
*President Director*



**Robertus Bismarka Kurniawan**  
Wakil Presiden Direktur  
*Vice President Director*



**Anindra Ardiansyah Bakrie**  
Direktur  
*Director*



**Otis Cahyani**  
Direktur  
*Director*



**M. Sahid Mahudie**  
Direktur  
*Director*



**Neil R. Tobing**  
Direktur  
*Director*

**Halaman ini sengaja dikosongkan**  
*This page intentionally left blank*

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Beserta Laporan Auditor Independen  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2014**

***Consolidated Financial Statements  
With Independent Auditors' Report  
For the Year Ended  
December 31, 2014***

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

***PT VISI MEDIA ASIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES***

**Daftar Isi*****Table of Contents***

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	4	<i>Consolidated statement of comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	8	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	10	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT VISI MEDIA ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Anindya Novyan Bakrie  
Alamat kantor : PT Visi Media Asia Tbk  
Wisma Bakrie 2 Lt. 7  
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2  
Jakarta 12920  
Alamat Rumah : Jl Mega Kuningan Barat Kav E.  
3-5/5 RT/RW 004/005, Kuningan  
Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : M. Sahid Mahudie  
Alamat kantor : PT Visi Media Asia Tbk  
Wisma Bakrie 2 Lt. 7  
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2  
Jakarta 12920  
Alamat Rumah : Jl. Mandar XIV DD 4/2  
RT/RW 005/010 Pondok Karya  
Pondok Aren, Banten,  
Tangerang Selatan  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

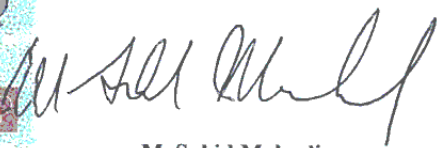
1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

  
**Anindya Novyan Bakrie**  
Direktur Utama / President Director



  
**M. Sahid Mahudie**  
Direktur / Director

Jakarta,

27 Februari 2015/ February 27, 2015

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF  
PT VISI MEDIA ASIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

We, the undersigned:

1. Name : Anindya Novyan Bakrie  
Office address : PT Visi Media Asia Tbk  
7th floor, Wisma Bakrie 2  
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2  
Jakarta 12920  
Residential address : Jl Mega Kuningan Barat Kav E.  
3-5/5 RT/RW 004/005, Kuningan  
Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan  
Title : President Director
2. Name : M. Sahid Mahudie  
Office address : PT Visi Media Asia Tbk  
7th floor, Wisma Bakrie 2  
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2  
Jakarta 12920  
Residential address : Jl. Mandar XIV DD 4/2  
RT/RW 005/010 Pondok Karya  
Pondok Aren, Banten,  
Tangerang Selatan  
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

**Laporan Auditor Independen***Independent Auditors' Report*Laporan No. 2015/HT-2/II.27.02Report No. 2015/HT-2/II.27.02

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan  
Direksi  
PT Visi Media Asia Tbk

*The Shareholders, Boards of Commissioners and  
Directors  
PT Visi Media Asia Tbk*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Visi Media Asia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan***Management's responsibility for the financial statements*

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung jawab auditor***Auditors' responsibility*

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

# Handoko Tomo Samuel Gunawan & Rekan

Registered Public Accountants - Licence Number : 993/KM.1/2014

Member of Moores Rowland CPAs. Moores Rowland CPAs is a member of Praxity. [www.moores-rowland.com](http://www.moores-rowland.com)  
Marccus Building, 3<sup>rd</sup> Fl, Jl. Majapahit No.10, Jakarta 10160, Tel: +62 21 720 2605; +62 21 3483 0789 – Fax: +62 21 720 2606; +62 21 3483 0982

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Visi Media Asia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*


### Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 28 Maret 2014.

### *Other matter*

*The consolidated financial statements of PT Visi Media Asia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2013 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as of December 31, 2014 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on March 28, 2014.*

HANDOKO TOMO SAMUEL GUNAWAN & REKAN

  
Handoko Tomo  
Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*  
No. AP.0597

27 Februari 2015 / *February 27, 2015*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2014**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014 *)	2013 **)	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2f,2g,4,32,33,37	462.628.250	815.879.925	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2f,5,32,37	394.339.724	-	Short-term investment
Kas yang dibatasi penggunaannya	2f,2k,6,20,32,33,37,39	63.506.817	38.983.805	Restricted cash
Piutang usaha	2d,2f,2h,7,31,32,33,37			Trade receivables
Pihak berelasi		11.438.287	6.101.985	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp36.583.344 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp34.631.313 pada tanggal 31 Desember 2013		953.417.253	680.170.367	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp36,583,344 as of December 31, 2014 and Rp34,631,313 as of December 31, 2013
Piutang lain-lain	2d,2f,2h,8,32,37			Other receivables
Pihak berelasi		20.255	40.390.813	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp591.572 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013		151.846.632	124.247.126	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp591,572 as of December 31, 2014 and 2013
Persediaan materi program	2i,9,35	208.767.902	57.361.381	Program material inventories
Biaya dibayar dimuka	2j,10	15.130.759	14.222.684	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2s,19a	28.456.892	26.199.890	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	11	770.667.565	745.191.240	Other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>3.060.220.336</b>	<b>2.548.749.216</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Kas yang dibatasi penggunaannya	2f,2k,6,20,32,33,37,39	59.712.860	98.730.900	Restricted cash
Aset pajak tangguhan - neto	2s,19f	13.292.444	19.378.674	Deferred tax assets - net
Piutang pihak berelasi	2d,2f,31c,32,37	528.696.352	11.420.805	Due from related parties
Aset derivatif	2f,32,33,36,37	14.902.846	-	Derivative asset
Investasi pada entitas asosiasi	2d,31e	1.963.140	1.989.999	Investment in associates
Uang muka pembelian aset tetap	12	910.749.927	475.755.020	Advances for purchase of fixed assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp841.468.412 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp753.336.445 pada tanggal 31 Desember 2013	2m,12	940.829.071	933.018.912	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp841,468,412 as of December 31, 2014 and Rp753,336,445 as of December 31, 2013
Goodwill	2n,13	600.722.016	600.722.016	Goodwill
Tagihan pajak penghasilan	2s,19b	15.964.067	15.964.067	Claims for tax refund
Simpanan jaminan	35	-	588.126.805	Guarantee deposits
Aset tidak lancar lainnya	2f,14,32,33,37	9.388.759	9.227.097	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>3.096.221.482</b>	<b>2.754.334.295</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>6.156.441.818</b>	<b>5.303.083.511</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Tidak termasuk PT Digital Media Asia yang telah didekonsolidasi sejak tanggal 21 April 2014 (Catatan 1f).  
\*\*) Reklasifikasi (Catatan 39).

\*) Excluding the accounts of PT Digital Media Asia that have been deconsolidated since April 21, 2014 (Note 1f).  
\*\*) Reclassifications (Note 39).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2014**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014 *)	2013 **)	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to the owners of the parent</b>
Modal saham - nilai nominal Seri A Rp100 (angka penuh) per saham dan Seri B Rp251,8 (angka penuh) per saham				Share capital - Series A with Rp100 (full amount) par value per share and Series B with Rp251.8 (full amount) par value per share
Modal dasar - 38.287.370.000 saham Seri A dan 2.069.580.000 saham Seri B				Authorized - 38,287,370,000 Series A shares and 2,069,580,000 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor - 15.429.450.400 saham Seri A dan 1.034.820.000 saham Seri B pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013	1a,1b,23	1.803.512.716	1.803.512.716	Issued and paid up - 15,429,450,400 Serie A shares and 1,034,820,000 Series B shares as of December 31, 2014 and December 31, 2013
Tambahan modal disetor - neto	2c,24	469.305.278	469.305.278	Additional paid-in capital - net
Defisit		(48.273.035)	(192.202.600)	Deficit
Sub-total		2.224.544.959	2.080.615.394	Subtotal
Kepentingan nonpengendali	2b,26	439.143.856	6.160.092	Non-controlling interest
Total Ekuitas		2.663.688.815	2.086.775.486	Total Equity
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>6.156.441.818</b>	<b>5.303.083.511</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Tidak termasuk PT Digital Media Asia yang telah didekonsolidasi sejak tanggal 21 April 2014 (Catatan 1f).

\*\*\*) Reklasifikasi (Catatan 39).

\*) Excluding the accounts of PT Digital Media Asia that have been deconsolidated since April 21, 2014 (Note 1f).

\*\*\*) Reclassifications (Note 39).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2014**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014 *)	2013 **)	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
Utang usaha	2d,2f,15,31,32,33,37			Trade payables
Pihak berelasi		1.518.287	1.526.824	Related parties
Pihak ketiga		104.459.711	130.955.399	Third parties
Utang lain-lain	2f,16,32,33,37			Other payables
Pihak ketiga		8.920.539	11.636.572	Third parties
Uang muka pelanggan	2q,17	29.001.840	21.108.473	Advance receipts from customers
Beban masih harus dibayar	2f,18,32,33,37	115.560.664	109.130.652	Accrued expenses
Utang pajak	2s,19c	220.763.971	92.199.596	Taxes payable
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term borrowings:
Pinjaman bank	2f,19,32,33			Pinjaman bank
Pinjaman bank	2f,20,32,33,37,39	572.240.000	244.869.307	Long-term bank loans
Liabilitas pembiayaan konsumen	2f,21,32,37	5.182.197	5.199.397	Consumer finance liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>1.057.647.209</u>	<u>616.626.220</u>	Total Short-Term Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2s,19f	9.300.596	10.569.171	Deferred tax liabilities - net
Utang pihak berelasi	2d,2f,31d,32,37	288.431	306.106	Due to related parties
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman bank jangka panjang	2f,20,32,33,37,39	2.329.301.117	2.508.973.604	Long-term bank loans
Liabilitas pembiayaan konsumen	2f,21,32,37	2.278.227	2.717.571	Consumer finance liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2r,22	93.937.423	77.115.353	Employee benefit liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>2.435.105.794</u>	<u>2.599.681.805</u>	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas		<u>3.492.753.003</u>	<u>3.216.308.025</u>	Total Liabilities

\*) Tidak termasuk PT Digital Media Asia yang telah didekonsolidasi sejak tanggal 21 April 2014 (Catatan 1f).

\*\*) Reklasifikasi (Catatan 39).

\*) Excluding the accounts of PT Digital Media Asia that have been deconsolidated since April 21, 2014 (Note 1f).

\*\*) Reclassifications (Note 39).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
**KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan**  
**lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise**  
**stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2014 *)</u>	<u>2013 **)</u>	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	2d,2q,27,31,34	2.252.677.016	1.674.375.150	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2d,2q,28,31,34,39			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Program dan penyiaran Umum dan administrasi		746.433.851	418.474.104	<i>Program and broadcasting General and administrative</i>
Total Beban Usaha		<u>1.481.247.376</u>	<u>1.087.553.884</u>	<i>Total Operating Expenses</i>
<b>LABA USAHA</b>		<u>771.429.640</u>	<u>586.821.266</u>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>	2q,34			<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Laba divestasi saham	1f,34	113.824.633	-	<i>Gain on divestment of shares</i>
Pendapatan bunga	34	9.809.448	8.099.277	<i>Interest income</i>
Penghasilan sewa	2p,34	4.188.154	3.481.449	<i>Rent income</i>
Penghasilan (beban) keuangan	2f,34	112.425	(23.911.378)	<i>Financial income (charges)</i>
Bunga dan beban keuangan	2f,20,21,29,34	(572.265.184)	(210.880.283)	<i>Interest and finance charges</i>
Rugi selisih kurs - neto	2e,34	(36.868.010)	(110.991.553)	<i>Loss on foreign exchange - net</i>
Beban dan denda pajak	19g,34	(33.651.529)	(43.753.434)	<i>Tax penalties and expenses</i>
Rugi dekonsolidasian entitas anak	1f,34	(3.700.748)	-	<i>Loss on deconsolidation of subsidiary</i>
Rugi neto atas investasi pada entitas asosiasi	2d,31e,34	(2.151.823)	(147.033)	<i>Net loss from investment in associates</i>
Laba pelepasan aset tetap	12,34	1.481.475	813.148	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>
Lain-lain - neto	34	<u>122.429.826</u>	<u>33.235.878</u>	<i>Others - net</i>
Beban Lain-lain - Neto		<u>(396.791.333)</u>	<u>(344.053.929)</u>	<i>Other Charges - Net</i>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		374.638.307	242.767.337	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2s,19d,34	<u>(201.570.164)</u>	<u>(136.971.775)</u>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA NETO</b>		173.068.143	105.795.562	<b>NET INCOME</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		-	-	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF</b>		<u><u>173.068.143</u></u>	<u><u>105.795.562</u></u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>

\*) Tidak termasuk PT Digital Media Asia yang telah didekonsolidasi sejak tanggal 21 April 2014 (Catatan 1f).  
 \*\*) Reklasifikasi (Catatan 39).

\*) *Excluding the accounts of PT Digital Media Asia that have been deconsolidated since April 21, 2014 (Note 1f).*  
 \*\*) *Reclassifications (Note 39).*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.*



**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
**KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan**  
**lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise**  
**stated)**

	Catatan/ Notes	2014 *)	2013 **)	
<b>LABA (RUGI) NETO YANG DAPAT</b>				<b>NET INCOME (LOSS)</b>
<b>DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		143.929.565	107.391.514	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2b,26	29.138.578	(1.595.952)	Non-controlling interest
<b>TOTAL</b>		<b>173.068.143</b>	<b>105.795.562</b>	<b>TOTAL</b>
<b>TOTAL LABA (RUGI)</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE</b>
<b>KOMPRESIF YANG DAPAT</b>				<b>INCOME (LOSS)</b>
<b>DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		143.929.565	107.391.514	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2b,26	29.138.578	(1.595.952)	Non-controlling interest
<b>TOTAL</b>		<b>173.068.143</b>	<b>105.795.562</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR/ DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam angka penuh)</b>	2t,30	<b>8,742</b>	<b>6,676</b>	<b>BASIC / DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (in full amount)</b>

\*) Tidak termasuk PT Digital Media Asia yang telah didekonsolidasi sejak tanggal 21 April 2014 (Catatan 1f).  
 \*\*) Reklasifikasi (Catatan 39).

\*) Excluding the accounts of PT Digital Media Asia that have been deconsolidated since April 21, 2014 (Note 1f).  
 \*\*) Reclassifications (Note 39).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent</b>							
<b>Catatan/ Notes</b>	<b>Modal Saham/ Share Capital</b>	<b>Tambahan Modal Disetor - neto/ Additional Paid-in - net</b>	<b>Defisit/ Deficit</b>	<b>Sub-total/ Sub-total</b>	<b>Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest</b>	<b>Total Ekuitas/ Total Equity</b>	
Saldo 1 Januari 2013	1.704.545.416	266.353.852	(299.594.114)	1.671.305.154	7.256.044	1.678.561.198	<i>Balance as of January 1, 2013</i>
Pelaksanaan waran	24 98.967.300	202.879.438	-	301.846.738	-	301.846.738	<i>Exercise of warrants</i>
Saham diterbitkan untuk pemegang saham nonpengendali	-	-	-	-	500.000	500.000	<i>Shares issued to minority shareholders</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali	25 -	71.988	-	71.988	-	71.988	<i>Difference in value from transactions with entities under common control</i>
Total laba komprehensif 31 Desember 2013	26 -	-	107.391.514	107.391.514	(1.595.952)	105.795.562	<i>Total comprehensive income December 31, 2013</i>
<b>Saldo 31 Desember 2013</b>	<b>1.803.512.716</b>	<b>469.305.278</b>	<b>(192.202.600)</b>	<b>2.080.615.394</b>	<b>6.160.092</b>	<b>2.086.775.486</b>	<i>Balance as of December 31, 2013</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

		<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent</b>						
<b>Catatan/ Notes</b>	<b>Modal Saham/ Share Capital</b>	<b>Tambahan Modal Disetor - neto/ Additional Paid-in - net</b>	<b>Defisit/ Deficit</b>	<b>Sub-total/ Sub-total</b>	<b>Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest</b>	<b>Total Ekuitas/ Total Equity</b>		
Saldo 1 Januari 2014	1.803.512.716	469.305.278	(192.202.600)	2.080.615.394	6.160.092	2.086.775.486		<i>Balance as of January 1, 2014</i>
Penerbitan saham melalui IPO Entitas Anak	26	-	-	-	391.894.584	391.894.584		<i>Issuance of shares from IPO of Subsidiary</i>
Divestasi saham	1f	-	-	-	21.468.842	21.468.842		<i>Divestment of shares</i>
Dekonsolidasi Entitas Anak	1f	-	-	-	(5.596.569)	(5.596.569)		<i>Deconsolidation of subsidiary</i>
Pembagian dividen oleh Entitas Anak	26	-	-	-	(3.921.671)	(3.921.671)		<i>Distribution of dividend by Subsidiary</i>
Total laba komprehensif 31 Desember 2014	26	-	-	143.929.565	143.929.565	29.138.578	173.068.143	<i>Total comprehensive income December 31, 2014</i>
<b>Saldo 31 Desember 2014</b>	<b>1.803.512.716</b>	<b>469.305.278</b>	<b>(48.273.035)</b>	<b>2.224.544.959</b>	<b>439.143.856</b>	<b>2.663.688.815</b>		<i>Balance as of December 31, 2014</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan**  
**lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise**  
**stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2014 *)</u>	<u>2013</u>	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		1.979.949.940	1.454.011.159	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(606.447.502)	(1.425.389.838)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan dan untuk aktivitas operasional lainnya		<u>(329.985.159)</u>	<u>(387.229.816)</u>	Cash paid to employees and for other operating activities
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi		1.043.517.279	(358.608.495)	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan bunga dan bagi hasil		9.809.448	8.099.277	Interest received and profit sharing
Pembayaran bunga dan beban keuangan	18,20,29	(221.919.402)	(143.085.738)	Payments for interest and finance charges
Pembayaran pajak penghasilan badan		(149.730.956)	(101.209.076)	Payments of corporate income taxes
Pembayaran denda pajak		<u>(33.566.394)</u>	<u>(43.869.267)</u>	Payments of tax penalties
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		<u>648.109.975</u>	<u>(638.673.299)</u>	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan neto kas yang dibatasi penggunaannya	6	14.628.238	35.972.400	Net proceeds from restricted cash
Hasil penjualan aset tetap	12	1.777.620	1.494.019	Proceeds from sale of fixed assets
Penurunan piutang pihak berelasi		1.471.288	-	Decrease in due from a related party
Perolehan aset tetap dan pembayaran uang muka pembelian aset tetap	12	(633.061.261)	(890.276.092)	Acquisition of fixed assets and advances for purchase of fixed assets
Penempatan investasi jangka pendek	5	(394.339.724)	-	Placement of short-term investment
Kas entitas anak yang didekonsolidasi		(293.633.971)	-	Cash on deconsolidated subsidiary
Penempatan aset derivatif	36	(28.457.228)	-	Placement in derivative asset
Kenaikan piutang pihak berelasi		(707.980)	(4.603.817)	Increase in due from a related party
Penurunan (kenaikan) aset tidak lancar lainnya		(161.662)	1.092.529	Decrease (increase) in other non-current assets
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	6	(133.210)	(33.278.705)	Placement in restricted cash
Pembayaran untuk simpanan jaminan	35	<u>-</u>	<u>(320.916.000)</u>	Payments for guarantee deposits
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(1.332.617.890)</u>	<u>(1.210.515.666)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities

\*) Tidak termasuk PT Digital Media Asia yang telah didekonsolidasi sejak tanggal 21 April 2014 (Catatan 1f).

\*) Excluding the accounts of PT Digital Media Asia that have been deconsolidated since April 21, 2014 (Note 1f).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan**  
**lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise**  
**stated)**

	Catatan/ Notes	2014 *)	2013	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari IPO entitas anak	26	405.880.080	-	<i>Proceeds from IPO of subsidiary</i>
Penerimaan dari divestasi	1f	135.293.820	-	<i>Proceeds from divestment</i>
Pembayaran pinjaman bank		(192.181.736)	(1.000.122.220)	<i>Payment of bank loans</i>
Pembayaran biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan IPO entitas anak	26	(15.139.340)	-	<i>Payments of stock issuance costs in connection with IPO of subsidiary</i>
Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen		(5.139.355)	(8.088.078)	<i>Payment of consumer finance liabilities</i>
Pembagian dividen kas oleh entitas anak	26	(3.921.671)	-	<i>Distribution of cash dividend by subsidiary</i>
Pembayaran beban divestasi		(3.653.278)	-	<i>Payment of divestment costs</i>
Peurunan dari utang pihak berelasi	31d	(17.675)	(91.184.394)	<i>Decrease in due to related parties</i>
Penerimaan utang bank		-	2.803.470.000	<i>Proceeds from bank loan</i>
Penerimaan dari pelaksanaan waran		-	301.846.738	<i>Proceeds from exercise of warrants</i>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		<u>321.120.845</u>	<u>2.005.922.046</u>	<i>Net Cash Flows Provided by Investing Activities</i>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS NETO</b>		(363.387.070)	156.733.081	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	4	815.879.925	554.954.183	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>PENGARUH SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS</b>		<u>10.135.395</u>	<u>104.192.661</u>	<b>EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	4	<u><b>462.628.250</b></u>	<u><b>815.879.925</b></u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

\*) Tidak termasuk PT Digital Media Asia yang telah didekonsolidasi sejak tanggal 21 April 2014 (Catatan 1f).

\*) *Excluding the accounts of PT Digital Media Asia that have been deconsolidated since April 21, 2014 (Note 1f).*

Lihat Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

*See Note 38 to the consolidated financial statements for the supplementary of cash flows information.*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Visi Media Asia Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia tanggal 8 November 2004 berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No. 2 dengan nama PT Semesta Kolina. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-25673.HT.01.01.TH.2005 tanggal 16 September 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11, Tambahan No. 1424 tanggal 7 Februari 2006.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat yang diadakan pada tanggal 28 Februari 2011 dan telah diaktakan dengan Akta No. 225, Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., para pemegang saham menyetujui untuk:

- a. Melakukan perubahan status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
- b. Rencana manajemen mengenai pemecahan nilai nominal saham Perusahaan. Pemecahan nilai nominal saham Seri A dari Rp1.000.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham dan pemecahan nilai nominal saham Seri B dari Rp2.518.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp251,8 (angka penuh) per saham.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., No. 86 tanggal 29 Agustus 2013 sehubungan dengan perubahan struktur permodalan Perusahaan dan telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia perihal Penerimaan Pemberitahuan dan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Nomor AHU-AH.01.10-18000 tanggal 14 Mei 2014 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-33352.AH.01.09.Tahun 2014 tanggal 14 Mei 2014.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa konsultasi manajemen. Saat ini, Perusahaan bergerak sebagai entitas induk dari Entitas Anak yang bergerak di bidang media dan jasa.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

---

**1. GENERAL**

**a. Company’s Establishment**

*PT Visi Media Asia Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on November 8, 2004, based on Notarial Deed No. 2 of Firdhonal, S.H., under the name of PT Semesta Kolina. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its decision letter No. C-25673.HT.01.01.TH.2005, dated September 16, 2005 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 11, Supplement No. 1424 dated February 7, 2006.*

*Based on the Statement of Decision of the Extraordinary Shareholders Meeting dated February 28, 2011, as recorded in Notarial Deed No. 225 of Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., the shareholders approved the following:*

- a. To change the status of the Company from a Private Company to a Public Company in accordance with the legislation and regulation in Indonesia.*
- b. To change the par value of the Company’s shares. The par value of Series A shares were split from Rp1,000,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share and par value of Series B shares were split from Rp2,518,000 (full amount) per share to Rp251.8 (full amount) per share.*

*The Company’s Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 86 of Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., dated August 29, 2013 for the changes in capital structure of the Company and has been accepted and recorded in the database of Legal Entity Administration System Ministry of Law and Human Rights regarding Acceptance Notices and Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.10-18000 dated May 14, 2014 and registered in the Company Register No. AHU-33352.AH.01.09.Tahun 2014 dated May 14, 2014.*

*In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of the Company’s activity is conducting, among others, trading and management consulting services. Currently, the Company is engaged as a holding company of its Subsidiaries which are engaged in media and services.*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan alamat kantor terdaftar di Wisma Bakrie 2, Lantai 7, Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2, Jakarta 12920. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2005.

**b. Penawaran Umum Perdana Saham**

Pada tanggal 9 November 2011, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif atas Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) Perusahaan dari Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM-LK).

Pada tanggal 21 Nopember 2011, Perusahaan mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Perdana Saham atas Seri A sebanyak 1.667.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham.

Dalam rangka penawaran umum perdana ini, Perusahaan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak 1.000.200.000 lembar Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma yang menyertai seluruh saham Seri A dengan ketentuan bahwa setiap pemegang lima (5) saham akan memperoleh tiga (3) Waran Seri I. Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham Seri A dengan harga pelaksanaan sebesar Rp305 (angka penuh) per saham yang dapat dilaksanakan mulai tanggal 22 Mei 2012 dan sebanyak 999.990.400 waran telah dilaksanakan sampai dengan periode jatuh tempo 21 Mei 2013. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada waran yang beredar.

**c. Entitas Induk Akhir**

Entitas induk akhir dari Perusahaan adalah PT Bakrie Global Ventura. Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

---

**1. GENERAL (Continued)**

*The Company is domiciled in Jakarta, having its registered office address at Wisma Bakrie 2, 7<sup>th</sup> Floor, Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2, Jakarta 12920. The Company commenced its commercial operations in 2005.*

**b. Initial Public Offering**

*On November 9, 2011, the Company obtained an effective statement of its Initial Public Offering (IPO) from the Financial Services Authority (formerly BAPEPAM-LK).*

*On November 21, 2011, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering (IPO) of 1,667,000,000 shares Series A with nominal value of Rp100 (full amount) per share.*

*For the purposes of this public offering, the Company also simultaneously issued 1,000,200,000 Series I Warrants that were issued at no cost (naked warrants) accompanying the Series A shares with the stipulation that the holder of five (5) shares will receive three (3) Series I Warrants. Series I Warrants gave a right to their holders to purchase Series A shares at an exercise price of Rp305 (full amount) per share, which could be exercised within the period of up to May 22, 2012 and a total of 999,990,400 warrants were exercised up to the expiry date of May 21, 2013. There were no outstanding warrants as of December 31, 2014 and 2013.*

**c. Ultimate Parent Company**

*The ultimate parent company of the Company is PT Bakrie Global Ventura. The Company is part of the Bakrie Group.*

**d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees**

*The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2014 and 2013 was as follows:*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Presiden Komisaris	-	Anindya Novyan Bakrie	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Omar Lutfhi Anwar	Omar Lutfhi Anwar	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Erick Thohir	Rosan Perkasa Roeslani	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Raden Mas Djoko Setiotomo	Raden Mas Djoko Setiotomo	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Setyanto Prawira Santosa	Setyanto Prawira Santosa	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	-	Rachmat Gobel	<i>Independent Commissioner</i>
<b>Direksi</b>			<b>Board of Directors</b>
Presiden Direktur	Anindya Novyan Bakrie	Erick Thohir	<i>President Director</i>
Wakil Presiden Direktur	Robertus Bismarka Kurniawan	Robertus Bismarka Kurniawan	<i>Vice President Director</i>
Direktur	Anindra Ardiansyah Bakrie	Anindra Ardiansyah Bakrie	<i>Director</i>
Direktur	Otis Hahyari	Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo	<i>Director</i>
Direktur	Muhammad Sahid Mahudie	Otis Hahyari	<i>Director</i>
Direktur	Niel Ricardo Tobing	Tae Hoon David Khim	<i>Director</i>
Direktur	Dudi Hendrakusuma Syahlani	-	<i>Director</i>

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 3 July 2014, yang tercantum dalam Akta Notaris No. 6 oleh Humberg Lie, S.H., S.E, MKn., pada tanggal 7 Augustus 2014.

*The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2014 were based on the Statement of Extraordinary General Shareholders Meeting on July 3, 2014, as stated in Notarial Deed No. 6 of Humberg Lie, S.H., S.E, MKn., dated August 7, 2014.*

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pengunduran Diri tanggal 27 Oktober 2014, Rachmat Gobel mengundurkan diri sebagai Presiden Komisaris Perusahaan terhitung efektif pada tanggal yang sama.

*Based on Notification Letter of Resignation dated October 27, 2014, Rachmat Gobel resigned as President Commissioner of the Company effective on the same date.*

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 5 Juni 2012, yang tercantum dalam Akta Notaris No. 9 oleh Humberg Lie, S.H., S.E, MKn., pada tanggal yang sama.

*The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2013 were based on the Statement of Extraordinary General Shareholders Meeting on June 5, 2012, as stated in Notarial Deed No. 9 of Humberg Lie, S.H., S.E, MKn., of the same date.*

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

*The key management personnel are the Boards of Commissioners and Directors.*

Perusahaan telah membentuk satuan audit internal sesuai dengan surat keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Mei 2011 dan menunjuk Neil Ricardo Tobing sebagai sekretaris perusahaan berdasarkan surat Direksi pada tahun 2011.

*The Company has established an internal audit unit based on a letter of the Board of Commissioners dated May 27, 2011 and appointed Neil Ricardo Tobing as corporate secretary based on a Board of Director's letter in 2011.*

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Audit Committee as of December 31, 2014 and 2013 was as follows:*

Ketua	Raden Mas Djoko Setiotomo	<i>Chairman</i>
Anggota	Asis Marsuki	<i>Member</i>
Anggota	Ivan Permana	<i>Member</i>



**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

Jumlah karyawan tetap Kelompok Usaha masing-masing adalah 2.588 dan 2.482 orang pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (tidak diaudit).

**e. Struktur Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai “Kelompok Usaha”):

**1. GENERAL (Continued)**

The Group had 2,588 and 2,482 permanent employees as of December 31, 2014 and December 31, 2013, respectively (unaudited).

**e. Structure of the Subsidiaries**

As of December 31, 2014 and 2013, the Company had direct and indirect ownership in Subsidiaries as follows (together with the Company hereinafter referred to as the “Group”):

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	2014		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
			Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	
<b>Kepemilikan langsung/ Direct ownership:</b>					
PT Lativi Mediakarya (LM)	Jakarta	2002	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry services	99,9999	865.128.535
PT Asia Global Media (AGM)	Jakarta	2006	Perdagangan dan jasa konsultan manajemen bisnis/ Trading and business management consultant services	100,0000	69.047.560
PT Redal Semesta (RS)	Jakarta	2006	Jasa sewa kantor, manajemen properti dan jasa lainnya/ Office rental services, property management and other services	99,9991	45.350.836
PT Viva Media Baru (VMB) (dahulu/formerly PT Viva News Indonesia)	Jakarta	2005	Jasa iklan internet dan website/ Internet advertising and website	99,0000	86.614.425
PT Intermedia Capital Tbk (IMC)	Jakarta	2008	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	89,9997	1.856.555.123
<b>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:</b>					
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Jakarta	1995	Penyiaran televisi swasta umum/ General private television broadcasting	99,9997	1.411.768.140
<u>Melalui PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)</u>					
PT Cakrawala Andalas Televisi - Palembang dan/and Bangka Belitung	Palembang	2011	Jasa industri penyiaran televisi/ Television broadcasting industry services	90,0000	515.419

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	2014			
		Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
PT Cakrawala Andalas Televisi - Makassar dan/and Palu	Makassar	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	516.620
PT Cakrawala Andalas Televisi - Yogyakarta dan/and Ambon	Yogyakarta	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	504.247
PT Cakrawala Andalas Televisi - Bandung dan/and Bengkulu *)	Bandung	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	500.000
PT Cakrawala Andalas Televisi - Pekanbaru dan/and Papua	Pekanbaru	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	257.550
PT Cakrawala Andalas Televisi - Banjarmasin dan/and Padang *)	Banjarmasin	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	518.885
PT Cakrawala Andalas Televisi - Bali dan/and Mataram *)	Bali	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	500.000
PT Cakrawala Andalas Televisi - Medan dan/and Batam	Medan	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	513.590
PT Cakrawala Andalas Televisi - Lampung dan/and Kendari *)	Lampung	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	253.310
<u>Melalui PT Lativi Mediakarya (LM)</u> PT Lativi Mediakarya Semarang dan/and Padang	Semarang dan Padang	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	537.435
PT Lativi Mediakarya Manado dan/and Samarinda	Manado dan Samarinda	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	548.908

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

Entitas Anak/Subsidiaries	2013				
	Domisili/ Domicile	Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
<b>Kepemilikan langsung/ Direct ownership:</b>					
PT Lativi Mediakarya (LM)	Jakarta	2002	Jasa industri penyiaran televi swasta/ Private television broadcasting industry services	99,9999	799.741.808
PT Asia Global Media (AGM)	Jakarta	2006	Perdagangan dan jasa konsultan manajemen bisnis/ Trading and business management consultant services	100,0000	157.450.611
PT Redal Semesta (RS)	Jakarta	2006	Jasa sewa kantor, manajemen properti dan jasa lainnya/Office rental services, property management and other services	99,9991	45.363.817
PT Viva Media Baru (VMB) (dahulu/formerly PT Viva News Indonesia)	Jakarta	2005	Jasa iklan internet dan website/ Internet advertising and website	99,0000	49.358.194
PT Intermedia Capital (IMC)	Jakarta	2008	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	99,9997	984.900.278
PT Digital Media Asia (DMA)	Jakarta	Tahap Pengembangan/ Development Stage	Penyelenggaraan penyiaran berlangganan/Subscription broadcasting provider	51,0031	609.455.552
<b>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:</b>					
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Jakarta	1995	Penyiaran televisi swasta umum/General private television broadcasting	99,9997	968.533.423
<u>Melalui PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)</u>					
PT Cakrawala Andalas Televisi - Palembang dan/and Bangka Belitung	Palembang	2011	Jasa industri penyiaran televi/Television broadcasting industry services	90,0000	506.574
PT Cakrawala Andalas Televisi - Makassar dan/and Palu	Makassar	2011	Jasa industri penyiaran televi/Television broadcasting industry services	90,0000	533.239
PT Cakrawala Andalas Televisi - Yogyakarta dan/and Ambon	Yogyakarta	2012	Jasa industri penyiaran televi/Television broadcasting industry services	90,0000	508.951

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	2013			
		Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
PT Cakrawala Andalas Televisi - Bandung dan/and Bengkulu *)	Bandung	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	500.000
PT Cakrawala Andalas Televisi - Pekanbaru dan/and Papua	Pekanbaru	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	262.663
PT Cakrawala Andalas Televisi - Banjarmasin dan/and Padang *)	Banjarmasin	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	524.931
PT Cakrawala Andalas Televisi - Bali dan/and Mataram *)	Bali	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	500.000
PT Cakrawala Andalas Televisi - Medan dan/and Batam	Medan	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	520.766
PT Cakrawala Andalas Televisi - Lampung dan/and Kendari *)	Lampung	2012	Jasa industri penyiaran televisi/Television broadcasting industry services	90,0000	267.158
<u>Melalui PT Lativi Mediakarya (LM)</u> PT Lativi Mediakarya Semarang dan/and Padang	Semarang dan Padang	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	515.514
PT Lativi Mediakarya Manado dan/and Samarinda	Manado dan Samarinda	2011	Jasa industri penyiaran televisi/Private television broadcasting industry services	90,0000	539.800

Kelompok Usaha memiliki izin penyiaran sebagai berikut:

*The Group has broadcasting licenses as follows:*

Entitas Anak/Subsidiaries	Jenis Izin/ Type of License	Pemberi Izin/ License Given by	Tanggal Pemberian Izin/ Date License Granted	Jangka Waktu/ Period
PT Lativi Mediakarya (LM)	Penyiaran Televisi Terrestrial/ Terrestrial Television Broadcasting	Menteri Komunikasi dan Informasi/ Minister of Communication and Information	16 Oktober 2006/ October 16, 2006	10 Tahun/ 10 Years
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Penyiaran Televisi Terrestrial/ Terrestrial Television Broadcasting	Menteri Komunikasi dan Informasi/ Minister of Communication and Information	16 Oktober 2006/ October 16, 2006	10 Tahun/ 10 Years

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

- \*) Pada tahun 2012, beberapa Entitas Anak yang diakuisisi CAT telah mendapatkan Izin Penyelenggaraan Penyiaran yang diterbitkan oleh Menteri Komunikasi dan Informasi.
- \*\*\*) Pada tahun 2013, CAT dan LM telah mengakuisisi 90% kepemilikan pada Entitas Anak baru dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

**f. Perubahan Kepemilikan Saham**

PT Digital Media Asia (DMA)

Berdasarkan keputusan pemegang saham yang berkekuatan sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa DMA pada tanggal 27 Desember 2012, Perusahaan memiliki 7.500 lembar saham atau mewakili 51% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh di DMA.

Berdasarkan keputusan pemegang saham yang berkekuatan sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa DMA pada tanggal 21 April 2014, DMA melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor yang mengakibatkan kepemilikan Perusahaan atas saham DMA berubah menjadi 49%.

Transaksi ini mengakibatkan hilangnya kontrol sehingga mengubah status investasi pada entitas anak menjadi entitas asosiasi (Catatan 31e). Jumlah kerugian yang timbul atas hilangnya kontrol dari DMA sebesar Rp3.700.748 diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

PT Intermedia Capital Tbk (IMC)

Pada bulan April 2014, Perusahaan melakukan divestasi 10% kepemilikannya pada PT Intermedia Capital Tbk (dahulu PT Intermedia Capital) sehingga mengurangi kepemilikan langsung dari 99,99% menjadi 89,99% atau sebesar Rp21.468.842. Saham divestasi tersebut termasuk dalam IPO entitas anak dan perubahan modal telah dicatat dalam Akta Notaris No. 21 tanggal 3 Desember 2014 yang dibuat oleh Notaris Humbert Lie, SH., SE., Mkn.

Pada tanggal 28 Maret 2014, IMC mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-175/D.04/2014 untuk melakukan IPO sebanyak 392.155.000 saham.

Pada tanggal 11 April 2014, IMC mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui IPO sebanyak 3.921.553.840 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

---

**1. GENERAL (Continued)**

- \*) In 2012, certain subsidiaries acquired by CAT have been granted a Broadcasting Operating License issued by Ministry of Communication and Information.
- \*\*\*) In 2013, CAT and LM have acquired 90% ownership interest in the new Subsidiaries from their incorporators, consisting of various individuals.

**f. Changes in Share Ownership**

PT Digital Media Asia (DMA)

Based on shareholders resolutions and similar to the Extraordinary Shareholder General Meeting of DMA dated December 27, 2012, the Company held 7,500 shares or representing 51% of DMA's total issued and fully paid shares.

Based on shareholders resolutions and similar to the Extraordinary Shareholder General Meeting of DMA dated April 21, 2014, DMA increased its issued and paid-up capital and thus the Company's ownership in DMA became 49%.

This transaction resulted in a loss of control thereby changing the status of investment from a subsidiary to an associate (Note 31e). The amount of losses attributable to loss of control of DMA amounted to Rp3,700,748 recognized in consolidated statement of comprehensive income.

PT Intermedia Capital Tbk (IMC)

On April 2014, the Company divested 10% of its ownership in PT Intermedia Capital Tbk (formerly PT Intermedia Capital) thereby reducing its ownership interest from 99.99% to 89.99% or amounting to Rp21,468,842. The shares divested were included in the IPO of the subsidiary and the change in capital structure is recorded in Notarial Deed No. 21 of Humbert Lie, S.H., S.E., Mkn., dated December 3, 2014.

On March 28 2014, IMC obtained an effective statement from the Financial Services Authority through letter No. S-175/D.04/2014 for its IPO of 392,155,000 shares.

On April 11, 2014, IMC listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an IPO of 3,921,553,840 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per shares.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

Perusahaan memperoleh dana dari divestasi kepemilikan saham di IMC sebesar Rp135.293.820, dan mengakui laba divestasi sebesar Rp113.824.633 dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**g. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Februari 2015.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2014, dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM-LK).

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (“Rp”), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

---

**1. GENERAL (Continued)**

*The Company raised proceeds from the divestment of share ownership in IMC amounting to Rp135,293,820, and recognized gain on divestment amounting to Rp113,824,633 in the consolidated statement of comprehensive income.*

**g. Completion of the Consolidated Financial Statements**

*The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on February 27, 2015.*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards (“SAK”), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new or revised standards effective January 1, 2014, and the regulations and the Financial Statement Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority (formerly BAPEPAM-LK).*

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the bases described in the related accounting policies.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.*

*The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (“Rp”), which is also the functional currency of the Group.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau badan tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau badan tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is presumed to exist when the Company, directly or indirectly, owns more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity but there is:

- a. power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- b. power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- c. power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- d. power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date that such control ceases.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of comprehensive income, and within equity in the consolidated statement of financial position, separate from equity attributable to the parent.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent company and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana nilai tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen entitas terkait dengan entitas anak tersebut, dan mengukur setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi yang dapat diatribusikan pada entitas induk.

**c. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih lebih nilai agregat dari nilai wajar imbalan yang dialihkan, jumlah proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill*. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi tetapi dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali," dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.*

*When a parent loses control of a subsidiary, it derecognizes the assets (including goodwill), liabilities and related equity components of the former subsidiary, and measures any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost. The resulting gain or loss is recognized to profit or loss and attributed to the owners of the parent.*

**c. Business Combination**

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. Any excess of the aggregate of the fair value of the consideration transferred, the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net identifiable assets, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree, over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. In case of negative goodwill, such amount is recognized in profit or loss. Goodwill is not amortized but annually assessed for impairment.*

*Business combinations of entities under common control are accounted for based on PSAK No. 38 (2012), "Business Combinations of Entities under Common Control," using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded under the account "Difference in Value from Transaction with Entities under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the statement of financial position and subsequently should not be recognized as a realized gain or loss or reclassified to retained earnings.*



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi**

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Kelompok Usaha jika:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
  - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**d. Transactions with Related Parties**

*The Group discloses transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosure".*

*A party is considered to be related to the Group if:*

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
  - (i) has control or joint control over the reporting entity;*
  - (ii) has significant influence over the reporting entity; or*
  - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply:*
  - (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
  - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
  - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;*
  - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
  - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
  - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or*
  - (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi tahun berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b> <b>(Angka Penuh/ Full Amount)</b>
Dolar Amerika Serikat (AS)	12.440
Euro	15.133
Dolar Singapura	9.422

**f. Instrumen Keuangan**

**(1) Aset keuangan**

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.*

**e. Foreign Currency Transactions and Balances**

*Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged to the current year's profit or loss.*

*The closing exchange rates used as of December 31, 2014 and 2013 were as follows:*

	<b>2013</b> <b>(Angka Penuh/ Full Amount)</b>	
	12.189	<i>United States (US) Dollar</i>
	16.821	<i>Euro</i>
	9.628	<i>Singapore Dollar</i>

**f. Financial Instruments**

**(1) Financial assets**

Initial recognition

*Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), loans and receivables or available-for-sale financial assets (AFS). The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each end of reporting period.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
*(Lanjutan)*

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 32).

Pengukuran selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL).

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Pengukuran selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL).

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

*The Group classifies its financial assets under these categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables and available for sale financial assets (Note 32).*

Subsequent measurement

- *Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL).*

*Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or designated as FVTPL at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.*

Subsequent measurement

- *Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL).*

*Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or designated as FVTPL at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.*

*Financial assets at FVTPL are carried on the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the interim consolidated statements of comprehensive income. The gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income include any dividend or interest earned from the financial assets.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laba rugi. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

- *Loans and receivables*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

- *Available-for-sale (AFS) financial assets*

*AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or not classified in any of the three preceding categories. After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains and losses being recognized as a component of equity until the financial assets are derecognized or until the financial assets are determined to be impaired, at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity are included in profit or loss. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose of them within twelve months from the statement of financial position date.*

*Impairment of financial assets*

*The Group evaluates at each reporting date whether any of its financial assets are impaired.*

- *Financial assets measured at amortized cost*

*If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, is recognized in profit or loss.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa aset AFS mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mentransfer aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

**(2) Liabilitas keuangan**

Pengakuan awal

Kelompok Usaha mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya sebesar nilai wajar dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

- Available-for-sale (AFS) financial assets

*If there is objective evidence that an AFS asset is impaired, the cumulative loss previously recognized directly in equity is transferred from equity to profit or loss.*

Derecognition of financial assets

*The Group shall derecognize financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it shall evaluate the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.*

**(2) Financial liabilities**

Initial recognition

*The Group classifies all of its financial liabilities under financial liabilities measured at amortized cost, which are recognized initially at fair value and inclusive of directly attributable transaction costs.*

Subsequent measurement

*After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas Kelompok Usaha dihentikan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

**(3) Instrumen derivatif**

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan. Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai pendapatan tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (contoh, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Pendapatan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai tertentu terpenuhi.

Seperti yang diterangkan oleh PSAK 55 untuk kriteria khusus bagi akuntansi lindung nilai, seluruh instrumen derivatif Kelompok Usaha tidak memenuhi syarat dan, dan oleh karenanya, tidak ditentukan sebagai transaksi lindung nilai untuk tujuan akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire.

**(3) Derivative financial instruments**

Derivative instruments are initially recognized at fair value as at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Embedded derivatives are presented with the host contract on statement of financial position, which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole. Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as a non-current asset or a long-term liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.

Gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument are recognized currently in earnings, unless meeting all the specific requirements (i.e. formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting.

In reference to such specific criteria for hedge accounting provided under PSAK 55, none of the derivative instruments of the Group qualify and therefore, are not designated as hedges for accounting purposes.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**(4) Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**(5) Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**g. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang.

**h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain**

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang Kelompok Usaha tidak dapat ditagih.

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset tercatat dicatat di dalam akun penyisihan dan nilai kerugian diakui di dalam laba atau rugi. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**(4) Offsetting of financial instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**(5) Financial instruments measured at amortized cost**

*Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.*

**g. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less.*

**h. Trade and Other Receivables**

*Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for impairment. An allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amount of the Group's receivables will not be collected.*

*The amount of the allowance is the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The carrying amount of the receivables is reduced through the use of an allowance account, and the amount of the loss is recognized in profit or loss. When a receivable is uncollectible, it is written off against the allowance for impairment of receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against profit or loss.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**i. Persediaan Materi Program**

Persediaan materi program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai buku (biaya perolehan setelah dikurangi amortisasi) atau nilai realisasi neto. Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan metode garis lurus selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan, mana yang lebih dahulu. Program produksi sendiri, *infotainment*, berita, olahraga dan program *talk show*, diamortisasi sepenuhnya pada saat ditayangkan. Biaya perolehan dari persediaan materi program ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Persediaan materi program yang telah habis masa berlakunya tetapi belum ditayangkan serta persediaan materi program yang tidak layak tayang dihapuskan dan dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

**j. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**k. Kas yang Dibatasi Penggunaannya**

Kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk menyelesaikan liabilitas yang jatuh tempo dalam satu (1) tahun disajikan sebagai aset lancar. Kas yang dibatasi penggunaannya untuk menyelesaikan liabilitas yang jatuh tempo lebih dari satu tahun disajikan sebagai aset tidak lancar.

**l. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak (Catatan 2b) maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. kepemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**i. Program Material Inventories**

*Program material inventories are stated at the lower of book value (cost less amortization) or net realizable value. Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetron and series programs are amortized based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license arrangements are amortized based on the straight-line method over the years of the related license or number of telecasts, whichever is earlier. In-house production, infotainment, news, sports and talk show programs are amortized in full when aired. Cost of program material inventories is determined using the specific identification method.*

*Expired program inventories that have not been aired and unsuitable program inventories are written off and charged to the current year's profit or loss.*

**j. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.*

**k. Restricted Cash**

*Restricted cash that will be used to pay currently maturing liabilities is presented under current assets. Restricted cash to be used to settle liabilities in more than one (1) year is presented under non-current assets.*

**l. Investments in Associates**

*An associate is an entity over which the Group has significant influence and is neither a subsidiary (Note 2b) nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.*



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Selanjutnya bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasi, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Kelompok Usaha. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Kelompok Usaha atas entitas asosiasi yang timbul dari pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Bagian Kelompok Usaha atas perubahan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain dari Kelompok Usaha.

*Goodwill* yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui di dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi tetapi dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui bila Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi yang bersangkutan.

**m. Aset Tetap**

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*Investment in an associate is accounted for using the equity method, under which it is initially recognized at cost. Subsequently, the Group's share of the profit or loss of the associate, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits and losses resulting from transactions between the Group and the associate, increases or decreases its carrying amount and is recognized to the Group's profit or loss. Distributions received from the associate reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in the associate arising from changes in the associate's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.*

*Goodwill on acquisition of an associate is included in the carrying amount of the investment. In the case of negative goodwill, such amount is recognized to profit or loss. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.*

*Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up if the Group has committed to provide financial support to, or has guaranteed the obligations of the associate.*

**m. Fixed Assets**

*All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.*

*The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<b>Tahun / Year</b>
Bangunan dan instalasi	3 - 20
Menara, transmiter dan antena	10
Peralatan studio dan penyiaran	5 - 15
Perabotan dan peralatan kantor, peralatan komputer serta kendaraan	4 - 5

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba atau rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**n. Goodwill**

*Goodwill* yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. The estimated useful lives of the assets are as follows:*

<i>Buildings and installation Tower, transmitter and antenna Studio and broadcasting equipment Furniture and office equipment, computer equipment and vehicles</i>
--

*At the end of each reporting period, the assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and if appropriate, adjusted prospectively.*

*Land rights are stated at cost and are not depreciated.*

*Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.*

*The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the costs will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of fixed assets is included in the consolidated statement of comprehensive income in the year the assets are derecognized.*

**n. Goodwill**

*Goodwill arising in a business combination is recognized as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the entity over net of the acquisition date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No. 22 (Revisi 2010), sejak tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha:

- a) menghentikan amortisasi *goodwill*;
- b) mengeliminasi jumlah tercatat akumulasi amortisasi *goodwill* terkait; dan
- c) melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

**p. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*In accordance with the transitional provision of PSAK No. 22 (Revised 2010), starting January 1, 2011, the Group:*

- a) ceased the amortization of goodwill;*
- b) eliminated the carrying amount of the related accumulated amortization of goodwill; and*
- c) performed an impairment test on goodwill in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets."*

*For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. The cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.*

**o. Impairment of Non-Financial Assets**

*The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately to profit or loss.*

**p. Leases**

*The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mengatur apabila sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee* diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki oleh *lessee* dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam hal transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa. Selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*The Group adopted PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease," which stipulates that when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately either as a finance or an operating lease.*

*The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.*

*Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in the consolidated statement of comprehensive income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.*

*In the case of sale and leaseback resulting in a finance lease, this is to be treated as two separate transactions, i.e. sale and lease. The excess of sales proceeds over the carrying amount is deferred and amortized over the lease term.*

*Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

Pendapatan iklan diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan.

Penjualan materi program diakui pada saat penyerahan materi kepada pelanggan atau pada saat produksi selesai, sesuai dengan keadaannya, berdasarkan syarat dalam perjanjian tersebut.

Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat sebagai "Uang Muka Pelanggan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian .

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

**r. Imbalan Kerja**

Kelompok Usaha menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("Undang-undang") tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" mensyaratkan beban imbalan pascakerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset program pada akhir periode pelaporan. Porsi keuntungan atau kerugian aktuarial yang diakui adalah kelebihan tersebut dibagi dengan rata-rata sisa masa kerja ekspektasian dari para pekerja terkait. Beban jasa lalu yang terjadi ketika memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada, diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**q. Revenue and Expense Recognition**

*Revenue is recognized to the extent it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value added taxes (VAT).*

*Advertisement revenue is recognized when the advertisement is aired.*

*Sale of program materials is recognized upon delivery of materials to customers or upon completion of production, as the case may be, in accordance with the terms of the related agreements.*

*Advances received from customers are recorded as "Advance Receipts from Customers" in the consolidated statement of financial position.*

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

**r. Employee Benefits**

*The Group determines its employee benefits liabilities under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" requires cost of post employment benefits based on the Law to be determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.*

*Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded the greater of 10% of the present value of defined benefit obligation and 10% of the fair value of plan assets at that date. The recognized portion of actuarial gains or losses is the excess divided by the expected average remaining working lives of the related employees. Past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits obligation of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian pada saat terjadinya. Kurtailmen terjadi jika entitas menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan dalam program yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Sebelum menentukan dampak kurtailmen atau penyelesaian, Kelompok Usaha mengukur kembali kewajiban dengan menggunakan asumsi aktuarial yang berlaku.

**s. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui, dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*The Group recognizes gains or losses on curtailment or settlement when such occurs. A curtailment occurs when an entity is demonstrably committed to making a significant reduction in the number of employees covered by a plan, or amending the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. Before determining the effect of a curtailment or settlement, the Group remeasures the obligation using current actuarial assumptions.*

**s. Income Taxes**

*Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.*

*Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts, and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.*

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode/tahun berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**t. Laba per Saham**

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2014.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

**u. Segmen Operasi**

Kelompok Usaha mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan “pendekatan manajemen” dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

**v. Provisi dan Kontinjensi**

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters (“SKP”) are recognized as income or expense in the current period/ year profit or loss. However, when further avenue is sought, such amounts are deferred if they meet the asset recognition criteria.*

**t. Earnings per Share**

*The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2014.*

*Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.*

**u. Operating Segment**

*The Group discloses information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use a “management approach” under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the board of directors, which makes strategic decisions.*

**v. Provisions and Contingencies**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian :

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.*

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS**

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.*

*The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.*

*The following judgments, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Group's accounting policies are those most likely to have significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

*Determining classification of financial assets and financial liabilities*

*The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.*



**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi  
biaya perolehan dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha (Catatan 32).

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajibannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang (Catatan 7 dan 8).

Menentukan amortisasi persediaan materi program

Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan metode garis lurus selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan, mana yang lebih dahulu. Amortisasi tersebut adalah secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan dalam belanja iklan, penjualan waktu tayang, peringkat, pangsa pemirsa dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi amortisasi persediaan materi program dan karenanya metode amortisasi tersebut di masa depan mungkin direvisi (Catatan 9).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (Continued)**

Determining fair value and calculation of cost  
amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss (Note 32).

Assessing recoverable amount of financial assets

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment (Notes 7 and 8).

Determining amortization method of program material  
inventories

Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetrons and series programs are amortized based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license arrangements are amortized based on the straight-line method over the periods of the related license or number of telecasts, whichever is earlier. The amortization practices are commonly applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in advertising expenditure, sale of airtime, rating, audience share and technological development could impact on the amortization method of program material inventories and therefore, the amortization method could be revised in the future (Note 9).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

---

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur  
manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara tiga (3) sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi (Catatan 2m dan 12).

Menilai penyisihan aset keuangan tersedia untuk dijual

Kelompok Usaha menentukan bahwa investasi ekuitas aset keuangan AFS dinilai ketika ada penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi dibawah biaya perolehannya. Menentukan apakah terdapat penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang memerlukan pertimbangan. Penurunan mungkin dapat terjadi ketika ada bukti kemunduran dalam kondisi keuangan *investee*, industri, dan kinerja dan operasional serta pendanaan arus kas (Catatan 14).

Alokasi harga beli dalam suatu kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasi dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat mempengaruhi kinerja keuangan Kelompok Usaha secara material.

Menilai penurunan nilai aset non-keuangan tertentu

Penyisihan keusangan materi program persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, dan estimasi biaya penyelesaian. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi (Catatan 9).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

---

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (Continued)**

Determining depreciation method and estimated useful  
lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within three (3) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful economic lives and residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised (Notes 2m and 12).

Assessing impairment of available-for-sale financial  
assets

The Group determines that an AFS equity investment is impaired where there has been a significant or prolonged decline in fair value below its cost. This determination of what is significant or prolonged requires judgment. Impairment may be appropriate when there is evidence of deterioration in the financial health of the investee, industry and sector performance and operational and financing cash flows (Note 14).

Purchase price allocation in a business combination

Accounting for acquisitions requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated financial statements. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Group's financial performance.

Assessing impairment of certain non-financial assets

Allowance for obsolescence of program material inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, and estimated costs of completion. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated (Note 9).

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

Jumlah terpulihkan aset tetap dan *goodwill* didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan (Catatan 12 dan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Kelompok Usaha menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai persediaan materi program, uang muka pembelian peralatan, aset tetap dan *goodwill*.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja (Catatan 22).

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan (Catatan 19).

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai (Catatan 19).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (Continued)**

*The recoverable amounts of fixed assets and goodwill are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked (Notes 12 and 13).*

*As of December 31, 2014 and 2013, the Group assessed that there was no indication of impairment of its program material inventories, advances for purchase of equipment, fixed assets and goodwill.*

Estimation of pension cost and employee benefits

*The determination of the Group's liabilities and cost for pension and employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and expenses (Note 22).*

Determining income taxes

*Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due (Note 19).*

*The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly (Note 19).*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Kelompok Usaha melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (Continued)**

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal and constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions taking relevant risks and uncertainty into account.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
<b>Kas</b>	1.469.952	2.814.794	<b>Cash on hand</b>
<b>Kas di bank</b>			<b>Cash in banks</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.532.486	35.146.916	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Deutsche Bank AG	23.377.941	17.121.727	Deutsche Bank AG
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.209.938	5.077.926	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	4.925.451	30.574.228	PT Bank Permata Tbk
PT Bank BRI Syariah	4.837.082	3.991.916	PT Bank BRI Syariah
PT Bank Central Asia Tbk	4.264.735	1.581.767	PT Bank Central Asia Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	1.324.864	16.926.200	Others (each below Rp500 million)
Sub-total	<u>71.472.497</u>	<u>110.420.680</u>	Sub-total
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	382.716	6.302.433	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	356.678	15.540.658	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mega Tbk	43.035	2.487.885	PT Bank Mega Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	199.598	617.545	Others (each below Rp500 million)
Sub-total	<u>982.027</u>	<u>24.948.521</u>	Sub-total
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	135.774	3.503.107	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total kas di bank	<u>72.590.298</u>	<u>138.872.308</u>	Total cash in banks
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposits</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mayapada	36.000.000	-	PT Bank Mayapada
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.000.000	4.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	248.000	226.323	PT Bank Mega Tbk

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	15.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	14.977.340
PT Bank Mega Syariah	-	5.000.000
Sub-total	<u>40.248.000</u>	<u>39.203.663</u>
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Sinarmas Syariah	261.240.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	87.080.000	195.024.000
PT Bank Mega Tbk	-	341.292.000
PT Bank Permata Tbk	-	98.673.160
Sub-total	<u>348.320.000</u>	<u>634.989.160</u>
Total deposito berjangka	<u>388.568.000</u>	<u>674.192.823</u>
<b>Total</b>	<b><u>462.628.250</u></b>	<b><u>815.879.925</u></b>

Seluruh kas ditempatkan pada pihak ketiga dan digunakan sebagai jaminan pinjaman bank tanpa dibatasi penggunaannya (Catatan 20).

Setara kas terdiri dari deposito berjangka dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS yang memiliki jangka waktu kurang dari tiga bulan sejak tanggal penempatan dan menghasilkan suku bunga tahunan sebagai berikut. Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>
Rupiah	6,00% - 7,50%	4,25% - 9,25%
Dolar AS	0,25% - 2,00%	0,25% - 1,50%

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK**

IMC mempunyai investasi mudharabah dalam mata uang Rupiah sebesar Rp394.339.724 dengan menunjuk PT Bank Sinarmas - Unit Usaha Syariah sebagai agen investasi dengan nisbah bagi hasil pemilik dana dan penerima dana berdasarkan persentase yang sama dengan periode penempatan dari tanggal 10 April 2014 sampai dengan 10 April 2015 dan 24 April 2014 sampai dengan 24 April 2015.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	
PT Bank Mega Syariah	
Sub-total	
<u>US Dollar</u>	
PT Bank Sinarmas Syariah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
Sub-total	
Total time deposits	
<b>Total</b>	

All cash in banks and time deposits were placed with third parties and were pledged as collateral for bank loans with no restriction in use (Note 20).

Cash equivalents consist of time deposits in Rupiah and US Dollar currencies with original maturities less than three months and which earned interest at annual rates. The annual interest rates of time deposits were as follows:

**5. SHORT-TERM INVESTMENT**

IMC has mudharabah investment denominated in Rupiah currency amounting to Rp394,339,724 whereby PT Bank Sinarmas - Usaha Syariah Unit was appointed as investment agent based on the same percentage of nisbah profit sharing between fund owners and beneficiary with periods from April 10, 2014 to April 10, 2015 and April 24, 2014 to April 24, 2015.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

**6. RESTRICTED CASH**

**a. Aset lancar**

**a. Current asset**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Credit Suisse AG, Cabang Singapura	63.373.607	38.983.805	Credit Suisse AG, Singapore Branch
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	133.210	-	Others (each below Rp500 million)
<b>Total</b>	<b><u>63.506.817</u></b>	<b><u>38.983.805</u></b>	<b>Total</b>

**b. Aset tidak lancar**

**b. Non-current asset**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Credit Suisse AG, Cabang Singapura	59.712.860	98.730.900	Credit Suisse AG, Singapore Branch

Kas yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dipergunakan sebagai jaminan pembayaran bunga pinjaman bank (Catatan 20).

*Restricted cash in bank as of December 31, 2014 and 2013 was used as collateral for interest payments of bank loan (Note 20).*

Kas yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada pihak ketiga.

*Restricted cash was placed with third parties.*

Rincian kas yang dibatasi penggunaannya menurut mata uang adalah sebagai berikut:

*The details of restricted cash based on currency were as follows:*

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Dolar AS	123.213.905	137.714.705	US Dollar
Rupiah	5.772	-	Rupiah
<b>Total</b>	<b><u>123.219.677</u></b>	<b><u>137.714.705</u></b>	<b>Total</b>

**7. PIUTANG USAHA**

**7. TRADE RECEIVABLES**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
PT Bakrie Telecom Tbk	3.152.973	2.965.646	PT Bakrie Telecom Tbk
PT Digital Media Asia	1.914.766	-	PT Digital Media Asia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1,5 miliar)	6.370.548	3.136.339	Others (each below Rp1.5 billion)
Total pihak berelasi	<u>11.438.287</u>	<u>6.101.985</u>	Total related parties
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Wira Pamungkas Pariwara	72.668.619	44.795.156	PT Wira Pamungkas Pariwara
PT MPG Indonesia	66.963.680	23.985.588	PT MPG Indonesia
PT Optima Media Dinamika	61.503.197	-	PT Optima Media Dinamika

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

**7. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
PT Dwi Sapta Pratama	43.904.109	23.553.570	<i>PT Dwi Sapta Pratama</i>
PT Palapa Indah Jaya	43.712.500	85.312.500	<i>PT Palapa Indah Jaya</i>
PT Tricipta Energi	42.825.200	-	<i>PT Tricipta Energi</i>
PT Cahaya Abadi Utama	40.040.000	-	<i>PT Cahaya Abadi Utama</i>
PT Alam Mulia Lestari	38.280.000	-	<i>PT Alam Mulia Lestari</i>
PT Sinergi Mitra Jayatama	36.740.000	-	<i>PT Sinergi Mitra Jayatama</i>
PT Awalindo Mulyatama	32.120.000	-	<i>PT Awalindo Mulyatama</i>
PT Mugisaras Sentosa	31.385.200	-	<i>PT Mugisaras Sentosa</i>
PT Dian Mentari Pratama	26.954.307	29.460.571	<i>PT Dian Mentari Pratama</i>
PT Cursor Media	23.391.300	11.039.748	<i>PT Cursor Media</i>
PT Cipta Pratama Kreasi	22.583.526	6.976.739	<i>PT Cipta Pratama Kreasi</i>
PT Star Reachers Indonesia	19.661.283	4.425.236	<i>PT Star Reachers Indonesia</i>
Partai Gerakan Indonesia Raya	14.744.280	-	<i>Partai Gerakan Indonesia Raya</i>
PT Inter Pariwara Global	12.421.906	3.054.026	<i>PT Inter Pariwara Global</i>
PT Artek n Partners	12.075.320	-	<i>PT Artek n Partners</i>
PT Permata Raya Bhakti	12.037.500	28.437.500	<i>PT Permata Raya Bhakti</i>
PT Asia Media Prisma	11.366.057	1.710.140	<i>PT Asia Media Prisma</i>
PT Perada Swara Productions	10.616.978	8.657.823	<i>PT Perada Swara Productions</i>
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	10.169.176	3.583.941	<i>PT Dentsu Indonesia Inter Admark</i>
PT Mesurogo Communications	10.103.500	-	<i>PT Mesurogo Communications</i>
PT Lintas Sanjaya	10.064.670	-	<i>PT Lintas Sanjaya</i>
Koperasi Karyawan Mitra Usaha	8.763.320	6.566.307	<i>Koperasi Karyawan Mitra Usaha</i>
PT Activate Media Nusantara	7.940.612	-	<i>PT Activate Media Nusantara</i>
PT CS Media	7.826.835	23.859.169	<i>PT CS Media</i>
PT Armananta Eka Putra	7.715.641	5.679.177	<i>PT Armananta Eka Putra</i>
PT Anugrah Citra Karyatama	7.331.582	2.536.904	<i>PT Anugrah Citra Karyatama</i>
PT Global Usaha Karya	7.090.380	16.678.200	<i>PT Global Usaha Karya</i>
PT Bahtera Nusa Kreasindo	6.974.055	16.548.950	<i>PT Bahtera Nusa Kreasindo</i>
PT Auvikomunikasi Mediapro	5.753.000	-	<i>PT Auvikomunikasi Mediapro</i>
PT Abadi Karya Pratama	5.738.924	19.576.582	<i>PT Abadi Karya Pratama</i>
PT Rama Perwira	5.734.692	5.797.223	<i>PT Rama Perwira</i>
PT Advatama Niaga	5.705.040	2.340.008	<i>PT Advatama Niaga</i>
PT Mediate Indonesia	5.538.248	3.186.446	<i>PT Mediate Indonesia</i>
PT Marka Karya Citra	5.529.086	6.596.099	<i>PT Marka Karya Citra</i>
PT Kaswall Dinamika Indonesia	5.324.061	9.232.483	<i>PT Kaswall Dinamika Indonesia</i>
PT Fortune Indonesia	4.951.012	-	<i>PT Fortune Indonesia</i>
PT Citra Surya Media Komunikasi	4.649.509	6.469.350	<i>PT Citra Surya Media Komunikasi</i>
PT Matari Advertising	3.998.256	-	<i>PT Matari Advertising</i>
PT First Position	3.965.092	-	<i>PT First Position</i>
PT Gemma Inspirasi Gemilang	3.916.880	-	<i>PT Gemma Inspirasi Gemilang</i>
PT International Matari Adv	3.300.000	-	<i>PT International Matari Adv</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp3 miliar)	165.922.064	314.742.244	<i>Others (each below Rp3 billion)</i>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan**  
**lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise**  
**stated)**

**7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

**7. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Total pihak ketiga	990.000.597	714.801.680	<i>Total third parties</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	<u>(36.583.344)</u>	<u>(34.631.313)</u>	<i>Less allowance for impairment losses of receivables</i>
Pihak ketiga - neto	<u>953.417.253</u>	<u>680.170.367</u>	<i>Third parties - net</i>
<b>Neto</b>	<b><u>964.855.540</u></b>	<b><u>686.272.352</u></b>	<b><i>Net</i></b>
<b>Persentase piutang usaha - pihak berelasi terhadap total aset</b>	<b><u>0,19%</u></b>	<b><u>0,12%</u></b>	<b><i>Percentage of trade receivables - related parties to total assets</i></b>

Rincian piutang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

*The details of trade receivables based on currency were as follows:*

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Dolar Amerika Serikat	33.191.102	1.062.125	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	<u>931.664.438</u>	<u>685.210.227</u>	<i>Rupiah</i>
<b>Total</b>	<b><u>964.855.540</u></b>	<b><u>686.272.352</u></b>	<b><i>Total</i></b>

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The details of the aging schedule for trade receivables were as follows:*

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Belum jatuh tempo	400.724.168	327.372.810	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 hari sampai 30 hari	122.737.863	77.506.091	<i>1 day to 30 days</i>
31 hari sampai 60 hari	106.479.815	54.753.972	<i>31 days to 60 days</i>
61 hari sampai 90 hari	29.397.178	14.175.710	<i>61 days to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	<u>342.099.860</u>	<u>247.095.082</u>	<i>More than 90 days</i>
Total	1.001.438.884	720.903.665	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	<u>(36.583.344)</u>	<u>(34.631.313)</u>	<i>Less allowance for impairment losses of receivables</i>
<b>Neto</b>	<b><u>964.855.540</u></b>	<b><u>686.272.352</u></b>	<b><i>Net</i></b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

*Movements in the allowance for impairment losses of trade receivables, which were based on individual assessments, were as follows:*

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Saldo awal	34.631.313	33.569.589	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	2.037.255	1.061.724	<i>Provision during the year</i>
Pembukuan kembali	<u>(85.224)</u>	<u>-</u>	<i>Reversal</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>36.583.344</u></b>	<b><u>34.631.313</u></b>	<b><i>Ending Balance</i></b>



**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

**7. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

Management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

**8. PIUTANG LAIN-LAIN**

**8. OTHER RECEIVABLES**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
PT Viva Sport Indonesia 1	-	20.000.000	PT Viva Sport Indonesia 1
PT Viva Sport Indonesia 2	-	15.000.000	PT Viva Sport Indonesia 2
PT Viva Sport Indonesia 4	-	2.533.981	PT Viva Sport Indonesia 4
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	<u>20.255</u>	<u>2.856.832</u>	Others (each below Rp2 billion)
Total pihak berelasi	<u>20.255</u>	<u>40.390.813</u>	Total related parties
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Maharta Dwi Tunggal	74.246.449	-	PT Maharta Dwi Tunggal
PT Inter Sport Marketing	36.326.701	-	PT Inter Sport Marketing
PT Artha Prima Citra	32.000.000	-	PT Artha Prima Citra
Piutang barter	4.037.363	3.734.564	Barter receivable
PT Konektivitas Infrastruktur Asia	-	51.014.000	PT Konektivitas Infrastruktur Asia
PT Media Visual Kreasindo	-	48.986.000	PT Media Visual Kreasindo
PT Palapa Indah Jaya	-	12.187.500	PT Palapa Indah Jaya
PT Permata Raya Bhakti	-	4.062.500	PT Permata Raya Bhakti
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	<u>5.827.691</u>	<u>4.854.134</u>	Others (each below Rp2 billion)
Total pihak ketiga	152.438.204	124.838.698	Total third parties
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	<u>(591.572)</u>	<u>(591.572)</u>	Less allowance for impairment losses of receivables
Pihak ketiga - neto	<u>151.846.632</u>	<u>124.247.126</u>	Third parties - net
<b>Neto</b>	<u><b>151.866.887</b></u>	<u><b>164.637.939</b></u>	<b>Net</b>
<b>Persentase piutang lain-lain pihak berelasi terhadap total aset</b>	<u><b>0,00%</b></u>	<u><b>0,76%</b></u>	<b>Percentage of other receivables - related parties to total assets</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment losses on other receivables, which were based on individual assessments, were as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Saldo awal	591.572	591.572	Beginning balance
Pembukuan kembali	-	-	Reversal
<b>Saldo Akhir</b>	<u><b>591.572</b></u>	<u><b>591.572</b></u>	<b>Ending Balance</b>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Seluruh piutang lain-lain menggunakan mata uang Rupiah.

**8. OTHER RECEIVABLES (Continued)**

Management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible other receivables.

All other receivables are denominated in Rupiah currency.

**9. PERSEDIAAN MATERI PROGRAM**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Program lisensi	117.544.845	37.875.235	<i>Licensed programs</i>
Program dalam penyelesaian	78.947.287	6.425.246	<i>Work in-progress programs</i>
Program <i>in-house</i> dan <i>commissioned</i>	<u>12.275.770</u>	<u>13.060.900</u>	<i>In-house and commissioned programs</i>
<b>Total</b>	<b><u>208.767.902</u></b>	<b><u>57.361.381</u></b>	<b>Total</b>

**9. PROGRAM MATERIAL INVENTORIES**

Manajemen berpendapat bahwa persediaan materi program tidak perlu diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan materi program tidak dapat diterapkan sebagai dasar untuk menentukan nilai pertanggungan asuransi dan bila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan materi program yang dibeli, Entitas Anak dapat meminta penggantian dari distributor bersangkutan selama persediaan materi program tersebut belum ditayangkan dan belum habis masa berlakunya.

Management believes that the program material inventories do not need to be insured against risk of loss from fire or theft since the fair value of the program material inventories could not be established for purposes of insurance. If such risk occurs, the Subsidiaries can request replacement from the relevant distributor as long as the program material inventories have not yet been aired and have not yet expired.

**10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Sewa	8.893.834	9.091.702	<i>Rent</i>
Asuransi	3.795.350	3.268.986	<i>Insurance</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	<u>2.441.575</u>	<u>1.861.996</u>	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
<b>Total</b>	<b><u>15.130.759</u></b>	<b><u>14.222.684</u></b>	<b>Total</b>

**10. PREPAID EXPENSES**

**11. ASET LANCAR LAINNYA**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Uang muka kepada pemasok	267.323.076	154.395.218	<i>Advances to vendors</i>
Uang muka pengelolaan program	213.686.470	209.374.955	<i>Advances of management program</i>
Uang muka pembelian materi program	129.545.072	243.780.000	<i>Advances of material program's purchase</i>

**11. OTHER CURRENT ASSETS**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan**  
**lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise**  
**stated)**

**11. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)**

**11. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Uang muka implementasi <i>multiplexing</i>	73.248.997	78.248.997	<i>Advances of multiplexing implementation</i>
Uang muka kepada karyawan	44.869.020	21.610.255	<i>Advances to employees</i>
Uang muka pembelian <i>Outdoor Broadcast Van</i>	37.320.000	36.230.000	<i>Advances of Outdoor Broadcast Van's purchase</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	4.674.930	1.551.815	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
<b>Total</b>	<b>770.667.565</b>	<b>745.191.240</b>	<b>Total</b>

**12. ASET TETAP**

**12. FIXED ASSETS**

	<b>Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2014</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Disposals</b>	<b>Reklasifikasi Reclassifications</b>	<b>Dikonsolidasi DMA/ Deconsolidation of DMA</b>	<b>Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2014</b>	
<b>Biaya Perolehan</b>							<b>Acquisition Cost</b>
Hak atas tanah	31.206.659	-	-	-	-	31.206.659	<i>Land rights</i>
Bangunan dan instalasi	169.028.591	1.407.507	-	30.328.881	-	200.764.979	<i>Buildings and installation</i>
Menara, transmiter dan antena	474.387.343	2.732.896	-	23.429.653	-	500.549.892	<i>Tower, transmitter and antenna</i>
Peralatan studio dan penyiaran	403.114.406	910.527	17.955	35.401.006	-	439.407.984	<i>Studio and broadcasting equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	47.328.956	1.437.346	-	3.007.964	(2.157.224)	49.617.042	<i>Furniture and office equipment</i>
Peralatan komputer	56.380.025	2.684.651	4.455	16.215.800	(237.896)	75.038.125	<i>Computer equipment</i>
Kendaraan	65.514.697	10.002.601	2.859.172	2.112.682	-	74.770.808	<i>Vehicles</i>
Sub-total	1.246.960.677	19.175.528	2.881.582	110.495.986	(2.395.120)	1.371.355.489	<i>Subtotal</i>
Aset dalam penyelesaian	439.394.680	82.043.300	-	(110.495.986)	-	410.941.994	<i>Construction-in-progress</i>
Total Biaya Perolehan	1.686.355.357	101.218.828	2.881.582	-	(2.395.120)	1.782.297.483	<i>Total Acquisition Cost</i>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan dan instalasi	58.587.539	14.687.933	-	-	-	73.275.472	<i>Buildings and installation</i>
Menara, transmiter dan antena	312.637.632	31.726.289	2.597	-	-	344.361.324	<i>Tower, transmitter and antenna</i>
Peralatan studio dan penyiaran	266.960.080	26.562.063	-	-	-	293.522.143	<i>Studio and broadcasting equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	36.690.919	1.907.629	-	-	(255.691)	38.342.857	<i>Furniture and office equipment</i>
Peralatan komputer	40.697.169	8.193.480	464	(3.232.335)	(76.795)	45.581.055	<i>Computer equipment</i>
Kendaraan	37.763.106	11.182.224	2.582.376	22.607	-	46.385.561	<i>Vehicles</i>
Total Akumulasi Penyusutan	753.336.445	94.259.618	2.585.437	(3.209.728)	(332.486)	841.468.412	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>933.018.912</b>					<b>940.829.071</b>	<b>Carrying Amount</b>

	<b>Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2013</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Disposals</b>	<b>Reklasifikasi Reclassifications</b>	<b>Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2013</b>	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Hak atas tanah	31.166.659	40.000	-	-	31.206.659	<i>Land rights</i>
Bangunan dan instalasi	79.039.720	1.878.039	-	88.110.832	169.028.591	<i>Buildings and installation</i>
Menara, transmiter dan antena	428.037.657	12.975.585	-	33.374.101	474.387.343	<i>Tower, transmitter and antenna</i>
Peralatan studio dan penyiaran	368.075.611	642.375	-	34.396.420	403.114.406	<i>Studio and broadcasting equipment</i>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan**  
**lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise**  
**stated)**

**12. ASET TETAP (Lanjutan)**

**12. FIXED ASSETS (Continued)**

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi Reclassifications	Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2013	
Perabotan dan peralatan kantor	44.164.849	2.412.965	-	751.142	47.328.956	<i>Furniture and office equipment</i>
Peralatan komputer	35.716.125	1.681.420	-	18.982.480	56.380.025	<i>Computer equipment</i>
Kendaraan	54.127.109	12.050.174	3.031.988	2.369.402	65.514.697	<i>Vehicles</i>
Sub-total	<u>1.040.327.730</u>	<u>31.680.558</u>	<u>3.031.988</u>	<u>177.984.377</u>	<u>1.246.960.677</u>	<i>Subtotal</i>
Aset dalam penyelesaian	142.145.232	475.233.825	-	(177.984.377)	439.394.680	<i>Construction-in-progress</i>
Total Biaya Perolehan	<u>1.182.472.962</u>	<u>506.914.383</u>	<u>3.031.988</u>	<u>-</u>	<u>1.686.355.357</u>	<i>Total Acquisition Cost</i>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b><i>Accumulated Depreciation</i></b>
Bangunan dan instalasi Menara, transmiter dan antena	53.750.714	4.836.825	-	-	58.587.539	<i>Buildings and installation Tower, transmitter and antenna</i>
Peralatan studio dan penyiaran	286.691.249	25.946.383	-	-	312.637.632	<i>Studio and broadcasting equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	246.389.267	20.570.813	-	-	266.960.080	<i>Furniture and office equipment</i>
Peralatan komputer	34.686.147	2.004.772	-	-	36.690.919	<i>Computer equipment</i>
Kendaraan	34.767.574	5.929.595	-	-	40.697.169	<i>Computer equipment</i>
	<u>31.702.785</u>	<u>8.411.438</u>	<u>2.351.117</u>	<u>-</u>	<u>37.763.106</u>	<i>Vehicles</i>
Total Akumulasi Penyusutan	<u>687.987.736</u>	<u>67.699.826</u>	<u>2.351.117</u>	<u>-</u>	<u>753.336.445</u>	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<u><b>494.485.226</b></u>				<u><b>933.018.912</b></u>	<b><i>Carrying Amount</i></b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

*Depreciation expense was allocated as follows:*

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Program dan penyiaran (Catatan 28)	37.643.745	27.664.681	<i>Program and broadcasting (Note 28)</i>
Umum dan administrasi (Catatan 28)	56.615.873	40.035.145	<i>General and administrative (Note 28)</i>
<b>Total</b>	<u><b>94.259.618</b></u>	<u><b>67.699.826</b></u>	<b><i>Total</i></b>

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

*The details of disposal of fixed assets were as follows:*

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Harga jual	1.777.620	1.494.019	<i>Selling price</i>
Nilai buku	296.145	680.871	<i>Book value</i>
<b>Laba Pelepasan Aset Tetap</b>	<u><b>1.481.475</b></u>	<u><b>813.148</b></u>	<b><i>Gain on Disposal of Fixed Assets</i></b>

Hak atas tanah adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo antara tahun 2017 sampai dengan 2036. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

*The land rights in the form of HGB will expire from 2017 until 2036. The management believes that the term of land rights can be extended/ renewed upon due dates.*

Kendaraan yang dibiayai melalui pembiayaan konsumen dijamin dengan liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 21).

*Vehicles financed through consumer financing are used as collateral for consumer finance liabilities (Note 21).*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**12. ASET TETAP (Lanjutan)**

Rincian atas aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

**12. FIXED ASSETS (Continued)**

The details of construction-in-progress accounts were as follows:

<b>2014</b>			
	<b>Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion</b>	<b>Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost</b>	<b>Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date</b>
Bangunan dan instalasi Menara, transmiter dan antena	30% - 90%	358.152.965	Januari 2015 - Juli 2015/ January 2015 - July 2015/
Peralatan studio dan penyiaran	25% - 95%	21.156.173	Januari 2015 - September 2015/ January 2015 - September 2015/
Perabotan dan peralatan kantor	20% - 95%	26.264.318	Januari 2015 - Juli 2015/ January 2015 - July 2015/
	35% - 95%	<u>5.368.538</u>	Januari 2014 - Juni 2015/ January 2014 - June 2015/
<b>Total</b>		<b><u>410.941.994</u></b>	<b>Total</b>

<b>2013</b>			
	<b>Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion</b>	<b>Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost</b>	<b>Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date</b>
Bangunan dan instalasi Menara, transmiter dan antena	20% - 95%	371.540.696	Januari 2014 - Januari 2015/ January 2014 - January 2015/
Peralatan studio dan penyiaran	20% - 95%	33.063.876	Januari 2014 - Juli 2014/ January 2014 - July 2014
Perabotan dan peralatan kantor	20% - 95%	28.474.786	Januari 2014 - Juni 2014/ January 2014 - June 2014
	30% - 95%	<u>6.315.322</u>	Januari 2014 - Juni 2014/ January 2014 - June 2014
<b>Total</b>		<b><u>439.394.680</u></b>	<b>Total</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Management believes there are no obstacles to the completion of construction-in-progress.

Aset tetap dengan kepemilikan langsung diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kerugian kehilangan, bencana alam dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp288,8 miliar, USD26,9 juta dan EUR988.500 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp281,8 miliar, USD48,3 juta dan EUR5,3 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Fixed assets, except land rights, are covered by insurance against losses from damage, disasters, fire and other risks under blanket policies with a total sum insured amounting to Rp288.8 billion, USD26.9 million, and EUR988,500 as of December 31, 2014 and Rp281.8 billion, USD48.3 million, and EUR5.3 million as of December 31, 2013. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**12. ASET TETAP (Lanjutan)**

Aset tetap diasuransikan kepada PT Asuransi Indrapura, PT Kurnia Insurance Indonesia, PT Asuransi Rama Satria Wibawa dan PT Allianz. Perusahaan asuransi tersebut tidak terafiliasi dengan Kelompok Usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Kelompok Usaha memiliki uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp910.749.927 dan Rp475.755.020.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Kelompok Usaha memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Kelompok Usaha. Nilai tercatat bruto dari aset-aset masing-masing sebesar Rp623.270.678 dan Rp271.521.960.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset tetap digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Credit Suisse dan atas liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 20 dan 21).

**13. GOODWILL**

Akun ini merupakan selisih antara harga beli yang dibayarkan kepada pihak ketiga dengan porsi nilai aset neto Entitas Anak yang diakuisisi.

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
PT Lativi Mediakarya	594.906.169	594.906.170
PT Cakrawala Andalas Televisi	5.815.847	5.815.846
<b>Total</b>	<b><u>600.722.016</u></b>	<b><u>600.722.016</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat penurunan nilai goodwill.

**14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
Jaminan sewa	7.950.675	8.200.308
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	<u>1.338.084</u>	<u>926.789</u>
Total pihak ketiga	9.288.759	9.127.097

**12. FIXED ASSETS (Continued)**

Fixed assets are insured with PT Asuransi Indrapura, PT Kurnia Insurance Indonesia, PT Asuransi Rama Satria Wibawa and PT Allianz. These insurance companies are not affiliated with the Group.

As of December 31, 2014 and 2013, the Group had advances for purchase of fixed assets amounting to Rp910,749,927 and Rp475,755,020, respectively.

The Group's management believed that there were no circumstances that would give rise to asset impairment.

As of December 31, 2014 and 2013, the Group had assets that were fully depreciated but still in use to support the Group's operational activities. The gross carrying amount of such assets amounted to Rp623,270,678 and Rp271,521,960, respectively.

As of December 31, 2014 and 2013, fixed assets were pledged as collateral for loan facilities obtained from Credit Suisse and for consumer finance liabilities (Notes 20 and 21).

**13. GOODWILL**

This account represents the difference between the purchase price paid to third parties and the portion of the net asset value that the Subsidiaries acquired.

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
PT Lativi Mediakarya	594.906.169	594.906.170
PT Cakrawala Andalas Televisi	5.815.847	5.815.846
<b>Total</b>	<b><u>600.722.016</u></b>	<b><u>600.722.016</u></b>

As of December 31, 2014 and 2013, there was no impairment in the value of goodwill.

**14. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Jaminan sewa	7.950.675	8.200.308	Rental deposits
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	<u>1.338.084</u>	<u>926.789</u>	Others (each below Rp2 billion)
Total pihak ketiga	9.288.759	9.127.097	Total third parties

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)**

**14. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related party</b>
Aset keuangan AFS - PT Viva Sport Indonesia 1	100.000	100.000	AFS financial asset - PT Viva Sport Indonesia 1
<b>Total</b>	<b><u>9.388.759</u></b>	<b><u>9.227.097</u></b>	<b>Total</b>

Rincian aset tidak lancar lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of other non-current assets based on original currency were as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Rupiah	9.355.756	8.705.262	Rupiah
Dolar AS	33.003	521.835	US Dollar
<b>Total</b>	<b><u>9.388.759</u></b>	<b><u>9.227.097</u></b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset keuangan AFS merupakan investasi ekuitas pada PT Viva Sport Indonesia 1 dengan kepemilikan 5%.

As of December 31, 2014 and 2013, AFS financial asset represents a 5% equity investment in PT Viva Sport Indonesia 1.

**15. UTANG USAHA**

**15. TRADE PAYABLES**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	1.518.287	1.526.824	Others (each below Rp2 billion)
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
<b>Program</b>			<b>Program</b>
PT Kompak Mantap Indonesia	11.149.300	12.811.463	PT Kompak Mantap Indonesia
PT Soraya Intercine Films	10.891.752	912.853	PT Soraya Intercine Films
PT Pidi Visual Project	7.581.877	1.946.177	PT Pidi Visual Project
CBS Broadcast Inter	4.860.495	4.691.303	CBS Broadcast Inter
PT Kharisma Star Vision	2.030.764	-	PT Kharisma Star Vision
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	22.208.737	70.388.833	Others (each below Rp2 billion)
Sub-total	<u>58.722.925</u>	<u>90.750.629</u>	Subtotal
<b>Operasional</b>			<b>Operational</b>
PT Erry Guna	4.225.067	-	PT Erry Guna
PT Media Penta Technology	3.967.537	3.627.990	PT Media Penta Technology

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**15. UTANG USAHA (Lanjutan)**

**15. TRADE PAYABLES (Continued)**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
PT Indosat Tbk	2.425.533	-	<i>PT Indosat Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	<u>35.118.649</u>	<u>36.576.780</u>	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Sub-total	<u>45.736.786</u>	<u>40.204.770</u>	<i>Subtotal</i>
Total pihak ketiga	<u>104.459.711</u>	<u>130.955.399</u>	<i>Total third parties</i>
<b>Total</b>	<b><u>105.977.998</u></b>	<b><u>132.482.223</u></b>	<b><i>Total</i></b>
<b>Persentase utang usaha - pihak berelasi terhadap total liabilitas</b>	<b><u>0,04%</u></b>	<b><u>0,05%</u></b>	<b><i>Percentage of trade payables - related parties to total liabilities</i></b>

Kelompok Usaha tidak memberikan jaminan atas utang usaha.

*The Group did not provide any collateral for the trade payables.*

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

*The details of the aging schedule for trade payables were as follows:*

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Belum jatuh tempo	24.859.267	29.588.933	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 hari sampai dengan 30 hari	6.881.102	16.047.869	<i>1 day to 30 days</i>
31 hari sampai 60 hari	14.618.532	24.438.250	<i>31 days to 60 days</i>
61 hari sampai 90 hari	14.039.902	42.032.724	<i>61 days to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	<u>45.579.195</u>	<u>20.374.447</u>	<i>More than 90 days</i>
<b>Total</b>	<b><u>105.977.998</u></b>	<b><u>132.482.223</u></b>	<b><i>Total</i></b>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*The details of trade payables based on original currency were as follows:*

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Rupiah	67.422.167	99.386.986	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	38.548.039	29.444.797	<i>US Dollar</i>
Lain-lain	<u>7.792</u>	<u>3.650.440</u>	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b><u>105.977.998</u></b>	<b><u>132.482.223</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**16. UTANG LAIN-LAIN**

**16. OTHER PAYABLES**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b><i>Third parties</i></b>
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	2.446.358	8.684.964	<i>PT Telekomunikasi Indonesia Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	<u>6.474.181</u>	<u>2.951.608</u>	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
<b>Total</b>	<b><u>8.920.539</u></b>	<b><u>11.636.572</u></b>	<b><i>Total</i></b>



**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan**  
**lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise**  
**stated)**

**16. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)**

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Rupiah	8.845.731	11.605.831	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	61.889	28.985	<i>US Dollar</i>
Lain-lain	12.919	1.756	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b><u>8.920.539</u></b>	<b><u>11.636.572</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**16. OTHER PAYABLES (Continued)**

*The details of other payables based on original currency were as follows:*

**17. UANG MUKA PELANGGAN**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Uang muka sewa aset	20.456.394	10.646.241	<i>Advances for rental of assets</i>
Uang muka pelanggan	8.545.446	10.462.232	<i>Customer advances</i>
<b>Total</b>	<b><u>29.001.840</u></b>	<b><u>21.108.473</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**17. ADVANCE RECEIPTS FROM CUSTOMERS**

**18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Produksi <i>in-house</i>	49.811.102	38.858.250	<i>In-house production</i>
Bunga	29.526.533	33.018.647	<i>Interest</i>
Gaji	12.166.041	8.989.445	<i>Salary</i>
Utilitas	1.498.980	1.197.776	<i>Utilities</i>
Sewa	381.268	1.349.805	<i>Rental</i>
Satelit	-	7.707.507	<i>Satellite</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	22.176.740	18.009.222	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
<b>Total</b>	<b><u>115.560.664</u></b>	<b><u>109.130.652</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**18. ACCRUED EXPENSES**

**19. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar Dimuka**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	28.456.892	25.299.890	<i>Value Added Tax</i>
Pajak penghasilan pasal 23	-	900.000	<i>Income tax article 23</i>
<b>Total</b>	<b><u>28.456.892</u></b>	<b><u>26.199.890</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**19. TAXATION**

**a. Prepaid taxes**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan**  
**lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise**  
**stated)**

**19. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**19. TAXATION (Continued)**

**b. Tagihan Pajak Penghasilan**

Akun ini merupakan kelebihan atas tagihan pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp15.964.067 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

**b. Claims for Tax Refund**

This account consists of claims for tax refund of income tax article 23 amounting to Rp15,964,067 as of December 31, 2014 and 2013.

**c. Utang Pajak**

**c. Taxes Payable**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4 (2)	1.264.467	590.509	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	19.813.237	6.788.783	<i>Article 21</i>
Pasal 23	22.228.099	2.626.208	<i>Article 23</i>
Pasal 25	10.757.935	3.396.889	<i>Article 25</i>
Pasal 26	3.470.959	748.477	<i>Article 26</i>
Pasal 29	110.345.417	70.684.910	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	50.403.771	4.968.869	<i>Value Added Tax</i>
Denda pajak	2.480.086	2.394.951	<i>Tax penalties</i>
<b>Total</b>	<b><u>220.763.971</u></b>	<b><u>92.199.596</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**d. Beban Pajak Penghasilan**

**d. Income Tax Expense**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Kini	196.752.509	136.094.189	<i>Current</i>
Tangguhan	4.817.655	877.586	<i>Deferred</i>
<b>Total</b>	<b><u>201.570.164</u></b>	<b><u>136.971.775</u></b>	<b><i>Total</i></b>

e. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

e. Reconciliation between income before income tax expense, as stated in the consolidated statements of comprehensive income and estimated fiscal loss for the years ended December 31, 2014 and 2013 was as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan per laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	374.638.307	242.767.337	<i>Income before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(723.734.106)	(450.406.560)	<i>Income of Subsidiaries before income tax expense</i>
Rugi komersial sebelum beban pajak penghasilan diatribusikan kepada Perusahaan	(349.095.799)	(207.639.223)	<i>Commercial loss before income tax expense attributable to the Company</i>
Beda temporer	2.140.102	848.255	<i>Temporary differences</i>
Beda tetap	378.194.915	180.277.286	<i>Permanent differences</i>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan**  
**lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise**  
**stated)**

**19. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**19. TAXATION (Continued)**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) - Perusahaan	31.239.218	(26.513.682)	<i>Estimated taxable income (fiscal loss) - Company</i>
Kompensasi rugi fiskal awal tahun	(53.793.621)	(290.544.638)	<i>Fiscal loss carry forward at beginning of year</i>
Pembetulan SPT	3.171.902	262.002.769	<i>SPT Correction</i>
Rugi fiskal jatuh tempo	-	1.261.930	<i>Expired fiscal loss</i>
Taksiran kompensasi rugi fiskal akhir tahun	<u>(19.382.501)</u>	<u>(53.793.621)</u>	<i>Estimated fiscal loss carryforward at end of year</i>
Beban pajak penghasilan - kini Perusahaan	-	-	<i>Income tax expense - current Company</i>
Entitas Anak	<u>196.752.509</u>	<u>136.094.189</u>	<i>Subsidiaries</i>
<b>Total</b>	<b><u>196.752.509</u></b>	<b><u>136.094.189</u></b>	<b><i>Total</i></b>
Ditambah:			<i>Addition:</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 awal tahun	70.684.910	36.436.682	<i>Tax payable article 29 at beginning of year</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Pembayaran pajak	(34.665.139)	(16.124.015)	<i>Payment of tax</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>(122.426.864)</u>	<u>(85.721.946)</u>	<i>Prepayment of income tax</i>
<b>Utang Pajak Penghasilan Pasal 29</b>	<b><u>110.345.417</u></b>	<b><u>70.684.910</u></b>	<b><i>Tax Payable Article 29</i></b>

Jumlah rugi fiskal merupakan estimasi perhitungan yang akan menjadi dasar bagi Perusahaan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

*The amount of fiscal loss represents estimated calculations of the Company based on the submission of Annual Corporate Income Tax Return (SPT).*

**f. Pajak Tangguhan**

**f. Deferred Tax**

	<b>Dikredit (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi</b>			
	<b>Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2014</b>	<b>Komprehensif/ Credited (Charged) to Statements of Comprehensive Income</b>	<b>Saldo 31 Desember/ Balance December 31, 2014</b>	
<b>Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan</b>				<b><i>Deferred Tax Assets (Liabilities)</i></b>
Entitas Induk				<i>Parent</i>
Liabilitas imbalan kerja	284.203	407.989	692.192	<i>Employee benefit liabilities</i>
Akumulasi rugi fiskal	13.448.405	(8.602.780)	4.845.625	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Aset tetap	59.470	127.037	186.507	<i>Fixed assets</i>
Penyisihan aset pajak tangguhan	(13.792.078)	8.067.754	(5.724.324)	<i>Allowance for deferred tax assets</i>



**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**19. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

**g. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak**

**Entitas Anak**

PT Lativi Mediakarya (LM)

Pada Agustus 2014, LM menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut :

	Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	Pasal 26/ Article 26	Pasal 4 (2)/ Article 4 (2)	Pasal 29/ Article 29	PPN/ VAT	
SKPKB untuk tahun fiskal 2011	1.245.016	142.352	774.169	189.788	1.337.167	1.810.202	SKPKB for fiscal year 2011
STP untuk tahun fiskal 2011	-	-	1.204	-	-	1.277.912	STP for fiscal year 2011
<b>Total</b>	<b>1.245.016</b>	<b>142.352</b>	<b>775.373</b>	<b>189.788</b>	<b>1.337.167</b>	<b>3.088.114</b>	<b>Total</b>

LM telah melunasi seluruh SKPKB dan STP tersebut di atas di tahun 2014 dan disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "Beban denda pajak."

Pada tahun 2014, LM telah melakukan pembetulan pajak (SPT) PPN untuk bulan Desember 2010, Desember 2012 dan Desember 2013, yang mengakibatkan terdapat pembayaran tambahan pajak sebesar Rp2.260.227, yang dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "Beban dan denda pajak".

PT Asia Global Media (AGM)

- Pada tanggal 30 Maret 2011, AGM menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk pajak penghasilan badan tahun 2008 sebesar Rp1,95 miliar. AGM juga menerima SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 23, 26 dan PPN untuk tahun fiskal 2008 sebesar Rp23,57 miliar dan STP PPN sebesar Rp0,11 miliar. Pada tahun 2011 dan 2012, AGM telah membayar Rp14,30 miliar dan Rp2,31 miliar dan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2013, seluruh SKPKB telah diperhitungkan dengan SKPLB dan sisanya dilakukan pelunasan dengan pembayaran ke kas negara.

**19. TAXATION (Continued)**

Management believes that the deferred tax assets are recoverable in future periods.

**g. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter**

**Subsidiaries**

PT Lativi Mediakarya (LM)

In August 2014, LM received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) and Tax Collection Letters (STP) as specified below :

LM settled all the aforementioned SKPKB and STP in 2014 and are presented in the statement of comprehensive income as "Tax penalties."

In 2014, LM amended its VAT tax returns (SPT) for the months of December 2010, December 2012 and December 2013, resulting in additional payments totaling Rp2,260,227, which was recorded in the statement of comprehensive income as "Tax penalties and expenses."

PT Asia Global Media (AGM)

- On March 30, 2011, AGM received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for 2008 corporate income tax of Rp1.95 billion. AGM also received SKPKB for income tax under articles 23, 26 and VAT for 2008 fiscal year totaling Rp23.57 billion, and STP for VAT totaling Rp0.11 billion. In 2011 and 2012, AGM has paid Rp14.30 billion and Rp2.31 billion and charged to the consolidated statement of comprehensive income. As of December 31, 2013, the entire SKPLB has been compensated against SKPKB and the balance paid to the state treasury.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**19. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

- Pada 13 Februari 2014, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk PPh pasal 23 untuk tahun fiskal 2008 dan 2009 sebesar Rp1,76 miliar, Rp8,06 miliar, dan STP PPN untuk tahun 2014 sebesar Rp500.000. Sisa bagian yang belum dibayar sebesar Rp2,27 miliar pada 31 Desember 2014 diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dalam "Denda Pajak" dalam hutang pajak.
- Pada bulan Januari 2015, Perusahaan menerima SKPLB untuk tahun 2013 sebesar Rp28.55 miliar. AGM melakukan net-off atas SKPKB Perusahaan dan STP untuk tahun fiskal 2011 dan 2010 sebesar Rp93.17 juta.

PT Viva Media Baru (VMB)

Pada tanggal 4 November 2014, STP untuk PPh Pasal 21 untuk tahun fiskal 2009, 2010 dan 2011 masing-masing sebesar Rp190.909, Rp2.937 dan Rp16.785, dan STP untuk PPh Pasal 23 untuk tahun fiskal 2009 sebesar Rp1.568.

Perusahaan telah melunasi seluruh STP tersebut kecuali untuk PPh pasal 21 untuk tahun fiskal 2009, dimana Perusahaan mengajukan cicilan selama dua belas (12) bulan mulai Desember 2014 sampai dengan November 2015. Beban terkait disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Beban dan denda pajak".

**19. TAXATION (Continued)**

- On February 13, 2014, the Company received Tax Collection Letters (STP) for PPh article 23 for fiscal years 2008 and 2009 amounting to Rp1.76 billion and Rp8.06 billion, respectively and STP PPN 2014 amounting to Rp500,000. Remaining unpaid portion amounting to Rp2.27 billion as of December 31, 2014 was recognized in the consolidated statement of financial position under "Tax Penalties" in taxes payable.
- On January 2015, the Company received SKPLB for the year 2013 amounting to Rp28.55 billion. AGM net-off various SKPKB and STP for fiscal year 2011 and 2010 amounting to Rp93.17 million.

PT Viva Media Baru (VMB)

On November 4, 2014, the Company received STP for PPh Article 21 for fiscal years 2009, 2010 and 2011 amounting to Rp190,909, Rp2,937 and Rp16,785, respectively and for PPh Article 23 for fiscal year 2009 amounting to Rp1,568.

The Company settled all the aforementioned STPs except for PPh article 21 for fiscal year 2009, whereby the Company proposed twelve (12) monthly installment payments starting December 2014 until November 2015. The related expense was presented in the consolidated statement of comprehensive income as "Taxes penalties and expenses."

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG**

**20. LONG-TERM BANK LOANS**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Credit Suisse AG, Cabang Singapura	2.611.288.264	2.803.470.000	Credit Suisse AG, Singapore Branch
Biaya <i>redemption premium</i>			
masih harus dibayar	<u>360.005.240</u>	<u>28.060.011</u>	Accrued redemption premium
<b>Total</b>	2.971.293.504	2.831.530.011	<b>Total</b>
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>572.240.000</u>	<u>244.869.307</u>	Less current portion
Bagian jangka panjang pada nilai nominal	2.399.053.504	2.586.660.704	Non-current portion at nominal value
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(69.752.387)</u>	<u>(77.687.100)</u>	Unamortized transaction cost
<b>Bagian Jangka Panjang pada Biaya Perolehan Diamortisasi</b>	<u><b>2.329.301.117</b></u>	<u><b>2.508.973.604</b></u>	<b>Non-Current Portion at Amortized Cost</b>

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**a. Credit Suisse AG, Cabang Singapura**

Pada tanggal 1 Nopember 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Credit Suisse AG, cabang Singapura, ("Credit Suisse"), sejumlah USD230 juta (Pinjaman). Hasil dari pinjaman ini digunakan untuk membayar utang dari Deutsche Bank AG, cabang Hong Kong, pembayaran pinjaman pemegang saham, biaya transaksi yang terkait dengan Perjanjian Pinjaman, pendanaan untuk beban lindung nilai, pendanaan rekening Reserve Account, dan digunakan sebagai modal kerja dan belanja modal Perusahaan dan/atau Entitas Anak Perusahaan. Credit Suisse bertindak sebagai *Arranger, Facility Agent, Security Agent* dan *Offshore Account Bank* dan Credit Suisse International bertindak sebagai *Hedge Counterparty*.

Suku bunga pinjaman per tahun adalah 7,75% ditambah LIBOR tiga (3) bulan yang dibayar setiap tiga bulan. Jumlah yang setara dengan 5% dari pokok pinjaman jatuh tempo pada dua belas angsuran pertama dengan sisa sebesar 40% jatuh tempo pada angsuran terakhir. Angsuran pertama jatuh tempo dua belas (12) bulan setelah tanggal penggunaan.

Disamping pokok pinjaman dan bunga, Perusahaan diwajibkan untuk membayar *redemption premium*, yang dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif sebesar 16% per tahun apabila pinjaman dilunasi dalam jangka waktu dua belas (12) bulan setelah tanggal penggunaan pertama atau 20% per tahun apabila pinjaman dilunasi dalam jangka waktu di atas dua belas (12) bulan setelah tanggal penggunaan pertama.

Perjanjian Pinjaman meliputi beberapa persyaratan, termasuk Perusahaan tidak diperbolehkan, dengan beberapa pengecualian, (i) menimbulkan atau mengizinkan gadai atau penjaminan atas aset Perusahaan, (ii) melepaskan seluruh atau sebagian aset, baik melalui satu transaksi atau beberapa transaksi, (iii) melakukan atau mengizinkan perusahaan dalam Kelompok Usaha VIVA untuk memperoleh pinjaman, (iv) mengubah kegiatan usaha dari Kelompok Usaha VIVA, (v) melakukan penggabungan usaha, merger, atau rekonstruksi, (vi) melakukan investasi dan akuisisi.

**20. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)**

**a. Credit Suisse AG, Singapore Branch**

*On November 1, 2013, the Company entered into a Credit Agreement with Credit Suisse AG, Singapore branch ("Credit Suisse") amounting to USD230 million. The proceeds of the loan were used to repay the outstanding loan from Deutsche Bank, Hong Kong branch, to repay the shareholder loan, transaction expenses related to Credit Agreement, funding for the hedging expense, funding a Reserve Account, and for working capital and capital expenditure purposes of the Company and/ or Subsidiaries. Credit Suisse acted as Arranger, Facility Agent, Security Agent and Offshore Account Bank and Credit Suisse International acted as Hedge Counterparty.*

*The interest rate per annum is 7.75% plus three (3) months LIBOR, which is payable every three (3) months. An amount equal to 5% of the principal amount is payable at every installment for the first twelve installments, with the remaining 40% payable at the final installment. The first installment is payable on the date falling twelve (12) months after the utilization date.*

*In addition to the principal and interest amounts, the Company must also pay a redemption premium, which is calculated using an internal rate of return of 16% per annum if the loan is repaid in twelve (12) months after the utilization date or 20% per annum if the loan is repaid in more than twelve (12) months after the utilization date.*

*The Credit Agreement contains various customary covenants, including that the Company shall not, with certain exceptions, (i) create or allow to exist any pledge or security interest on any of its assets, (ii) dispose of all or any part of its assets, either in a single transaction or in a series of transactions, (iii) incur or permit any VIVA Group company to incur any financial indebtedness, (iv) change the business of the VIVA Group, (v) enter into any amalgamation, merger, or reconstruction, (vi) make any acquisition or investment.*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

---

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Perjanjian Pinjaman juga mensyaratkan, antara lain:

- bahwa jumlah pinjaman konsolidasian neto dibandingkan kepada ekuitas pemegang saham konsolidasian pada setiap akhir periode pengukuran (periode dua belas (12) bulan yang berakhir pada hari terakhir dari pelaporan terkini atas keuangan triwulan Perusahaan) tidak melebihi 2,25:1 sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 dan 2,00:1 untuk tanggal sesudahnya;
- bahwa rasio pinjaman konsolidasian neto terhadap EBITDA konsolidasian neto pada akhir periode pengukuran tidak melebihi 5,00:1 sampai dengan tanggal 31 Maret 2014; 6,00:1 pada 30 Juni 2014; 4,25:1 pada 30 September 2014; 4,00:1 pada 31 Desember 2014; 3,50:1 pada 31 Maret 2015; 3,00:1 pada 30 Juni 2015; dan 2,00:1 untuk tanggal sesudahnya; dan
- bahwa pada akhir setiap periode pengukuran, rasio EBITDA konsolidasian terhadap beban keuangan konsolidasian diluar *redemption premium* tidak kurang dari 3,50:1 pada 31 Desember 2013; 2,50:1 pada 31 Maret 2014; 1,50:1 pada 30 Juni 2014; 1,75:1 pada 30 September 2014; 2,00:1 pada 31 Desember 2014; 2,50:1 pada 31 Maret 2015; 3,00:1 sampai dengan tanggal 30 Juni 2016 dan 4,00:1 untuk tanggal sesudahnya.

Pinjaman ini dijamin dengan pinjaman antar perusahaan, jaminan atas rekening *Debt Service Account* dan *Reserve Account*, gadai atas saham milik Perusahaan di AGM, IMC, LM, RS dan VMB, gadai atas saham milik IMC di CATV dan gadai atas saham milik RS di LM, jaminan fidusia atas peralatan, klaim dan tagihan asuransi CATV dan LM serta hak tanggungan peringkat pertama atas beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh CATV dan LM.

Pada 31 Desember 2014 dan 2013 manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh batasan telah dipenuhi.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

---

**20. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)**

*The Credit Agreement also require, among others:*

- *the total consolidated net borrowings to the consolidated shareholder equity as of the end of each measurement period (a twelve (12) month period ending on the last day of the most recent financial quarter of the Company) must not exceed 2.25:1 up to December 31, 2014 and 2.00:1 thereafter;*
- *the ratio of the total consolidated net borrowings to net consolidated EBITDA as of the end of each measurement period must not exceed 5.00:1 up to March 31, 2014; 6.00:1 on June 30, 2014; 4.25:1 on September 30, 2014; 4.00:1 on December 31, 2014; 3.50:1 on March 31, 2015; 3.00:1 on June 30, 2015; and 2.00 thereafter; and*
- *at the end of each measurement period, the ratio of the consolidated EBITDA to consolidated finance costs, excluding redemption premium must not be less than 3.50:1 on December 31, 2013; 2.50:1 on March 31, 2014; 1.50:1 on June 30, 2014; 1.75:1 on September 30, 2014; 2.00:1 on December 31, 2014; 2.50:1 on March 31, 2015; 3.00:1 until June 30, 2016 and 4.00:1 thereafter.*

*The loan is secured by assignment of intercompany loans, collateral of a Debt Service Account and Reserve Account, pledges over the Company's shares in AGM, IMC, LM, RS, and VMB, pledge over the IMC's shares in CATV and RS's shares in LM, fiducia security over equipment of CATV and LM, claim over insurances of CATV and LM and deeds of first ranking mortgages over certain parcels of land owned by CATV and LM.*

*As of December 31, 2014 and 2013 the management believed that the Company had complied with all the loan covenants.*



**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**21. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, entitas Anak memiliki liabilitas pembiayaan konsumen kepada:

<b>Konsumen</b>	<b>Jenis</b>	<b>2014</b>	<b>2013</b>	<b>Type</b>	<b>Lessors</b>
Mitsui Leasing	Kendaraan	2.371.968	-	Vehicle	Mitsui Leasing
PT ACC Finance	Kendaraan	2.148.661	261.151	Vehicle	PT ACC Finance
PT Mandiri Tunas Finance	Kendaraan	1.600.757	197.156	Vehicle	PT Mandiri Tunas Finance
PT BII Finance	Kendaraan	1.204.350	7.057.884	Vehicle	PT BII Finance
Dipo Star Finance	Kendaraan	89.600	-	Vehicle	Dipo Star Finance
PT U Finance	Kendaraan	45.088	392.339	Vehicle	PT U Finance
PT BCA Finance	Kendaraan	-	8.438	Vehicle	PT BCA Finance
Total		7.460.424	7.916.968		Total
Dikurangi bagian jangka pendek		5.182.197	5.199.397		Less short-term portion
<b>Bagian Jangka Panjang</b>		<b>2.278.227</b>	<b>2.717.571</b>		<b>Long-Term Portion</b>

**21. CONSUMER FINANCE LIABILITIES**

As of December 31, 2014 and 2013, the Subsidiaries had consumer finance liabilities to:

Pembayaran minimum liabilitas pembiayaan konsumen di masa mendatang, serta nilai sekarang atas pembayaran minimum liabilitas pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

Future minimum consumer finance liabilities payments, together with the present value of net minimum consumer finance liabilities payments, were as follows:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Pembayaran minimum yang akan jatuh tempo untuk periode yang berakhir pada:			Minimum payments due in the periods:
2014	-	5.654.731	2014
2015	5.806.904	2.955.409	2015
2016	1.599.062	-	2016
2017	837.588	-	2017
2018	333.950	-	2018
Total pembayaran minimum	8.577.504	8.610.140	Total minimum payments
Dikurangi beban keuangan di masa mendatang	(1.117.080)	(693.172)	Less future finance charges
Nilai sekarang atas pembayaran minimum	7.460.424	7.916.968	Present value of minimum payments
Dikurangi bagian jangka pendek	5.182.197	5.199.397	Less short-term portion
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>2.278.227</b>	<b>2.717.571</b>	<b>Long-Term Portion</b>

Liabilitas pembiayaan konsumen dijamin dengan kendaraan yang dibiayai oleh liabilitas ini (Catatan 12).

Consumer finance liabilities are collateralized by the vehicles financed by these liabilities (Note 12).

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2014 dihitung oleh PT Sigma Prima Solution, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 15 Januari 2015, 6 Februari 2015 dan 13 Februari 2015.

**22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

Employee benefit liabilities as of December 31, 2014 were calculated by PT Sigma Prima Solution, an independent actuary, in its reports dated January 15, 2015, February 6, 2015 and February 13, 2015.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2013 dihitung oleh PT Sigma Prima Solution, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 4 Februari 2014 dan 3 Maret 2014.

Liabilitas imbalan kerja dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuaris tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Tingkat diskonto	8.4% - 8.59%	9% - 9.1%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	9%	9%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kecacatan	5%	5%	<i>Disability rate</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Pension rate</i>
Tingkat mortalita	Tabel Mortalita Indonesia III (2011)/ <i>Indonesian Mortality</i> Table III (2011)	Tabel Mortalita Indonesia III (2011)/ <i>Indonesian Mortality</i> Table III (2011)	<i>Mortality rate</i>

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Beban jasa kini	14.619.874	12.046.511	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	7.138.139	4.181.102	<i>Interest cost</i>
Amortisasi beban jasa lalu yang belum menjadi hak	52.938	17.257	<i>Amortization of past service cost - non-vested</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial neto	167.209	(945.971)	<i>Net actuarial losses (gains)</i>
<b>Total</b>	<b>21.978.160</b>	<b>15.298.899</b>	<b>Total</b>

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

*The employee benefit liabilities were as follows:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	120.668.555	87.277.180	<i>Present value of benefit obligation</i>
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(26.365.472)	(10.088.352)	<i>Unrecognized actuarial gains</i>
Beban jasa lalu yang belum diakui - yang belum menjadi hak	(365.660)	(73.475)	<i>Unrecognized past service cost - non-vested</i>
<b>Liabilitas Imbalan Kerja</b>	<b>93.937.423</b>	<b>77.115.353</b>	<b>Employee Benefit Liabilities</b>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Saldo awal	77.115.353	66.953.114
Beban imbalan pasca kerja	21.978.160	15.298.899
Pembayaran imbalan kerja	(3.709.107)	(5.136.660)
Dekonsolidasi DMA	(1.035.936)	-
Laba lain-lain	(411.047)	-
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>93.937.423</u></b>	<b><u>77.115.353</u></b>

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan kerja dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan adalah sebagai berikut:

Program Pensiun Imbalan Pasti	<u>31 Desember/December 31,</u>					Benefit Pension Plans
	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(120.668.555)	(87.277.180)	(43.554.284)	(81.486.467)	(53.233.600)	Present value of benefit obligation
Penyesuaian yang timbul dari liabilitas program	(3.862.607)	(16.937.068)	42.963.531	(15.718.461)	4.604.145	Experience adjustments arising on plan liabilities

**22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)**

The movements of employee benefit liabilities were as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Saldo awal	77.115.353	66.953.114	Beginning balance
Beban imbalan pasca kerja	21.978.160	15.298.899	Employee benefit expense
Pembayaran imbalan kerja	(3.709.107)	(5.136.660)	Benefits paid
Dekonsolidasi DMA	(1.035.936)	-	Deconsolidation of DMA
Laba lain-lain	(411.047)	-	Other income
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>93.937.423</u></b>	<b><u>77.115.353</u></b>	<b>Ending Balance</b>

Comparison of the present value of benefits obligation and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising from the plan liabilities was as follows:

**23. MODAL SAHAM**

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

**23. SHARE CAPITAL**

The Company's shareholders, number of issued and paid shares and the related balances as of December 31, 2014 and 2013 were as follows:

Pemegang Saham	<u>2014</u>			Shareholders
	<u>Jumlah Saham/ Total Shares</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</u>	<u>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Issued and Paid up Capital</u>	
Saham seri A pada nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Series A shares at Rp100 (full amount) par value per share
PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia)	8.788.449.293	53,38%	878.844.929	PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia)
PT Prudential Life Assurance	1.153.927.800	7,01%	115.392.780	PT Prudential Life Assurance
PT Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients	757.768.920	4,60%	75.776.892	PT Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients
PT Trinugraha Thohir Media Partner	166.462.700	1,01%	16.646.270	PT Trinugraha Thohir Media Partner
PT Bakrie Capital Indonesia Masyarakat (angka penuh masing-masing dibawah 5%)	50.950.000	0,31%	5.095.000	PT Bakrie Capital Indonesia Public (full amount of each below 5%)
	<u>4.511.891.687</u>	<u>27,41%</u>	<u>451.189.169</u>	
Sub-total	<u>15.429.450.400</u>	<u>93,72%</u>	<u>1.542.945.040</u>	Sub-total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**23. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

**23. SHARE CAPITAL (Continued)**

	2014			Shareholders
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Issued and Paid up Capital	
<b>Pemegang Saham</b>				
Saham seri B pada nominal Rp251,8 (angka penuh) per saham PT Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients Masyarakat (angka penuh masing-masing dibawah 5%)	300.000.000	1,82%	75.540.000	Series B shares at Rp251.8 (full amount) par value per share PT Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients Public (full amount of each below 5%)
Sub-total	734.820.000	4,46%	185.027.676	Sub-total
	1.034.820.000	6,28%	260.567.676	
<b>Total</b>	<b>16.464.270.400</b>	<b>100%</b>	<b>1.803.512.716</b>	<b>Total</b>
	2013			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Issued and Paid up Capital	Shareholders
<b>Pemegang Saham</b>				
Saham seri A pada nominal Rp100 (angka penuh) per saham PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia) PT Trinugraha Thohir Media Partner Masyarakat (angka penuh masing-masing dibawah 5%)	9.166.799.893	55,68%	916.679.989	Series A shares at Rp100 (full amount) par value per share PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia) PT Trinugraha Thohir Media Partner Public (full amount of each below 5%)
Sub-total	689.860.000	4,19%	68.986.000	Sub-total
	50.950.000	0,31%	5.095.000	
	5.521.840.507	33,54%	552.184.051	
Sub-total	15.429.450.400	93,72%	1.542.945.040	Sub-total
Saham seri B pada nominal Rp251,8 (angka penuh) per saham Fast Plus Limited	1.034.820.000	6,28%	260.567.676	Series B shares at Rp251.8 (full amount) par value per share Fast Plus Limited
<b>Total</b>	<b>16.464.270.400</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.803.512.716</b>	<b>Total</b>

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek PT Ficomindo Buana Registrar.

The composition of shareholders as of December 31, 2014 and 2013 was based on Stock Exchange Administrative Bureau of PT Ficomindo Buana Registrar.

**24. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	2014	2013	
Agio saham dari penawaran umum saham perdana	333.400.000	333.400.000	Share premium from initial public offering
Agio saham dari pelaksanaan waran	204.994.505	204.994.505	Share premium from exercised warrants
Biaya emisi saham	(36.228.846)	(36.228.846)	Stock issuance costs
Agio saham dari setoran modal	2.232	2.232	Share premium from paid-in capital
Sub-total	502.167.891	502.167.891	Sub-total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)**

**24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali (Catatan 25)	(32.862.613)	(32.862.613)	<i>Difference in value from transactions with entities under common control (Note 25)</i>
<b>Total</b>	<b><u>469.305.278</u></b>	<b><u>469.305.278</u></b>	<b>Total</b>

**25. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN ENTITAS SEPENGENDALI**

**25. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTIONS WITH ENTITIES UNDER COMMON CONTROL**

Pada tanggal 23 Juni 2009, yang selanjutnya diperbaharui pada tanggal 18 Agustus 2009 dan 28 September 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") dan PT Asia Global Media ("AGM") mengadakan Perjanjian Restrukturisasi dengan PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia) ("BGV") dan PT Bakrie Capital Indonesia ("BCI") yang bersama-sama akan disebut sebagai "Pihak BGV"; Promised Result Limited ("PR"), Good Respond Limited ("GR") dan Fast Plus Limited ("FP") yang bersama-sama akan disebut sebagai "Pihak Star TV"; Asian Broadcasting FZ LLC ("Star HK"); PT Intermedia Capital ("IMC"); Perusahaan; CAT dan AGM direstrukturisasi, antara lain, kepentingan bisnis dari Pihak BGV dan Pihak Star TV atas CAT dan AGM. Berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi, antara lain:

*On June 23, 2009, as further amended on August 18, 2009 and September 28, 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") and PT Asia Global Media ("AGM") entered into a Restructuring Agreement with PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia) ("BGV") and PT Bakrie Capital Indonesia ("BCI"), together referred to as "BGV Parties"; Promised Result Limited ("PR"), Good Respond Limited ("GR"), and Fast Plus Limited ("FP"), together referred to as "Star TV Parties"; Asian Broadcasting FZ LLC ("Star HK"); PT Intermedia Capital ("IMC"); the Company; CAT and AGM to restructure, among others, the business interests of BGV Parties and Star TV Parties in CAT and AGM. Based on the Restructuring Agreements, among others:*

(1) Perusahaan mengakuisisi AGM dari pihak sepengendali, yaitu BGV dan dari pihak tidak sepengendali, yaitu FP. Selisih antara harga beli yang dibayarkan Perusahaan kepada pihak sepengendali dengan nilai aset neto AGM yang diperoleh dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam Laporan Keuangan dengan rincian sebagai berikut:

*(1) The Company acquired AGM from BGV, a common control entity, and FP, an entity not under common control. The difference between the purchase price paid to a common control entity and the portion of AGM's net asset value was recorded as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control" account as part of "Additional Paid-in Capital" with details as follows:*

<u>Nama</u>	<u>Jumlah yang Dibayarkan/ Amount Paid</u>	<u>Aset Neto yang Diperoleh/ Net Assets Obtained</u>	<u>Selisih Transaksi/ Difference in Transaction</u>	<u>Name</u>
PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia)	27.499.999	26.994.196	505.803	PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia)

(2) IMC mengakuisisi CAT dari pihak-pihak sepengendali, yaitu BGV dan BCI; dan dari pihak tidak sepengendali, yaitu GR, PR dan FP. Selisih antara harga beli yang dibayarkan Entitas Anak kepada pihak sepengendali dengan nilai aset neto CAT yang diperoleh dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dengan rincian sebagai berikut:

*(2) IMC acquired CAT from under common control entities, which were BGV and BCI; and from entities not under common control, which were GR, PR and FP. The difference between the purchase price paid by the Subsidiary to under common control entities and that portion of CAT's net asset value were recorded as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control" account with details as follows:*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**25. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN ENTITAS  
SEPEMENDALI (Lanjutan)**

**25. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTIONS  
WITH ENTITIES UNDER COMMON CONTROL  
(Continued)**

<u>Nama</u>	<u>Jumlah yang Dibayarkan/ Amount Paid</u>	<u>Aset Neto yang Diperoleh/ Net Assets Obtained</u>	<u>Selisih Transaksi/ Difference in Transaction</u>	<u>Name</u>
PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia)	74.904.327	51.670.615	23.233.712	PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia)
PT Bakrie Capital Indonesia	5.095.667	3.515.101	1.580.566	PT Bakrie Capital Indonesia
<b>Total</b>	<b>79.999.994</b>	<b>55.185.716</b>	<b>24.814.278</b>	<b>Total</b>

(3) Sebagai hasil dari transaksi restrukturisasi, CAT mencatat selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali sebesar Rp7.614.520, yang berasal antara lain dari pembebasan utang pembayaran bunga atas pinjaman BGV.

(3) Furthermore, as a result of the restructuring transaction, CAT recorded difference in value from transactions with entities under common control amounting to Rp7,614,520 derived from, among others, the gain on release of interest payable on loan obtained from BGV.

(4) Pada tanggal 29 April 2013, IMC menjual investasi pada PT Viva Sport Indonesia 3 kepada PT Asia Global Media sebesar harga perolehan. IMC mencatat selisih antara harga jual dan nilai wajar sebesar Rp71.988 sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali."

(4) On April 29, 2013, IMC sold its investment in PT Viva Sport Indonesia 3 to PT Asia Global Media at cost. IMC recorded the difference between selling price and carrying amount of net assets amounting to Rp71,988 as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control."

<u>Nama</u>	<u>Jumlah yang Diterima/ Amount Received</u>	<u>Aset Neto yang Dijual/ Net Assets Sold</u>	<u>Selisih Transaksi/ Difference in Transaction</u>	<u>Name</u>
PT Asia Global Media	620.000	548.012	71.988	PT Asia Global Media

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, total selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing sebesar Rp32.862.613.

As of December 31, 2014 and 2013, total difference in value from transactions with entities under common control in the consolidated statements of financial position amounted to Rp32,862,613, respectively.

**26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

**26. NON-CONTROLLING INTEREST**

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas sebagai berikut:

Non-controlling interest in equity was as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
PT Intermedia Capital Tbk Publik	438.350.990	-	PT Intermedia Capital Tbk Public
Ahmad Zulfikar Said	1.882	948	Ahmad Zulfikar Said
PT Jejaring Media Global	375.868	129.501	PT Jejaring Media Global
Friedrich Himawan	205.689	213.058	Friedrich Himawan
Yogi Andriyadi	87.644	89.721	Yogi Andriyadi

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan)**

**26. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Jastiro Abi	83.564	89.095	<i>Jastiro Abi</i>
Ahmad Rahardian	18.936	20.202	<i>Ahmad Rahardian</i>
Santana Muharam	18.868	20.583	<i>Santana Muharam</i>
PT Recapital Advisors	415	416	<i>PT Recapital Advisors</i>
PT Konektivitas Infrastruktur Asia	-	2.855.376	<i>PT Konektivitas Infrastruktur Asia</i>
PT Media Visual Kreasindo	-	2.741.192	<i>PT Media Visual Kreasindo</i>
<b>Total</b>	<b>439.143.856</b>	<b>6.160.092</b>	<b>Total</b>

Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) neto Entitas Anak sebagai berikut:

*Non-controlling interest in net income (loss) of Subsidiaries was as follows:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
PT Intermedia Capital Tbk Publik	28.909.111	-	<i>PT Intermedia Capital Tbk Public</i>
Ahmad Zulfikar Said	1.059	357	<i>Ahmad Zulfikar Said</i>
PT Jejaring Media Global	246.367	44.162	<i>PT Jejaring Media Global</i>
Friedrich Himawan	(7.369)	(36.942)	<i>Friedrich Himawan</i>
Jastiro Abi	(5.531)	(10.905)	<i>Jastiro Abi</i>
Yogi Andriyadi	(2.077)	(10.279)	<i>Yogi Andriyadi</i>
Santana Muharam	(1.715)	(4.417)	<i>Santana Muharam</i>
Ahmad Rahardian	(1.266)	(4.798)	<i>Ahmad Rahardian</i>
PT Recapital Advisors	(1)	-	<i>PT Recapital Advisors</i>
PT Konektivitas Infrastruktur Asia	-	(802.613)	<i>PT Konektivitas Infrastruktur Asia</i>
PT Media Visual Kreasindo	-	(770.517)	<i>PT Media Visual Kreasindo</i>
<b>Total</b>	<b>29.138.578</b>	<b>(1.595.952)</b>	<b>Total</b>

Penerimaan neto dari IPO Entitas Anak neto

*Net proceeds from IPO of Subsidiary is as follows:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Penerimaan dari IPO entitas anak	405.880.080	-	<i>Proceeds from IPO of subsidiary</i>
Biaya-biaya yang dikeluarkan dengan IPO entitas anak	(13.985.496)	-	<i>Stock issuance costs of IPO of subsidiary</i>
<b>Neto</b>	<b>391.894.584</b>	<b>-</b>	<b>Net</b>

Alokasi biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan IPO atas IMC sebagai berikut:

*Allocation stock issuance cost related with IPO of IMC, as follows:*

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Tambahan modal disetor Umum dan administrasi	13.985.496	-	<i>Additional paid-in capital General and administrative</i>
<b>Neto</b>	<b>15.139.340</b>	<b>-</b>	<b>Net</b>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan)**

Sebesar Rp39.215.534 diumumkan sebagai pembagian dividen kas (Rp10 per saham) oleh IMC sebesar Rp3.921.671 berkaitan dengan kepentingan non-pengendali.

**26. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)**

The amount of Rp39,215,534 was declared as cash dividend (Rp10 per share) by IMC of which Rp3,921,671 pertains to the non-controlling interest.

**27. PENDAPATAN USAHA**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pendapatan dari iklan	2.248.656.040	1.557.170.008	<i>Revenue from advertisement</i>
Pendapatan dari non-iklan	4.020.976	117.205.142	<i>Revenue from non-advertisement</i>
<b>Total</b>	<b><u>2.252.677.016</u></b>	<b><u>1.674.375.150</u></b>	<b>Total</b>

**27. REVENUES**

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

The details of customers with revenue of more than 10% of total revenues were as follows:

<u>Pelanggan</u>	<u>2014</u>		<u>2013</u>		<u>Customers</u>
	<u>Total/ Total</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Total/ Total</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	
PT Wira Pamungkas Pariwara	290.780.967	13%	182.484.655	11%	<i>PT Wira Pamungkas Pariwara</i>
Lain-lain	1.961.896.049	87%	1.491.890.495	89%	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b><u>2.252.677.016</u></b>	<b><u>100%</u></b>	<b><u>1.674.375.150</u></b>	<b><u>100%</u></b>	<b>Total</b>

**28. BEBAN USAHA**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
<b>Program dan penyiaran</b>			<b>Program and broadcasting</b>
Amortisasi persediaan program materi	661.101.856	350.295.710	<i>Amortization of program material inventories</i>
Penyusutan (Catatan 12)	37.643.745	27.664.681	<i>Depreciation (Note 12)</i>
Beban program	19.417.902	21.700.232	<i>Program expense</i>
Sewa transponder (Catatan 35)	8.040.644	8.980.919	<i>Transponder lease (Note 35)</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar)	20.229.704	9.832.562	<i>Others (each below Rp5 billion)</i>
Sub-total	<u>746.433.851</u>	<u>418.474.104</u>	<i>Subtotal</i>
<b>Umum dan administrasi</b>			<b>General and administrative</b>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	464.225.757	405.236.753	<i>Salaries, wages and employee welfare</i>
Pemasaran	54.920.212	60.229.064	<i>Marketing</i>
Penyusutan (Catatan 12)	56.615.873	40.035.145	<i>Depreciation (Note 12)</i>
Air, listrik dan komunikasi	40.939.607	34.692.277	<i>Water, electricity and communication</i>
Imbalan pascakerja (Catatan 22)	21.978.160	15.298.899	<i>Employee benefits expense (Note 22)</i>



**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**28. BEBAN USAHA**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Transportasi	16.684.153	17.330.124	<i>Transportation</i>
Kebersihan dan keamanan	14.706.386	14.847.637	<i>Cleaning and security</i>
Sewa	12.467.221	14.944.441	<i>Rental</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	11.333.547	11.791.977	<i>Repair and maintenance</i>
Jasa profesional	7.761.758	28.916.801	<i>Professional fee</i>
Penelitian dan pengembangan	6.922.791	6.584.290	<i>Research and development</i>
Perlengkapan kantor	4.625.842	4.580.348	<i>Office supplies</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	2.037.255	1.061.724	<i>Provision for impairment losses of receivables</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	19.594.963	13.530.300	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Sub-total	734.813.525	669.079.780	<i>Subtotal</i>
<b>Total</b>	<b>1.481.247.376</b>	<b>1.087.553.884</b>	<b>Total</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat pembelian materi program dari satu pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian.

**28. OPERATING EXPENSES**

For the years ended December 31, 2014 and 2013, there was no supplier with total purchases of program materials of more than 10% of the consolidated total revenues.

**29. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Amortisasi biaya transaksi dan biaya <i>redemption premium</i>	340.075.738	110.227.153	<i>Amortization of transaction costs and redemption premium</i>
Beban bunga pinjaman bank	213.616.872	99.319.024	<i>Interest on bank loans</i>
Rugi transaksi derivatif	13.957.954	-	<i>Loss on derivative transactions</i>
Beban bank	3.931.591	1.001.731	<i>Bank charges</i>
Liabilitas pembiayaan konsumen	683.029	332.375	<i>Consumer finance liabilities</i>
<b>Total</b>	<b>572.265.184</b>	<b>210.880.283</b>	<b>Total</b>

**29. INTEREST AND FINANCE CHARGES**

**30. LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	143.929.565	107.391.514	<i>Net income attributable to owners of the parent</i>
Total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	16.464.270.400	16.085.907.869	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding</i>
<b>Laba per Saham Dasar/Dilusian (Angka Penuh)</b>	<b>8,742</b>	<b>6,676</b>	<b>Basic/Diluted Earnings per Share (Full Amount)</b>

**30. BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan normal usahanya, Kelompok Usaha mengadakan transaksi dengan pihak berelasi. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**a. Pendapatan usaha**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Pendapatan usaha pihak berelasi (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	<u>4.355.952</u>	<u>2.703.276</u>
<b>Persentase terhadap Total Pendapatan Usaha</b>	<b><u>0,19%</u></b>	<b><u>0,16%</u></b>

Piutang usaha pihak berelasi sehubungan dengan transaksi tersebut pada tanggal 31 December 2014 dan 2013 disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 7).

**b. Beban umum dan administrasi**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Beban umum dan administrasi kepada pihak berelasi (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	<u>2.526.612</u>	<u>3.520.011</u>
<b>Persentase terhadap Total Beban Usaha</b>	<b><u>0,17%</u></b>	<b><u>0,32%</u></b>

Utang usaha pihak berelasi sehubungan dengan transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 15).

**c. Piutang pihak berelasi**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
PT Digital Media Asia	516.567.567	-
PT Visi Perjalanan Inkubator	12.128.785	11.420.805
<b>Total</b>	<b><u>528.696.352</u></b>	<b><u>11.420.805</u></b>
<b>Persentase terhadap Total Aset</b>	<b><u>8,59%</u></b>	<b><u>0,22%</u></b>

**31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group has entered into certain transactions with related parties. The nature of the transactions and relationships with related parties were as follows:

**a. Revenues**

*Revenue from related parties  
(each below Rp2 billion)*

***Percentage to Total  
Revenues***

*The related party trade receivables as of December 31, 2014 and 2013 are presented as part of "Trade Receivables" account in the consolidated statements of financial position (Note 7).*

**b. General and administrative expenses**

*General and administrative  
expenses with related parties  
(each below Rp2 billion)*

***Percentage to Total  
Operating Expenses***

*Payables to related parties related to that transaction are presented as part of "Trade Payables" account in the consolidated statements of financial position (Note 15).*

**c. Due from related parties**

*PT Digital Media Asia  
PT Visi Perjalanan Inkubator*

***Total***

***Percentage to Total Assets***

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(Lanjutan)**

Piutang dari PT Digital Media Asia pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp516.567.567 merupakan penggantian biaya berkaitan dengan beban operasional. Biaya perolehan diamortisasi sebesar Rp112.425 diakui sebagai bagian dari beban keuangan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif. Pinjaman ini menggunakan mata uang Rupiah.

Piutang dari PT Visi Perjalanan Inkubator (VPI) pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp12,1 miliar dan Rp11,4 miliar merupakan penggantian biaya berkaitan dengan beban operasional. Piutang pihak berelasi ini menggunakan mata uang Rupiah.

**d. Utang pihak berelasi**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia)	-	32.975
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	<u>288.431</u>	<u>273.131</u>
<b>Total</b>	<b><u>288.431</u></b>	<b><u>306.106</u></b>
<b>Persentase terhadap Total Liabilitas</b>	<b><u>0,01%</u></b>	<b><u>0,01%</u></b>

Saldo utang pihak berelasi masing-masing sebesar nihil dan Rp32.975 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 kepada PT Bakrie Global Ventura (dahulu PT CMA Indonesia) merupakan penggantian biaya atas biaya operasional Perusahaan.

Pada tanggal 1 Nopember 2013, Perusahaan dan PT Intermedia Capital Tbk (IMC) mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman pihak berelasi dimana IMC dapat memperoleh pinjaman pihak berelasi dari Perusahaan sampai dengan USD50.000.000 dengan tingkat bunga 15% per tahun. Fasilitas pinjaman pihak berelasi ini digunakan untuk modal kerja dan belanja modal. Sampai dengan tanggal laporan, IMC belum menggunakan fasilitas pinjaman pihak berelasi.

Seluruh utang pihak berelasi menggunakan mata uang Rupiah.

**31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(Continued)**

Due from PT Digital Media Asia as of December 31, 2014 amounting to Rp516,567,567 represents reimbursement of expenses relating to operational expenses. Amortized cost amounted to Rp112,425 is recognized as part of financial charges in the Statement of Comprehensive Income. These loans were denominated in Rupiah currency.

Due from PT Visi Perjalanan Inkubator as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp12.1 billion and Rp11.4 billion, respectively, represents reimbursement of expenses relating to operational expense. These loans were denominated in Rupiah currency.

**d. Due to related parties**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia)	-	32.975
Others (each below Rp1 billion)	<u>288.431</u>	<u>273.131</u>
<b>Total</b>	<b><u>288.431</u></b>	<b><u>306.106</u></b>
<b>Percentage to Total Liabilities</b>	<b><u>0,01%</u></b>	<b><u>0,01%</u></b>

The amounts due to PT Bakrie Global Ventura (formerly PT CMA Indonesia) as of December 31, 2014 and 2013 amounting to nil and Rp32,975, respectively, represent reimbursement of expenses relating to the Company's operation.

On November 1, 2013, the Company and PT Intermedia Capital Tbk (IMC) entered into an Intercompany loan facility agreement whereby IMC can obtain an intercompany loan from the Company of up to USD50,000,000 at annual interest of 15%. The intercompany loan facility is for working capital and capital expenditures purposes. As of the reporting date, IMC has not yet utilized the intercompany loan facility.

All due to related parties are denominated in Rupiah currency.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(Lanjutan)**

**31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(Continued)**

**e. Investasi pada entitas asosiasi**

**e. Investment in associates**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
PT Viva Sport Indonesia 4	805.223	828.925	<i>PT Viva Sport Indonesia 4</i>
PT Viva Sport Indonesia 3	599.885	602.908	<i>PT Viva Sport Indonesia 3</i>
PT Viva Sport Indonesia 2	558.032	558.166	<i>PT Viva Sport Indonesia 2</i>
<b>Total</b>	<b><u>1.963.140</u></b>	<b><u>1.989.999</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap Total Aset</b>	<b><u>0,03%</u></b>	<b><u>0,04%</u></b>	<b>Percentage to Total Assets</b>

Rincian investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

*The details of investment in associates as of December 31, 2014 and 2013 were as follows:*

	Persentase Kepemilikan/ Ownership Interests	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ Investment at Beginning of Year	Penambahan Investasi selama Tahun Berjalan/ Additional Investment During the Year	Bagian Rugi Neto/ Equity in Net Loss	Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Investment at End of Year	
<b>31 Desember 2014</b>						<b><u>December 31, 2014</u></b>
PT Digital Media Asia	49%	-	2.124.964	(2.124.964)	-	<i>PT Digital Media Asia</i>
PT Viva Sport Indonesia 4	30%	828.925	-	(23.702)	805.223	<i>PT Viva Sport Indonesia 4</i>
PT Viva Sport Indonesia 3	31%	602.908	-	(3.023)	599.885	<i>PT Viva Sport Indonesia 3</i>
PT Viva Sport Indonesia 2	31%	558.166	-	(134)	558.032	<i>PT Viva Sport Indonesia 2</i>
<b>Total</b>		<b><u>1.989.999</u></b>	<b><u>2.124.964</u></b>	<b><u>(2.151.823)</u></b>	<b><u>1.963.140</u></b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember 2013</b>						<b><u>December 31, 2013</u></b>
PT Viva Sport Indonesia 4	30%	948.478	-	(119.553)	828.925	<i>PT Viva Sport Indonesia 4</i>
PT Viva Sport Indonesia 3	31%	549.020	71.988	(18.100)	602.908	<i>PT Viva Sport Indonesia 3</i>
PT Viva Sport Indonesia 2	31%	567.546	-	(9.380)	558.166	<i>PT Viva Sport Indonesia 2</i>
<b>Total</b>		<b><u>2.065.044</u></b>	<b><u>71.988</u></b>	<b><u>(147.033)</u></b>	<b><u>1.989.999</u></b>	<b>Total</b>

Investasi pada DMA setelah dekonsolidasi adalah sebesar Rp2.124.964. Bagian rugi neto yang diakui untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 adalah Rp2.124.964.

*The value of investment in DMA after its deconsolidation amounted to Rp2,124,964. Equity in net loss recognized for the year ended December 31, 2014 is Rp2,124,964.*

Total aset dan liabilitas entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

*Total assets and liabilities of associates were as follows:*

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Total aset	511.266.927	25.620.445	<i>Total assets</i>
Total liabilitas	659.551.612	19.769.169	<i>Total liabilities</i>

Total pendapatan dan rugi neto dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

*Total revenues and net losses of associates were as follows:*

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pendapatan	6.585.596	-	<i>Revenues</i>
Rugi neto	(84.354.293)	(147.033)	<i>Net losses</i>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

*(Lanjutan)*

- f. Imbalan yang diberikan ke Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Boards of Commissioners</b>
Imbalan jangka pendek	6.491.466	3.469.500	Short-term benefits
<b>Direksi</b>			<b>Boards of Directors</b>
Imbalan jangka pendek	<u>60.525.627</u>	<u>34.375.727</u>	Short-term benefits
<b>Total</b>	<u><u>67.017.093</u></u>	<u><u>37.845.227</u></u>	<b>Total</b>

Manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

*The Group's key management consisted of the Company's Boards of Commissioners and Directors.*

- g. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

- g. *Nature of relationship with related parties*

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*The nature of the relationships with related parties are as follows:*

- PT Bakrie Global Ventura merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- PT Recapital Advisors merupakan pemegang saham minoritas PT Redal Semesta.
- PT Bakrie Telecom Tbk dan PT Bumi Resources Tbk merupakan perusahaan dalam Kelompok Usaha Bakrie.
- PT Viva Sport Indonesia 1 merupakan investasi pada aset keuangan AFS.
- PT Viva Sport Indonesia 3 dan 4 merupakan entitas asosiasi dari PT Asia Global Media.
- PT Viva Sport Indonesia 2 merupakan entitas asosiasi dari PT Redal Semesta.
- PT Visi Perjalanan Inkubator merupakan entitas asosiasi dari PT Viva Media Baru.
- PT Digital Media Asia merupakan entitas asosiasi dari perusahaan.

- *PT Bakrie Global Ventura is the majority shareholder of the Company.*
- *PT Recapital Advisors is a minority shareholder of PT Redal Semesta.*
- *PT Bakrie Telecom Tbk and PT Bumi Resources Tbk are companies in the Bakrie Group.*
- *PT Viva Sport Indonesia 1 is the investment in AFS financial asset.*
- *PT Viva Sport Indonesia 3 and 4 are associated companies of PT Asia Global Media.*
- *PT Viva Sport Indonesia 2 is an associated company of PT Redal Semesta.*
- *PT Visi Perjalanan Inkubator is an associated company of PT Viva Media Baru.*
- *PT Digital Media Asia is an associated company of the Company.*

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

*In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties that are conducted based on the agreed terms and conditions.*

**32. INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada pelaporan periode:

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS**

*The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position as of end of reporting period:*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)**

	2014		2013		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Kas	1.469.952	1.469.952	2.814.794	2.814.794	Cash on hand
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Kas di bank dan deposito berjangka	461.158.298	461.158.298	813.065.131	813.065.131	Cash in banks and time deposits
Kas yang dibatasi penggunaannya	123.219.677	123.219.677	137.714.705	137.714.705	Restricted cash
Piutang usaha - neto	964.855.540	964.855.540	686.272.352	686.272.352	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	151.866.887	151.866.887	164.637.939	164.637.939	Other receivables - net
Piutang pihak berelasi	528.696.352	528.696.352	11.420.805	11.420.805	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya	7.950.675	7.950.675	9.127.097	9.127.097	Other non-current assets
<b>FVTPL</b>					<b>FVTPL</b>
Derivatif aset	14.902.846	14.902.846	-	-	Derivative asset
Aset keuangan AFS					AFS Financial Assets
Investasi jangka pendek	394.339.724	394.339.724	-	-	Short-term investment
Aset tidak lancar lainnya	100.000	100.000	100.000	100.000	Other non-current assets
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>2.648.559.951</b>	<b>2.648.559.951</b>	<b>1.825.152.823</b>	<b>1.825.152.823</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Pinjaman dan utang					Loans and borrowings
Utang usaha	105.977.998	105.977.998	132.482.223	132.482.223	Trade payables
Utang lain-lain	8.920.539	8.920.539	11.636.572	11.636.572	Other payables
Beban masih harus dibayar	115.560.664	115.560.664	109.130.652	109.130.652	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	288.431	288.431	306.106	306.106	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang	2.901.541.117	2.901.541.117	2.753.842.911	2.753.842.911	Long-term bank loans
Liabilitas pembiayaan konsumen	7.460.424	7.460.424	7.916.968	7.916.968	Consumer finance liabilities
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>3.139.749.173</b>	<b>3.139.749.173</b>	<b>3.015.315.432</b>	<b>3.015.315.432</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

Berdasarkan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", terdapat tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Based on PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures," there are levels of fair value hierarchy as follows:

- quoted prices (unadjusted) on active markets for identical assets or liabilities (level 1),
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (level 2), and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to do so:

**32. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- a. Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar).

Instrumen keuangan ini diperkirakan sebesar nilai tercatat mereka karena sebagian besar merupakan jangka pendek.

- b. Instrumen keuangan derivatif

Derivatif ini diukur pada nilai wajarnya dengan menggunakan teknik penilaian kuotasi harga pasar untuk instrumen tersebut (tingkat 2).

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- a. Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap.

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya.

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Kelompok Usaha (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

AFS yang tidak dikuotasi pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai (tingkat 3).

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)**

*Short-term financial assets and liabilities:*

- a. *Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, and accrued expenses).*

*These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.*

- b. *Derivative financial instruments*

*These derivatives are measured at their fair values using quoted market prices existing for such instruments (level 2).*

*Long-term financial assets and liabilities:*

- a. *Long-term fixed-rate financial liabilities.*

*The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.*

- b. *Other long-term financial assets and liabilities*

*Estimated fair value is based on the discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.*

*AFS that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses (level 3).*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM  
MATA UANG ASING**

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Monetary assets and liabilities in foreign currencies were as follows:

	2014			
	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Total (Angka penuh)/ <i>Total (Full Amount)</i>	Setara dengan Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	USD EUR	28.078.941 8.972	349.302.027 135.774	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	USD	9.904.655	123.213.905	Restricted cash
Piutang usaha	USD	2.668.095	33.191.102	Trade receivables
Derivatif aset	USD	1.197.978	14.902.846	Derivative asset
Aset tidak lancar lainnya	USD	2.653	33.003	Other non-current assets
Total			<u>520.778.657</u>	Total
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang usaha	USD SGD	3.098.717 827	38.548.039 7.792	Trade payables
Utang lain-lain	USD	4.975	61.889	Other payables
Beban masih harus dibayar	USD	2.373.515	29.526.533	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	USD	209.910.632	2.611.288.264	Long-term bank loans
Total			<u>2.679.432.517</u>	Total
<b>Liabilitas - Neto</b>			<u><b>(2.158.653.860)</b></u>	<b>Liabilities - Net</b>

	2013			
	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Total (Angka penuh)/ <i>Total (Full Amount)</i>	Setara dengan Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	USD EUR	54.142.069 208.258	659.937.681 3.503.107	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	USD	11.298.278	137.714.705	Restricted cash
Piutang usaha	USD	87.138	1.062.125	Trade receivables
Aset tidak lancar lainnya	USD	42.812	521.835	Other non-current assets
Total			<u>802.739.453</u>	Total



**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan**  
**lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise**  
**stated)**

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM**  
**MATA UANG ASING (Lanjutan)**

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES**  
**DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**  
**(Continued)**

	2013			
	Mata Uang Asing/ <i>Foreign</i> Currencies	Total (Angka penuh)/ <i>Total</i> (Full Amount)	Setara dengan Rupiah/ <i>Equivalent in</i> Rupiah	
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang usaha	USD	2.415.686	29.444.797	Trade payables
	EUR	215.077	3.617.812	
	SGD	3.389	32.628	
Utang lain-lain	USD	2.378	28.985	Other payables
	EUR	15	257	
	SGD	156	1.499	
Beban masih harus dibayar	USD	2.708.889	33.018.647	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	USD	232.302.077	2.831.530.011	Long-term bank loans
Total			2.897.674.636	Total
<b>Liabilitas - Neto</b>			<b>(2.094.935.183)</b>	<b>Liabilities - Net</b>

**34. SEGMENT OPERASI**

Kelompok Usaha hanya mempunyai segmen usaha yaitu jasa periklanan dan jasa non iklan yang berlokasi di Jakarta yang dipertimbangkan sebagai segmen primer. Seluruh pendapatan atas jasa tersebut berasal dari wilayah Indonesia sehingga segmen geografis tidak disajikan.

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

**34. OPERATING SEGMENT**

The Group has only business segments, i.e. advertisement and non-advertisement services located in Jakarta, which are considered as a primary segment. All revenues from these services are from Indonesia. Therefore, no geographical segments are presented.

Business segment information of the Group was as follows:

	2014				
	Iklan/ <i>Advertisement</i>	Non-Iklan/ <i>Non-Advertisement</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total/ <i>Total</i>	
<b>PENDAPATAN</b>					<b>REVENUES</b>
Pendapatan eksternal	2.248.656.040	4.020.976	-	2.252.677.016	External revenues
Pendapatan antar segmen	80.790.734	99.000.000	(179.790.734)	-	Intersegment revenues
Total Pendapatan	2.329.446.774	103.020.976	(179.790.734)	2.252.677.016	Total Revenues
<b>BEBAN USAHA</b>					<b>OPERATING EXPENSES</b>
Program dan penyiaran	764.083.598	33.791.787	(51.441.534)	746.433.851	Program and broadcasting
Umum dan administrasi	826.605.473	36.557.252	(128.349.200)	734.813.525	General and administrative
Total Beban Usaha	1.590.689.071	70.349.039	(179.790.734)	1.481.247.376	Total Operating Expenses

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan**  
**lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise**  
**stated)**

**34. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)**

**34. OPERATING SEGMENT (Continued)**

		<b>2014</b>				
		<b>Iklan/ Advertisement</b>	<b>Non-Iklan/ Non- Advertisement</b>	<b>Eliminasi/ Elimination</b>	<b>Total/ Total</b>	
<b>HASIL SEGMENT</b>		738.757.703	32.671.937	-	771.429.640	<b>SEGMENT RESULTS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN)</b>						<b>OTHER INCOME</b>
<b>LAIN-LAIN</b>						<b>(CHARGES)</b>
Laba divestasi saham					113.824.633	Gain on divestment of shares
Penghasilan bunga					9.809.448	Interest income
Penghasilan sewa					4.188.154	Rent income
Laba pelepasan aset tetap					1.481.475	Gain on disposal of fixed assets
Penghasilan keuangan					112.425	Financial income
Beban bunga dan keuangan					(572.265.184)	Interest and finance charges
Rugi selisih kurs - neto					(36.868.010)	Loss on foreign exchange - net
Beban dan denda pajak					(33.651.529)	Tax penalties and expenses
Rugi dekonsolidasian entitas anak					(3.700.748)	Loss on deconsolidation of subsidiary
Rugi neto atas investasi pada entitas asosiasi					(2.151.823)	Net loss from investment in associates
Lain-lain - neto					122.429.826	Others - net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>					374.638.307	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>					(201.570.164)	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA NETO</b>					<b>173.068.143</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>						<b>OTHER INFORMATION</b>
<b>ASET</b>						<b>ASSETS</b>
Aset segmen	2.432.558.661	6.973.139.140	(3.249.255.983)		6.156.441.818	Segment assets
<b>LIABILITAS</b>						<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segmen	(776.539.936)	(3.260.557.638)	544.344.571		(3.492.753.003)	Segment liabilities
Pengeluaran modal	97.109.503	4.109.325	-		101.218.828	Capital expenditures
Penyusutan	92.779.067	1.480.551	-		94.259.618	Depreciation
		<b>2013</b>				
		<b>Iklan/ Advertisement</b>	<b>Non-Iklan/ Non- Advertisement</b>	<b>Eliminasi/ Elimination</b>	<b>Total/ Total</b>	
<b>PENDAPATAN</b>						<b>REVENUES</b>
Pendapatan eksternal	1.557.170.008	117.205.142	-		1.674.375.150	External revenues
Pendapatan antar segmen	90.398.369	45.000.000	(135.398.369)		-	Intersegment revenues
Total Pendapatan	1.647.568.377	162.205.142	(135.398.369)		1.674.375.150	Total Revenues
<b>BEBAN USAHA</b>						<b>OPERATING EXPENSES</b>
Program dan penyiaran	493.240.233	14.506.240	(89.272.369)		418.474.104	Program and broadcasting
Umum dan administrasi	693.997.343	20.410.527	(45.328.090)		669.079.780	General and administrative
Total Beban Usaha	1.187.237.576	34.916.767	(134.600.459)		1.087.553.884	Total Operating Expenses

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**34. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)**

**34. OPERATING SEGMENT (Continued)**

	2013				
	Iklan/ <i>Advertisement</i>	Non-Iklan/ <i>Non- Advertisement</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total/ <i>Total</i>	
<b>HASIL SEGMENT</b>	460.330.801	127.288.375	(797.910)	586.821.266	<b>SEGMENT RESULTS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>					<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Penghasilan bunga				8.099.277	<i>Interest income</i>
Penghasilan sewa				3.481.449	<i>Rent income</i>
Laba pelepasan aset tetap				813.148	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>
Beban bunga dan keuangan				(210.880.283)	<i>Interest and finance charges</i>
Rugi selisih kurs - neto				(110.991.553)	<i>Loss on foreign exchange - net</i>
Beban dan denda pajak				(43.753.434)	<i>Tax penalties and expenses</i>
Beban keuangan				(23.911.378)	<i>Financial charges</i>
Rugi neto atas investasi pada entitas asosiasi				(147.033)	<i>Net loss from investment in associates</i>
Lain-lain - neto				33.235.878	<i>Others - net</i>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				242.767.337	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				(136.971.775)	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA NETO</b>				<b>105.795.562</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>INFORMASI LAINNYA ASET</b>					<b>OTHER INFORMATION ASSETS</b>
Aset segmen	1.975.084.036	6.287.923.228	(2.959.923.753)	5.303.083.511	<i>Segment assets</i>
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segmen	(771.112.895)	(3.413.622.077)	968.426.947	(3.216.308.025)	<i>Segment liabilities</i>
Pengeluaran modal	29.193.650	2.486.908	-	31.680.558	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan	66.609.228	1.090.598	-	67.699.826	<i>Depreciation</i>

Kelompok Usaha memiliki pendapatan iklan dari PT Wira Pamungkas Pariwara yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian (Catatan 27).

*The Group has advertisement revenue from PT Wira Pamungkas Pariwara of more than 10% of total consolidated revenues (Note 27).*

**35. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING**

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS**

(1) Pada tanggal 30 Nopember 2011, CAT dan Telkom menandatangani perjanjian sewa, di mana terhitung tanggal 1 Desember 2011 CAT telah merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan alokasi *Occasional Transponder* (sesuai pemesanan dan pemakaian) menjadi berbentuk sewa-menyewa *transponder* reguler. Perjanjian ini berlaku hingga 30 Nopember 2013 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya.

(1) *On November 30, 2011, CAT and Telkom signed a rental agreement, whereby starting December 1, 2011, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extend the agreement by changing the terms and conditions of use of Occasional Transponder allocation service (according to bookings and usage) to become regular transponder rental ("regular transponder"). This facility was available up to November 30, 2013 with renewal options for the following year.*

**35. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING**  
(Lanjutan)

Pada tanggal 10 Mei 2012, CAT dan Telkom menandatangani amendemen pertama perjanjian sewa *transponder*, dimana terhitung tanggal 1 Februari 2012, CAT dan Telkom telah setuju untuk merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan *transponder* dengan kapasitas *bandwith* selebar 8 MHz pada sistem satelit TELKOM-1 dan sebagai pengganti *Occasional Transponder* selanjutnya disebut "*Transponder Reguler Tambahan*". Amendemen ini berlaku hingga 31 Januari 2014.

Pada tanggal 10 Juni 2014, CAT dan Telkom menandatangani Perpanjangan Kontrak Layanan *Transponder* dan Tambahan *Transponder Reguler*. Perjanjian ini dimulai sejak tanggal 1 Februari 2014 dan berakhir pada tanggal 31 Januari 2015 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya.

Beban sewa *transponder* yang dibebankan pada operasional untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp4.604.164 dan Rp4.243.539 (Catatan 28).

- (2) Pada tanggal 29 Pebruari 2008, LM mengadakan perjanjian sewa dengan PT Indosat Tbk ("*Indosat*"), dimana Indosat setuju untuk menyewakan *transpondernya* kepada LM dengan kapasitas 8 MHz dan 4 MHz dan 9H pada *transponder* 6V pada Satelit Palapa. Harga sewa *transponder* adalah sebesar USD437.000 per tahun, termasuk penggunaan Space Segment Occasional sebesar 5.000 per menit dalam setahun. Setiap tambahan menit akan dikenakan biaya tambahan sebesar USD6,5 per menit, dimulai tanggal 1 Maret 2008 sampai dengan tanggal 28 Februari 2013.
- (3) Pada tanggal 24 September 2013, LM mengadakan perjanjian sewa dengan PT Indosat Tbk ("*Indosat*"), dimana Indosat setuju untuk menyewakan *transpondernya* kepada LM dengan kapasitas *bandwith* 8 MHz pada 9H dan 6 MHz pada *transponder* 11H pada Satelit Palapa. Harga sewa *transponder* adalah sebesar USD509.880 per tahun, termasuk penggunaan *Transponder Occasional* dengan kuota 2.000 menit per bulan dengan tarif USD4,5 per menit, dimulai tanggal 1 Maret 2013 sampai dengan tanggal 28 Februari 2018.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND**  
**COMMITMENTS (Continued)**

*On May 10, 2012, CAT and Telkom signed the first amendment to the transponder rental agreement, whereby starting February 1, 2012, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extended the agreement by changing the terms and conditions of use for transponder with bandwidth capacity 8 MHz on TELKOM-1 satellite and as a substitute Occasional Transponder and referred as "Additional Regular Transponder". This amendment was available up to January 31, 2014.*

*On June 10, 2014, CAT and Telkom signed a Contract Extention of Transponder Service and Additional Regular Transponder. This agreement commenced on February 1, 2014 and will end on January 31, 2015 with renewal options for the following year.*

*Transponder lease charged to operations for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp4,604,164 and Rp4,243,539, respectively (Note 28).*

- (2) *On February 29, 2008, LM entered into a lease agreement with PT Indosat Tbk ("*Indosat*"), whereby Indosat agreed to lease its transponders to LM with a bandwith of 8 MHz and 4MHz and 9H at 6V in satellite transponders in Palapa. Transponder rental fees amounted to USD437,000 per year, including the use of space segment occasional of 5,000 minutes in one year. Every excess minute was to be charged at USD6.5 per minute, starting March 1, 2008 until February 28, 2013.*
- (3) *On September 24, 2013, LM entered into a lease agreement with PT Indosat Tbk (Indosat), whereby Indosat agreed to lease its transponders to LM with a bandwith of 8MHz at 9H and 6MHz at 11H in satellite transponders in Palapa. Transponder rental fees amounted to USD509,880 per year, including the use of occasional transponders of 2,000 minutes per month with charges of USD4.5 per minute, starting March 1, 2008 until February 28, 2018.*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**35. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING  
(Lanjutan)**

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (Continued)**

Beban sewa *transponder* yang dibebankan pada operasional untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp3.436.480 dan Rp3.076.334 (Catatan 28).

*Transponder lease charged to operations for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp3,436,480 and Rp3,076,334, respectively (Note 28).*

(4) Pada tanggal 2 Juli 2013, CAT telah menandatangani Amendemen Pertama (“Amendemen”) dimana CAT sepakat menetapkan biaya hak siar Kompetisi ISL untuk Musim Kompetisi 2012/2013 sebesar Rp50 miliar dimana pelaksanaan pembayaran biaya hak siar tersebut dilakukan dengan cara mengkompensasikan dengan sisa biaya yang belum dipergunakan.

(4) *On July 2, 2013, CAT entered into a First Amendment (“Amendment”) wherein CAT agreed to determine broadcast rights cost of ISL Competition, season 2012/2013 amounting to Rp50 billion whereby the implementation of the broadcasting rights fee payment will be made by compensation against the remaining unused cost.*

(5) Pada tanggal 29 Maret 2011, LM menandatangani *Subscriber Agreement* dengan APTN mengenai hak untuk menyiarkan *global news feed, horizons* dan *entertainment daily feed* sampai dengan tanggal 31 Maret 2014 dengan rincian biaya lisensi sebagai berikut:

(5) *On March 29, 2011, LM signed a Subscriber Agreement with APTN to broadcast global news feed, horizons and entertainment daily feed until March 31, 2014, with license fee details as follows:*

**Per Bulan / Per Month  
Dalam / In USD**

	<b>Per Bulan / Per Month Dalam / In USD</b>	
1 April 2011 - 31 Maret 2012	9.680	<i>April 1, 2011 - March 31, 2012</i>
1 April 2012 - 31 Maret 2013	10.930	<i>April 1, 2012 - March 31, 2013</i>
1 April 2013 - 31 Maret 2014	11.180	<i>April 1, 2013 - March 31, 2014</i>

(6) Pada tanggal 23 Maret 2012, PT Inter Sports Marketing (ISM) dan Federation Internationale de Football Association (FIFA) telah menandatangani *Perjanjian Lisensi*. ISM adalah *authorized licensee* atau pemegang eksklusif dari *Media Rights* atas Turnamen Sepakbola Piala Dunia FIFA Edisi ke-20 (Piala Dunia 2014) dan beberapa kegiatan FIFA lainnya di wilayah Indonesia.

(6) *On March 23, 2012, PT Inter Sports Marketing (ISM) and Federation Internationale de Football Association (FIFA) signed a License Agreement appointing ISM as exclusive holder of Media Rights for the 20th Edition of the FIFA World Cup Football Tournament (World Cup 2014) and Certain Other FIFA Events in Indonesia.*

Pada tanggal 29 Juni 2012, ISM, CAT dan LM telah menandatangani Perjanjian Kerjasama sebagai prasyarat ditandatanganinya Perjanjian Lisensi (*Terrestrial FTA TV Rights*) dan mengatur kerja sama *Revenue Sharing* atas pendapatan yang diperoleh dari iklan dan/atau sponsor atas *Match* dan *Ceremonies*, dan rasio atas *Revenue Sharing* akan ditentukan dalam waktu sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal Perjanjian Kerja Sama. Sampai dengan tanggal neraca, pembagian kerjasama pembagian pendapatan ini masih dalam proses verifikasi.

*On June 29, 2012, ISM, CAT and LM signed a Cooperation Agreement as a requirement for the signing of the License Agreement (FTA Terrestrial TV Rights) and maintaining Cooperation of Revenue Sharing for revenue from advertising and/or sponsorship on Match and Ceremonies, and the ratio Revenue Sharing will be determined within at least 1 (one) year from the date of the Cooperation Agreement. Until statement of financial position date, the revenue sharing agreement is still under the verification process.*

**35. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING  
(Lanjutan)**

Pada tanggal 29 Juni 2012, ISM, CAT dan LM telah menandatangani *License Agreement (Terrestrial FTA TV Rights)* sehubungan dengan penunjukan CAT dan LM sebagai *authorized sub-licensee* dari *Media Rights* atas *Television Rights* yang disalurkan melalui teresterial FTA TV. Berdasarkan perjanjian tersebut, CAT dan LM berhak untuk menyiarkan secara langsung, tunda dan *re-run* seluruh *Match* dan *Ceremonies* dari Piala Dunia 2014 dan beberapa kegiatan FIFA lainnya di berbagai media dan *platform*. Atas hak yang diterima tersebut maka CAT dan LM harus membayar *Rights Fee* sebesar USD50.000.000 kepada FIFA dan membayar biaya konsultasi sebesar USD3.000.000. CAT menyepakati bahwa biaya konsultasi tersebut dialihkan kepada PT Digital Media Asia selaku pihak yang menerima manfaat atas jasa konsultasi tersebut.

Simpanan jaminan untuk Piala Dunia diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar nihil dan Rp588.126.805.

- (7) Pada tanggal 30 April 2013, Perusahaan dan PT Intermedia Capital (“IMC”), menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang masing-masing sebesar Rp68,8 miliar dan Rp27,5 miliar. Pada tanggal yang sama, Perusahaan dan IMC, juga menandatangani Kesepakatan Bersama dimana pembayaran atas pengalihan piutang tersebut dilakukan dengan cara *offsetting* terhadap hak tagih yang dialihkan dengan kewajiban pembayaran utang IMC kepada Perusahaan.
- (8) Pada tanggal 8 Juli 2013, CAT dan LM menandatangani Perjanjian Kerja Sama Lisensi Penyiaran Pertandingan Kompetisi Liga Indonesia musim kompetisi 2012-2013 sebesar Rp25 miliar.
- (9) Pada tanggal 9 Juli 2013, CAT dan LM menandatangani Perjanjian Kerja Sama Produksi sehubungan dengan Kompetisi Liga Indonesia musim kompetisi 2012-2013.
- (10) Pada tanggal 19 Agustus 2013, CAT dan AGM menandatangani Perjanjian Kerja Sama Lisensi Penyiaran Pertandingan Kompetisi Indonesia Super League (ISL) musim kompetisi 2012-2013 sebesar Rp20 miliar.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (Continued)**

On June 29, 2012, ISM, CAT and LM signed a *License Agreement (Terrestrial FTA TV Rights)* in connection with the appointment of CAT and LM as an *authorized sub-licensee* of the *Media Rights for Television Rights through terrestrial FTA TV*. Under these agreements, CAT and LM have the right to broadcast live, delayed and re-run the whole *Match* and *Ceremonies* of the *World Cup FIFA 2014* and certain other events in various media and platforms. For the received rights, CAT and LM have to pay a *Rights Fee* to FIFA amounting to USD50,000,000 and pay a consulting fee amounting to USD3,000,000. CAT had agreed to transfer the consulting fee to PT Digital Media Asia as the Company who received the benefit of the consultation service.

The guarantee deposits for the World Cup recognized in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2014 and 2013 amounted to nil and Rp588,126,805, respectively.

- (7) On April 30, 2013, the Company and PT Intermedia Capital (“IMC”) signed an *Assignment of Receivables Agreement* amounting to Rp68.8 billion and Rp27.5 billion, respectively. On the same date, the Company and IMC signed an agreement in which the payment for assignment of receivables was made by offsetting against the assigned collection right with debt repayment obligations of IMC to the Company.
- (8) On July 8, 2013, CAT and LM signed a *Cooperation Agreement for the Broadcasting License Liga Indonesia Competition season 2012-2013* amounting to Rp25 billion.
- (9) On July 9, 2013, CAT and LM signed a *Production Sharing Agreement in relation to the Liga Indonesia Competition season 2012-2013*.
- (10) On August 19, 2013, CAT and AGM signed a *Cooperation Agreement for the Broadcasting License Indonesia Super League (ISL) season 2012-2013* amounting to Rp20 billion.

**35. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING**

*(Lanjutan)*

- (11) Pada tanggal 26 Agustus 2013, AGM dan PT Viva Sport Indonesia 2 (“VSI 2”), menandatangani Perjanjian Pembelian Hak Siar Program Televisi sebesar Rp15 miliar atas program ISL untuk (i) musim kompetisi tahun 2007-2008 dan (ii) musim kompetisi tahun 2008-2009. Pembelian hak siar atas program ini untuk ditayangkan hanya pada *platform digital terrestrial*.

Pada tanggal 8 Oktober 2014, piutang AGM kepada VSI 2 dialihkan kepada Perusahaan dimana pembayaran atas pengalihan piutang tersebut dilakukan dengan cara *offsetting* terhadap utang AGM kepada Perusahaan.

- (12) Pada tanggal 26 Agustus 2013, AGM dan PT Viva Sport Indonesia I (“VSI 1”), menandatangani Perjanjian Pembelian Hak Siar Program Televisi sebesar Rp20 miliar atas program ISL untuk (i) musim kompetisi tahun 2009-2010; (ii) musim kompetisi tahun 2010-2011; dan (iii) musim kompetisi tahun 2011-2012. Pembelian hak siar atas program ini untuk ditayangkan hanya pada *platform digital terrestrial*.

Pada tanggal 8 Oktober 2014, piutang kepada VSI 1 dialihkan kepada Perusahaan dimana pembayaran atas pengalihan piutang tersebut dilakukan dengan cara *offsetting* terhadap utang AGM kepada Perusahaan.

- (13) Pada tanggal 17 Oktober 2013, Perusahaan dan PT Central Buana Global (CBG) menandatangani Perjanjian Kerjasama Implementasi *Multiplexing* dengan jumlah biaya sebesar Rp 78.248.997. Pekerjaan implementasi *multiplexing* akan dimulai pada bulan Agustus dan berlaku selama satu (1) tahun.
- (14) Pada tanggal 5 November 2013, Perusahaan dan PT Maharta Dwi Tunggal (MDT) menandatangani perjanjian kerjasama pengadaan paket program televisi (“Perjanjian”) dengan total biaya pengadaan sebesar US\$ 24,341,520. Uang muka yang diakui Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar USD10.413.591 dan USD20.000.000.

Pada tanggal 5 Februari 2014, Perusahaan dan MDT menandatangani berita acara kesepakatan sehubungan dengan pembebanan bunga sebesar 17% atas uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (Continued)**

- (11) On August 26, 2013, AGM and PT Viva Sport Indonesia 2 (“VSI 2”) signed a Purchase Agreement of Broadcasting Right Television Program amounting to Rp15 billion for ISL program for (i) competition season 2007-2008 and (ii) competition season 2008-2009. Purchased broadcasting rights of this program to be aired only on the digital terrestrial platform.

On October 8, 2014, the AGM’s receivable in VSI 2 was transferred to the Company. Payment of the transfer will be made by offsetting AGM’s payable to the Company.

- (12) On August 26, 2013, AGM and PT Viva Sport Indonesia I (“VSI 1”) entered into a Purchase Agreement for Broadcasting Right Television Program amounting to Rp20 billion for ISL program for (i) competition season 2009-2010; (ii) competition 2010-2011; and (iii) competition season 2011-2012. Purchase of broadcasting rights of this program was only to be aired on the digital terrestrial platform.

On October 8, 2014, the AGM’s receivable in VSI 1 was transferred to the Company. Payment of the transfer will be made by offsetting AGM’s payable to the Company.

- (13) On October 27, 2013, the Company and PT Central Buana Global (CBG) signed a Cooperation Implementation Multiplexing Agreement with a total cost of Rp78,248,997. The implementation of multiplexing agreement was to start and be valid for one (1) year from August 2014.

- (14) On November 5, 2013, the Company and PT Maharta Dwi Tunggal (MDT) signed a Cooperation Agreement for providing a television program package (“Agreement”) with total procurement cost of USD24,341,520. As of December 31, 2014 and 2013, the Company had advance payment amounting to USD10,413,591 and USD20,000,000, respectively.

On February 5, 2014, the Company and MDT signed an agreement related to 17% interest charges on cash advance previously paid by the Company.

**35. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING**

*(Lanjutan)*

- (15) Pada tanggal 18 Desember 2013, Perusahaan dan DMA dan PT Palapa Indah Jaya (PIJ) (“Para Pihak”) menandatangani perjanjian kerjasama sehubungan dengan pengelolaan *Media Right* terkait dengan Turnamen Sepak Bola *World Cup FIFA* edisi XX dan *Other FIFA event*.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Para Pihak sepakat bahwa PIJ akan memasarkan, menjual, mencari dan menetapkan Lembaga Penyiaran dan/atau badan hukum untuk mengeksploitasi dan monetisasi *PayTV Rights* dan *Broadband Rights* atas *matches and ceremonies* dan *other FIFA events*. Selain itu, Para Pihak juga sepakat untuk melakukan pembagian atas pendapatan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. DMA akan memperoleh hak menerima sebesar 10% dari jumlah pendapatan;
- b. Perusahaan akan memperoleh hak menerima sebesar 70% dari jumlah pendapatan; dan
- c. PIJ akan memperoleh hak menerima sebesar 20% dari jumlah pendapatan.
- d. Para pihak setuju dan sepakat bahwa PIJ memberikan jaminan minimum pendapatan yang akan diterima oleh DMA dan Perusahaan sebesar Rp 97,5 miliar setelah dihitung berdasarkan persentase pembagian.

- (16) Pada tanggal 1 November 2013, Perusahaan dan IMC mengadakan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pihak Berelasi dimana Perusahaan dapat memberikan pinjaman pihak berelasi kepada IMC sampai dengan USD50.000.000 dengan tingkat bunga 15% per tahun. Fasilitas pinjaman pihak berelasi ini digunakan untuk modal kerja dan belanja modal. Sampai dengan tanggal laporan, IMC belum menggunakan fasilitas pinjaman pihak berelasi.

- (17) Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan dan DMA dan PT Permata Raya Bhakti (PRB) (“Para Pihak”) menandatangani perjanjian kerjasama sehubungan dengan pengelolaan *Media Right* terkait dengan Turnamen sepak bola *World Cup FIFA* edisi XX dan *Other FIFA Event*. Berdasarkan perjanjian tersebut, Para Pihak sepakat bahwa PRB akan memasarkan, menjual, mencari dan menetapkan Lembaga Penyiaran dan/atau badan hukum untuk mengeksploitasi dan monetisasi *Radio Rights* atas *ceremonies* dan *other FIFA events*. Selain itu, Para Pihak juga sepakat untuk melakukan pembagian atas pendapatan dengan ketentuan sebagai berikut:

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (Continued)**

- (15) On December 18, 2013, the Company and PT DMA and PT Palapa Indonesia Indah Jaya (PIJ) (“The Parties”) signed a Cooperation agreement with respect to *Media Right* management for *World Cup Soccer Tournament FIFA* edition XX and other *FIFA events*.

Based on this agreement, the Parties agreed that PIJ was to market, sell, find and determine the broadcasters and/or legal entity to exploit and monetize *PayTV Rights* and *Broadband Rights* of matches and ceremonies and other *FIFA events*. In addition, the Parties also agreed the sharing of revenues under the following conditions:

- a. DMA will obtain right to receive 10% of total income;
- b. The Company will obtain right to receive 70% of total income; and
- c. PIJ will obtain right to receive 20% of total income;
- d. The Parties agreed and concurred that PIJ will provide a minimum income guarantee that DMA and Company will receive amounting to Rp97.5 billion as calculated by the percentage of its share.

- (16) On November 1, 2013, the Company and IMC entered into an *Intercompany Loan Facility Agreement* whereby the Company can provide *intercompany loan* to IMC of up to USD50,000,000 with an annual interest of 15% per annum. The *intercompany loan facility* is for *working capital and capital expenditures purposes*. As of the reporting date, IMC has not yet utilized the *intercompany loan facility*.

- (17) On December 20, 2013, the Company together with PT Digital Media Asia and PT Permata Raya Bhakti (PRB) (“Parties”) entered into an agreement in respect to managing *Media Rights* related to *FIFA World Cup tournament* and other *FIFA events*. Under this agreement, the Parties agreed that the PRB would sell, find, and set the *Broadcasting Service* and/or legal entity to exploit and monetize the *radio rights* of the ceremonies and other *FIFA events*. In addition, the Parties also agreed the allocation of revenues under the following conditions:



**35. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING**

*(Lanjutan)*

- a. DMA akan memperoleh hak menerima sebesar 10% dari jumlah pendapatan;
  - b. Perusahaan akan memperoleh hak menerima sebesar 70% dari jumlah pendapatan; dan
  - c. PIJ akan memperoleh hak menerima sebesar 20% dari jumlah pendapatan.
  - d. Para pihak setuju dan sepakat bahwa PRB memberikan jaminan minimum pendapatan yang akan diterima oleh DMA dan Perusahaan sebesar Rp32,5 miliar setelah dihitung berdasarkan persentase pembagian.
- (18) Pada tanggal 27 November 2014, Perusahaan dan PT Bina Sakti Pratama (BSP) menandatangani perjanjian kerjasama untuk melaksanakan proyek dalam rangka melakukan perluasan kegiatan usaha dengan ruang lingkup pekerjaan meliputi persiapan dan perijinan, pengadaan tanah dan bangunan sertadan pengadaan perangkat penyiaran. Nilai proyek yang disepakati maksimum sebesar Rp245 miliar dengan perincian sebagai berikut:
- a. Estimasi biaya pengadaan infrastruktur sebesar Rp209 miliar; dan
  - b. Estimasi biaya pengurusan perijinan penyiaran televisi sebesar Rp36 miliar.
- (19) Pada tanggal 20 Januari 2014, CAT dan PT Mentari Karya Utama menandatangani Perjanjian Kerja Sama untuk melihat dan memproduksi pertandingan bola Indonesia Super League (ISL) musim kompetisi 2014 dimana CAT ditunjuk sebagai *host television production* dari pertandingan secara eksklusif. Nilai perjanjian kerjasama tersebut sebesar Rp71,25 miliar.
- (20) Pada tanggal 21 Mei 2014, Perusahaan dan PT Trikarya Mitra Sembada (TMS) menandatangani perjanjian kerjasama untuk pembelian sebidang tanah dengan luas maksimum  $\pm 2$  Ha (dua hektar) yang terletak di wilayah Propinsi DKI Jakarta dan sekitarnya yang akan digunakan sebagai lokasi pembangunan kantor dan studio. Atas kerjasama tersebut, Perusahaan menyerahkan deposit maksimum Rp300 miliar.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (Continued)**

- a. DMA will obtain the right to receive 10% of total income;
  - b. The Company will obtain the right to receive 70% of total income; and
  - c. PIJ will obtain the right to receive 20% of total income;
  - d. The Parties have agreed and concurred that PRB will give minimum income guarantee that DMA and Company will receive an amount of Rp32.5 billion as calculated by the percentage of its share.
- (18) On November 27, 2014, the Company and PT Bina Sakti Pratama (BSP) entered into an agreement to implement a project for business expansion with the scope of work: the preparation and permitting, acquisition of land and buildings and purchase of broadcasting equipment. The agreed value of the project is maximum Rp245 billion which consisted of:
- a. Estimation of infrastructure cost amounting to Rp209 billion; and
  - b. The estimation of licences for television broadcasting amounting to Rp36 billion.
- (19) On January 20, 2014, CAT and PT Mentari Karya Utama signed a Cooperation Agreement in order to cover and produce football matches of the Indonesia Super League (ISL) Season 2014 for which CAT was appointed as the host television for the exclusive production of the matches which amounted to Rp71.25 billion.
- (20) On May 21, 2014, the Company and PT Trikarya Mitra Sembada (TMS) entered into an agreement to implement purchase of a plot of land with maximum area  $\pm 2$  ha (two hectares) located in the area of DKI Jakarta and its surroundings which will be used as the location for offices and studios. Based on the agreement, the Company should pay a deposit of a maximum Rp 300 billion.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**35. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING  
(Lanjutan)**

(21) Pada tanggal 12 Juni 2014, LM menandatangani *Subscriber Agreement* dengan APTN mengenai hak untuk menyiarkan *global news feed, horizons* dan *entertainment daily feed* sampai dengan tanggal 30 Juni 2017 dengan rincian biaya lisensi sebagai berikut:

	<b>Per Bulan / Per Month Dalam / In USD</b>	
1 April 2014 - 30 Juni 2014	35.540	<i>April 1, 2014 - June 30, 2014</i>
1 Juli 2014 - 30 Juni 2015	128.160	<i>July 1, 2014 - June 30, 2015</i>
1 Juli 2015 - 30 Juni 2016	132.000	<i>July 1, 2015 - June 30, 2016</i>
1 Juli 2016 - 30 Juni 2017	134.160	<i>July 1, 2016 - June 30, 2017</i>

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (Continued)**

(21) On June 12, 2014, LM signed a *Subscriber Agreement* with APTN to broadcast *global news feed, horizons and entertainment daily feed* until June 30, 2017, with license fee details as follows:

**36. ASET DERIVATIF**

**36. DERIVATIVE ASSETS**

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
<b>Instrumen</b>			<b>Instrument</b>
Derivatif tidak dikategorikan sebagai lindung nilai:			<i>Derivative not designated as hedging instrument:</i>
<i>Foreign exchange option</i>			<i>Foreign exchange option</i>
Jumlah notional			<i>Notional amount</i>
Dolar AS (nilai penuh)	<b>115.000.000</b>	-	<i>US Dollar (full amount)</i>
<b>Mutasi</b>			<b>Movement</b>
Opsi pembelian-neto	28.457.228	-	<i>Options purchased - net</i>
Perubahan nilai wajar pada derivatif	(13.957.954)	-	<i>Fair value changes on derivatives</i>
Pengaruh perubahan selisih kurs	403.572	-	<i>Effect of foreign exchange rate changes</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>14.902.846</b>	-	<b>Ending balance</b>

Pada tanggal 20 Januari 2014, Perusahaan dan Credit Suisse AG, *Branch Singapore* menyetujui untuk mengadakan transaksi *foreign exchange option* atas eksposur lindung nilai berkaitan dengan fluktuasi mata uang dalam mata uang asing. Total nosional transaksi sebesar USD115.000.000 (angka penuh) dengan periode penyelesaian pada tanggal 6 Nopember 2017. Sehubungan dengan perjanjian diatas, Perusahaan membayar USD2.230.000 (angka penuh) pada Credit Suisse AG, *Branch Singapore*. MTM pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar USD1.197.978 (angka penuh).

On January 20, 2014, the Company and Credit Suisse AG, *Branch Singapore* agreed to enter into *foreign exchange option* transaction in order to hedge exposures to currency fluctuations in the related foreign currencies. The transaction has a total notional amount of USD115,000,000 (full amount) with settlement period on November 6, 2017. In relation to the above agreement, the Company paid USD2,230,000 (full amount) to Credit Suisse AG, *Branch Singapore*. MTM as of December 31, 2014 amounted to USD1,197,978 (full amount).

**37. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN**  
**MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**PENGELOLAAN PERMODALAN**

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau pengembalian struktur modal atau menerbitkan surat saham.

Kelompok Usaha memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio pinjaman terhadap EBITDA.

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pinjaman bunga	2.901.541.117	2.753.842.911	<i>Interest bearing borrowings</i>
Liabilitas pembiayaan konsumen	7.460.424	7.916.968	<i>Consumer finance liabilities</i>
Total pinjaman	2.909.001.541	2.761.759.879	<i>Total debt</i>
EBITDA	865.684.710	654.521.092	<i>EBITDA</i>
<b>Rasio Pinjaman terhadap EBITDA</b>	<b><u>3,36</u></b>	<b><u>4,22</u></b>	<b><i>Interest Borrowings to EBITDA</i></b>

**MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

**a. Risiko kredit**

Aset keuangan yang menyebabkan Kelompok Usaha berpotensi risiko konsentrasi kredit yang signifikan terutama terdiri dari kas di bank dan deposito berjangka, investasi jangka pendek, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya. Kelompok Usaha mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang terus-menerus dan pemantauan saldo secara aktif.

**37. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**CAPITAL MANAGEMENT**

*The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates.*

*The Group monitors its use of capital structure using an interest bearing borrowings to EBITDA ratio.*

**FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*The Group is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial position and performance.*

**a. Credit risk**

*The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in banks and time deposits, short-term investment, restricted cash, trade and other receivables, due from related parties and other non-current assets. The Group has in place credit policies and procedures to ensure ongoing credit evaluation and active account monitoring.*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**37. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN  
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**37. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
(Continued)**

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of the following instruments.

	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Kas di bank dan deposito berjangka	461.158.298	813.065.131	Cash in banks and time deposits
Investasi jangka pendek	394.339.724	-	Short-term investment
Kas yang dibatasi penggunaannya	123.219.677	137.714.705	Restricted cash
Piutang usaha - neto	964.855.540	686.272.352	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	151.866.887	164.637.939	Other receivables - net
Piutang pihak berelasi	528.696.352	11.420.805	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya	8.050.675	9.227.097	Other non-current assets
<b>Total</b>	<b>2.632.187.153</b>	<b>1.822.338.029</b>	<b>Total</b>

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

The analysis of the age of financial assets that were neither past due nor impaired, and past due but not impaired at the end of the reporting period was as follows:

	<b>2014</b>						
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired				Total/ Total	
		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year		
Kas	461.158.298	-	-	-	-	461.158.298	Cash
Investasi jangka pendek	394.339.724	-	-	-	-	394.339.724	Short-term investment
Kas yang dibatasi penggunaannya	123.219.677	-	-	-	-	123.219.677	Restricted cash
Piutang usaha	400.724.168	258.614.856	122.069.745	80.915.215	102.531.556	964.855.540	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	142.573.150	9.293.737	151.866.887	Other receivables
Piutang pihak berelasi	-	-	-	-	528.696.352	528.696.352	Due from related party
Aset tiak ancar lainnya	8.050.675	-	-	-	-	8.050.675	Other non-current asset
<b>Total</b>	<b>1.387.492.542</b>	<b>258.614.856</b>	<b>122.069.745</b>	<b>223.488.365</b>	<b>640.521.645</b>	<b>2.632.187.153</b>	<b>Total</b>

	<b>2013</b>						
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired				Total/ Total	
		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year		
Kas	813.065.131	-	-	-	-	813.065.131	Cash
Kas yang dibatasi penggunaannya	137.714.705	-	-	-	-	137.714.705	Restricted cash
Piutang usaha	327.372.810	146.435.773	70.286.409	28.408.838	113.768.522	686.272.352	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	164.637.939	164.637.939	Other receivables
Piutang pihak berelasi	-	-	-	-	11.420.805	11.420.805	Due from related party
Aset tiak ancar lainnya	9.227.097	-	-	-	-	9.227.097	Other non-current asset
<b>Total</b>	<b>1.287.379.743</b>	<b>146.435.773</b>	<b>70.286.409</b>	<b>28.408.838</b>	<b>289.827.266</b>	<b>1.822.338.029</b>	<b>Total</b>

**b. Risiko nilai tukar mata uang asing**

Kelompok Usaha menggunakan aset dalam mata uang asing sebagai instrumen lindung nilai natural terhadap liabilitasnya dalam mata uang asing.

**b. Foreign currency risk**

The Group uses foreign currency denominated assets as a natural hedge against its foreign currency denominated liabilities.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**37. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN  
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Aset dan liabilitas moneter yang tereksposur atas risiko nilai tukar mata uang asing disajikan pada Catatan 33.

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan berikutnya, kurs Rupiah terhadap mata uang lainnya dapat melemah/menguat 3% dibandingkan kurs pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Dampak perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang lainnya pada laba neto sebelum beban pajak dengan seluruh variabel lain tetap, adalah sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	2014 Dampak terhadap Laba sebelum Beban Pajak/ Effect on income before tax expense	2013 Dampak terhadap Laba sebelum Beban Pajak/ Effect on income before tax expense	
Dolar AS	3%	(64.769.632)	(62.843.586)	US Dollar
Euro	3%	4.509	(3.441)	Euro
Dolar Singapura	3%	(1.913)	(1.028)	Singapore Dollar
		<b>(64.767.036)</b>	<b>(62.848.055)</b>	
Dolar AS	-3%	64.769.632	62.843.586	US Dollar
Euro	-3%	(4.509)	3.441	EUR
Dolar Singapura	-3%	1.913	1.028	Singapore Dollar
		<b>64.767.036</b>	<b>62.848.055</b>	

**c. Risiko suku bunga**

Kelompok Usaha sebagian didanai dengan utang dan pinjaman lainnya yang dikenai bunga (kecuali pinjaman antar pihak berelasi), seperti pinjaman jangka panjang dan pinjaman lainnya. Eksposur Kelompok Usaha tertentu terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman bank yang memiliki tingkat bunga mengambang. Kebijakan Kelompok Usaha adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang dan pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang. Kelompok Usaha mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

**37. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
(Continued)**

Monetary assets and liabilities exposed to foreign currency risk are presented in Note 33.

Based on management's estimate, until the next reporting date, the exchange rate of Rupiah against other currencies may weaken/strengthen by 3%, compared to the exchange rate as of December 31, 2014 and 2013. The impact of change of the exchange rate of Rupiah against other currencies in the net income before tax with all other variables held constant, is as follows:

**c. Interest rate risk**

The Group is partly financed through interest-bearing borrowings (except affiliated company loan) such as long-term loans and other borrowings. The Group's exposure to market risk for changes in interest rates relates primarily to its long-term bank loan which is subject to variable interest rate. The Group's policy is to obtain the most favorable interest rates available without increasing its foreign currency exposure by managing its interest cost using a mixture of fixed and variable rate debts and long-term borrowings. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest risk movement.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2014**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan**  
**lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise**  
**stated)**

**37. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN**  
**MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Berdasarkan estimasi manajemen, suku bunga Dolar AS mungkin meningkat/ menurun 50 basis poin dibandingkan tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Jika suku bunga Dolar AS lebih tinggi/rendah 50 basis poin dengan seluruh variabel lain tetap, maka dampak sebelum pajak terhadap laba neto dan komponen ekuitas lainnya akan berupa peningkatan/ penurunan masing-masing sekitar Rp13,06 milyar dan Rp2,36 milyar.

**d. Risiko likuiditas**

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Kelompok Usaha mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel berikut ini menunjukkan rincian jatuh tempo atas liabilitas keuangan berdasarkan kontraktual arus kas yang tidak didiskontokan (termasuk bunga) pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

	2014				
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Kurang 1 tahun/ Less 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	2-5 tahun/ 2-5 year	
Utang usaha	105.977.998	105.977.998	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	8.920.539	8.920.539	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	115.560.664	115.560.664	-	-	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	2.901.541.117	762.649.075	2.266.086.899	-	Long-term bank loan
Liabilitas pembiayaan konsumen	7.460.424	5.806.904	2.436.650	333.950	Consumer finance liabilities
Utang pihak berelasi	288.431	-	-	288.431	Due to related parties
<b>Total</b>	<b>3.139.749.173</b>	<b>998.915.180</b>	<b>2.268.523.549</b>	<b>622.381</b>	<b>Total</b>

	2013				
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Kurang 1 tahun/ Less 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	2-5 tahun/ 2-5 year	
Utang usaha	132.482.223	132.482.223	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	11.636.572	11.636.572	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	109.130.652	109.130.652	-	-	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	2.753.842.911	469.934.239	1.450.422.395	1.517.203.230	Long-term bank loan
Liabilitas pembiayaan konsumen	7.916.968	5.654.731	2.955.409	-	Consumer finance liabilities
Utang pihak berelasi	306.106	-	-	306.106	Due to related parties
<b>Total</b>	<b>3.015.315.432</b>	<b>728.838.417</b>	<b>1.453.377.804</b>	<b>1.517.509.336</b>	<b>Total</b>

**37. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT**  
**(Continued)**

Based on management's estimate, the US Dollar interest rates may increase/ decrease by 50 basis points compared to the interest rate on December 31, 2014 and 2013.

If US Dollar interest rate had been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the effect before tax net income and other equity components would have been an increase/ decrease of approximately Rp13.06 billion and Rp2.36 billion, respectively.

**d. Liquidity risk**

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of borrowings.

The following tables set forth the details of the maturities of financial liabilities based on remaining contractual undiscounted cash flows (including interest) as of December 31, 2014 and 2013:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**38. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Perolehan aset tetap melalui liabilitas pembiayaan konsumen	4.682.811	10.453.741
Reklasifikasi aset lancar lainnya menjadi simpanan jaminan	-	100.000
Akuisisi yang belum dibayar atas investasi pada PT Viva Sport Indonesia 3	-	71.988

**38. SUPPLEMENTARY OF CASH FLOWS  
INFORMATION**

Activities not affecting cash flows:

Addition of fixed assets through  
incurrence of consumer finance  
liabilities  
Reclassification of other current  
assets to guarantee deposits  
Unpaid acquisition of investment in  
PT Viva Sport Indonesia 3

**39. REKLASIFIKASI**

Beberapa angka koresponding dalam laporan keuangan tahun 2013 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2014.

**39. RECLASSIFICATIONS**

Certain corresponding figures in the 2013 consolidated financial statements have been reclassified to conform to the December 31, 2014 consolidated financial statements presentation and disclosure.

	<b>31 Desember 2013</b>			
	<u>Dilaporkan/ As reported</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Direklasifikasi/ As reclassified</u>	
<b>Laporan posisi keuangan konsolidasian</b>				<b>Consolidated statement of financial position</b>
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dibatasi penggunaannya	-	38.983.805	38.983.805	Restricted cash
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Kas dibatasi penggunaannya	137.714.705	(38.983.805)	98.730.900	Restricted cash
<b>Total</b>	<u>137.714.705</u>	<u>-</u>	<u>137.714.705</u>	<b>Total</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Short-term liabilities</b>
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<b>Current maturities of long term borrowings:</b>
Pinjaman bank	-	244.869.307	244.869.307	Long-term bank loans
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Long-term liabilities</b>
Utang jangka panjang -setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				<b>Long-term liabilities - net of current maturities</b>
Pinjaman bank jangka panjang	2.753.842.911	(244.869.307)	2.508.973.604	Long-term bank loans
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Tambahan modal disetor - neto	-	469.305.278	469.305.278	Additional paid-in capital - net
Tambahan modal disetor:				Additional paid-in capital:
Agio saham	502.167.891	(502.167.891)	-	Share premium
Selisih nilai transaksi dengan entitas sependengali	(32.862.613)	32.862.613	-	Difference in value from transactions with entities under common control
<b>Total</b>	<u>3.223.148.189</u>	<u>-</u>	<u>3.223.148.189</u>	<b>Total</b>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)**

**39. REKLASIFIKASI (Lanjutan)**

**39. RECLASSIFICATIONS (Continued)**

	31 Desember 2013			
	Dilaporkan/ As reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Direklasifikasi/ As reclassified	
<b>Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian</b>				<b>Consolidated statements of comprehensive income</b>
Program dan penyiaran Umum dan administrasi	473.747.834	(55.273.730)	418.474.104	Program and broadcasting General and administrative
Laba pelepasan aset tetap	613.806.050	55.273.730	669.079.780	Gain on disposal of fixed assets
Lain-lain - neto	-	813.148	813.148	Others - net
	34.049.026	(813.148)	33.235.878	
<b>Total</b>	<b>1.121.602.910</b>	<b>-</b>	<b>1.121.602.910</b>	<b>Total</b>

Manajemen berpendapat bahwa reklasifikasi akun di atas tidak berdampak signifikan terhadap penyajian laporan keuangan tahun sebelumnya.

*The Company's management believes that the above reclassification of account have no significant impact to the presentation of previous year's financial statements.*

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU / REVISI**

**40. NEW / REVISED ACCOUNTING STANDARDS PRONOUNCEMENTS**

Dewan Standar Akuntan Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang baru/revisian yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian.

*The Board of Financial Accounting Standards (DSAK) of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) has released several new/ revised accounting standards that may have certain impacts on the consolidated financial statements.*

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015 adalah:

*Effective for periods beginning on or after January 1, 2015:*

- PSAK 1 (penyesuaian 2014), Penyajian Laporan Keuangan.

- *PSAK 1 (amendment 2014), Presentation of Financial Statements.*

PSAK 1 (penyesuaian 2014) memperkenalkan terminologi baru untuk laporan laba rugi komprehensif menjadi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. PSAK 1 mengharuskan tambahan pengungkapan dimana pos-pos dari penghasilan komprehensif lain dikelompokkan menjadi dua kategori: (1) Tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan (2) akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

*PSAK 1 (amendment 2014) introduces new terminology for the statement of comprehensive income is renamed as a "statement of profit or loss and other comprehensive income". PSAK 1 requires additional disclosures of other comprehensive income are grouped into two categories: (1) items that will not be reclassified subsequently to profit or loss; and (2) items that may be reclassified subsequently to profit or loss when specific conditions are met.*

Penerapan PSAK 1 akan berdampak atas penyajian pos-pos penghasilan komprehensif lain dari laporan keuangan konsolidasian Grup. Penerapan atas amendemen terhadap PSAK 24 akan berdampak terhadap jumlah yang dilaporkan dalam program imbalan pasti Grup.

*The application of PSAK 1 will impact the presentation of the Other Comprehensive Income items of the Group's consolidated financial statements. The application of the amendments to PSAK 24 will have impact on the amounts reported in respect to the Group's defined benefit plans.*



**40. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU / REVISI  
(Lanjutan)**

- PSAK 4 (revised 2013), Laporan Keuangan Tersendiri.

PSAK 4 (revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" telah diubah namanya menjadi PSAK 4 (revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri" yang menjadi suatu standar yang mengatur laporan keuangan tersendiri. Panduan yang telah ada untuk laporan keuangan tersendiri tetap tidak diubah.

- PSAK 15 (revised 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.

PSAK 15 (revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi" telah diubah namanya menjadi PSAK 15 (revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Ruang lingkup standar revisi diperluas untuk mencakup entitas asosiasi dan ventura bersama.

- PSAK 24 (penyesuaian 2014), Imbalan Kerja.

Perubahan paling signifikan dalam PSAK 24 terkait kewajiban manfaat pasti dan aset program. Amandemen mensyaratkan pengakuan perubahan dalam kewajiban manfaat pasti dan nilai wajar aset program ketika amandemen terjadi, dan karenanya menghapus pendekatan koridor dan mempercepat pengakuan biaya jasa lalu. Amandemen tersebut mensyaratkan seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera melalui penghasilan komprehensif lain.

- PSAK 46 (revisi 2014), Pajak Penghasilan.

PSAK 46 (revisi 2014), memberikan penekanan pada pengukuran pajak tangguhan atas aset yang diukur dengan nilai wajar, dengan mengasumsikan bahwa jumlah tercatat aset akan dipulihkan melalui penjualan. PSAK 46 menghilangkan pengaturan pajak penghasilan final.

- PSAK 48 (revised 2014), Penurunan Nilai Aset.

Perubahan dalam PSAK 48 (revisi 2014), terutama berkaitan dengan perubahan definisi dan pengaturan nilai wajar dalam PSAK 68.

**40. NEW / REVISED ACCOUNTING STANDARDS  
PRONOUNCEMENTS (Continued)**

- PSAK 4 (revised 2013), Separate Financial Statements.

PSAK 4 (revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements" has been renamed PSAK 4 (revised 2013), "Separate Financial Statements" which continues to be a standard dealing solely with separate financial statements. The existing guidance for separate financial statements remains unchanged.

- PSAK 15 (revised 2013), Investment in Associates and Joint Ventures.

PSAK 15 (revised 2009), "Investments in Associates" has been renamed PSAK 15 (revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures". The scope of the revised standard is expanded to cover associates and joint venture.

- PSAK 24 (amendment 2014), Employee Benefits.

The main change of PSAK 24 relates to the accounting for benefit obligations and plan assets. The amendments require the recognition of changes in defined benefit obligations and in fair value of plan assets when they occur, and hence eliminate the 'corridor approach' and accelerate the recognition of past service costs. The amendments require all actuarial gains and losses to be recognized immediately through other comprehensive income.

- PSAK 46 (revised 2014), Income Tax.

PSAK 46 (revised 2014), emphasize on measurement of deferred tax on assets measured at fair value, assuming that the carrying amount of the assets will be recovered through sales. PSAK 46 remove references to final tax.

- PSAK 48 (revised 2014), Impairment of Asset.

Changes in PSAK 48 (revised 2014), are mainly to incorporate the changes in definition and requirements of fair value in PSAK 68.

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU / REVISI  
(Lanjutan)**

- PSAK 50 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Penyajian, PSAK 55 (annual improvement), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan PSAK 60 (annual improvement), Instrumen Keuangan: Pengungkapan.

Perubahan pada ketiga PSAK ini, terutama merupakan penyesuaian atas pengaturan nilai wajar pada PSAK lain, termasuk PSAK 15, PSAK 65, PSAK 66, PSAK 4 dan PSAK 68. PSAK 50 memberikan pengaturan yang lebih spesifik terkait kriteria untuk melakukan saling hapus aset dan liabilitas keuangan. Perubahan PSAK 55 mengatur tentang pengukuran dan reklasifikasi derivatif melekat dan PSAK 60 mengatur pengungkapan tambahan terkait nilai wajar dan risiko likuiditas.

- PSAK 65 (penyesuaian 2014), Laporan Keuangan Konsolidasian.

PSAK 65 menggantikan bagian dari PSAK 4 (Revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Tersendiri, yang mengatur laporan keuangan konsolidasian, dan ISAK 7, Konsolidasian - Entitas Bertujuan Khusus.

Berdasarkan PSAK 65, terdapat hanya satu dasar untuk konsolidasian bagi seluruh entitas, yaitu pengendalian. Definisi pengendalian yang lebih tegas dan diperluas termasuk tiga elemen: (a) kekuasaan atas investee; (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. PSAK 65 juga menambahkan pedoman penerapan untuk membantu dalam penilaian apakah investor mengendalikan *investee* dalam skenario yang kompleks.

PSAK 65 mensyaratkan investor menilai kembali apakah investor tersebut mempunyai pengendalian atas investee pada saat ketentuan transisi, dan mensyaratkan penerapan pernyataan ini secara retrospektif.

- PSAK 66 (penyesuaian 2014), Pengaturan Bersama.

PSAK 66 menggantikan PSAK 12, Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama. Berdasarkan PSAK 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau pengendalian bersama, tergantung pada hak dan kewajiban dari pihak-pihak dalam perjanjian.

**40. NEW / REVISED ACCOUNTING STANDARDS  
PRONOUNCEMENTS (Continued)**

- PSAK 50 (revised 2014), Financial Instrument: Presentation, PSAK 55 (annual improvement), Financial Instrument: Recognition and Measurement and PSAK 60 (annual improvement), Financial Instrument: Disclosures.

*The amendment of these PSAKs mainly related to the changes in others PSAK, including PSAK 15, PSAK 65, PSAK 66, PSAK 4 and PSAK 68. PSAK 50 provides more specific arrangement related to the criteria for netting of financial assets and financial liabilities. The changes in PSAK 55 deal with measurement and reclassification of embedded derivative and PSAK 60 deals with additional disclosures relating to the fair value and liquidity risk.*

- PSAK 65 (amendment 2014), Consolidated Financial Statements.

*PSAK 65 replaces the part of PSAK 4 (Revised 2009), Consolidated and Separate Financial Statements, that deals with consolidated financial statements, and ISAK 7, Consolidation - Special Purpose Entities.*

*Under PSAK 65, there is only one basis for consolidation for all entities, and that is control. A more robust definition of control has been developed that includes three elements: (a) power over an investee; (b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and (c) ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns. PSAK 65 also adds application guidance to assist in assessing whether an investor controls an investee in complex scenarios.*

*PSAK 65 requires investors to reassess whether or not they have control over the investees on transition, and requires retrospective application.*

- PSAK 66 (amendment 2014), Joint Arrangements.

*PSAK 66 replaces PSAK 12, Interest in Joint Ventures. Under PSAK 66, joint arrangements are classified as joint operations or joint ventures, depending on the rights and obligations of the parties to the arrangements.*

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU / REVISI  
(Lanjutan)**

Pilihan kebijakan akuntansi metode konsolidasi proporsional yang ada untuk pengendalian bersama entitas telah dihapuskan. Ventura bersama berdasarkan PSAK 66 disyaratkan untuk dicatat dengan menggunakan akuntansi metode ekuitas.

Ketentuan transisi PSAK 66 mensyaratkan entitas untuk menerapkan standar pada awal permulaan dari periode sajian terawal pada saat penerapan.

- PSAK 67 (penyesuaian 2014), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain.

PSAK 67 berlaku untuk entitas yang mempunyai kepentingan dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi atau entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi. Standar ini menetapkan tujuan pengungkapan dan menentukan pengungkapan minimum yang entitas harus sajikan untuk memenuhi tujuan tersebut. Tujuan PSAK 67 adalah bahwa entitas harus mengungkapkan informasi yang membantu para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan risiko yang terkait dengan kepentingannya dalam entitas lain dan dampak dari kepentingan tersebut terhadap laporan keuangannya.

- PSAK 67 (penyesuaian 2014), Pengukuran Nilai Wajar.

PSAK 68 menetapkan acuan tunggal atas pengukuran nilai wajar dan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar. Standar tersebut tidak mengubah persyaratan mengenai pos-pos yang harus diukur atau diungkapkan pada nilai wajar.

PSAK 68 mendefinisikan nilai wajar, menetapkan suatu kerangka dasar atas pengukuran nilai wajar, dan mensyaratkan pengungkapan tentang pengukuran nilai wajar. Ruang lingkup PSAK 68 adalah luas; Standar tersebut berlaku baik pada pos-pos instrumen keuangan dan pos-pos instrumen non-keuangan ketika PSAK lain mensyaratkan atau mengizinkan pengukuran nilai wajar dan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar, kecuali kondisi tertentu. Pada umumnya persyaratan pengungkapan dalam PSAK 68 adalah lebih luas dari pada standar yang diharuskan saat ini. PSAK 68 mendefinisikan nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

**40. NEW / REVISED ACCOUNTING STANDARDS  
PRONOUNCEMENTS (Continued)**

*The existing policy choice of proportionate consolidation for jointly controlled entities has been eliminated. Joint ventures under PSAK 66 are required to be accounted for using the equity method of accounting.*

*The transition provisions of PSAK 66 require entities to apply the standard at the beginning of the earliest period presented upon adoption.*

- *PSAK 67 (amendment 2014), Disclosures of Interests in Other Entities.*

*PSAK 67 is applicable to entities that have interests in subsidiaries, joint arrangements, associates or unconsolidated structured entities. The standard establishes disclosure objectives and specifies minimum disclosures that entities must provide to meet those objectives. The objective of PSAK 67 is that an entity should disclose information that helps users of financial statements evaluate the nature of, and risks associated with, its interests in other entities and the effects of those interests on its financial statements.*

- *PSAK 68 (amendment 2014), Fair Value Measurements.*

*PSAK 68 establishes a single source of guidance for fair value measurements and disclosures about fair value measurements. The standard does not change the requirements regarding which items should be measured or disclosed at fair value.*

*PSAK 68 defines fair value, establishes a framework for measuring fair value, and requires disclosure about fair value measurements. The scope of PSAK 68 is broad; it applies to both financial instrument items and non-financial instrument items for which other PSAK require or permit fair value measurements and disclosures about fair value measurements, except in specified circumstances. In general, the disclosure requirements in PSAK 68 are more extensive than those required by the current standards. PSAK 68 defines fair value as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in orderly transaction between market participants at the measurement date.*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

---

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU / REVISI  
(Lanjutan)**

PSAK 68 diterapkan secara prospektif; persyaratan pengungkapan ini tidak perlu diterapkan dalam informasi komparatif yang disediakan untuk periode sebelum penerapan awal standar ini.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar terhadap laporan keuangan konsolidasian.


***PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise  
stated)***

---

***40. NEW / REVISED ACCOUNTING STANDARDS  
PRONOUNCEMENTS (Continued)***

*PSAK 68 is applied prospectively; the disclosure requirements need not be applied in comparative information provided for periods before initial application of the standard.*

*As of the issuance date of the consolidated financial statements, management is evaluating the effect of these standards on the consolidated financial statements.*



Pesbukers

*eat bulaga*

**PT VISI MEDIA ASIA TBK**

Wisma Bakrie 2, 7<sup>TH</sup> Floor  
JL. HR Rasuna Said Kav. B2 Kuningan  
Jakarta 12920, Indonesia

T +62 21 5794 5711

F +62 21 5794 5715